



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN WAJO

TAHUN 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN WAJO
TAHUN 2025

TIM PENYUSUN

Penasehat

Kepala Dinas Kesehatan:
Dr. drg. Hj. ARMIN AR, M.Kes

Pengarah

Sekretaris:
IRA RAHMAYANI, SKM, M.Si

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan :
dr. H. CHAERUL AMIN RUSLY, S.Ked

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat :
LAENTONDO SALI, SKM, M.Kes

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit :
ANDI SUMANGE ALAM, SKM, M.Kes

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan :
ANDI ASDARIAH, S.Si., Apt

Anggota :

SYURYANI, SKM, M.Kes
INDRHAYANI ASTRI, S.KM
ANNA JUMRIANI, S.KM
HASNIDAR, A.Md. Keb
SURDALFIANA
NENA, S.Sos

Buku ini diterbitkan oleh :

Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo
Provinsi Sulawesi Selatan
Tahun 2025

Jln. Jend. Ahmad Yani No. 39 Sengkang 90914

Telepon (0485) 21038

Fax (0485) 21038

Email : dinkes@wajokab.go.id
dinkessatudata39@gmail.com

Seluruh materi dalam buku ini dapat dikutip tanpa izin, dengan menjelaskan sumber.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan Profil Kesehatan Kabupaten Wajo 2024 ini dengan baik. Terima kasih kepada pihak yang berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Wajo tahun 2024 ini.

Profil Kesehatan merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang terkait dengan situasi dan kondisi kesehatan yang relative komprehensif. Data dan informasi merupakan salah satu komponen krusial dalam pembangunan kesehatan yang berperan pada tahap perencanaan sebelum pengambilan keputusan dilakukan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2024 Tentang Kesehatan yang mengatur tentang kesehatan secara menyeluruh, termasuk hak dan kewajiban warga negara terkait kesehatan, penyelenggaraan kesehatan oleh pemerintah, upaya kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan demikian sudah menjadi tugas kita bersama selaku pemangku kepentingan di sektor kesehatan untuk menyediakan data dan informasi yang berkualitas.

Sumber data Profil Kesehatan Kabupaten Wajo berasal dari unit teknis di pelayanan Kesehatan serta institusi lain yang memiliki data terkait bidang kesehatan seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Data yang ditampilkan pada Profil Kesehatan dapat membantu kita dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu puskesmas dengan puskesmas lainnya, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Wajo, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Profil Kesehatan Kabupaten Wajo 2024 sebagai media publikasi data dan informasi kesehatan terus melakukan perbaikan dan pembenahan sehingga dapat menyajikan data dan informasi yang lebih berkualitas, valid dan konsisten. Pemenuhan

kelengkapan data dan ketepatan waktu pengiriman data baik dari segi cakupan wilayah maupun indikator merupakan masalah utama yang ditemui dalam proses penyusunan Profil Kesehatan. Oleh karena itu, dibutuhkan penguatan komitmen terhadap integrasi data dan informasi serta koordinasi antara Puskesmas dan jaringannya serta Dinas Kesehatan.

Apresiasi yang setinggi-tingginya saya berikan kepada semua pihak yang berperan dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Wajo 2024 dari hulu sampai hilir. Saya sangat berharap publikasi ini bisa menjadi acuan dalam hal data dan informasi bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap upaya pembangunan kesehatan di Kabupaten Wajo. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Wajo 2024 ini.

Sengkang, Mei 2025

Kepala Dinas Kesehatan



Dr.drq. Hj. ARMIN AR, M.Kes

Nip. 197009162000122002

DAFTAR GAMBAR

BAB I. GAMBARAN UMUM

Gambar 1.1	Peta Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	2
Gambar 1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	3
Gambar 1.3	Piramida Penduduk di Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	4
Gambar 1.4	Angka Harapan Hidup di Kabupaten Wajo Tahun 2020-2024.	5
Gambar 1.5	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	7
Gambar 1.6	Kepadatan Penduduk Kabupaten Wajo Tahun 2020–2024.....	7

BAB II. SARANA KESEHATAN

Gambar 2.1	Persentase Status Re-akreditasi Puskesmas Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	13
Gambar 2.2	Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap Kabupaten Wajo Tahun 2020-2024.....	14
Gambar 2.3	Tenaga Medis Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	15
Gambar 2.4	Tenaga Non Medis Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	16
Gambar 2.5	Jumlah Klinik di Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	17
Gambar 2.6	Jumlah Praktik Mandiri di Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	19
Gambar 2.7	Jumlah Rumah Sakit berdasarkan Jenis Kepemilikan di Kabupaten Wajo Tahun 2020 – 2024.....	21
Gambar 2.8	Rasio Tempat Tidur Rumah Sakit di Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	22
Gambar 2.9	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Kabupaten Wajo Tahun 2022 – 2024.....	23
Gambar 2.10	Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian di Kabupaten Wajo Tahun 2022 – 2024.....	24
Gambar 2.11	Jumlah Posyandu menurut Puskesmas di Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	25
Gambar 2.12	Jumlah Posbindu PTM menurut Puskesmas di Kabupaten	

	Wajo Tahun 2024.....	26
BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		
Gambar 3.1	Jumlah Tenaga Dokter di Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	30
Gambar 3.2	Jumlah Tenaga Perawat di Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	31
Gambar 3.3	Jumlah Tenaga Bidan di Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	32
Gambar 3.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Non Medis di Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	33
Gambar 3.5	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	35
Gambar 3.6	Jumlah Tenaga Kesehatan Non ASN di Instansi Pemerintah Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	38
BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN		
Gambar 4.1	Realisasi Anggaran DAK Fisik Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	43
Gambar 4.2	Realisasi Anggaran DAK Non Fisik Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	44
BAB V. KESEHATAN KELUARGA		
Gambar 5.1	Angka Kematian Ibu Kabupaten Wajo Tahun 2020 – 2024....	46
Gambar 5.2	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4 Tahun 2020 - 2024	49
Gambar 5.3	Cakupan Pelayanan Kesehatan. Ibu Hamil K6 Tahun 2022 - 2024.....	50
Gambar 5.4	Cakupan Imunisasi Tetanus Difteri 1-5 pada Ibu Hamil Tahun 2024.....	51
Gambar 5.5	Jumlah Ibu Hamil Yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90 Tablet Tahun 2024.....	52
Gambar 5.6	Jumlah Komplikasi Kebidanan Berdasarkan Jenis Komplikasi Tahun 2024.....	53
Gambar 5.7	Jumlah Komplikasi Kebidanan Berdasarkan Kondisi Ibu Tahun 2024.....	54
Gambar 5.8	Jumlah Kematian Balita (0-59 Bulan) Tahun 2024.....	55
Gambar 5.9	Penyebab Kematian Neonatal (0-28 Hari) Tahun 2024.....	56

Gambar 5.10	Balita Memiliki Buku KIA Tahun 2024.....	57
Gambar 5.11	Persentase Bayi BBLR dan Prematur Tahun 2024.....	59
Gambar 5.12	Cakupan Pelayanan KN 1 dan KN Lengkap Tahun 2020 - 2024.....	60
Gambar 5.13	Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan IMD Tahun 2022–2024...	61
Gambar 5.14	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Tahun 2020 – 2024.....	62
Gambar 5.15	Cakupan pemberian Vitamin A pada bayi dan anak balita Tahun 2021 – 2024.....	63
Gambar 5.16	Cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi (6 – 11 bulan) Tahun 2024.....	64
Gambar 5.17	Cakupan pemberian Vitamin A pada anak balita (12-59 bulan) Tahun 2024.....	65
Gambar 5.18	Cakupan pemberian Vitamin A pada anak balita (6-59 bulan) Tahun 2024.....	66
Gambar 5.19	Persentase Balita Berat Badan Kurang dan Balita Pendek Tahun 2024.....	67
Gambar 5.20	Persentase Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk Tahun 2024.....	68
Gambar 5.21	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Tahun 2024.....	69
Gambar 5.22	Pelayanan Kesehatan Gigi Pada SD/MI Tahun 2024.....	70
Gambar 5.23	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Tahun 2024.....	70
BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT		
Gambar 6.1	Kasus Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024.....	75
Gambar 6.2	Kasus Tuberkulosis Anak 0 – 14 Tahun Tahun 2024.....	75
Gambar 6.3	Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Tahun 2024....	76
Gambar 6.4	Penderita Pneumonia pada Balita Tahun 2024.....	77
Gambar 6.5	Kasus HIV Kabupaten Wajo Tahun 2019 – 2024.....	78
Gambar 6.6	Kasus HIV Menurut Kelompok Umur Tahun 2024.....	78
Gambar 6.7	Kasus Diare dan Persentase yang Terlayani Tahun 2024.....	79
Gambar 6.8	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Tahun 2024.....	80
Gambar 6.9	Kasus Kusta Kabupaten Wajo Tahun 2019 – 2024.....	81
Gambar 6.10	Kasus DBD Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	82
Gambar 6.11	Kasus Malaria Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	83

Gambar 6.12	Estimasi Penderita Hipertensi Berusia \geq 15 Tahun Tahun 2024.....	86
Gambar 6.13	Penderita Hipertensi Berusia \geq 15 Tahun Mendapat Pelayanan Kesehatan Tahun 2024.....	87
Gambar 6.14	Jumlah Penderita DM Tahun 2024.....	88
Gambar 6.15	Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (IVA) Tahun 2024.....	90
Gambar 6.16	Persentase Pemeriksaan Sadanis Tahun 2024.....	90
Gambar 6.17	Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Tahun 2024.....	91
Gambar 6.18	Kasus PD3I Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	93
Gambar 6.19	Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani < 24 JAM Tahun 2024.....	94
Gambar 6.20	Jumlah Penderita dan Kematian KLB Tahun 2024.....	94
Gambar 6.21	Cakupan Desa/Kelurahan UCI Tahun 2019 – 2024.....	96
Gambar 6.22	Cakupan Imunisasi HB 0 dan BCG Tahun 2022 – 2024.....	97
Gambar 6.23	Cakupan Imunisasi DPT-HB Hib3, Polio 4, Campak Rubella dan Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2022 – 2024.....	98
Gambar 6.24	Cakupan Imunisasi DPT-HB Hib4 dan Campak Rubella 2 Tahun 2022 – 2024.....	99

BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

Gambar 7.1	Jumlah Sarana Air Minum yang Memenuhi Standar Tahun 2024.....	100
Gambar 7.2	Persentase Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Tahun 2024.....	101
Gambar 7.3	Persentase Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Tahun 2024.....	102
Gambar 7.4	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar (IKL) Tahun 2024.....	103
Gambar 7.5	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Tahun 2024.....	104

DAFTAR TABEL

BAB I. GAMBARAN UMUM

Tabel 1.1	Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	6
-----------	---	---

BAB II. SARANA KESEHATAN

Tabel 2.1	Jumlah Puskesmas berdasarkan Kecamatan Tahun 2024.....	11
Tabel 2.2	Status Re-akreditasi Puskemas Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	12

BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Tabel 3.1	Jumlah Kepemilikan STR Tenaga Kesehatan di Kabupaten Wajo Tahun 2024.....	37
-----------	---	----

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
GAMBARAN UMUM.....	1
A. KEADAAN PENDUDUK.....	2
1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk.....	3
2. Komposisi Penduduk menurut Kelompok Umur	3
3. Komposisi Penduduk menurut Jenis Kelamin	5
4. Persebaran dan Kepadatan Penduduk.....	6
B. KEADAAN EKONOMI.....	8
BAB II	10
SARANA KESEHATAN	10
A. PUSAT KESEHATAN MAYARAKAT	11
1. Akreditasi Puskesmas.....	12
2. Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap	14
3. Puskesmas dengan Tenaga Kesehatan	15
B. KLINIK, PRAKTIK PERSEORANGAN DAN UNIT TRANSFUSI DARAH	17
1. KLINIK.....	17
2. PRAKTIK PERSEORANGAN	18
3. UNIT TRANSFUSI DARAH.....	19
C. LABORATORIUM KESEHATAN.....	20
D. RUMAH SAKIT	20
E. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN	22
F. UPAYA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN.....	23
G. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM).....	24
1. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)	24
2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM).....	25
BAB III.....	29

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	29
A. Tenaga Kesehatan	29
B. Registrasi Tenaga Kesehatan	36
C. Pendayagunaan Tenaga Kesehatan	38
1. Tenaga Kesehatan dengan Status Pegawai Tidak Tetap	38
BAB IV	41
PEMBIAYAAN KESEHATAN	41
A. Anggaran Kesehatan	41
B. Realisasi Anggaran	42
C. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	44
BAB V	46
KESEHATAN KELUARGA	46
A. Kesehatan Ibu	46
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	47
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)	50
3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil	52
4. Komplikasi Kebidanan pada Ibu Hamil	53
B. Kesehatan Anak	54
C. Gizi	67
D. Kesehatan Gigi dan Mulut	69
BAB VI	73
PENGENDALIAN PENYAKIT	73
A. Penyakit Menular Langsung	73
1. Tuberkulosis	73
2. Pneumonia	75
3. HIV dan AIDS	76
4. Diare	78
5. Hepatitis B	79
6. Kusta	80
7. Demam Berdarah Dengue (DBD)	80
8. Malaria	81
9. Filariasis	82
B. Penyakit Tidak Menular	83
1. Hipertensi	83

2.	Diabetes Mellitus.....	85
3.	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	87
4.	Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	89
C.	Surveilans dan Imunisasi	90
1.	Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).....	90
2.	Kejadian Luar Biasa (KLB).....	92
3.	Imunisasi	93
BAB VII.....		99
KESEHATAN LINGKUNGAN.....		99
DAFTAR PUSTAKA		106

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1

Luas wilayah, jumlah desa/kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk menurut kecamatan Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 2

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 3

Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 4

Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan menurut kepemilikan Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 5

Jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 6

Persentase rumah sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level I Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 7

Angka kematian pasien di Rumah Sakit Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 8

Indikator kinerja pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 9

Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial menurut puskesmas dan kecamatan Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 10

Ketersediaan obat esensial Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 11

ketersediaan IDL (imunisasi dasar lengkap) Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 12

Jumlah posyandu dan posbindu ptm menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 13

Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 14

Jumlah tenaga keperawatan dan tenaga kebidanan di fasilitas kesehatan Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 15

Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2024

Tabel 16

Jumlah tenaga teknik biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisan medik di fasilitas kesehatan Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 17

Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 18

Jumlah tenaga penunjang/pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 19

Cakupan jaminan kesehatan penduduk menurut jenis kepesertaan Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 20

Alokasi anggaran kesehatan Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 21

Jumlah kelahiran menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 22

Jumlah kematian ibu menurut kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 23

Jumlah kematian ibu menurut penyebab, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 24

Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 25

Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 26

Persentase cakupan imunisasi Td pada wanita usia subur yang tidak hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 27

Persentase cakupan imunisasi Td pada wanita usia subur (hamil dan tidak hamil) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 28

Jumlah ibu hamil yang mendapatkan dan mengonsumsi tablet tambah darah (ttb) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 29

Peserta kb aktif metode modern menurut jenis kontrasepsi dan peserta kb aktif mengalami efek samping, komplikasi kegagalan dan drop out menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 30

Pasangan usia subur (pus) dengan status 4 terlalu (4T) dan alki yang menjadi peserta kb aktif menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 31

Cakupan dan proporsi peserta kb pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi, menurut kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 32

Jumlah dan persentase komplikasi kebidanan menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 33

Jumlah dan persentase komplikasi neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 34

Jumlah kematian neonatal, post neonatal ,bayi, dan balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 35

Jumlah kematian neonatal dan post neonatal menurut penyebab utama, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 36

Jumlah kematian anak balita menurut penyebab utama, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 37

Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dan prematur menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 38

Cakupan kunjungan neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 39

Bayi baru lahir mendapat IMD* dan pemberian asi eksklusif pada bayi < 6 bulan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 40

Cakupan pelayanan kesehatan bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 41

Cakupan desa/kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 42

Cakupan imunisasi hepatitis B0 (0 -7 hari) dan BCG pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 43

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 3, polio 4*, campak rubella, dan imunisasi dasar lengkap pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 44

Cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan campak rubella 2 pada anak usia dibawah dua tahun (baduta) menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 45

Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 46

Cakupan pelayanan kesehatan balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 47

Jumlah balita ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 48

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 49

Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta usia pendidikan dasar menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 50

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 51

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak sd dan setingkat menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 52

Pelayanan kesehatan usia produktif menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 53

Calon pengantin (catin) mendapatkan layanan kesehatan menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 54

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 55

Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 56

Jumlah terduga tuberkulosis, kasus tuberkulosis, kasus tuberkulosis anak menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 57

Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan tuberkulosis menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 58

Penemuan kasus pneumonia balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 59

Jumlah kasus HIV menurut jenis kelamin dan kelompok umur Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 60

Presentase ODHIV baru mendapatkan pengobatan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 61

Kasus diare yang dilayani menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 62

Deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 63

Jumlah bayi yang lahir dari ibu reaktif HBsAg dan mendapatkan HBIG Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 64

Kasus baru kusta menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 65

Kasus baru kusta cacat tingkat 0, cacat tingkat 2, penderita kusta anak <15 tahun menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 66

Jumlah kasus terdaftar dan angka prevalensi penyakit kusta menurut tipe/jenis, usia kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 67

Penderita kusta selesai berobat (Release From Treatment/RFT) menurut tipe, kecamatan dan puskesmas diKabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 68

Jumlah kasus AFP (non polio) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 69

Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 70

Kejadian luar biasa (KLB) di desa/kelurahan yang ditangan < 24 jam Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 71

Jumlah penderita dan kematian pada KLB menurut jenis kejadian luar biasa (KLB) Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 72

Kasus demam berdarah dengue (DBD) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 73

Kesakitan dan kematian akibat malaria menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 74

Penderita kronis filariasis menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 75

Pelayanan kesehatan penderita hipertensi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 76

Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 77

Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 78

Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat menurut kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 79 a

10 Penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan menurut bab ICD-X di Rumah Sakit Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 79 b

10 Penyakit terbanyak pada pasien rawat inap menurut bab ICD-X di Rumah Sakit Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 79 c

10 Penyakit dengan fatalitas terbesar pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 80

Persentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 81

Jumlah kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 82

Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 83

Persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

Tabel 84

Persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Wajo tahun 2024

BABI

GAMBARAN UMUM



BAB I

GAMBARAN UMUM

Kabupaten Wajo merupakan salah satu kabupaten disebelah utara Provinsi Sulawesi Selatan, yang mempunyai sejarah, budaya dan moral tinggi yang pekerja keras untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, sehingga rakyat Wajo berusaha seoptimal mungkin untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mata pencaharian sebagai pedagang, petani, nelayan, pegawai negeri dan sebagainya.

Kabupaten Wajo dengan ibukotanya sengkang, terletak dibagian tengah Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak 242 km dari Makassar Ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, memanjang pada arah laut Tenggara dan terakhir merupakan selat, dengan posisi geografis antara 3°39' - 4°16' Lintang Selatan dan 119°53' - 120°27 bujur Timur.

Dilihat dari potensi lahannya didalam ***khazanah lontara*** Wajo diungkapkan sebagai daerah yang terbaring dengan posisi yang dikatakan "***Mangkalungu RibuluE, Massulappe Ripottanangnge, Mattoddang Ritasi/TapparengE***" yang artinya Kabupaten Wajo memiliki 3 (tiga) dimensi, yaitu:

1. Tanah berbukit yang berjejer dari Selatan mulai Kecamatan Tempe ke Utara yang semakin bergunung utamanya di Kecamatan Maniangpajo dan Kecamatan Pitumpanua.
2. Tanah dataran rendah yang merupakan hamparan sawah dan perkebunan, tegalan pada wilayah timur, tengah dan barat
3. Danau Tempe yang terletak di Kecamatan Tempe, Tanasitolo, Maniangpajo, dan Belawa serta hamparan laut yang terbentang sepanjang pesisir pantai teluk Bone (sebelah Timur).

Kabupaten Wajo dengan luas wilayah 2.506,19 km² atau 4,01% dari luas Provinsi Sulawesi Selatan dan terdiri atas 14 kecamatan. Kecamatan Keera dan Kecamatan Majauleng dengan luas masing–masing 368,36 km² dan 225,92 km² yang terdapat 143 desa, 47 kelurahan, Adapun batas– batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Luwu dan Kabupaten Sidrap
Sebelah Selatan : Kabupaten Bone dan Kabupaten Soppeng
Sebelah Timur : Teluk Bone
Sebelah Barat : Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Sidrap

Berikut adalah Gambar peta Kabupaten Wajo :

Gambar 1.1
Peta Kabupaten Wajo Tahun 2024



Secara morfologi, Kabupaten Wajo mempunyai ketinggian lahan diatas permukaan laut (dpl) dengan perincian sebagai berikut :

- 0 – 7 meter, luas 57,263 Ha atau sekitar 22,85 %
- 8 – 25 meter, luas 94,539 Ha atau sekitar 37,72 %
- 26 – 100 meter, luas 87,419 Ha atau sekitar 34,90 %
- 101 – 500 meter, luas 11,231 Ha atau sekitar 4,50 % di atas 500 meter luasnya hanya 167 Ha atau sekitar 0,66 %.

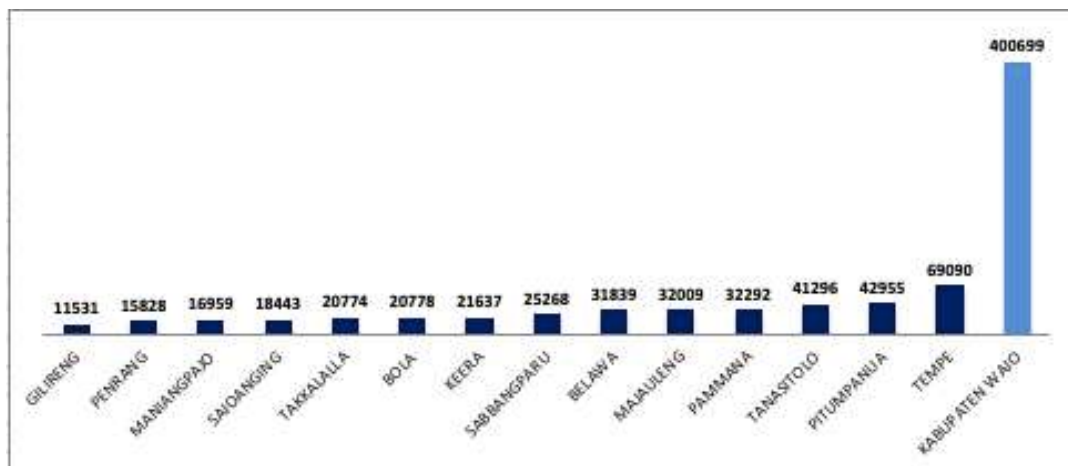
A. KEADAAN PENDUDUK

Masalah utama kependudukan di Indonesia, pada dasarnya meliputi 3 hal penting, yaitu jumlah penduduk yang besar, komposisi penduduk yang kurang menguntungkan (proporsi penduduk berusia muda masih relatif tinggi) dan persebaran penduduk yang kurang merata.

1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Menurut data Disdukcapil Kabupaten Wajo, pada tahun 2024 jumlah penduduk Kabupaten Wajo sebanyak 400.699 jiwa dengan jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Tempe sebanyak 69.090 jiwa. Ibukota Kabupaten Wajo terletak di Kecamatan Tempe yang mampu mendorong jumlah penduduk. Hal ini dimungkinkan karena tingginya perputaran ekonomi, banyaknya pusat-pusat pendidikan dan daya tarik kota lainnya. Hal ini juga disebabkan oleh terjadinya arus urbanisasi dari kecamatan-kecamatan sekitarnya. Grafik 1.1 memperlihatkan jumlah penduduk di Kabupaten Wajo tahun 2024 Menurut Kecamatan.

Gambar 1.2
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan
di Kabupaten Wajo Tahun 2024

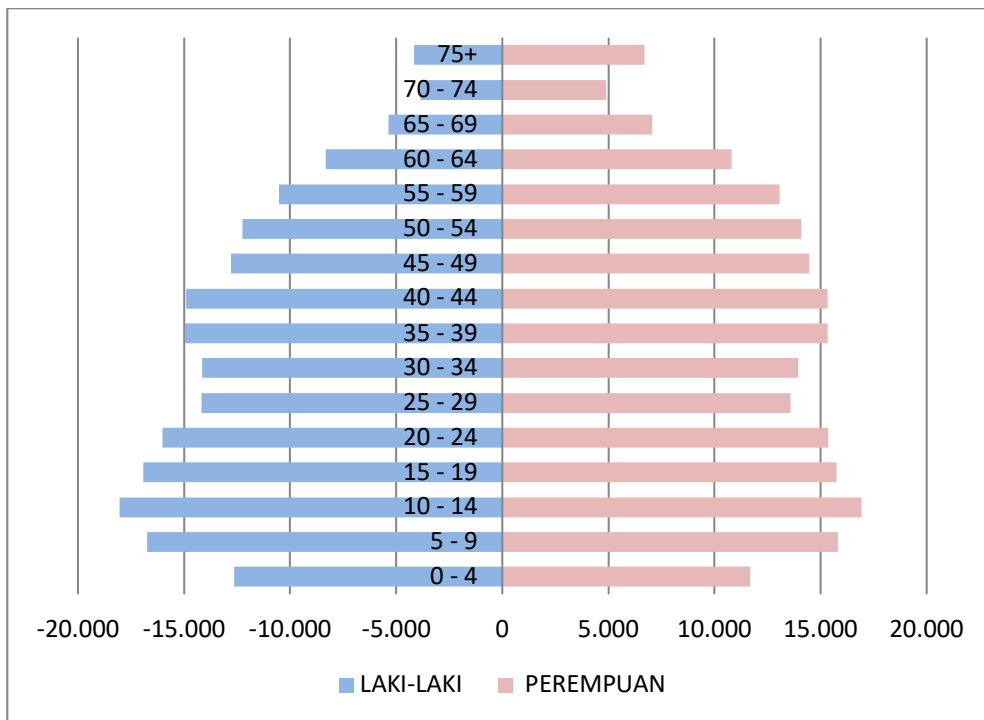


Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo

2. Komposisi Penduduk menurut Kelompok Umur

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dapat menggambarkan tinggi/rendahnya tingkat kelahiran. Selain itu komposisi penduduk juga mencerminkan angka beban tanggungan yaitu perbandingan antara jumlah penduduk produktif (umur 15–64 tahun) dengan umur penduduk tidak produktif (umur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas).

Gambar 1.3
Piramida Penduduk
di Kabupaten Wajo Tahun 2024



Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kab. Wajo (Wajo dalam Angka)

Struktur/komposisi penduduk Kabupaten Wajo menurut umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa penduduk laki maupun perempuan mempunyai proporsi terbesar pada kelompok umur 10 – 14 tahun dengan total sebesar 34.965 jiwa. Rasio penduduk untuk kelompok umur produktif (15-64 Tahun) lebih banyak dibanding kelompok umur usia lanjut (65 Tahun keatas).

Angka Harapan Hidup penduduk di Kabupaten Wajo dari tahun ketahun menunjukkan peningkatan, artinya usia harapan hidup makin panjang. Pada tahun 2023 angka harapan hidup Kabupaten Wajo adalah 66,16 tahun, mengalami peningkatan menjadi 68,10 tahun pada tahun 2024, hal ini juga bisa dilihat berdasarkan piramida penduduk usia 65 - 69 Tahun lebih banyak dibanding usia 70 – 75+ Tahun. Berikut Grafik Angka Harapan Hidup Kabupaten Wajo lima tahun terakhir.

Gambar 1.4
Angka Harapan Hidup
di Kabupaten Wajo Tahun 2020-2024



Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kab. Wajo (Wajo dalam Angka)

3. Komposisi Penduduk menurut Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Wajo pada tahun 2024 relatif hampir stabil pada angka 95,6%, Hal ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan relatif berimbang. Namun jika diamati menurut kelompok umur, maka angkanya cukup bervariasi, Secara keseluruhan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki, hal ini terlihat dari angka rasio jenis kelamin yaitu 95,6%.

hal ini dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini :

Tabel 1.1
Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur
di Kabupaten Wajo Tahun 2024

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk			
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	0 - 4	12.642	11.681	24.323	108,2
2	5 - 9	16.748	15.827	32.575	105,8
3	10 - 14	18.041	16.924	34.965	106,6
4	15 - 19	16.925	15.759	32.684	107,4
5	20 - 24	16.027	15.376	31.403	104,2
6	25 - 29	14.185	13.574	27.759	104,5
7	30 - 34	14.151	13.958	28.109	101,4
8	35 - 39	14.970	15.342	30.312	97,6
9	40 - 44	14.890	15.317	30.207	97,2
10	45 - 49	12.795	14.452	27.247	88,5
11	50 - 54	12.253	14.106	26.359	86,9
12	55 - 59	10.515	13.060	23.575	80,5
13	60 - 64	8.322	10.805	19.127	77,0
14	65 - 69	5.360	7.075	12.435	75,8
15	70 - 74	3.860	4.887	8.747	79,0
16	75+	4.157	6.715	10.872	61,9
KABUPATEN WAJO		195.841	204.858	400.699	95,6
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45	

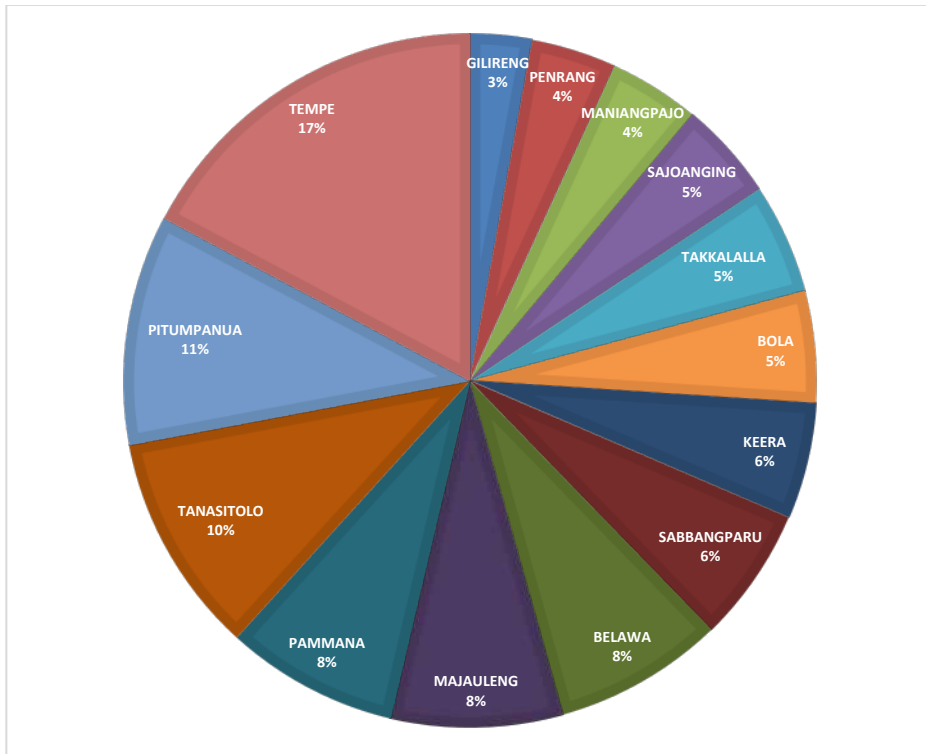
Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kab. Wajo (Wajo dalam Angka)

4. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

Penduduk Kabupaten Wajo pada tahun 2024 sebanyak 400.699 jiwa yang tersebar di 14 Kecamatan, 142 Desa dan 48 Kelurahan, dengan kepadatan tertinggi di Kecamatan Tempe sekitar 1.803,9 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Keera sekitar 58,7 jiwa/km². Kepadatan penduduk keseluruhan di Kabupaten Wajo adalah sekitar 159,9 jiwa/km².

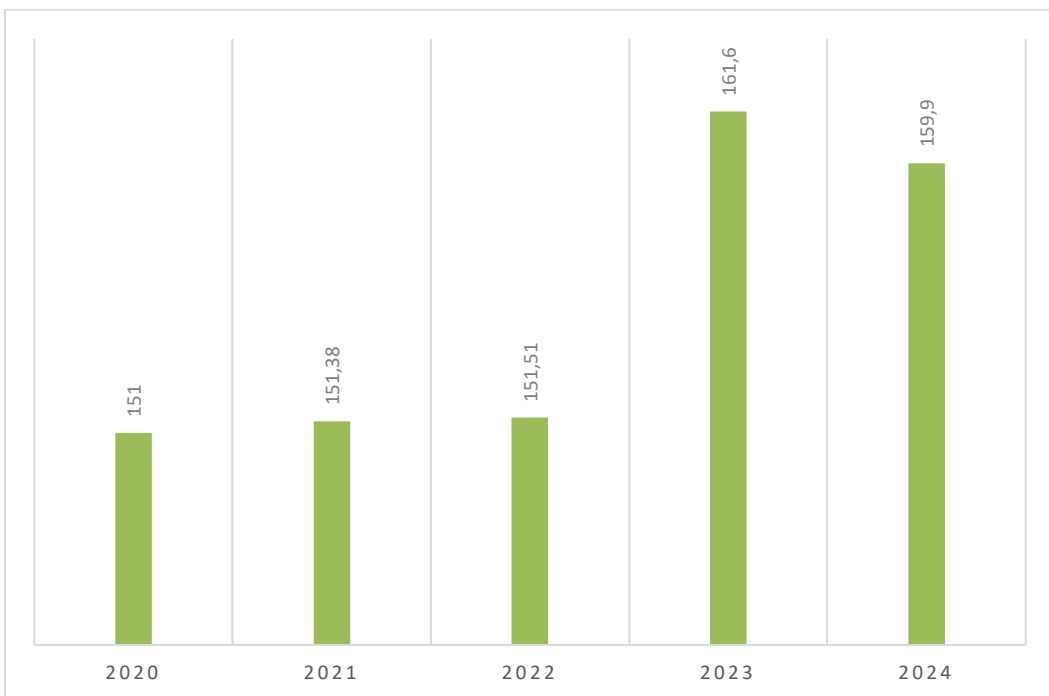
Persebaran penduduk tersebut dapat digambarkan pada grafik berikut :

Gambar 1.5
Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Wajo Tahun 2024



Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kab. Wajo (Kabupaten Wajo Dalam Angka)

Gambar 1.6
Kepadatan Penduduk Kabupaten Wajo
Tahun 2020–2024



Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kab. Wajo (Kabupaten Wajo Dalam Angka)

B. KEADAAN EKONOMI

Tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah pada suatu waktu tertentu dapat dilihat dari kondisi perekonomiannya. Dalam artian bahwa semakin maju perekonomian suatu daerah, maka kesejahteraannya akan semakin meningkat juga. Meskipun dalam kondisi ini masih perlu mendapat kajian yang lebih mendalam lagi. Seperti bagaimana tingkat pemerataan pendapatan penduduk selama ini terbatas pada struktur perekonomian suatu daerah dapat diamati dari angka PDRB baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Besaran PDRB perkapita dapat digunakan sebagai salah satu indikator potensi dan keunggulan wilayah, namun tidak dapat dipakai langsung sebagai ukuran kesejahteraan masyarakat.

PDRB per kapita merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. Besaran PDRB per kapita dapat digunakan sebagai salah satu indikator potensi dan keunggulan wilayah, namun tidak dapat dipakai langsung sebagai ukuran kesejahteraan masyarakat.

Nilai PDRB per kapita Wajo atas dasar harga berlaku tahun 2020 hingga 2024 selalu menunjukkan kenaikan. Tahun 2020 tercatat sebesar 49,31 juta rupiah meningkat hingga 63,61 juta rupiah pada tahun 2024. PDRB per kapita Kabupaten Wajo atas dasar harga berlaku tahun 2024 sebesar 63,61 juta rupiah, dapat diartikan bahwa tiap penduduk di wilayah Wajo ini mampu memberikan kontribusi nilai tambah secara ekonomi sebesar 63,61 juta rupiah selama tahun 2024. Angka ini meningkat dari tahun 2023 yaitu sebesar 63,43 juta rupiah akibat terjadi pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada PDRB atas dasar harga berlaku.

BAB II

SARANA KESEHATAN



BAB II

SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dimana salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dinyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan mengatur jenis-jenis fasilitas pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Bab ini akan membahas tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang meliputi Puskesmas, klinik pratama, tempat praktik mandiri tenaga kesehatan;
- b. Laboratorium kesehatan;
- c. Unit Transfusi Darah (UTD);
- d. Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) yang meliputi klinik utama, rumah sakit umum, rumah sakit khusus; dan
- e. Fasilitas kefarmasian dan alat kesehatan.

Upaya pemerintah Kabupaten Wajo selama kurang lebih lima tahun untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu dengan melalui pelayanan kesehatan yang optimal, pengadaan fasilitas kesehatan, penambahan dan peningkatan kualitas tenaga kesehatan dan pemberian penyuluhan tentang pentingnya hidup bersih dan sehat.

Untuk melihat capaian program Dinas Kesehatan dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

A. PUSAT KESEHATAN MAYARAKAT

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Wajo tahun 2024 adalah 23 Puskesmas yang terbagi di 14 Kecamatan, yang terdiri dari 14 Puskesmas rawat inap dan 9 Puskesmas non rawat inap. Data mengenai jumlah Puskesmas ini dapat dilihat secara lengkap pada tabell dan Grafik berikut :

Tabel 2.1
Jumlah Puskesmas berdasarkan Kecamatan
Tahun 2024

KECAMATAN	PUSKESMAS
BELAWA	BELAWA
	SAPPA
BOLA	SOLO
GILIRENG	GILIRENG
KEERA	KEERA
MAJAULENG	MAJAULENG
	TOSORA
MANIANGPAJO	MANIANGPAJO
PAMMANA	LEMPA
	PAMMANA
PENRANG	PENRANG
PITUMPANUA	PITUMPANUA
SABBANGPARU	LIU
	SABBANGPARU
SAJOANGING	SAJOANGING
	SALOBULO
TAKKALALLA	PARIGI
	TAKKALALLA
TANASITOLO	TANASITOLO
	WEWANGREWU
TEMPE	PATTIROSOMPE
	SALEWANGENG
	TEMPE

Sumber : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer

1. Akreditasi Puskesmas

Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan pusat kesehatan masyarakat telah memenuhi standar akreditasi. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Akreditasi bertujuan untuk meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan dan keselamatan bagi pasien dan masyarakat. Akreditasi dituangkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022. Berikut adalah tabel terkait status Re-akreditasi Puskemas di Kabupaten Wajo.

Tabel 2.2
Status Re-akreditasi Puskemas
Kabupaten Wajo
Tahun 2024

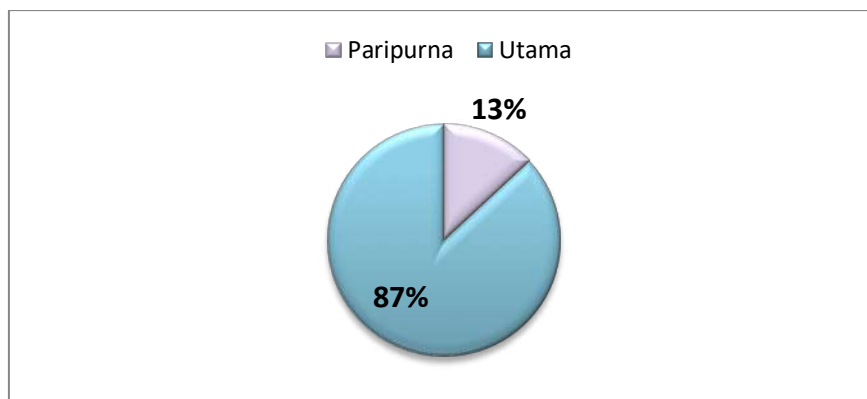
KECAMATAN	PUSKESMAS	HASIL RE-AKREDITASI
BELAWA	BELAWA	PARIPURNA
	SAPPA	PARIPURNA
BOLA	SOLO	PARIPURNA
GILIRENG	GILIRENG	PARIPURNA
KEERA	KEERA	PARIPURNA
MAJAULENG	MAJAULENG	PARIPURNA
	TOSORA	PARIPURNA
MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	UTAMA
PAMMANA	LEMPA	PARIPURNA
	PAMMANA	PARIPURNA
PENRANG	PENRANG	PARIPURNA
PITUMPANUA	PITUMPANUA	UTAMA
SABBANGPARU	LIU	PARIPURNA
	SABBANGPARU	PARIPURNA

KECAMATAN	PUSKESMAS	HASIL RE-AKREDITASI
SAJOANGING	SAJOANGING	PARIPURNA
	SALOBULO	PARIPURNA
TAKKALALLA	PARIGI	PARIPURNA
	TAKKALALLA	UTAMA
TANASITOLO	TANASITOLO	PARIPURNA
	WEWANGREWU	PARIPURNA
TEMPE	PATTIROSOMPE	PARIPURNA
	SALEWANGENG	PARIPURNA
	TEMPE	PARIPURNA

Sumber : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer

Pelaksanaan survei Re- Akreditasi 23 Puskesmas di Kabupaten Wajo dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober – 10 Desember 2024 oleh Lembaga Penyelenggara Akreditasi (LPA). Berdasarkan hasil Survei Reakreditasi Puskesmas yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bahwa Fasilitas Kesehatan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan lulus dengan status Paripurna 20 Puskesmas dan status Utama 3 Puskesmas. Berikut Persentase status Akreditasi Puskesmas di Kabupaten Wajo.

Gambar 2.1
Persentase Status Re-akreditasi Puskesmas
Kabupaten Wajo
Tahun 2024

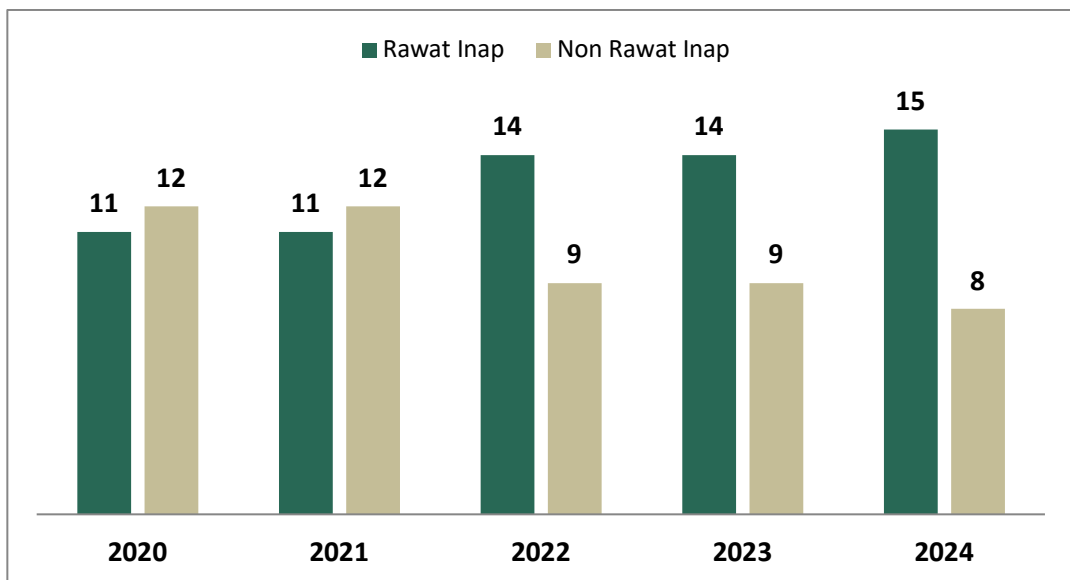


Sumber : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer

2. Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan dibagi atas dua kategori yaitu Puskesmas rawat inap dan Puskesmas non rawat inap. Berikut disajikan perkembangan jumlah Puskesmas rawat inap dan non rawat inap dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Gambar 2.2
Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap
Kabupaten Wajo
Tahun 2020-2024



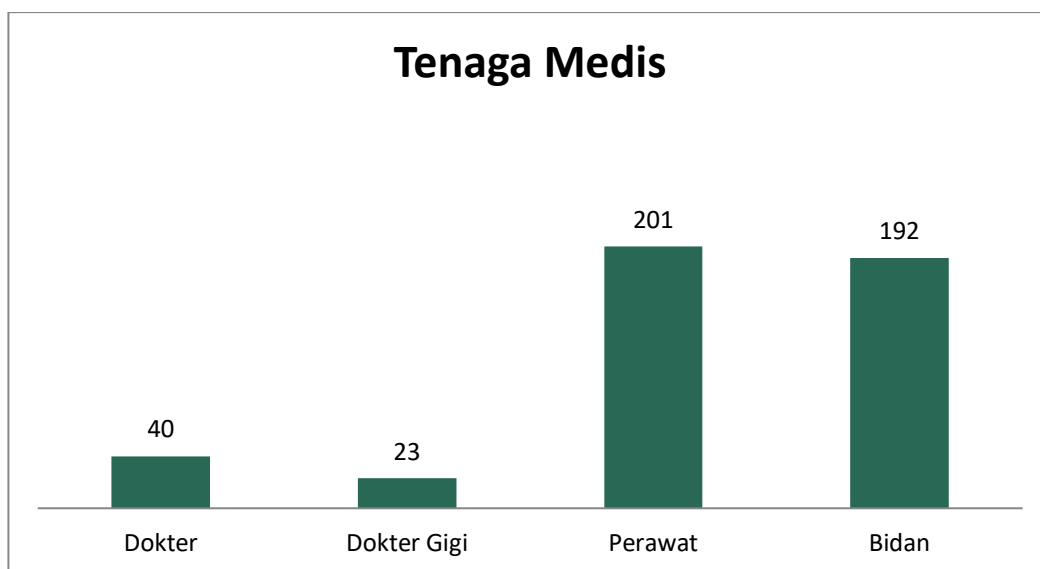
Sumber : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer

Jumlah Puskesmas rawat inap selama lima tahun terakhir ada peningkatan pada Tahun 2024, yaitu sebanyak 11 unit Puskesmas pada tahun 2019-2021, lalu meningkat menjadi 14 unit pada tahun 2022-2023 dan meningkat menjadi 15 unit di Tahun 2024 (Gambar 2.2). Puskesmas non rawat inap cenderung mengalami penurunan jumlah Puskesmasnya berdasarkan status pada tahun 2019 - 2021 yaitu 12 unit, pada tahun 2022-2023 sebanyak 9 unit, dan tahun 2024 sebanyak 8 unit.

3. Puskesmas dengan Tenaga Kesehatan

Berdasarkan data dari Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Tenaga Kesehatan Puskemas terbagi dari Tenaga Medis dan Non Medis. Tenaga medis terdiri dari Dokter, Dokter Spesialis, Perawat dan Bidan sedangkan tenaga non medis terdiri dari Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Tenaga Gizi, Ahli Teknologi Laboratorium, Tenaga Kefarmasian serta Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan. Berikut data Tenaga Medis dan Tenaga Non Medis di Kabupaten Wajo.

Gambar 2.3
Tenaga Medis Kabupaten Wajo
Tahun 2024

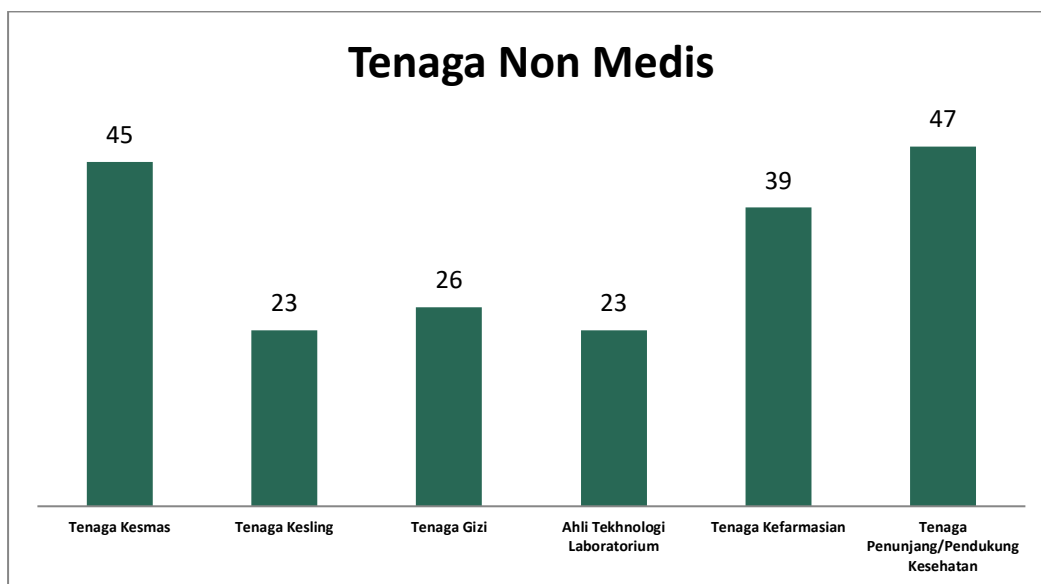


Sumber : Sub. Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Rasio Dokter di Puskesmas 9,98 terhadap 100.000 penduduk dan Rasio Dokter Gigi 5,74 terhadap 100.000 penduduk. Jumlah Tenaga Dokter sudah terisi disetiap Puskesmas di Kabupaten Wajo namun Tenaga Dokter Gigi masih ada kekosongan di Puskesmas Tanasitolo. Rincian lengkap mengenai Jumlah Dokter per Puskesmas dapat dilihat di Lampiran Tabel 13. Jumlah tenaga medis di Fasilitas Kesehatan.

Jumlah perawat dari 201 tenaga paling banyak di Puskesmas Tanasitolo sebanyak 17 Perawat dan paling sedikit di Puskesmas Salobulo sebanyak 3 perawat. Jumlah Tenaga Bidan di Puskesmas sebanyak 192 bidan, terbanyak ada di Puskesmas Majauleng sebanyak 13 Bidan. Rincian Jumlah Perawat dan Bidan per Puskesmas dapat dilihat di Lampiran Tabel 14.

Gambar 2.4
Tenaga Non Medis Kabupaten Wajo
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

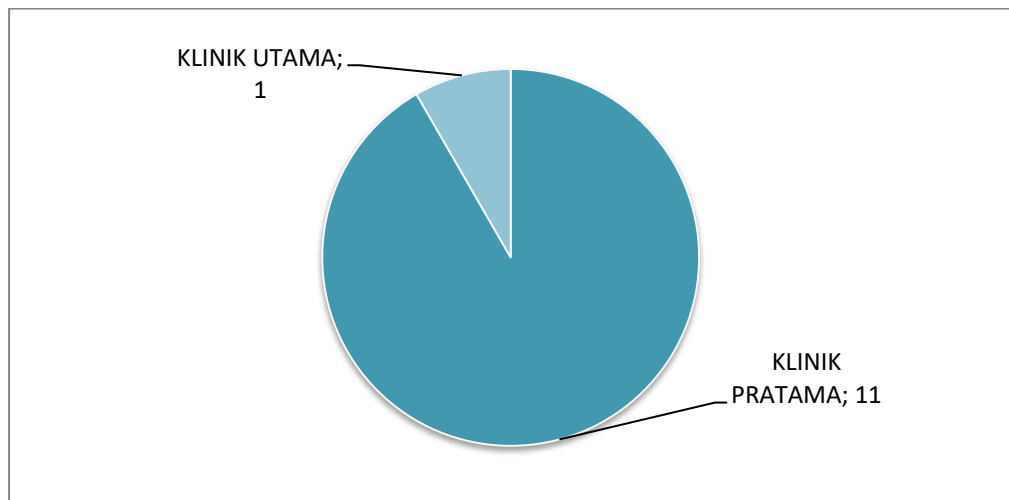
Tenaga non medis pada gambar 2.4 paling banyak terisi tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan sebanyak 47 Tenaga dan paling sedikit tenaga Kesehatan Lingkungan (Kesling) dan Ahli Teknologi Labortorium sebanyak 23 Tenaga, adapun Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang tidak memiliki tenaga Kesmas adalah Puskesmas Lempa, dan tenaga Kesling yang kosong adalah Puskesmas Belawa. Rincian lengkap mengenai Tenaga Non Medis per Puskesmas dapat dilihat di Lampiran Tabel 15 sampai Tabel 18.

B. KLINIK, PRAKTIK PERSEORANGAN DAN UNIT TRANSFUSI DARAH

1. KLINIK

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medik dasar dan/atau spesialisik secara komprehensif, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Klinik di Kabupaten Wajo dikelola oleh Swasta yang telah melakukan registrasi fasyankes di Kementerian Kesehatan. Berikut gambar Jumlah Klinik yang tersedia di Kabupaten Wajo.

Gambar 2.5
Jumlah Klinik di Kabupaten Wajo
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer

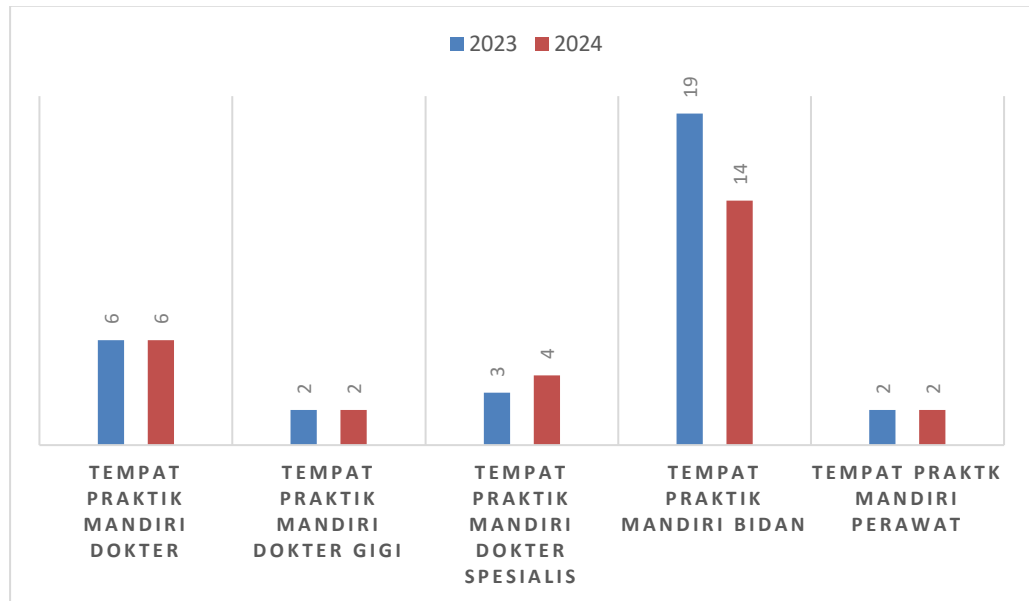
Klinik teregistrasi yang ada di Kabupaten Wajo pada Tahun 2024 sebanyak 12 klinik yang berdomisili di Kec. Tempe sebanyak 10 Klinik, Kecamatan Pammana 1 Klinik dan di Kecamatan Gilireng 1 Klinik.

2. PRAKTIK PERSEORANGAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Tempat Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan merupakan salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan langsung kepada pasien/klien. Tempat praktik mandiri tenaga kesehatan terdiri dari berbagai jenis seperti dokter, dokter gigi, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya.

Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Dokter dan dokter gigi yang menjalankan praktik kedokteran wajib memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang diberikan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) dan Surat Izin Praktik (SIP) yang diberikan dinas kesehatan kabupaten/kota kepada dokter dan dokter gigi yang memenuhi persyaratan. Berikut gambar Jumlah Praktik Mandiri yang tersedia di Kabupaten Wajo.

Gambar 2.6
Jumlah Praktik Mandiri di Kabupaten Wajo
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer

Berdasarkan gambar 2.6 tempat Praktik Mandiri Dokter dan Perawat tidak mengalami perubahan jumlah tempat praktik. Tempat Praktik Mandiri Tempat Praktik Mandiri Bidan mengalami penurunan awalnya sebanyak 19 unit Tahun 2023 menjadi 14 unit Tahun 2024, Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis mengalami peningkatan dari 3 unit Tahun 2023 menjadi 4 unit Tahun 2024.

3. UNIT TRANSFUSI DARAH

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014 tentang Unit Transfusi Darah, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Unit Transfusi Darah (UTD) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Di Kabupaten Wajo teregistrasi

1 Unit Transfusi Darah yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan Palang Merah Indonesia (PMI) yang berdomisili di Kecamatan Tempe.

C. LABORATORIUM KESEHATAN

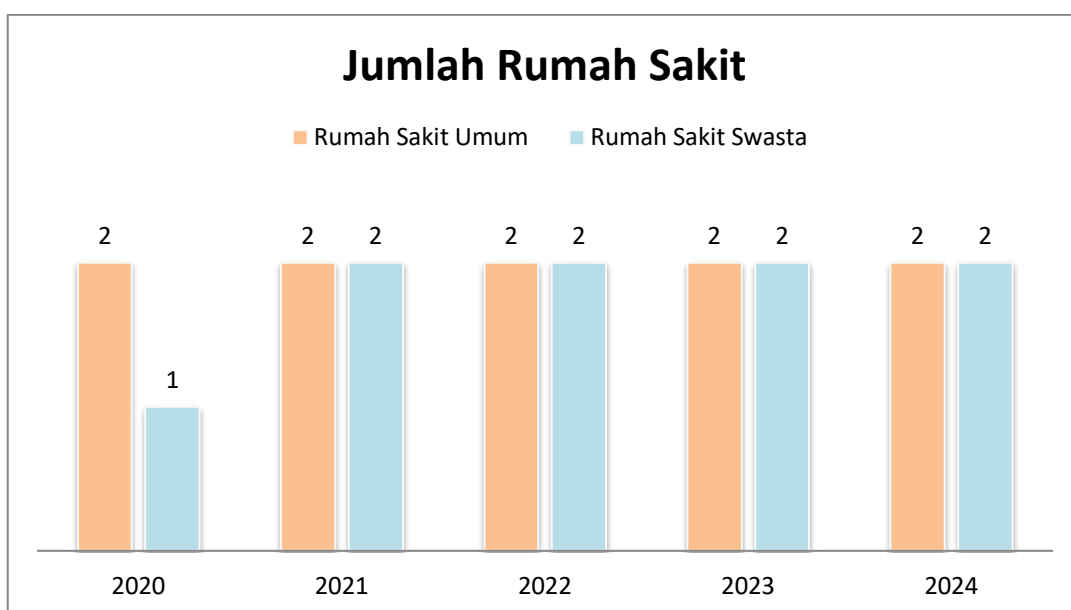
Laboratorium Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia dan/atau bahkan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan perseorangan dan/atau masyarakat. Laboratorium kesehatan merupakan salah satu sarana penunjang dalam pelaksanaan upaya pelayanan kesehatan. Laboratorium kesehatan diperlukan untuk memeriksa, menganalisis, menguraikan, dan mengidentifikasi bahan dalam penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, dan kondisi kesehatan tertentu. Di Kabupaten Wajo teregistrasi 1 Unit Laboratorium Kesehatan yang berdomisili di Kecamatan Tempe, termasuk salah satu Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo.

D. RUMAH SAKIT

Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Selain menyediakan upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif, rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan

kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit diklasifikasikan atau dikelompokkan kelasnya berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber data manusia. Berikut gambar jumlah Rumah Sakit selama 5 Tahun terakhir.

Gambar 2.7
Jumlah Rumah Sakit berdasarkan Jenis Kepemilikan di Kabupaten Wajo Tahun 2020 – 2024

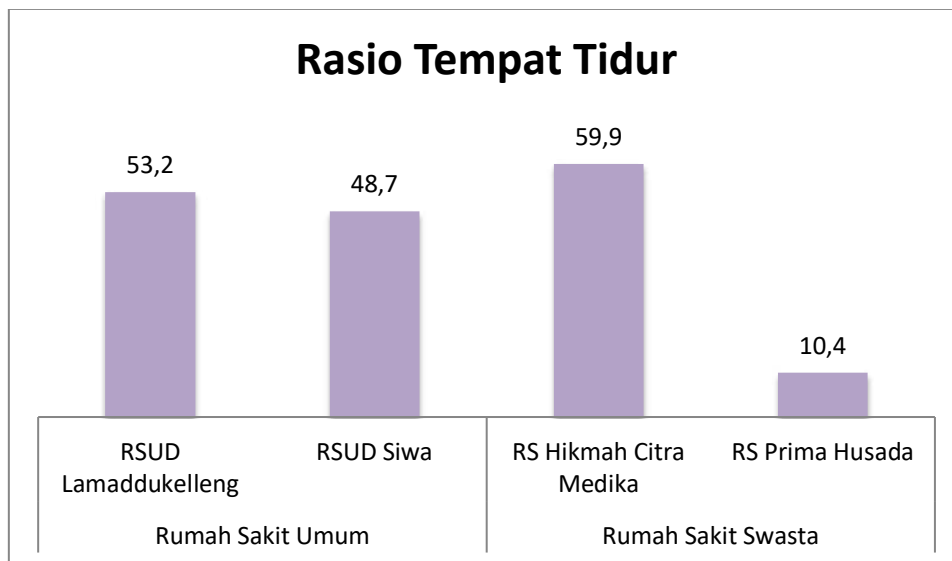


Sumber : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan

Rumah sakit yang teregistrasi di Kementerian Kesehatan diselenggarakan oleh berbagai instansi atau lembaga, antara lain pemerintah pusat, pemerintah daerah, TNI/POLRI, BUMN, dan swasta. Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah sakit dikategorikan dalam Rumah Sakit Umum (RSU) dan Rumah Sakit Khusus (RSK). Di Kabupaten Wajo ada 2 Unit Rumah Sakit Umum yakni RSUD Lamaddukelleng dengan Tipe Rumah Sakit Kelas C dan RSUD Siwa dengan Tipe Rumah Sakit Kelas C. Rumah Sakit Swasta di Kabupaten Wajo Ada 2 unit yakni RS Hikmah Citra Medika dengan Tipe Rumah Sakit Kelas C dan RS Prima Husada Tipe Rumah Sakit Kelas D. Keempat Rumah Sakit tersebut telah

terakreditasi Paripurna. Untuk Rata-rata Rasio tempat tidur Rumah Sakit di Kabupaten Wajo adalah 49,6. Berikut gambar rasio tempat tidur setiap Rumah Sakit.

Gambar 2.8
Rasio Tempat Tidur Rumah Sakit
di Kabupaten Wajo
Tahun 2024

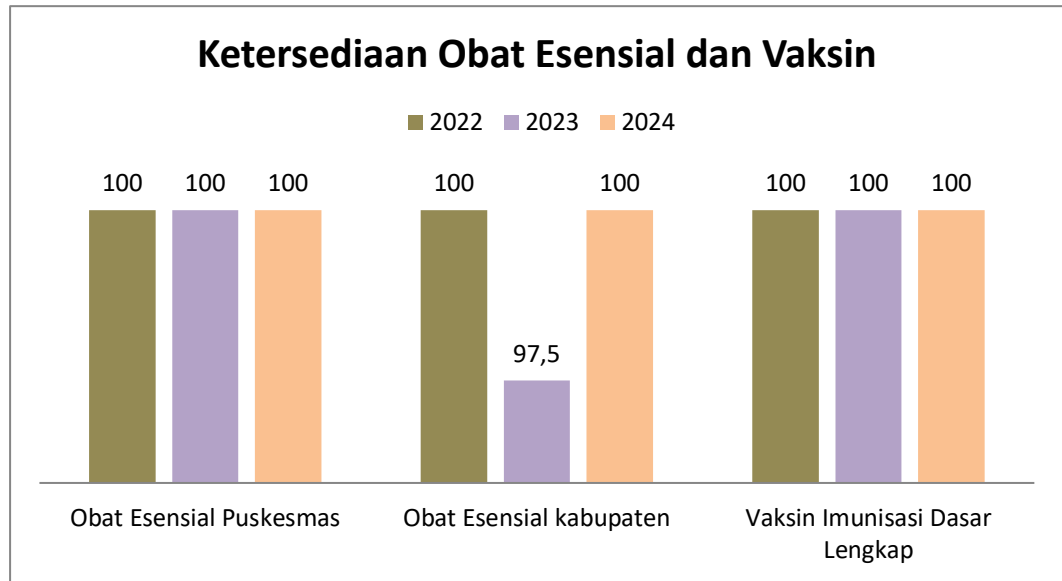


Sumber : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan

E. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

Memastikan ketersediaan obat dan vaksin di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan salah satu strategi yang dilakukan dalam rangka mewujudkan upaya meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Berikut Gambar persentase ketersediaan Obat dan Vaksin Tahun 2022 - 2024.

Gambar 2.9
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin
di Kabupaten Wajo Tahun 2022 - 2024



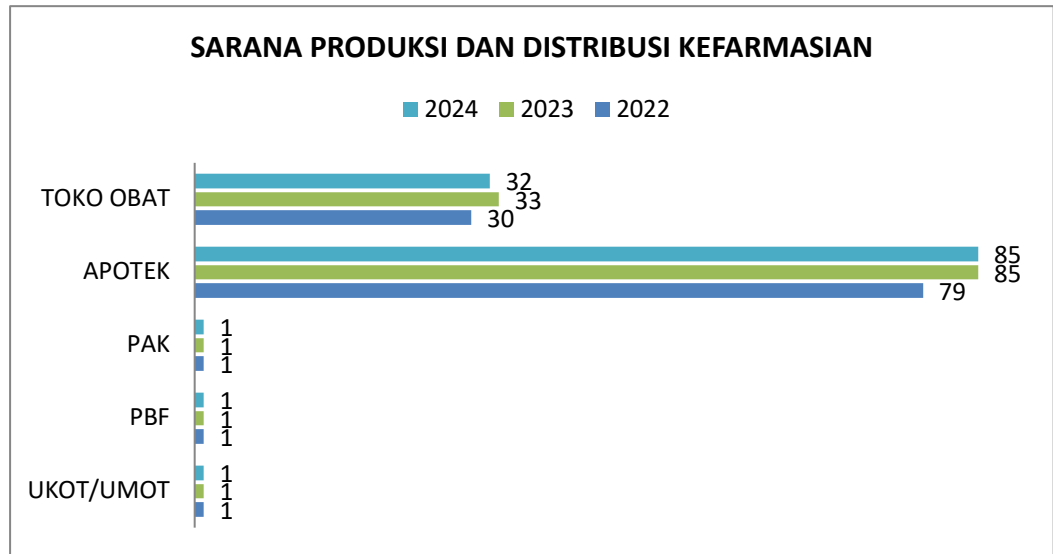
Sumber : Sub. Koordinator Kefarmasian

Adanya pengurangan persentase Obat esensial Kabupaten disebabkan karena tidak tersedianya obat Salbutamol, Jenis Kesetersian obat esensial dan Vaksin ini bisa dilihat pada lampiran tabel 9 – 11.

F. UPAYA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Sarana produksi dan distribusi kefarmasian sangat penting dalam melayani kebutuhan obat dan alat kesehatan, serta memastikan kualitas dan keamanan sediaan farmasi yang diperlukan oleh masyarakat. Gambar 2.10 berikut menyajikan jumlah sarana produksi dan distribusi kefarmasian pada tahun 2024 - 2024 serta rincian jumlah sarana produksi dan distribusi kefarmasian Lampiran Tabel 4.

Gambar 2.10
Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian
di Kabupaten Wajo Tahun 2022 - 2024



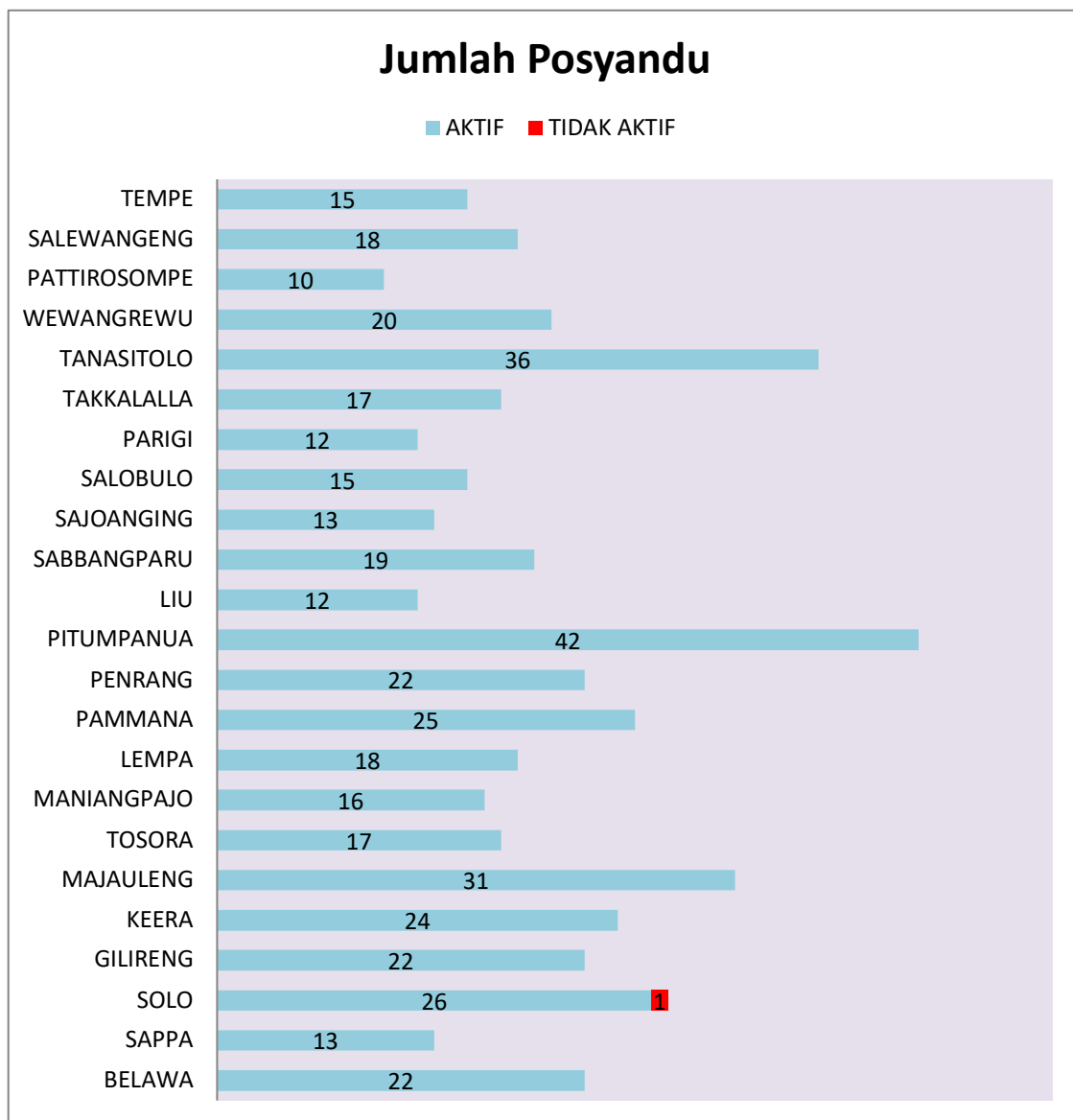
Sumber : Sub. Koordinator Kefarmasian

G. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

1. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)

Pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan sudah cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan, dengan berkembangnya UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat), misalnya Posyandu, polindes, POD (Pos Obat Desa) dan UKK (Usaha Kesehatan Kerja). Posyandu merupakan UKBM yang paling berkembang di Kabupaten Wajo. Hal ini dapat diukur dari strata posyandu. Jumlah Posyandu Keseluruhan di Kabupaten Wajo Tahun 2024 adalah 466 Posyandu, 465 Posyandu aktif dan 1 Posyandu tidak aktif. Posyandu yang tidak Aktif ada di Wilayah kerja Puskesmas Solo sebanyak 1 Posyandu. Berikut Gambar 2.2 mengenai Jumlah Posyandu menurut Puskesmas.

Gambar 2.11
Jumlah Posyandu menurut Puskesmas
di Kabupaten Wajo
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

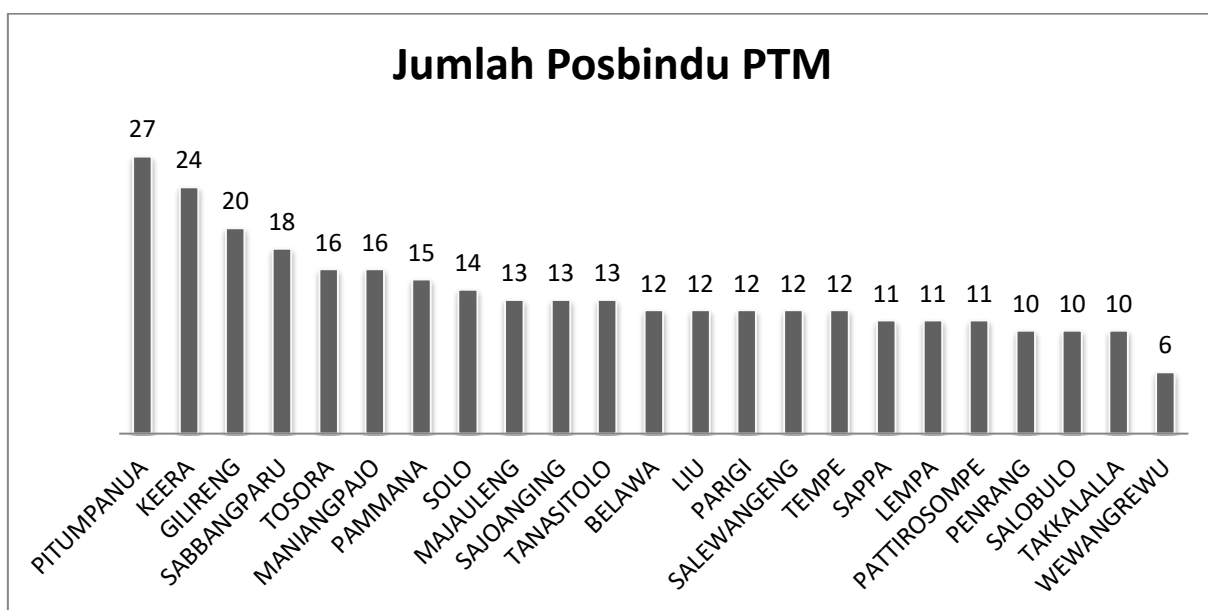
Pergeseran tipe penyakit penyebab kematian terbanyak di Indonesia dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular menjadikan peran Posbindu PTM menjadi sangat penting. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) adalah sebuah kegiatan yang bersifat promotif dan preventif dalam deteksi dini, monitoring, dan tindak lanjut faktor risiko

penyakit tidak menular. Posbindu PTM merupakan wujud peran masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat mengetahui dan mengurangi risiko terhadap penyakit tidak menular, seperti diabetes, hipertensi, obesitas, dan penyakit jantung.

Posbindu PTM dikembangkan sebagai bentuk kewaspadaan dini terhadap penyakit tidak menular, yang merupakan upaya kesehatan masyarakat atau UKM yang akan berpindah menjadi upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) dalam pengendalian faktor risiko penyakit tidak menular di bawah pembinaan Puskesmas.

Sasaran Posbindu PTM berbeda dari sasaran posyandu, yang lebih mencakup bayi, balita, ibu hamil, ibu menyusui, ibu nifas, dan wanita usia subur. Sedangkan untuk Posbindu PTM, sasaran masyarakat jatuh ke kelompok masyarakat usia 15 tahun ke atas.

Gambar 2.12
Jumlah Posbindu PTM menurut Puskesmas
di Kabupaten Wajo
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Dari Gambar 2.2 dapat di lihat bahwa wilayah kerja Puskesmas Pitumpanua terbanyak Posbindu PTM sebanyak 27 Posbindu dan Paling sedikit di wilayah kerja Puskesmas Wewangrewu sebanyak 6 Posbindu. rincian jumlah Posyandu dan Posbindu PTM berdasarkan Kecamatan dan Puskesmas dapat di lihat pada Lampiran Tabel 12.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN



BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia kesehatan (SDMK) merupakan Tenaga Kesehatan yang bekerja di berbagai bidang dan profesi di sektor kesehatan, seperti dari tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

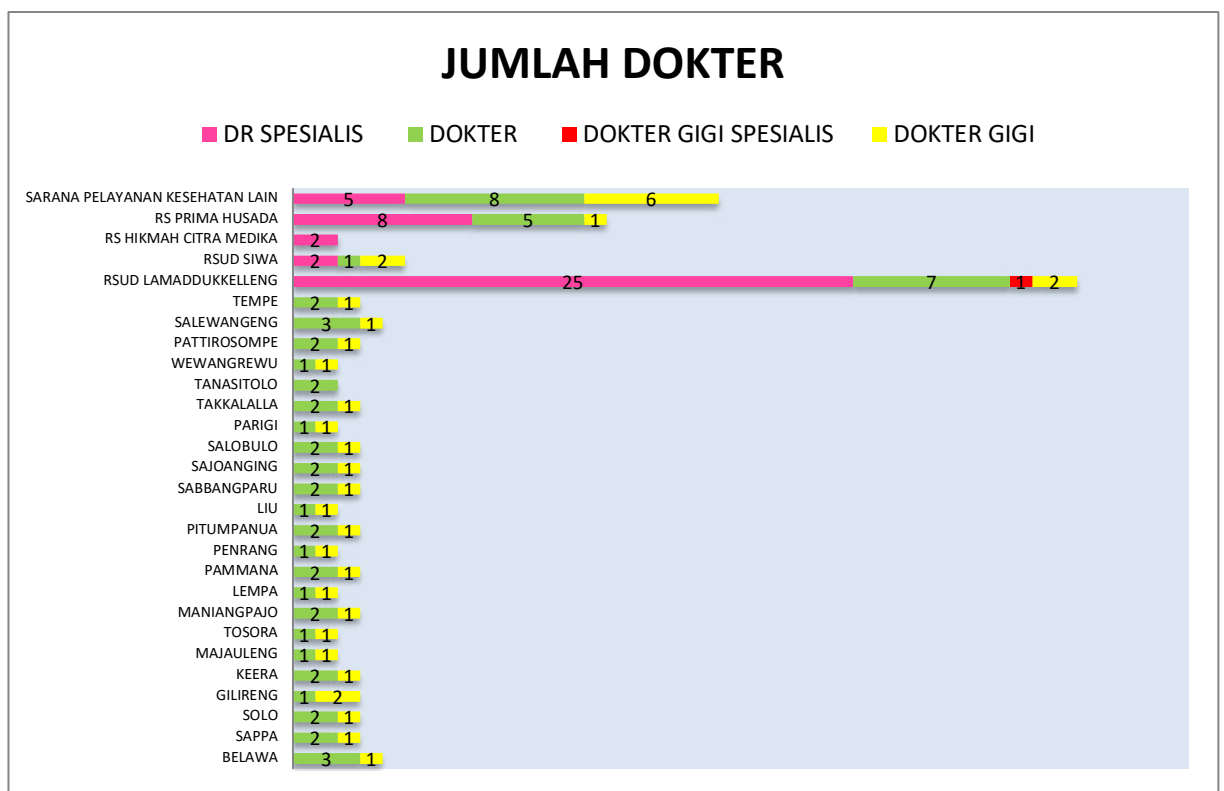
Pentingnya SDM kesehatan tidak dapat dipandang enteng karena mereka adalah tulang punggung sistem kesehatan. Dengan SDM yang berkualitas, sistem kesehatan dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat. Tenaga kesehatan diharapkan tetap bekerja secara efektif dan efisien dalam melayani kebutuhan kesehatan masyarakat. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan aspek kesejahteraan, motivasi, dan kepuasan kerja SDM kesehatan untuk memastikan mereka tetap berkomitmen dan produktif dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat. Pembahasan SDMK pada bab ini meliputi tenaga kesehatan diseluruh fasilitas kesehatan, registrasi tenaga kesehatan, dan pendayagunaan tenaga kesehatan.

A. Tenaga Kesehatan

Sumberdaya manusia di bidang kesehatan terdiri dari dua kelompok besar, yaitu tenaga kesehatan dan tenaga penunjang atau non kesehatan. Pengembangan dan pengelolaan tenaga kesehatan diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Undang-undang ni menetapkan kewenangan dan hak-hak yang dimiliki oleh tenaga medis dan tenaga kesehatan,

termasuk hak untuk mendapatkan perlindungan hukum saat menjalankan tugas sesuai standar profesi. Data yang akan ditampilkan di Puskesmas dan Rumah sakit adalah tenaga ASN (PNS dan PPPK) Tahun 2024. Berikut Jumlah Tenaga Medis dan Non Medis di Kabupaten Wajo berdasarkan Profesi.

Gambar 3.1
Jumlah Tenaga Dokter
di Kabupaten Wajo
Tahun 2024

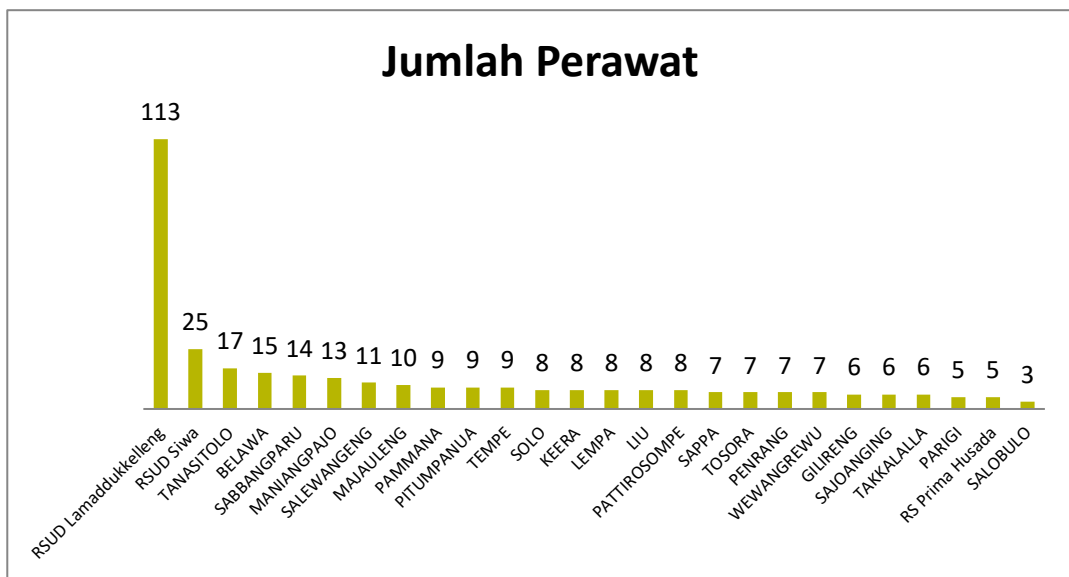


Sumber : Sub. Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Berdasarkan gambar 3.1 Sarana Kesehatan lain yang dimaksud adalah tenaga kesehatan yang bekerja di Instansi Pemerintah atau Swasta selain Rumah Sakit dan Puskesmas, seperti Klinik dan Dinas Kesehatan. Tenaga Dokter Spesialis Paling banyak di Rumah Sakit Lamaddukkelleng sebanyak 25 orang dan paling sedikit di RSUD Siwa dan RS Hikmah Citra Medika sebanyak 2 orang. Tenaga Dokter umum terbanyak di sarana kesehatan lainnya sebanyak 8 orang,

diketahui bahwa setiap puskesmas telah memiliki tenaga dokter minimal 1 orang. Tenaga Dokter Gigi terbanyak di sarana kesehatan lainnya sebanyak 6 orang dan terdapat kekosongan Dokter Gigi di Puskesmas Tanasitolo. Untuk tenaga Dokter Spesialis gigi hanya terdapat di RSUD Lamaddukelleng sebanyak 1 orang.

Gambar 3.2
Jumlah Tenaga Perawat
di Kabupaten Wajo
Tahun 2024



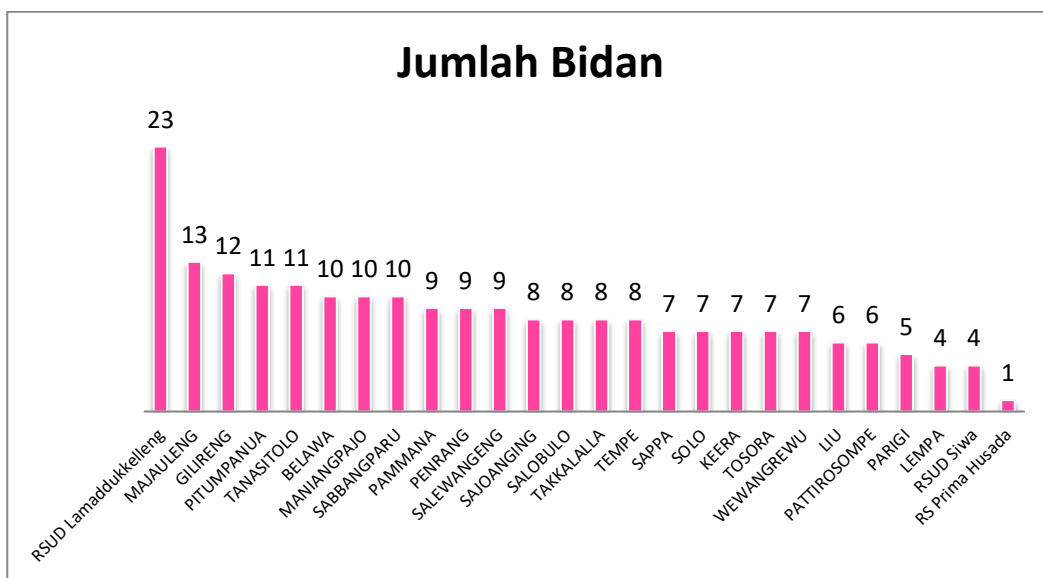
Sumber : Sub. Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan membahas berbagai aspek kesehatan, termasuk perawat. Salah satu poin penting adalah mengenai perizinan praktik keperawatan, di mana setiap perawat yang praktik di fasilitas pelayanan kesehatan wajib memiliki Surat Izin Praktik (SIP) dari pemerintah daerah. Undang-undang ini juga mengatur tentang hak dan kewajiban perawat, serta perlindungan hukum yang diberikan selama melaksanakan tugas sesuai standar. Rasio Perawat per 100.000 penduduk adalah perawat yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah

Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Berdasarkan gambar 3.2 Sarana Kesehatan lain yang dimaksud adalah tenaga kesehatan yang bekerja di Instansi Pemerintah atau Swasta selain Rumah Sakit dan Puskesmas, seperti Klinik dan Dinas Kesehatan. Tenaga Perawat terbanyak di RS Lamaddukkelleng sebanyak 113 orang dan paling sedikit 3 orang di Puskemas Salobulo.

Gambar 3.3
Jumlah Tenaga Bidan
di Kabupaten Wajo
Tahun 2024

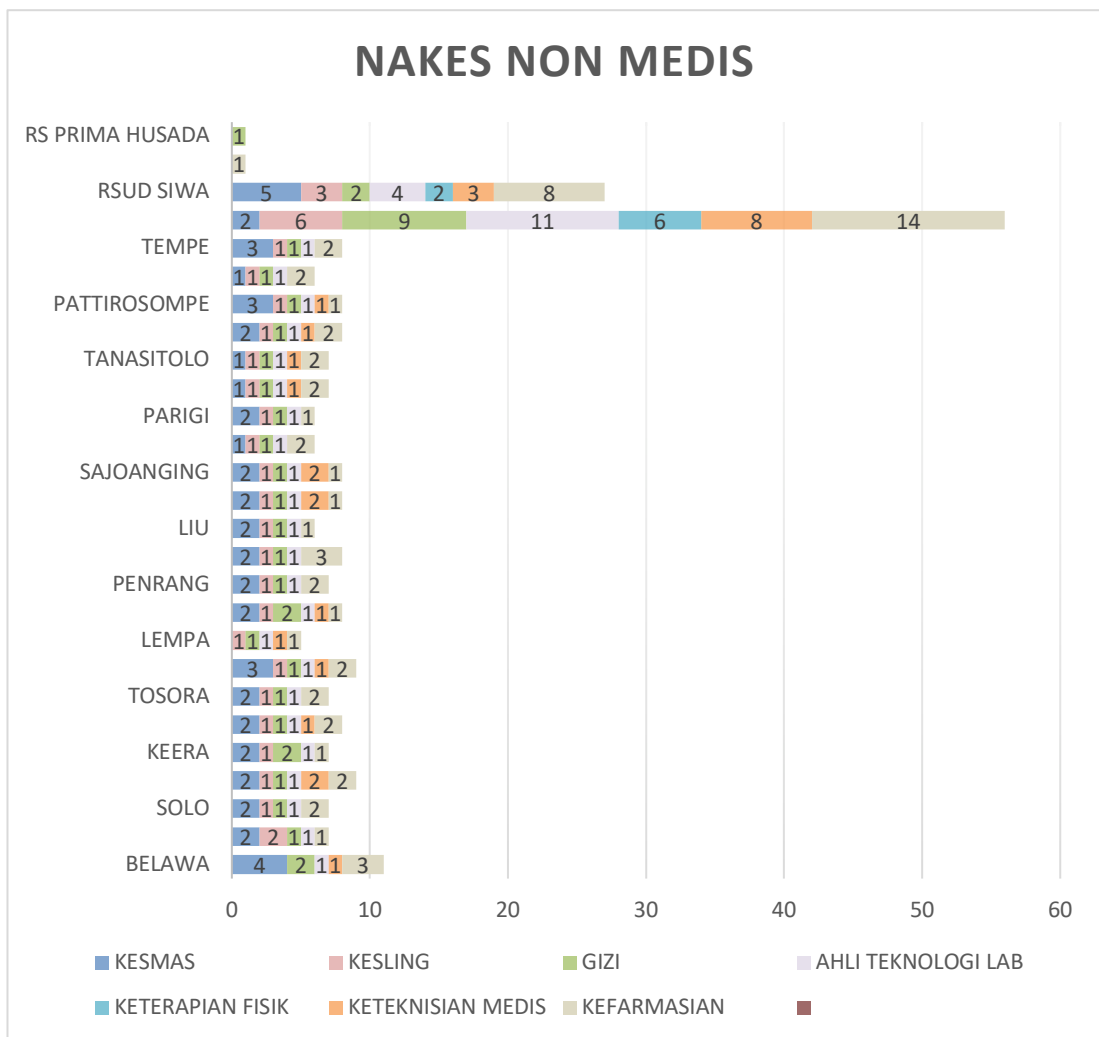


Sumber : Sub. Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari Pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permenkes Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan). Rasio Bidan per 100.000 penduduk adalah bidan yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Berdasarkan gambar 3.3 Sarana Kesehatan lain yang dimaksud adalah tenaga kesehatan yang bekerja di Instansi Pemerintah atau Swasta selain Rumah Sakit dan Puskesmas, seperti Klinik dan Dinas Kesehatan. Tenaga Bidan terbanyak di RSUD Lamaddukelleng sebanyak 23 orang.

Gambar 3.4
Jumlah Tenaga Kesehatan Non Medis
di Kabupaten Wajo
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan

kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analisis kesehatan atau analisis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

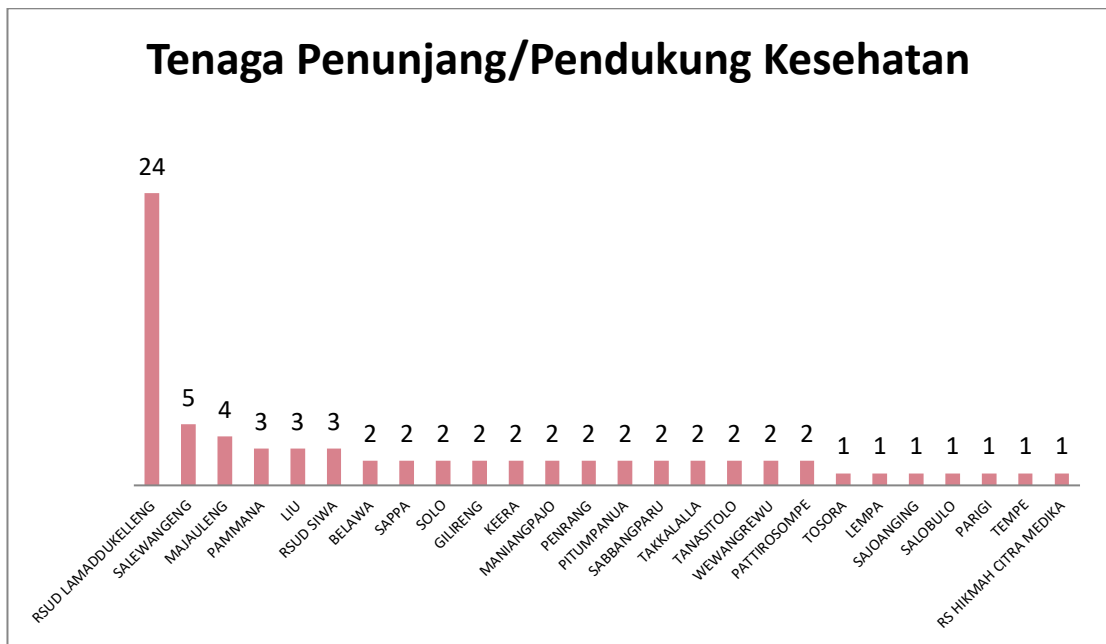
Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis

optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anastesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan yang membantu apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian, terdiri dari tenaga teknis kefarmasian dan apoteker.

Berdasarkan gambar 3.4 tenaga kesehatan non medis terbanyak di RS Lamaddukelleng dengan total sebanyak 56 orang dan paling sedikit 1 orang tenaga kesehatan non medis di RS Hikmah Citra Medika dan RS Prima Husada.

Gambar 3.5
Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan
di Kabupaten Wajo
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Berdasarkan gambar 3.5 Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan yang dimaksud adalah Pejabat Struktural dan Tenaga Dukungan Manajemen yang terbanyak di RS Lamaddukelleng dengan total sebanyak 24 orang dan sebanyak 1 Rumah Sakit dan 6 Puskesmas tidak memiliki Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan. rincian jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan berdasarkan unit kerja dapat di lihat pada Lampiran Tabel 18.

B. Registrasi Tenaga Kesehatan

Selain metode pencatatan dan pelaporan melalui dinas kesehatan kabupaten/kota, sistem pengelolaan data data tenaga kesehatan juga bersumber dari proses registrasi. Registrasi adalah pencatatan resmi terhadap tenaga kesehatan yang telah memiliki sertifikat kompetensi atau sertifikat profesi dan telah mempunyai kualifikasi tertentu lain serta mempunyai pengakuan secara hukum untuk menjalankan praktik. Tenaga kesehatan yang telah menyelesaikan proses registrasi akan mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR) yang diterbitkan oleh konsil tenaga kesehatan.

Proses registrasi tidak hanya penting bagi pendataan SDM kesehatan, namun juga dapat memberikan kepastian hukum kepada masyarakat, khususnya bagi mereka yang memanfaatkan jasa tenaga kesehatan. Registrasi tenaga medis yang terdiri dari dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis dikelola oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI).

Tabel 3.1
Jumlah Kepemilikan STR Tenaga Kesehatan
di Kabupaten Wajo
Tahun 2024

NO	JENIS FASYANKES	NAKES AKTIF	MEMILIKI STR	TIDAK MEMILIKI STR
1	PKM BELAWA	73	71	2
2	PKM GILIRENG	53	53	0
3	PKM KEERA	65	65	0
4	PKM LEMPA	41	40	1
5	PKM LIU	45	44	1
6	PKM MAJAULENG	85	81	4
7	PKM MANIANGPAJO	78	73	5
8	PKM PAMMANA	53	52	1
9	PKM PARIGI	32	30	2
10	PKM PATTIROSOMPE	53	53	0
11	PKM PENRANG	52	52	0
12	PKM PITUMPANUA	91	84	7
13	PKM SABBANGPARU	59	59	0
14	PKM SAJOANGING	47	47	0
15	PKM SALEWANGENG	55	55	0
16	PKM SALOBULO	40	40	0
17	PKM SAPPA	37	37	0
18	PKM SOLO	41	41	0
19	PKM TAKKALALLA	53	53	0
20	PKM TANASITOLO	80	80	0
21	PKM TEMPE	51	50	1
22	PKM TOSORA	35	35	0
23	PKM WEWANGREMU	45	44	1
24	RSUD LAMADUKELENG	507	501	6
25	RSUD SIWA	190	189	1
26	RS HIMAH CITRA MEDIKA	118	118	0
27	RS PRIMA HUSADA	73	72	1
28	LABKESDA	9	6	3
29	KLINIK UTAMA MATA MITRA	9	9	0
30	KLINIK PRATAMA UMMI	15	15	0
31	KLINIK PRATAMA PRATAMA FAMILY	17	17	0
32	KLINIK PRATAMA SARJA ARYA RACANA	5	5	0
33	KLINIK PRATAMA SENGKANG MEDICAL CENTRE	13	10	3
34	KLINIK UTAMA DAKHOS	18	18	0
35	KLINIK PRATAMA MAYESA	11	11	0
36	KLINIK PRATAMA DOKKES KODIM	2	2	0
37	KLINIK PRATAMA ENERGY EQUIPTY	2	2	0
JUMLAH		2253	2214	39

Sumber : Sub. Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

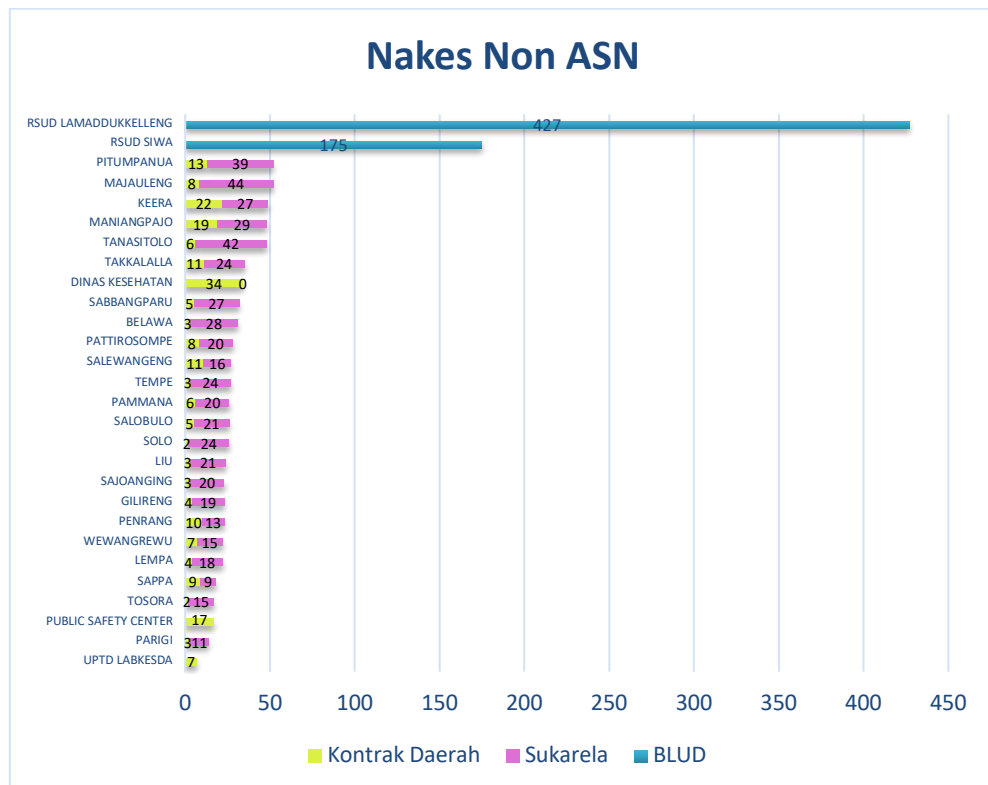
Berdasarkan tabel 3.1 diketahui bahwa dari 2.253 Nakes Aktif hampir semua memiliki STR, hanya ada 39 Nakes yang belum memiliki atau belum mengaktifkan kembali STR yang sudah habis masa aktifnya ke STR seumur hidup.

C. Pendayagunaan Tenaga Kesehatan

1. Tenaga Kesehatan dengan Status Pegawai Tidak Tetap

Pengangkatan Pegawai Tidak Tetap (PTT) dalam jangka waktu tertentu bertujuan untuk mendukung tugas pemerintahan dan pembangunan yang bersifat teknis operasional dan administrasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan organisasi (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2013). Berikut gambar 3.6 Jumlah Tenaga Kesehatan Non ASN.

Gambar 3.6
Jumlah Tenaga Kesehatan Non ASN di Instansi Pemerintah Kabupaten Wajo Tahun 2024



Sumber : Bidang Sekretariat, Dinkes Kab. Wajo

Berdasarkan gambar 3.6 data Non ASN terbanyak di RSUD Lamadukkelleng dengan Kontrak sebanyak 427 orang adalah Kontrak BLUD, Kontrak Daerah terbanyak di Dinas Kesehatan sebanyak 34 orang dan Sukarela terbanyak di Puskesmas Majauleng sebanyak 44 orang dengan tenaga sukarela lebih banyak dibanding kontrak daerah. Total Tenaga Non ASN di Kabupaten Wajo adalah 1.353 orang di Instansi Pemerintah Lingkup Dinas Kesehatan.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN



BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sistem kesehatan di Indonesia dengan fokus pada pencegahan, akses layanan kesehatan, ketahanan kesehatan, dan efisiensi serta transparansi dalam pembiayaan kesehatan. Implementasi UU ini akan melibatkan pemerintah pusat dan daerah, serta berbagai pihak terkait dalam pembiayaan kesehatan, seperti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan lembaga lainnya.

Pembiayaan Kesehatan adalah pengelolaan berbagai upaya penggalan, pengalokasian, dan pembelanjaan dana kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Sumber pembiayaan kesehatan berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, swasta, dan sumber lain. Di dalam bab ini hanya akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan bersumber dari pemerintah, baik yang berasal dari pemerintah pusat maupun daerah. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

A. Anggaran Kesehatan

Pembiayaan pembangunan kesehatan di arahkan agar dapat mendukung berbagai program antara lain penerapan paradigma sehat, pelaksanaan desentralisasi, mengatasi berbagai kegawatdaruratan dan keperluan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), peningkatan Profesionalisme Tenaga Kesehatan Masyarakat. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut,

pemerintah telah melakukan berbagai upaya Pelayanan Kesehatan dengan menitikberatkan pada upaya peningkatan kesehatan masyarakat melalui pencegahan dan penyuluhan kesehatan.

Dalam melaksanakan upaya pelayanan kesehatan tersebut diperlukan pembiayaan, baik yang bersumber dari pemerintah maupun masyarakat, termasuk swasta. Pembiayaan kesehatan yang bersumber dari pemerintah terdiri atas Anggaran APBD meliputi belanja pegawai, belanja barang dan Jasa, Belanja Modal, dan Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik dan DAK non fisik, DAK Fisik berupa DAK fisik Penugasan dan DAK non fisik berupa dana BOK.

Pada tahun 2024 anggaran kesehatan yang dialokasikan di Kabupaten Wajo sebesar **Rp 299.703.419.965,-** dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------------|-----------|
| 1. Anggaran APBD Kabupaten | : 100,00% |
| 2. Anggaran APBD Provinsi | : 00,00% |
| 3. Anggaran APBN | : 00,00% |
| 4. Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN) | : 00,00% |

Anggaran kesehatan perkapita pada Dinas Kesehatan sebesar **Rp192.738.336.083,-**. rincian alokasi anggaran kesehatan dapat dilihat di lampiran tabel 20.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran yang ditampilkan adalah Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Non Fisik, Realisasi Keuangan DAK Fisik berupa dana penugasan sebesar 98% dan DAK Non Fisik berupa dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sebesar 88,08%. Dana DAK Fisik terdiri atas Penguatan Penurunan AKI-AKB & Intervensi Stunting sebanyak 2 unit, dan Penguatan Sistem Kesehatan sebanyak 159 paket. Dana DAK Non Fisik terdiri atas dana BOK Dinas Kesehatan

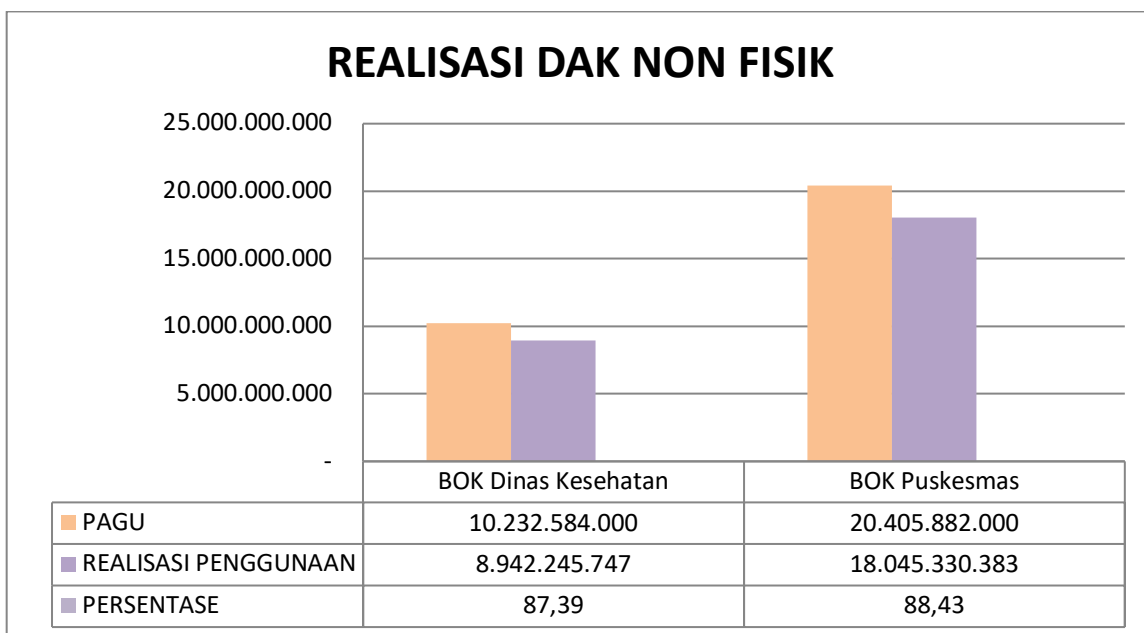
dengan penerima manfaat sebanyak 4 kelompok dan BOK Puskesmas dengan penerima manfaat sebanyak 23 Puskesmas. Berikut Grafik Gambar 4.1 Realisasi DAK Fisik dan Gambar 4.2 Realisasi DAK Non Fisik.

Gambar 4.1
Realisasi Anggaran DAK Fisik Dinas Kesehatan
Kabupaten Wajo
Tahun 2024



Sumber : Bidang Sekretariat, Dinkes Kab. Wajo

Gambar 4.2
Realisasi Anggaran DAK Non Fisik Dinas Kesehatan
Kabupaten Wajo
Tahun 2024



Sumber : Bidang Sekretariat, Dinkes Kab. Wajo

C. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Pemeliharaan kesehatan adalah hak tenaga kerja, untuk itu program ini memberikan pelayanan berupa rawat jalan, rawat inap, pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan, penunjang diagnostik, pelayanan khusus dan gawat darurat bagi tenaga kerja dan keluarganya yang menderita sakit.

Cakupan pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan adalah pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama, Pelayanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan, Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit, Pelayanan Persalinan, Pelayanan Khusus serta Gawat Darurat.

Berikut ini cakupan jaminan kesehatan Kabupaten Wajo sebanyak 410.805 jiwa, terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 339.144 jiwa, Non PBI sebanyak 71.661 jiwa.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

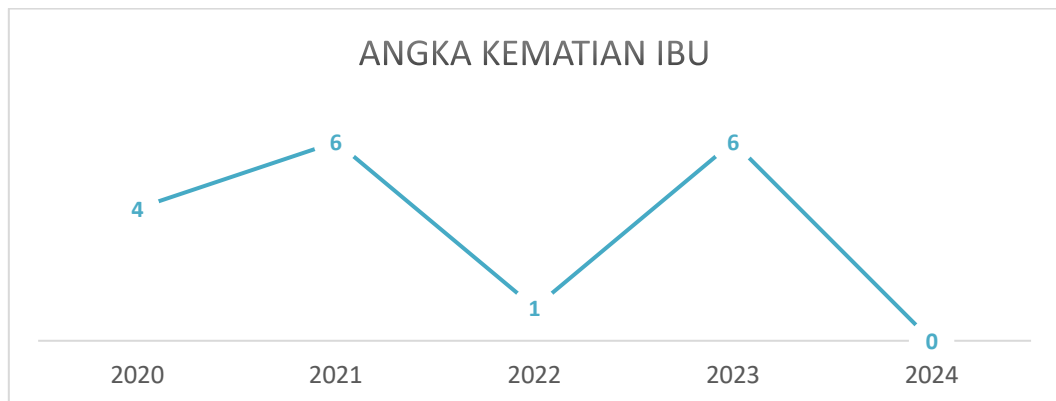


BAB V KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama yaitu Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Berikut gambar 5.1 grafik angka kematian ibu di Kabupaten Wajo Tahun 2020 - 2024.

Gambar 5.1
Angka Kematian Ibu Kabupaten Wajo
Tahun 2020 - 2024



Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Angka kematian ibu selama 5 tahun terakhir di Kabupaten Wajo mengalami angka yang fluktuatif, angka kematian tahun 2021 meningkat menjadi 6 kasus kemudian kembali menurun menjadi 1 kasus pada tahun 2022 dan meningkat lagi menjadi 6 kasus Pada tahun 2023, namun pada Tahun 2024 kasus kematian ibu menjadi 0 kasus.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut.

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
- b. Pengukuran tekanan darah.
- c. Pengukuran lingkar lengan atas (LILA).
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
- e. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
- f. Skrining status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan.
- g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan.
- h. Pelayanan tes laboratorium: tes kehamilan, kadar hemoglobin darah, golongan darah, tes triple eliminasi (HIV, Sifilis dan Hepatitis B) dan malaria pada daerah endemis. Tes lainnya dapat dilakukan sesuai indikasi seperti: glukoprotein urin, gula darah sewaktu, sputum Basil Tahan Asam (BTA), kusta, malaria daerah non endemis, pemeriksaan feses untuk kecacingan, pemeriksaan darah lengkap untuk deteksi dini thalasemia dan pemeriksaan lainnya.
- i. Tata laksana/penanganan kasus sesuai kewenangan.

- j. Pelaksanaan Temu wicara (konseling) untuk menyampaikan informasi yang disampaikan saat konseling minimal meliputi hasil pemeriksaan, perawatan sesuai usia kehamilan dan usia ibu, gizi ibu hamil, kesiapan mental, mengenali tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas, persiapan persalinan, kontrasepsi pascapersalinan, perawatan bayi baru lahir, inisiasi menyusui dini, ASI eksklusif.

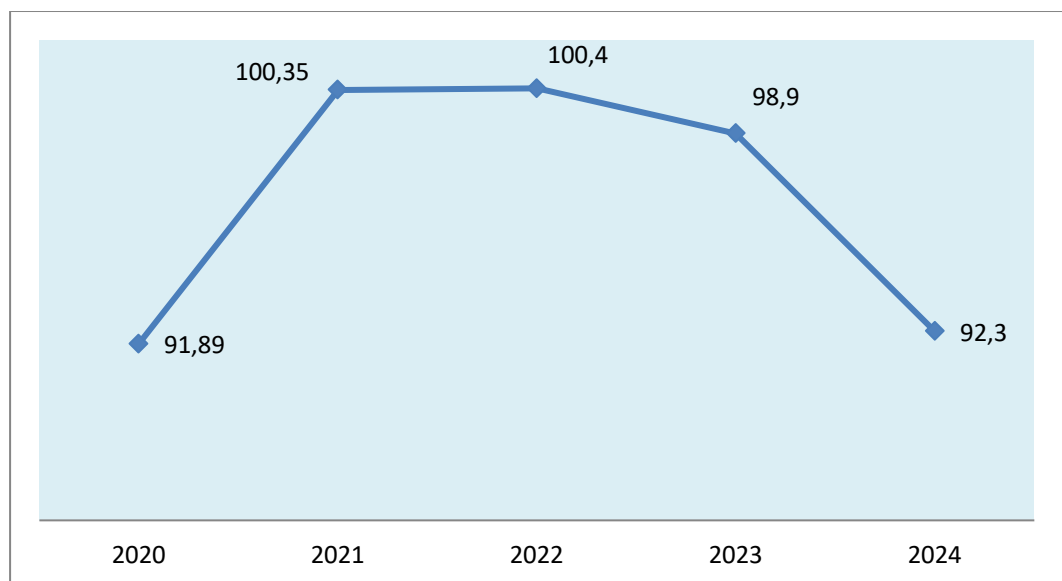
Pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dengan dua kali pemeriksaan USG oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal 1 kali pada trimester ke-1 (0-12 minggu), 2 kali pada trimester ke-2 (>12 minggu-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ke-3 (>24 minggu sampai kelahirannya) serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di trimester tiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K4 dan K6. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan, cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit enam kali pemeriksaan serta minimal dua

kali pemeriksaan dokter sesuai jadwal yang dianjurkan pada tiap semester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Gambar berikut ini menampilkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

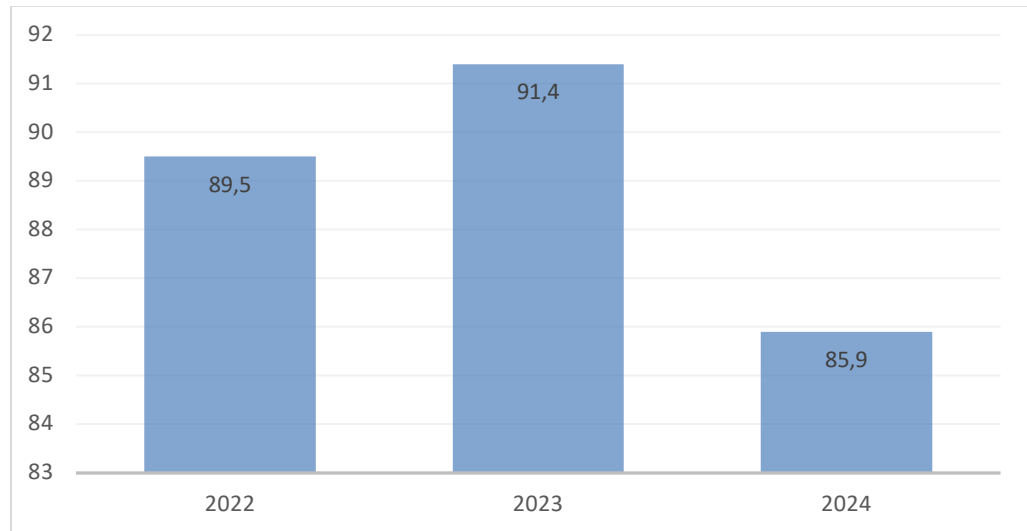
Gambar 5.2
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K4
Tahun 2020-2024



Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 dari tahun 2020 mengalami peningkatan sampai Tahun 2022, namun mengalami penurunan menjadi 98.9 % pada Tahun 2023 dan 92,3% pada Tahun 2024. rincian cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 dapat dilihat di lampiran tabel 24.

Gambar 5.3
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K6
Tahun 2022-2024



Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K6 mengalami peningkatan dari tahun 2022 sekitar 89,5% menjadi 91,4% pada Tahun 2023 namun mengalami penurunan Tahun 2024 menjadi 85,9%.

2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)

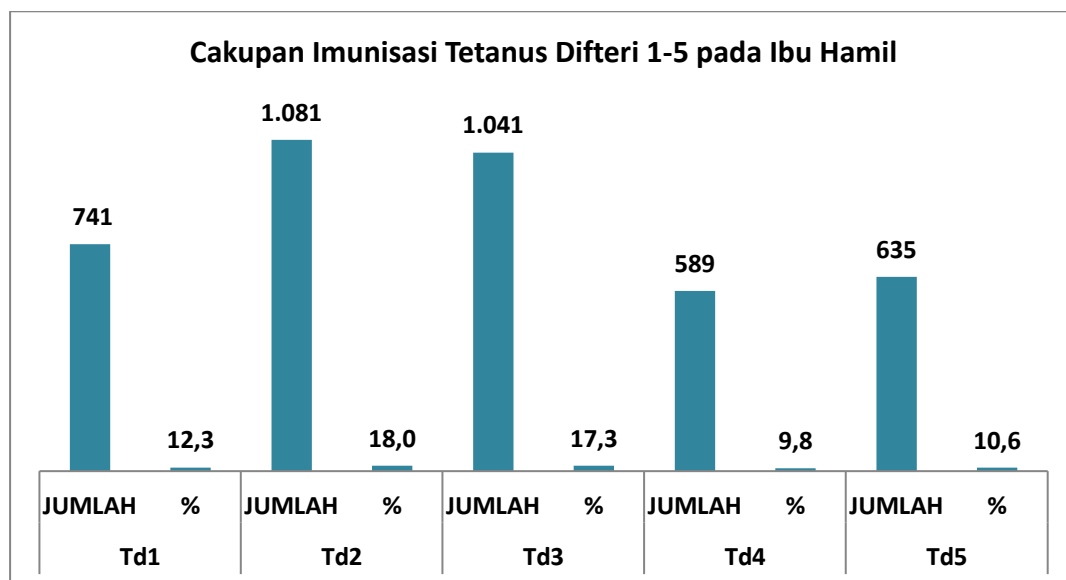
Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan bayi serta memberikan perlindungan tambahan terhadap penyakit difteri, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS).

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan

tidak hamil. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil skrining penilaian status T yang dimulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal, atau pelayanan kesehatan di posyandu.

Skrining status “T” pada WUS harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan status WUS telah mencapai T5, yang dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, kohort, atau buku register imunisasi lainnya. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan imunisasi Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Gambar 5.7 memperlihatkan cakupan imunisasi Td1- Td5 pada ibu hamil.

Gambar 5.4
Cakupan Imunisasi Tetanus Difteri 1-5 pada Ibu Hamil
Tahun 2024

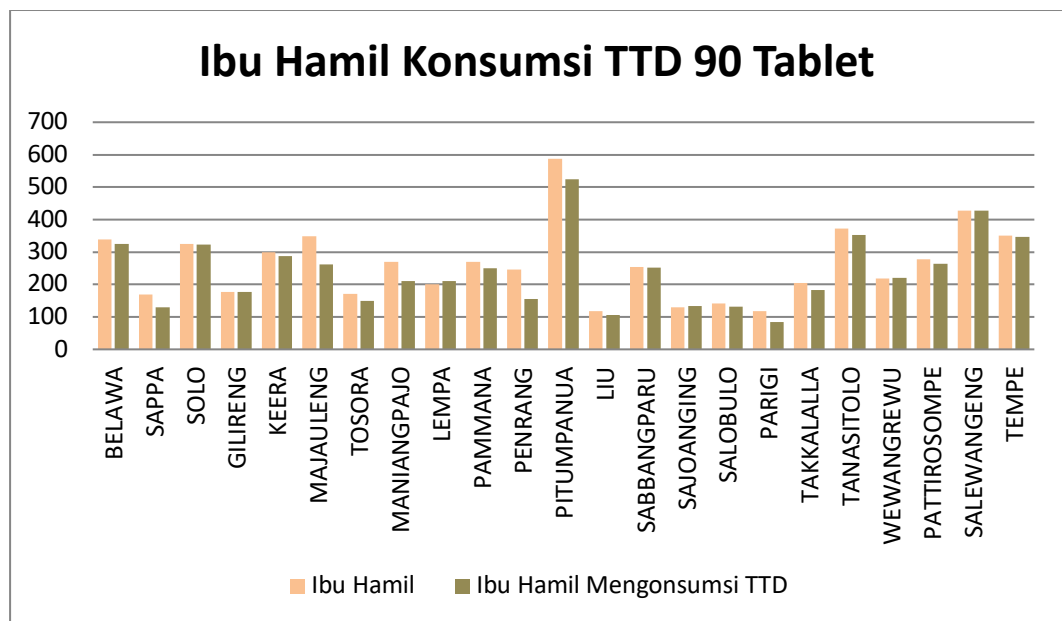


Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil

Pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil memiliki manfaat yang penting untuk mencegah dan mengatasi anemia, yang dapat mempengaruhi proses kehamilan dan persalinan. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Cakupan pemberian TTD minimal 90 Tablet pada ibu hamil di Kabupaten Wajo tahun 2024 adalah 97,9%.

Gambar 5.5
Jumlah Ibu Hamil Yang Mengonsumsi
Tablet Tambah Darah 90 Tablet
Tahun 2024



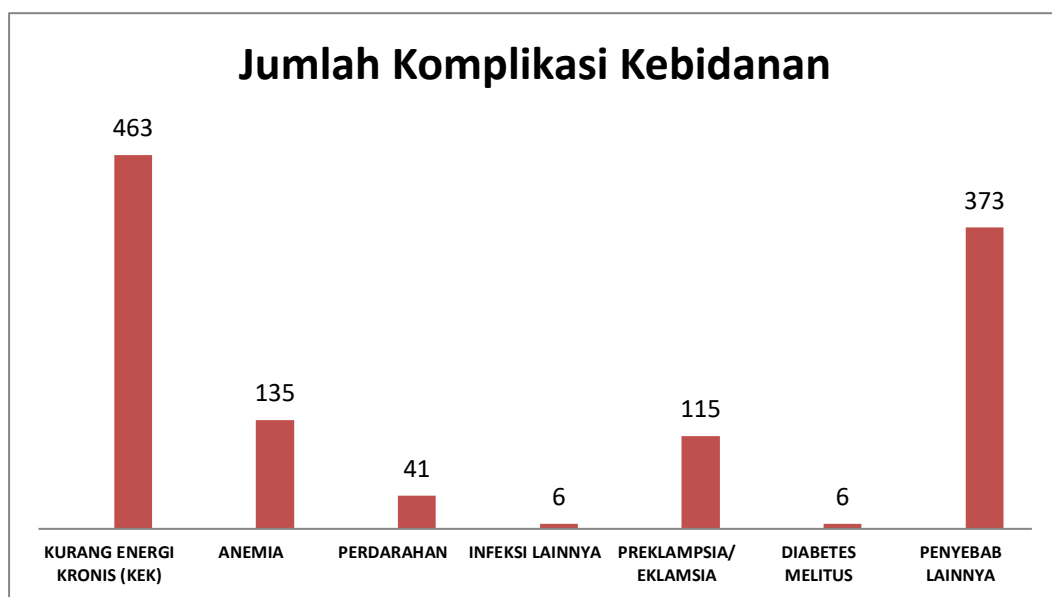
Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Berdasarkan Gambar 5.5 Ibu Hamil terbanyak di Wilayah Kerja Puskesmas Pitumpanua dengan selisih jumlah ibu hamil yang tidak mengonsumsi tablet tambah darah adalah 63 tablet, Puskesmas Penrang merupakan Puskesmas yang memiliki ibu hamil yang tidak mengonsumsi sebanyak 91 ibu hamil. tabel jumlah pemberian dapat dilihat pada lampiran 28.

4. Komplikasi Kebidanan pada Ibu Hamil

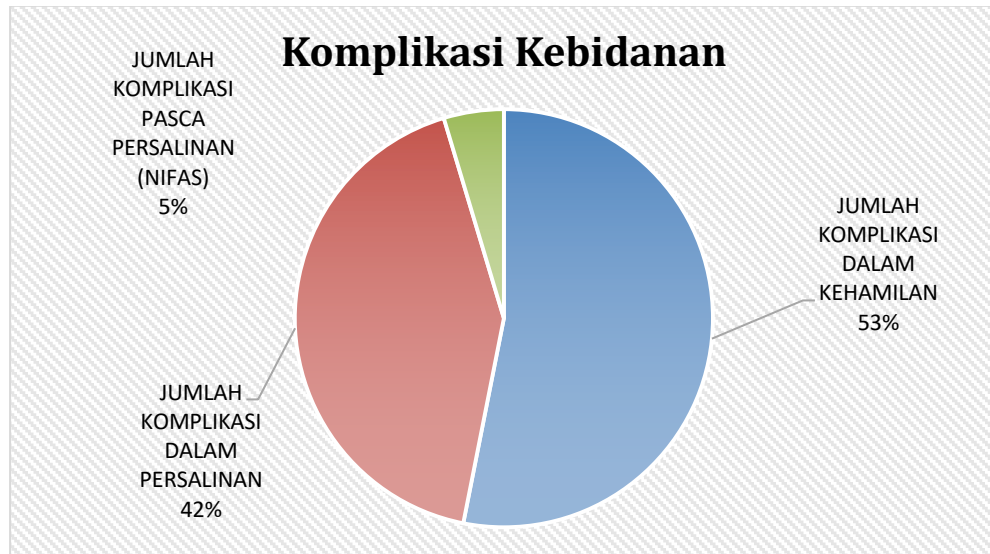
Komplikasi kehamilan pada ibu hamil dapat menjadi suatu kondisi yang mengancam kesehatan ibu dan anak. Komplikasi kehamilan atau persalinan risiko tinggi adalah suatu kondisi yang mengarah langsung pada morbiditas dan kematian ibu dan anak. Jumlah ibu hamil tahun 2024 sebanyak 6.011 orang, 1.139 diantaranya ditemukan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani, diketahui Komplikasi terbanyak adalah kurang energi kronis sebanyak 463 kasus, dan kasus paling sedikit adalah Jantung dengan 6 kasus Diabetes Melitus dan infeksi Lainnya. Berikut rincian jumlah komplikasi kebidanan pada Gambar 5.6.

Gambar 5.6
Jumlah Komplikasi Kebidanan Berdasarkan Jenis Komplikasi Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Gambar 5.7
Jumlah Komplikasi Kebidanan Berdasarkan Kondisi Ibu
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

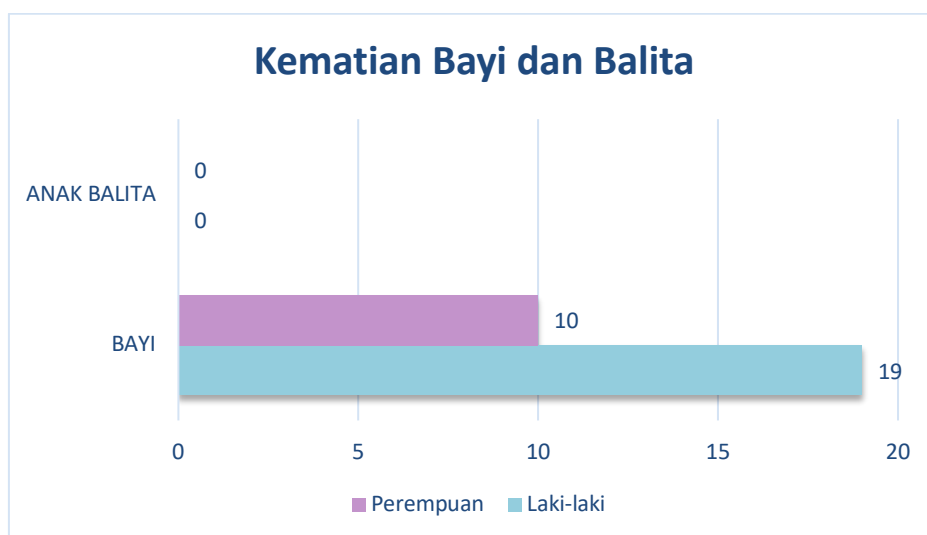
B. Kesehatan Anak

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, dikatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Sejalan dengan hal tersebut, perlu dilakukan upaya kesehatan anak dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya ini dilaksanakan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan dan kualitas hidup anak melalui upaya penurunan angka kematian, perbaikan gizi, pemenuhan standar pelayanan minimal pada bayi baru lahir, bayi, dan balita.

Kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu dapat menggambarkan status kesehatan masyarakat secara kasar, kondisi atau tingkat permasalahan kesehatan, kondisi lingkungan fisik dan biologic secara

tidak langsung. Disamping itu dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan. Berikut adalah Gambar Grafik 5.8 untuk kematian balita berdasarkan neonatal (0-28 hari), post neonatal (29 hari-11 bulan), bayi (0-12 bulan) dan balita (12-59 bulan). Tabel kematian balita (0-59 bulan) dapat dilihat pada lampiran 34.

Gambar 5.8
Jumlah Kematian Balita (0-59 Bulan)
Tahun 2024

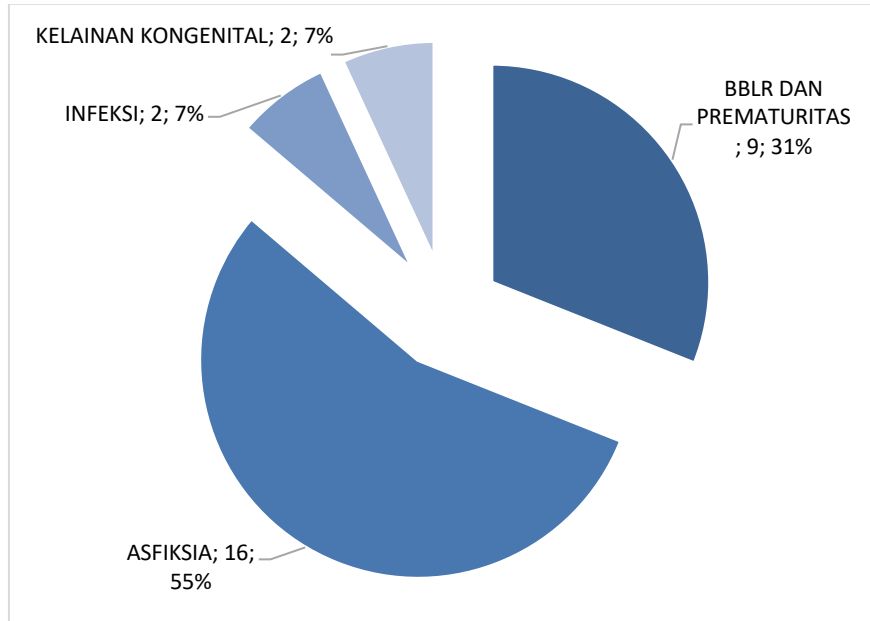


Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Berdasarkan gambar tersebut jumlah kematian bayi paling banyak yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 kasus dibanding jenis kelamin perempuan sebanyak 10 kasus. Bayi yang meninggal merupakan bayi Neonatal (0-28 hari), Jumlah kematian bayi paling banyak di wilayah kerja Puskesmas Majauleng sebanyak 7 kasus.

Berikut adalah gambar grafik penyebab kematian Neonatal. Penyebab Kematian terbanyak untuk Neonatal adalah asfiksia sebanyak 16 kasus (55%).

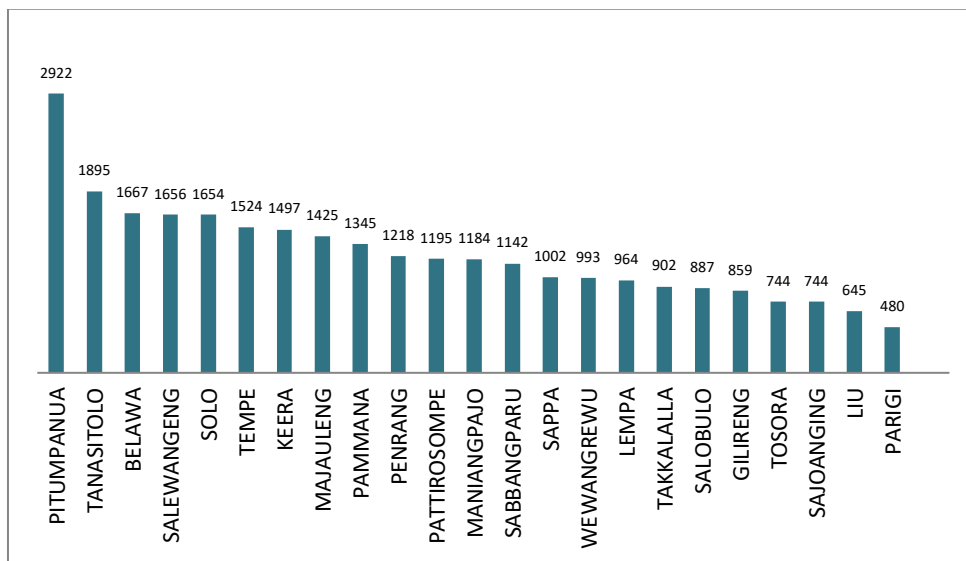
Gambar 5.9
Penyebab Kematian Neonatal (0-28 Hari)
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Untuk menurunkan terjadinya kematian bayi dan balita, perlu dioptimalkan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu yang memiliki balita melalui pemberdayaan keluarga dan masyarakat. Buku KIA adalah home-base record untuk memastikan Continuum of Care (COC) ibu dan anak, serta panduan bagi keluarga dan penyedia layanan kesehatan untuk mendeteksi masalah kesehatan, media komunikasi informasi, dan edukasi. Berikut gambar 5.10 Balita memiliki Buku KIA.

Gambar 5.10
Balita Memiliki Buku KIA
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

BBLR adalah kondisi bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram. Kondisi bayi BBLR disebabkan oleh kondisi ibu saat hamil (malnutrisi, keteraturan dan kelengkapan kunjungan ANC, anemia pada ibu hamil, Kurang Energi Kronik (KEK), dan lain-lain), kelahiran prematur, dan gangguan plasenta yang mengakibatkan gangguan pada proses transportasi nutrisi pada plasenta. Untuk itu menjadi sangat penting dalam mempersiapkan sedini mungkin kondisi ibu yang sehat dan layak hamil sejak dari calon pengantin dan masa remaja. Selain sebagai salah satu penyebab tingginya kematian pada bayi baru lahir, BBLR juga meningkatkan risiko stunting dan munculnya penyakit tidak menular di kemudian hari, seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung.

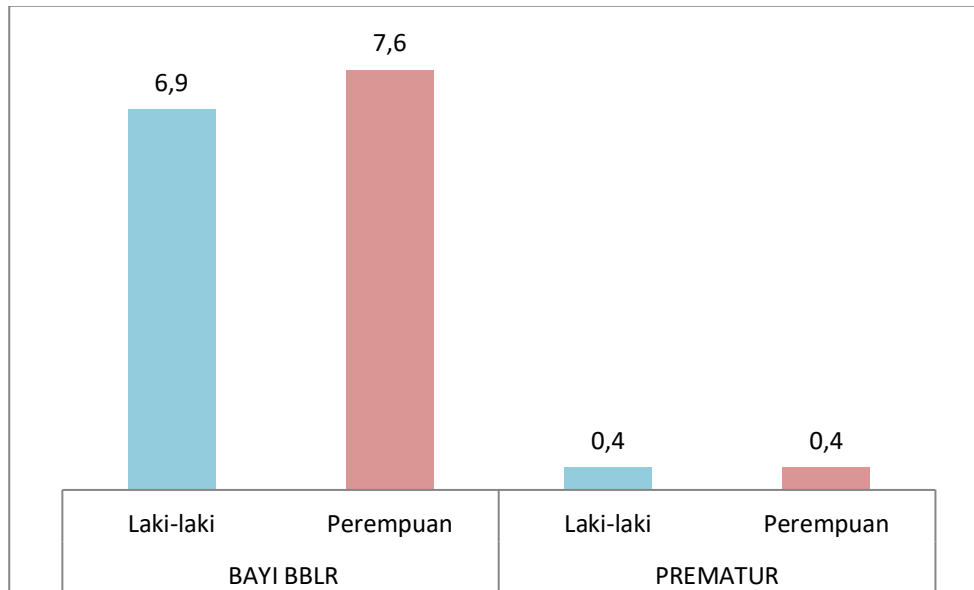
Upaya pelayanan kesehatan esensial pada bayi baru lahir yang wajib diberikan dan dapat mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu kunjungan neonatal. Tujuan kunjungan neonatal untuk mendeteksi sedini

mungkin masalah kesehatan penyebab kematian dan untuk memastikan pelayanan yang seharusnya diperoleh bayi baru lahir dapat terlaksana.

Pelayanan pada kunjungan ini dilakukan pada bayi usia 0-28 hari, meliputi:

1. Pemotongan dan perawatan tali pusat;
2. Inisiasi Menyusu Dini (IMD);
3. Pemberian vitamin K untuk mencegah perdarahan;
4. Pemberian salep/tetes mata;
5. Pemberian Imunisasi Hb0 untuk mencegah penyakit hepatitis;
6. Konseling perawatan bayi baru lahir;
7. Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK);
8. Pencegahan Penularan Penyakit dari Ibu ke Anak (PPIA);
9. Memeriksa kesehatan dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM).
10. Kunjungan neonatal dilakukan sebanyak 3 kali terdiri dari:
11. Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) pada usia 6-48 jam;
12. Kunjungan Neonatal Kedua (KN2) pada usia 3-7 hari; dan
13. Kunjungan Neonatal Ketiga (KN3) pada usia 8-28 hari.

Gambar 5.11
Persentase Bayi BBLR dan Prematur
Tahun 2024

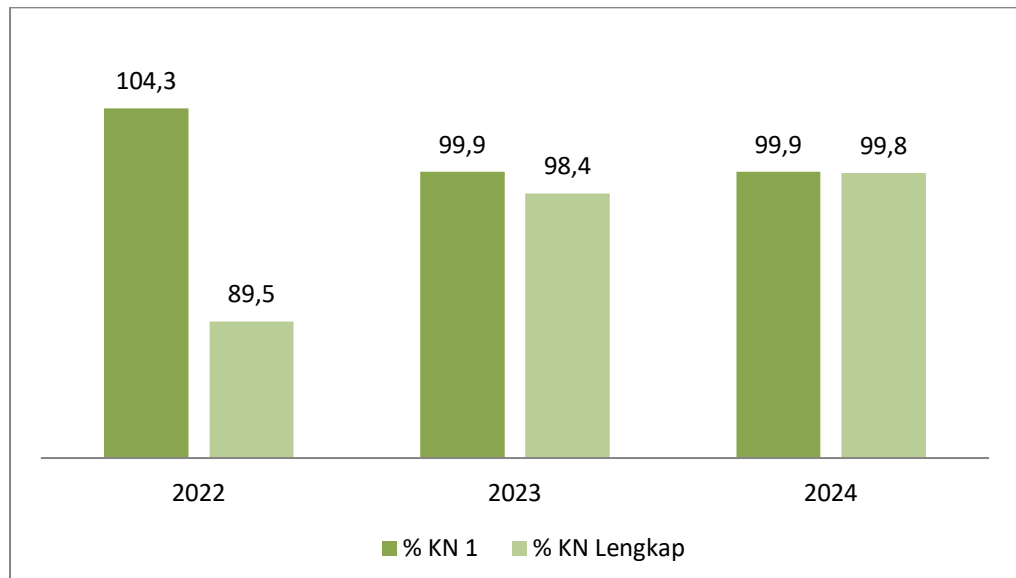


Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Cakupan KN1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatalsesuai standar yang pertama kali pada masa kehamilan. Cakupan KN4 adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan sedangkan KN6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal

2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, 41 maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya). Berikut ini data Cakupan Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama dan Kunjungan Neonatal Lengkap pada ibu hamil tahun 2022 - 2024.

Gambar 5.12
Cakupan Pelayanan KN 1 dan KN Lengkap
Tahun 2022 - 2024



Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

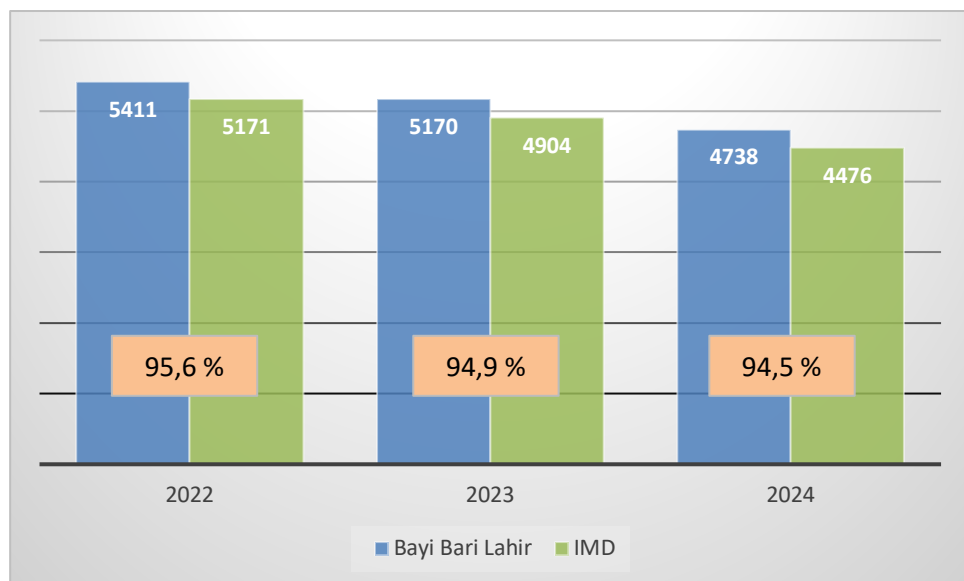
Gambar 5.12 menunjukkan cakupan KN1 pada tahun 2024 sama tahun sebelumnya, yakni 99,9%. Namun cakupan KN Lengkap mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 99,8% pada tahun 2024.

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) merupakan proses bayi menyusui segera setelah dilahirkan, dimana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri (tidak disodorkan ke puting susu). IMD akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui. ASI

eksklusif adalah bayi hanya diberikan ASI, tanpa diberi tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, bahkan air putih sekalipun.

Selain tambahan cairan, bayi juga tidak diberikan makanan padat lain, seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, tim dan lain-lain. Bayi dapat mencapai pertumbuhan optimal apabila diberi ASI eksklusif sampai usia 4-6 bulan, dan setelah itu tetap diberikan sampai usia 2 tahun dengan diberi tambahan makanan pendamping ASI. Bayi yang kurang mendapatkan ASI berarti kurang berkesempatan untuk mengembangkan kecerdasannya. ASI kaya akan asam lemak omega-3 dan omega-6 yang sangat penting untuk mendukung kecerdasan seorang anak Berikut data pemberian IMD pada bayi baru lahir dan Bayi usia < 6 bulan yang mendapatkan asi eksklusif. Berikut data pemberian IMD pada bayi baru lahir dan Bayi usia < 6 bulan yang mendapatkan asi eksklusif.

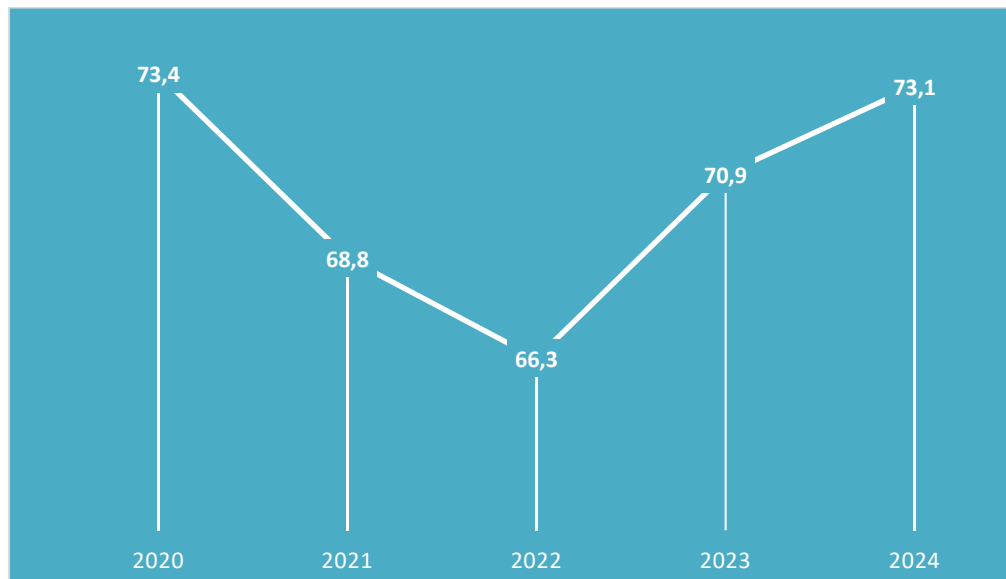
Gambar 5.13
Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan IMD
Tahun 2022 – 2024



Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Gambar 5.13 menunjukkan adanya penurunan capaian dari tahun 2023 sebanyak 94,9 % menjadi 94,5 % pada tahun 2024. Untuk jumlah data bayi baru lahir yang mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini dapat dilihat pada lampiran 39.

Gambar 5.14
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif
Tahun 2020 – 2024



Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

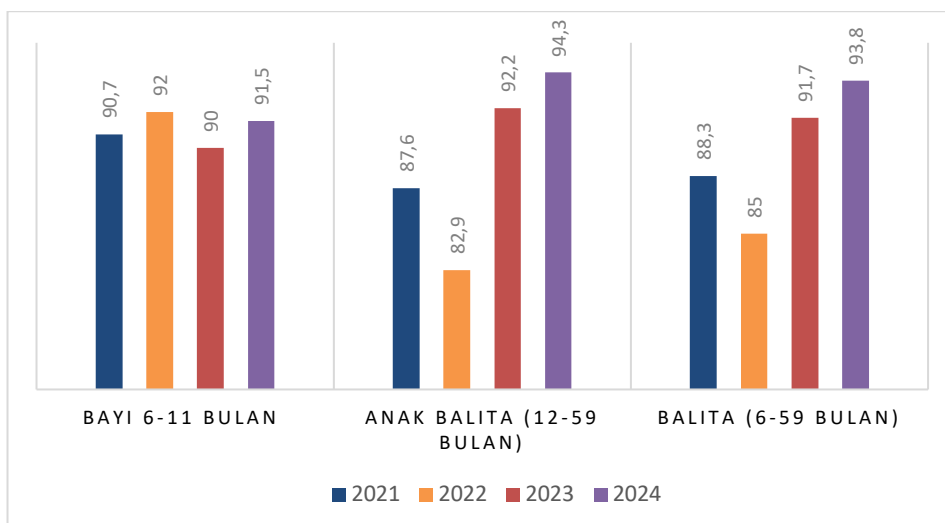
Gambar 5.14 menunjukkan adanya peningkatan cakupan pemberian asi eksklusif sejak tahun 2020 sempat mengalami penurunan hingga tahun 2022 namun sejak dua tahun lalu meningkat menjadi 73,1%.

Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada bayi usia 0-28 hari dan mengacu kepada Pelayanan Neonatal Esensial sesuai yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak. Serta Pelayanan ini dilakukan oleh Bidan, Perawat, Dokter, dan Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR). Pelayanan dilakukan di berbagai fasilitas

pelayanan kesehatan, termasuk Polindes, Poskesdes, Puskesmas, Bidan praktek swasta, klinik pratama, klinik utama, klinik bersalin, balai kesehatan ibu dan anak, rumah sakit pemerintah, dan swasta. Pada tahun 2024 jumlah bayi sebanyak 5.349 yang mendapatkan pelayanan.

Pemberian Vitamin A yang merupakan salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) dan kesehatan mata. Anak yang kekurangan vitamin A, bila terserang campak, diare atau penyakit infeksi lain, penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian. Infeksi akan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan menikis habis simpanan vitamin A dalam tubuh. Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu lama dapat mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, bila anak tidak segera mendapatkan vitamin A akan mengakibatkan kebutaan. Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita selama 4 tahun terakhir.

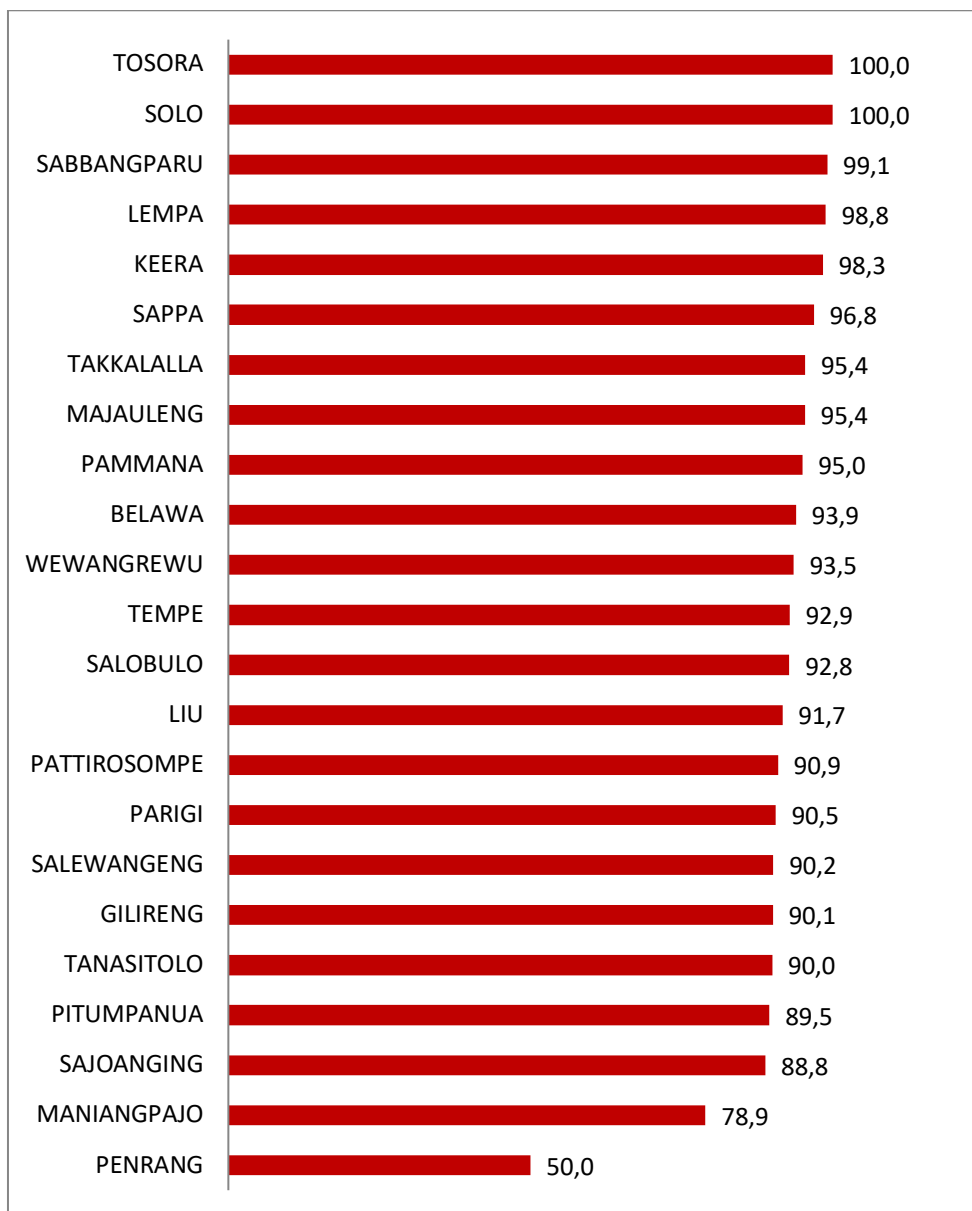
Gambar 5.15
Cakupan pemberian Vitamin A pada bayi dan anak balita
Tahun 2021 – 2024



Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Pemberian. Vitamin A pada Bayi (6 – 11 bulan), anak balita (12-59 bulan) dan balita (6-59 bulan) mengalami peningkatan capaian dari tahun lalu.

Gambar 5.16
Cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi (6 – 11 bulan)
Tahun 2024

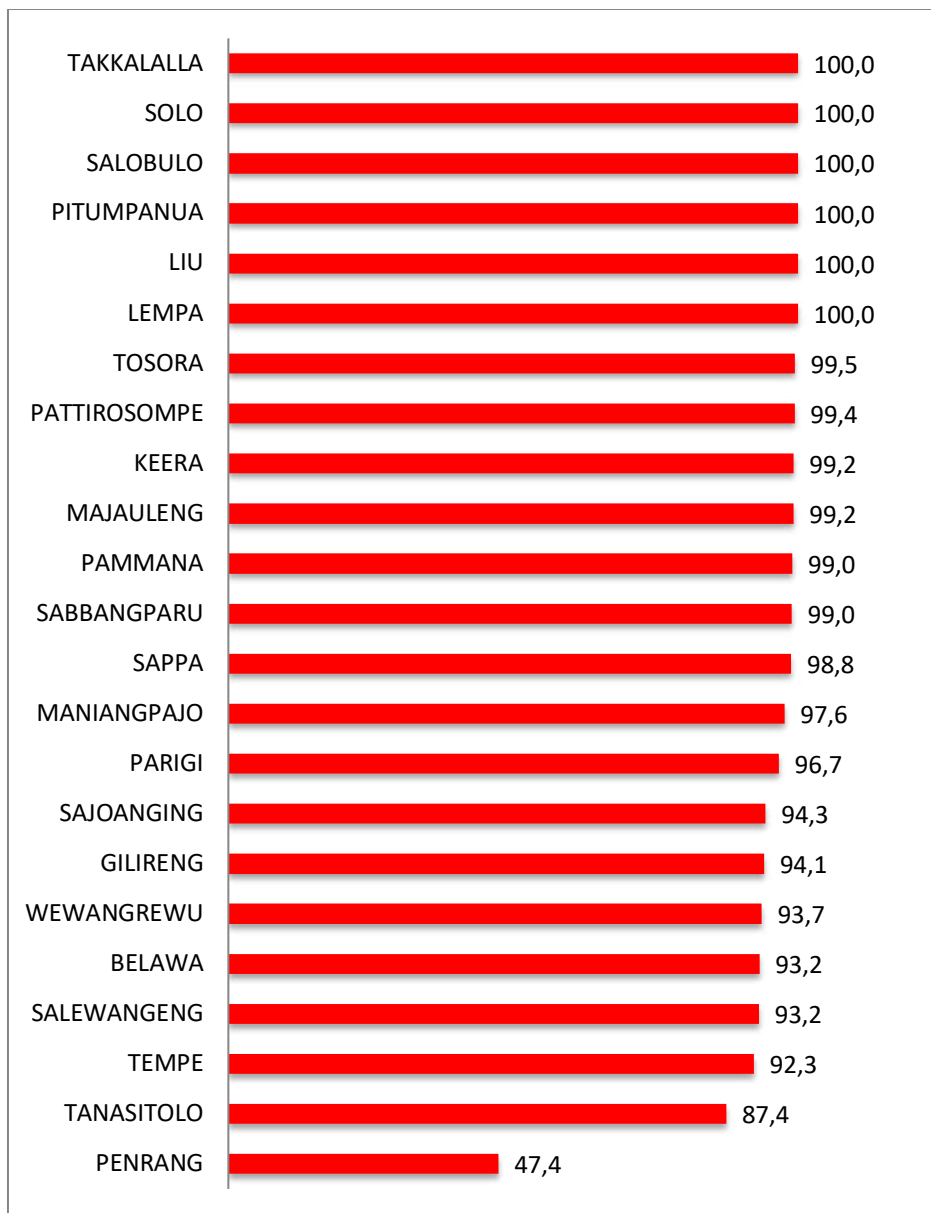


Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi 6 – 11 bulan yang mendapatkan 100% adalah Puskesmas Tosora, dan Puskesmas Solo,

sedangkan cakupan pemberian Vitamin A yang perlu diberikan perhatian khusus adalah Puskesmas Penrang hanya 50%.

Gambar 5.17
Cakupan pemberian Vitamin A pada anak balita (12-59 bulan)
Tahun 2024

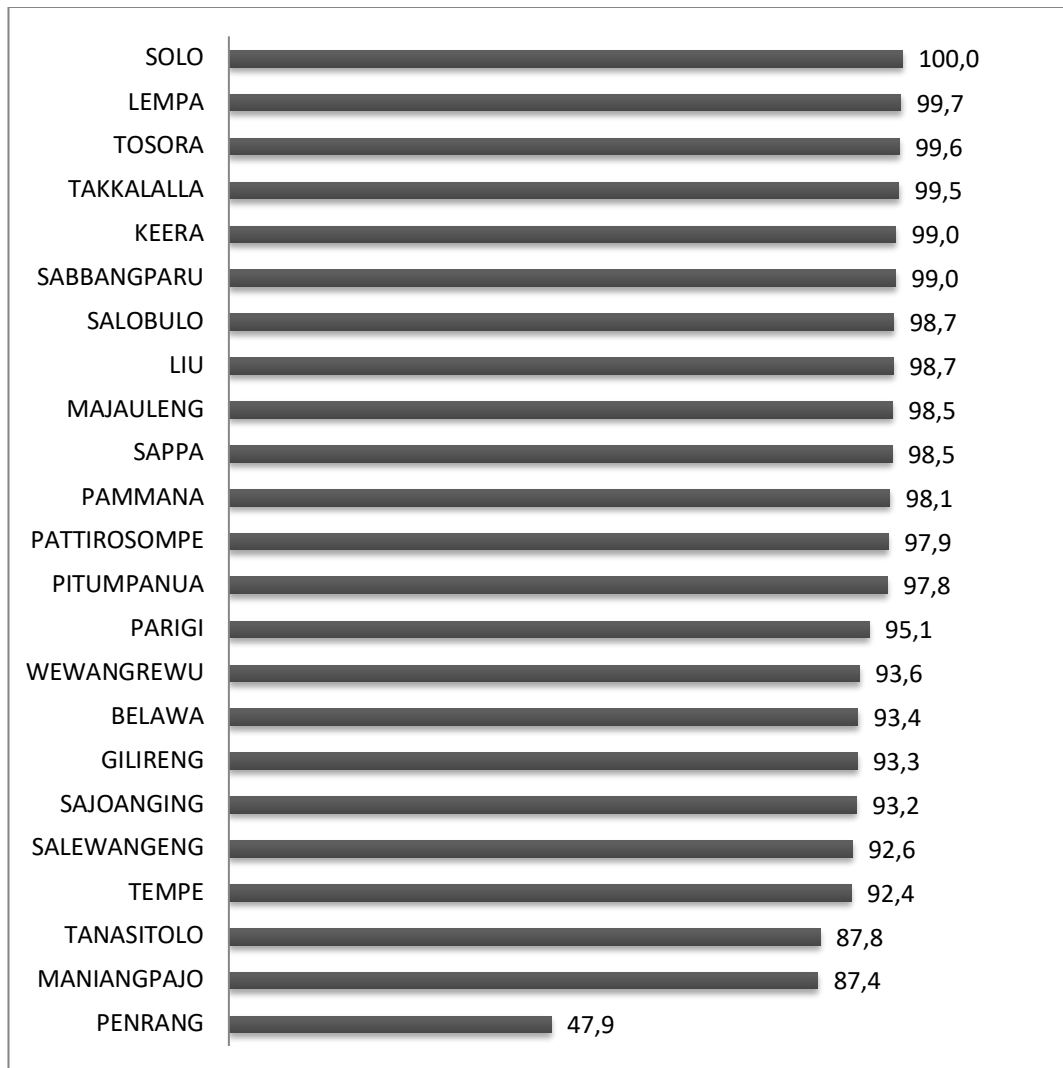


Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Cakupan Pemberian Vitamin A pada anak balita (12-59 bulan) yang mendapatkan 100% adalah Puskesmas Takkalalla, Puskesmas Solo, Puskesmas Salobulo, Puskesmas Pitumpanua, Puskesmas Liu, dan Puskesmas Lempa. Sama halnya dengan Pemberian Vitamin A pada anak balita (12 – 59

bulan) juga perlu diberikan perhatian khusus adalah Puskesmas Penrang hanya 47,4%.

Gambar 5.18
Cakupan pemberian Vitamin A pada anak balita (6-59 bulan)
Tahun 2024



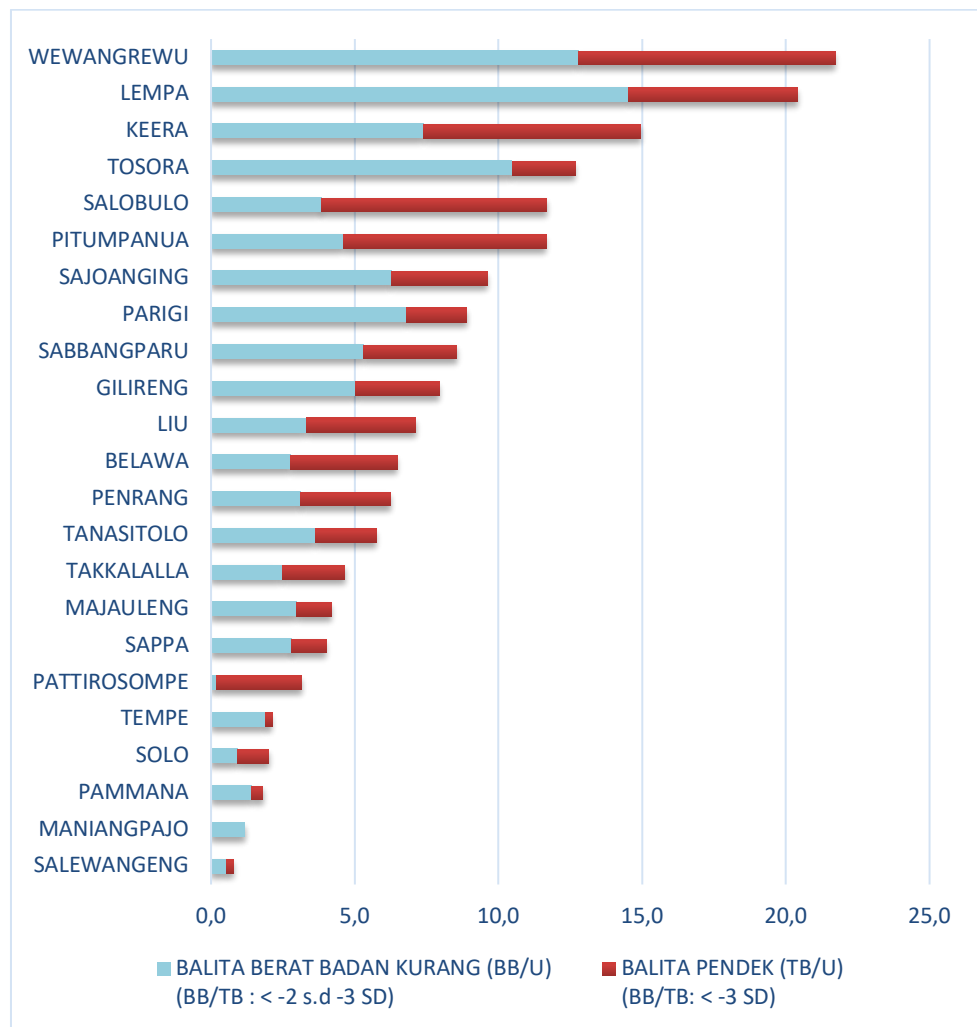
Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Cakupan Pemberian Vitamin A pada balita (6-59 bulan) yang mendapatkan 100% adalah Puskesmas Solo dan yang perlu mendapat perhatian khusus adalah Puskesmas Penrang 47,9%.

C. Gizi

Pembahasan ini berisi status gizi balita beserta pencegahan dan penanganan masalah gizi, diantaranya pemberian ASI eksklusif pada bayi usia sampai dengan 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri, serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) dan balita gizi kurang.

Gambar 5.19
Persentase Balita Berat Badan Kurang dan Balita Pendek
Tahun 2024

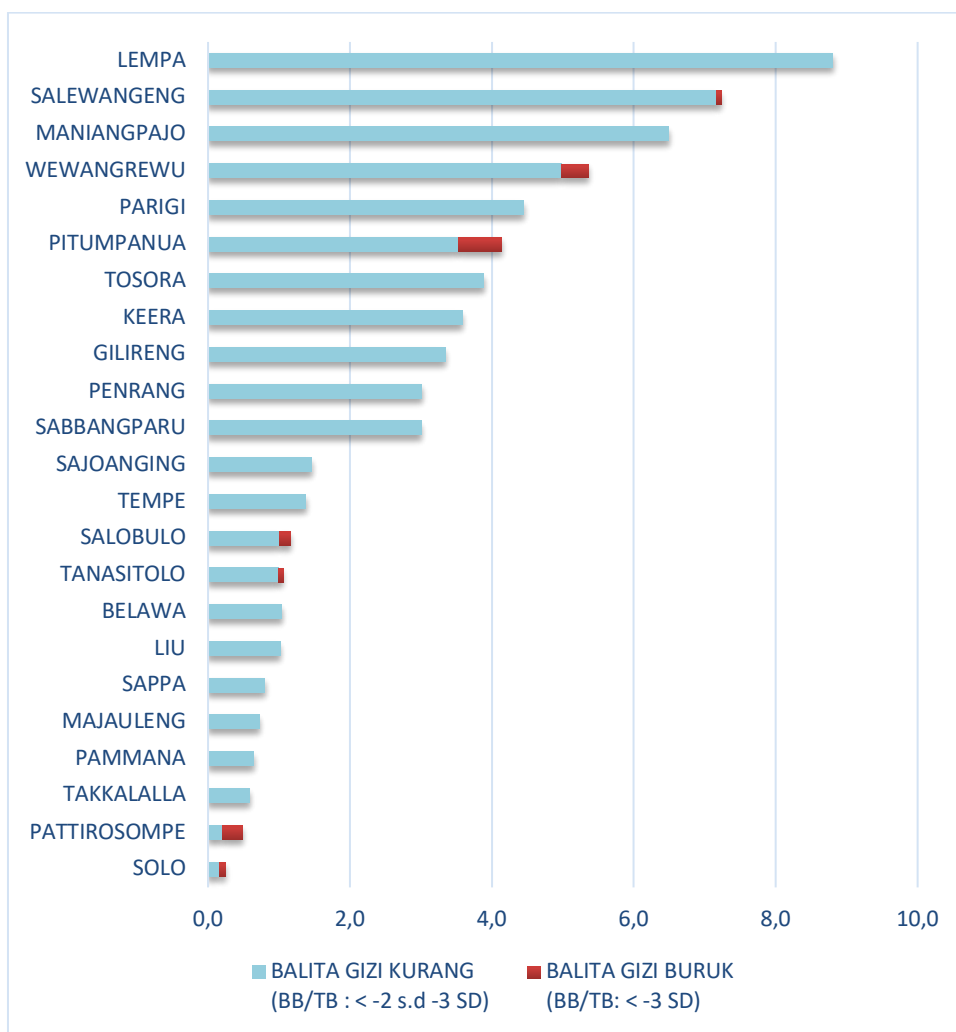


Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Berdasarkan gambar 5.19 Persentase Balita Berat Badan Kurang dan Balita Pendek paling banyak di Wilayah Kerja Puskesmas Wewangrewu dan

paling sedikit di Wilayah Puskesmas Salewangeng, sedangkan di Puskesmas Maniangpajo tidak ada Balita Pendek. Data tersebut juga dapat di lihat pada lampiran tabel 48.

Gambar 5.20
Persentase Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

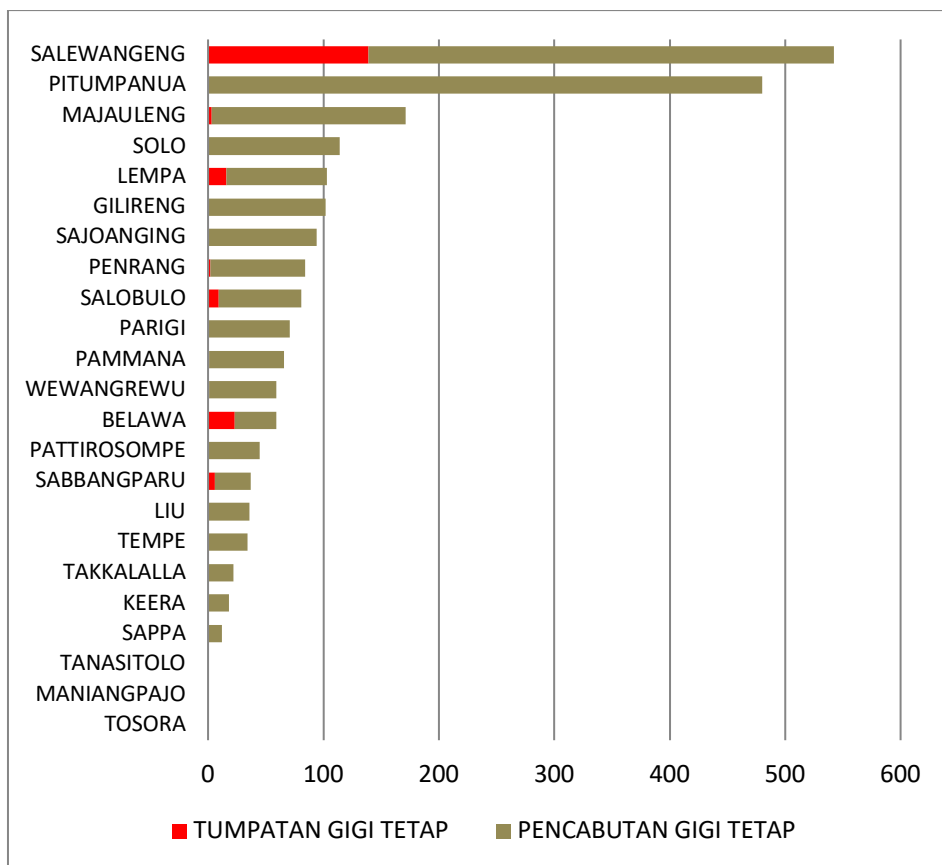
Berdasarkan gambar 5.20 Persentase Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk paling banyak di Wilayah Kerja Puskesmas Pitumpanua dan paling sedikit di Wilayah Puskesmas Maniangpajo, sedangkan yang ada Balita Gizi Buruk hanya ada di Puskesmas Salewangeng, Puskesmas Wewangrewu, Puskesmas Pitumpanua, Puskesmas Salobulo, Puskesmas Tanasitolo, Puskesmas

Pattirosompe, dan Puskesmas Solo. Data tersebut juga dapat di lihat pada lampiran tabel 48.

D. Kesehatan Gigi dan Mulut

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dalam kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan, termasuk penyakit lain di tubuh.

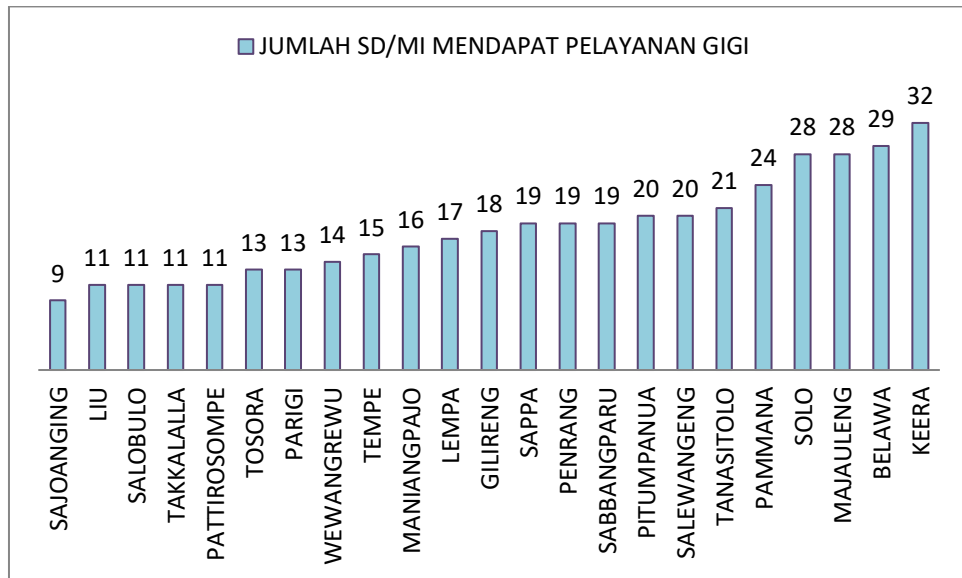
Gambar 5.21
Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer

Berdasarkan gambar 5.21 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut paling banyak di wilayah kerja Salewangeng. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut tidak ada di Wilayah Kerja Puskesmas Tanasitolo, Puskesmas Maniangpajo dan Puskesmas Tosora.

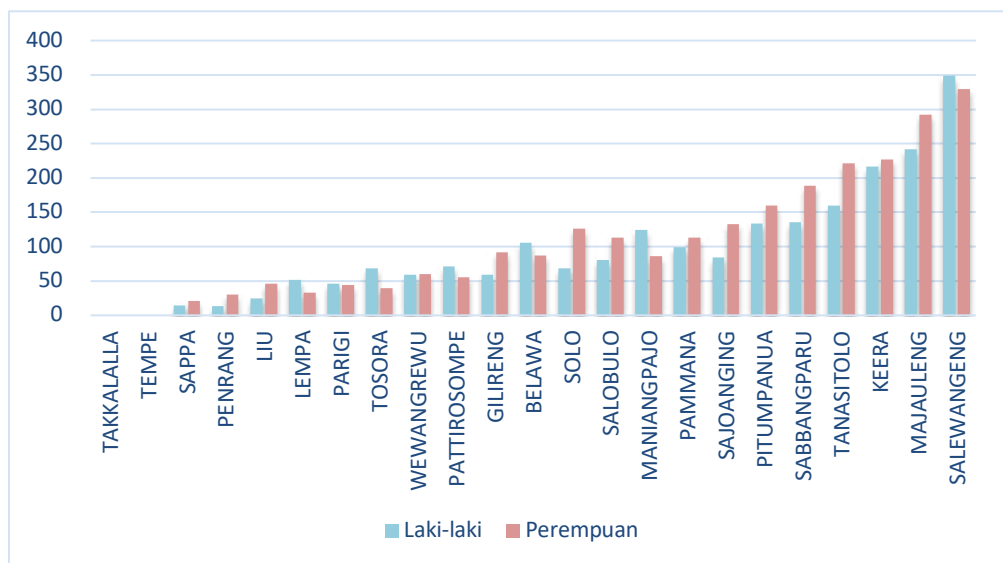
Gambar 5.22
Pelayanan Kesehatan Gigi Pada SD/MI
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer

Berdasarkan gambar 5.22 Jumlah SD/MI yang mendapat pelayanan kesehatan paling banyak di wilayah kerja Puskesmas Keera dan yang paling sedikit di wilayah kerja Puskesmas Sajoanging.

Gambar 5.23
Murid SD/MI mendapat Perawatan
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan gambar 5.23 Murid SD/MI yang mendapat perawatan paling banyak adalah di wilayah kerja Puskesmas Salewangeng begitupun Murid SD/MI perempuan dan Laki-laki yang paling banyak mendapat perawatan di Wilayah Kerja Puskesmas Salewangeng.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT



BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat.

Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi, dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. Penyakit Menular Langsung

1. Tuberkulosis

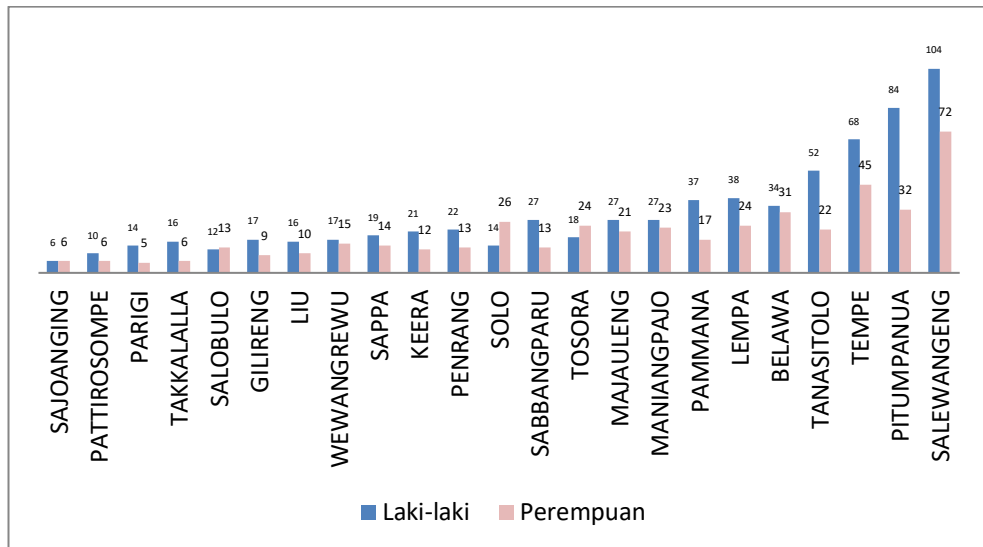
Tuberkulosis (TBC) saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs).

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Kuman tersebut menyebar dari penderita TBC melalui udara. Kuman TBC ini biasanya menyerang organ paru, namun dapat juga menyerang selain paru (ekstra paru). Hampir seperempat penduduk dunia terinfeksi dengan kuman *Mycobacterium tuberculosis*.

Pada tahun 2024 jumlah semua kasus Tuberkulosis yang ditemukan sebanyak 1.159 kasus, menurun sedikit dibandingkan kasus Tuberkulosis yang ditemukan pada tahun 2023 yang sebesar 1.016 kasus. Jumlah kasus

tertinggi dilaporkan dari Kecamatan Tempe di wilayah kerja Puskesmas Salewangeng dan Puskesmas Tempe, serta di Wilayah Kerja Puskesmas Pitumpanua Kecamatan Pitumpanua.

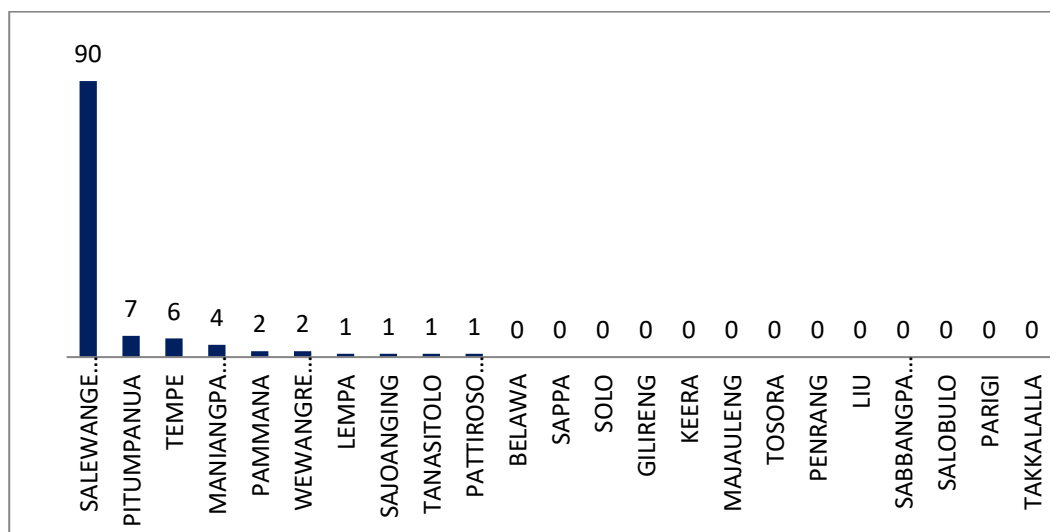
Gambar 6.1
Kasus Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

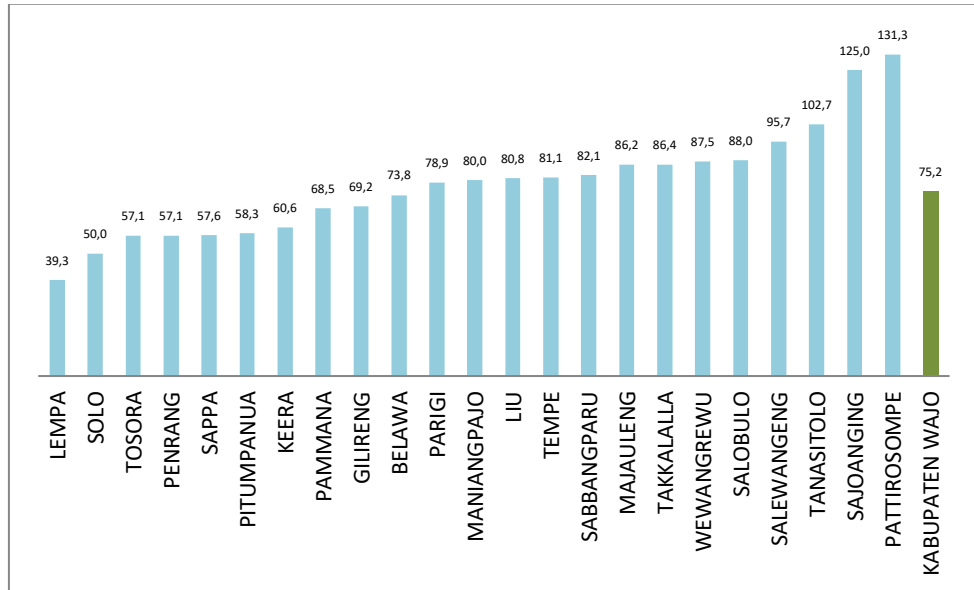
Kasus Tuberkulosis paling banyak berjenis kelamin Laki-laki dengan total kasus 700 dibanding perempuan dengan total kasus 459.

Gambar 6.2
Kasus Tuberkulosis Anak 0 – 14 Tahun
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Gambar 6.3
Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis
Tahun 2024



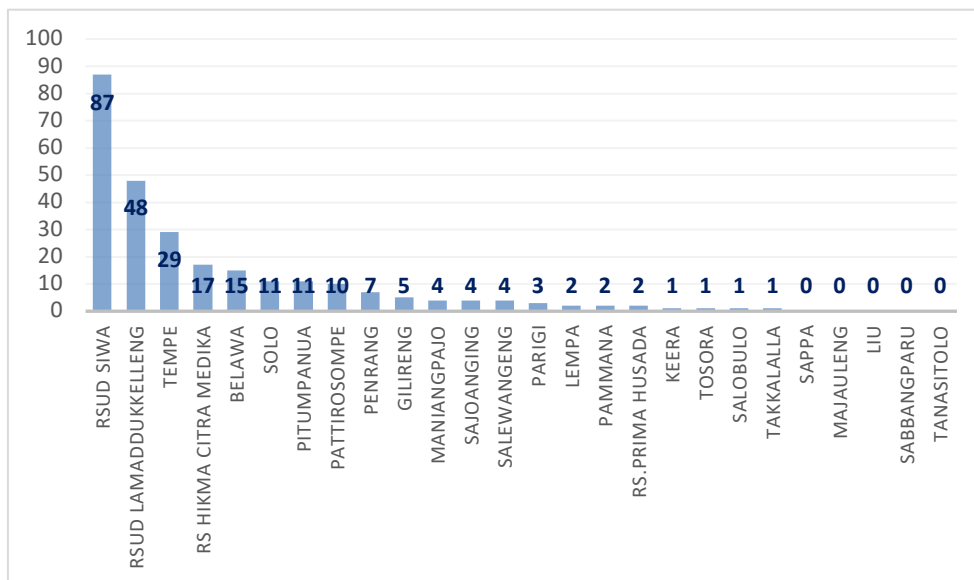
Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Angka keberhasilan terbaik adalah Puskesmas Pattirosompe, Puskesmas Sajoanging, dan Puskesmas Tanasitolo, Angka Keberhasilan berobat di Kabupaten Wajo masih dibawah target disebabkan pasien yang berobat pada tahun 2024 masih ada sebagian yang berobat sampai tahun 2025 sehingga masih banyak puskesmas yang angka keberhasilannya kurang.

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi atau peradangan pada salah satu atau kedua paru-paru, lebih tepatnya peradangan itu terjadi pada kantung udara (alveoli). Kantung udara akan terisi cairan atau nanah, sehingga menyebabkan sesak nafas, batuk berdahak, demam, menggigil, dan kesulitan bernapas. Infeksi tersebut disebabkan oleh berbagai organisme, termasuk bakteri, virus dan jamur.

Gambar 6.4
Penderita Pneumonia pada Balita
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

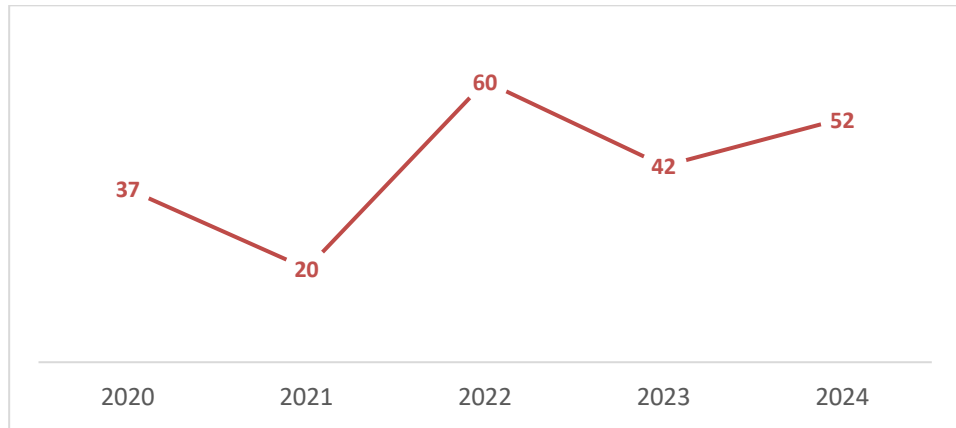
Kasus Pneumonia terbanyak di Wilayah kerja RSUD Siwa dan ada sebanyak 5 Puskesmas yang nihil kasus pneumonia balitanya yakni Puskesmas Sappa, Puskesmas Majauleng, Puskesmas Liu, Puskesmas Sabbangparu, dan Puskesmas Tanasitolo.

3. HIV dan AIDS

HIV (Human Immunodeficiency Virus) dapat menyebabkan AIDS dengan cara menyerang sel darah putih yang bernama sel CD4 sehingga dapat merusak sistem kekebalan tubuh manusia yang pada akhirnya tidak dapat bertahan dari gangguan penyakit walaupun yang sangat ringan sekalipun. Sel darah putih sangat diperlukan untuk sistem kekebalan tubuh. Tanpa kekebalan, tubuh dapat diserang berbagai macam penyakit yang pada

akhirnya dapat menyebabkan kematian. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif.

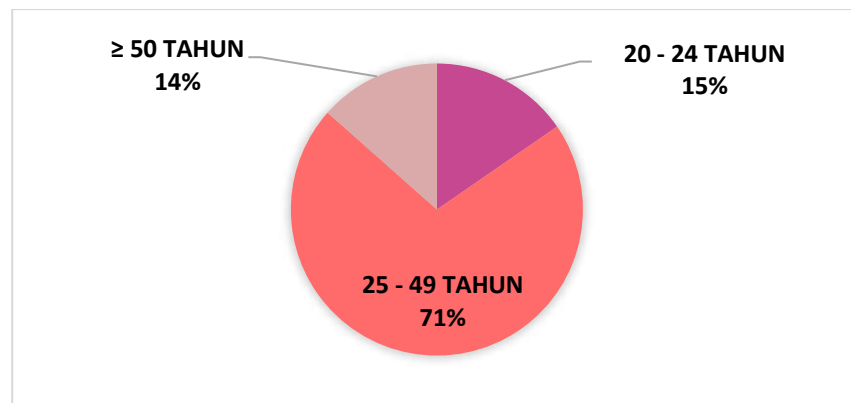
Gambar 6.5
Kasus HIV Kabupaten Wajo
Tahun 2020 - 2024



Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Tren kasus HIV selama 5 tahun terakhir jumlah kasusnya fluktuatif, Kasus Tahun 2024 Meningkat dari Tahun sebelumnya. Dari Total Kasus Tahun 2024 sebanyak 52 ODHIV, diketahui bahwa ODHIV baru ditemukan dan mendapat pengobatan ARV hanya 42 ODHIV (81%). Masih ada 10 ODHIV (19%) yang perlu diberikan edukasi untuk mendapatkan pengobatan ARV.

Gambar 6.6
Kasus HIV Menurut Kelompok Umur
Tahun 2024



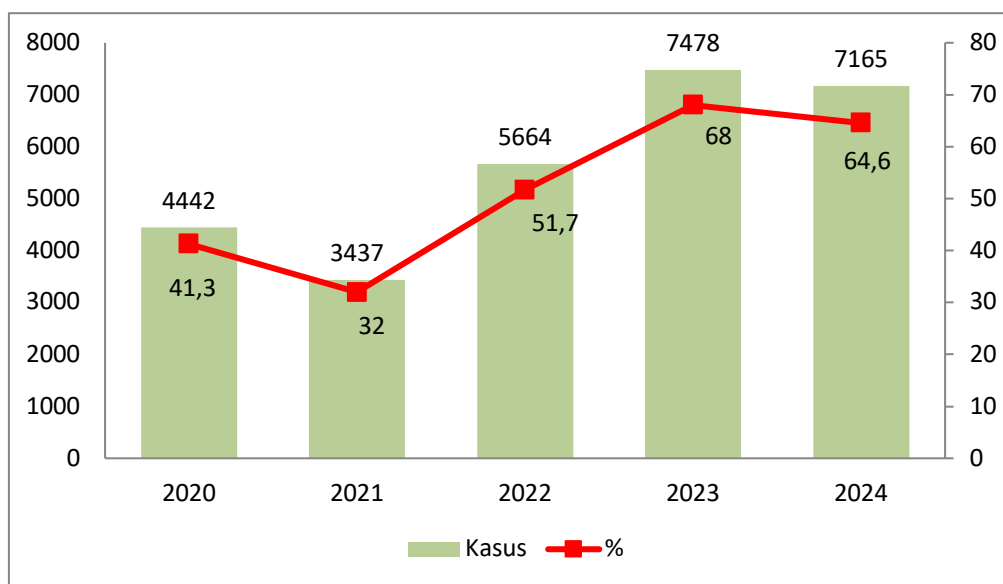
Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Berdasarkan gambar 6.6 kasus HIV paling banyak pada kelompok umur 25 – 49 Tahun sekitar 71% atau 37 orang dari 52 total kasus HIV dan paling sedikit pada usia \geq 50 Tahun sekitar 14% atau 7 orang dari 52 total kasus HIV.

4. Diare

Diare adalah suatu penyakit dengan tanda-tanda adanya perubahan bentuk dan konsistensi dari tinja, yang melembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi berak lebih dari biasanya, tiga kali atau lebih dalam sehari atau penyakit terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi feses dari frekuensi buang air besar.

Gambar 6.7
Kasus Diare dan Persentase yang Terlayani
Tahun 2024



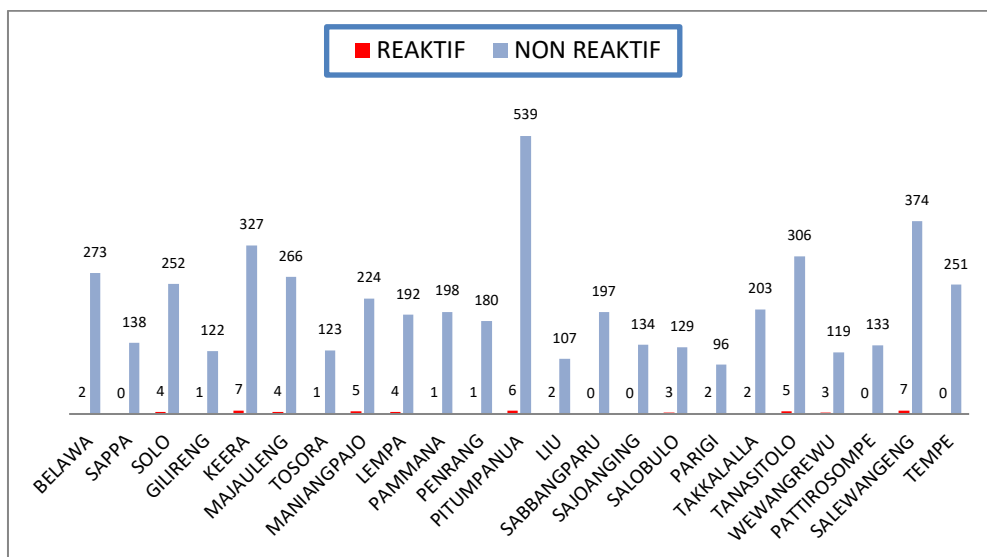
Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Berdasarkan gambar 6.7 Kasus Diare mengalami perbaikan dibanding 3 tahun sebelumnya yang sempat meningkat hingga Tahun 2023, kasus Diare mengalami penurunan kasus pada pada Tahun 2024 menjadi 7.165 kasus dengan persentase sebanyak 68%.

5. Hepatitis B

Hepatitis B adalah infeksi paru-paru yang disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV). Infeksi ini dapat menjadi akut (pendek dan parah) atau kronis (panjang waktu). Infeksi HBV dapat terjadi melalui berbagai cara, seperti kontak dengan darah, sperma, atau fluida tubuh lain dari orang yang terinfeksi, kontak seksual, pembagian alat penggunaan obat-obatan, atau pada saat hamil atau penggantian. Infeksi HBV tidak semua menyebabkan gejala, tetapi untuk beberapa orang, gejala berupa tidak makan, sakit perut, mual, dan kemerahan kulit dan kulit mata (jaundice). Infeksi HBV dapat menjadi panjang waktu dan membawa kepada gangguan kesehatan yang serius seperti gangguan paru atau kanker paru.

Gambar 6.8
Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil
Tahun 2024



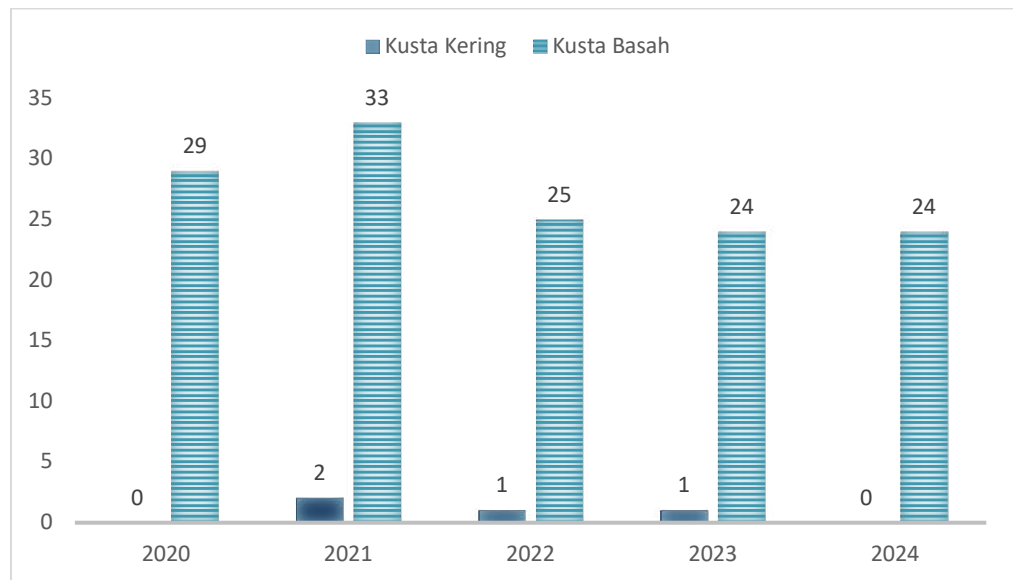
Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Deteksi Dini Ibu Hamil yang Reaktif Hepatitis B Tahun 2024 sebanyak 60 kasus, terbanyak di Wilayah Kerja Puskesmas Keera dan Puskesmas Salewangeng sebanyak 7 orang.

6. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan bakteri, *Mycobacterium leprae*. Penyakit kusta bersifat kronis, menyerang kulit, saraf tepi, dan organ tubuh lain kecuali saraf pusat. Penatalaksanaan kusta yang buruk dapat mengakibatkan kecacatan, pada mata, tangan, dan kaki. Berikut ini Kasus Kusta Kabupaten Wajo selama 5 tahun terakhir.

Gambar 6.9
Kasus Kusta Kabupaten Wajo
Tahun 2020 - 2024



Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

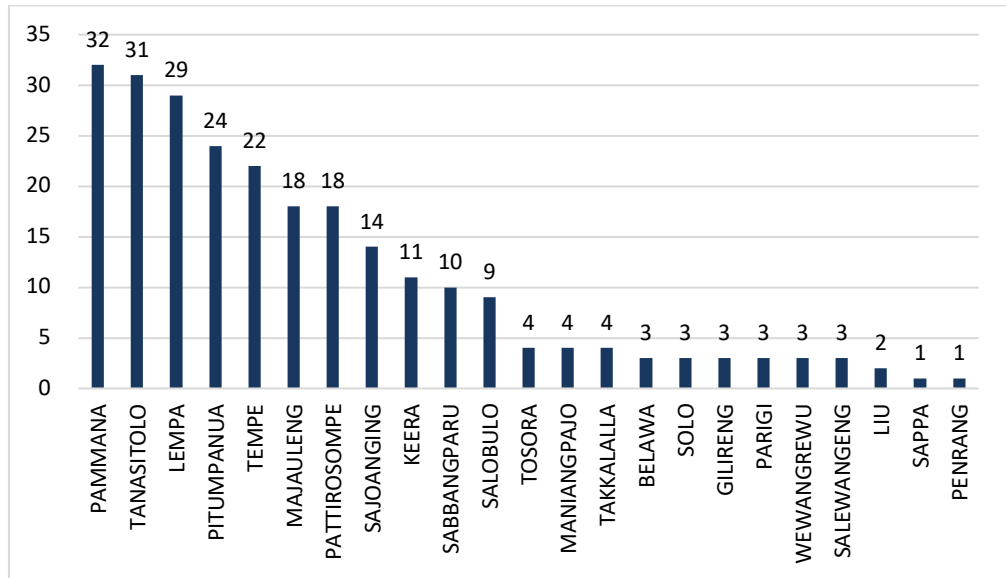
Berdasarkan gambar 6.7 kasus Kusta mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 24 kasus diantaranya 0 kasus kusta kering dan 24 kasus kusta basah.

7. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus Dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Gejalanya meliputi demam tinggi dan gejala mirip flu. Pada kasus yang

parah, DBD dapat menyebabkan pendarahan serius, penurunan tekanan darah tiba-tiba (syok), dan bahkan kematian.

Gambar 6.10
Kasus DBD Kabupaten Wajo
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Berdasarkan gambar 6.10 kasus DBD terbanyak di Puskesmas Pammana. Diketahui bahwa dari Total keseluruhan sebanyak 252 kasus terdapat 1 kasus kematian di Puskesmas Gilireng.

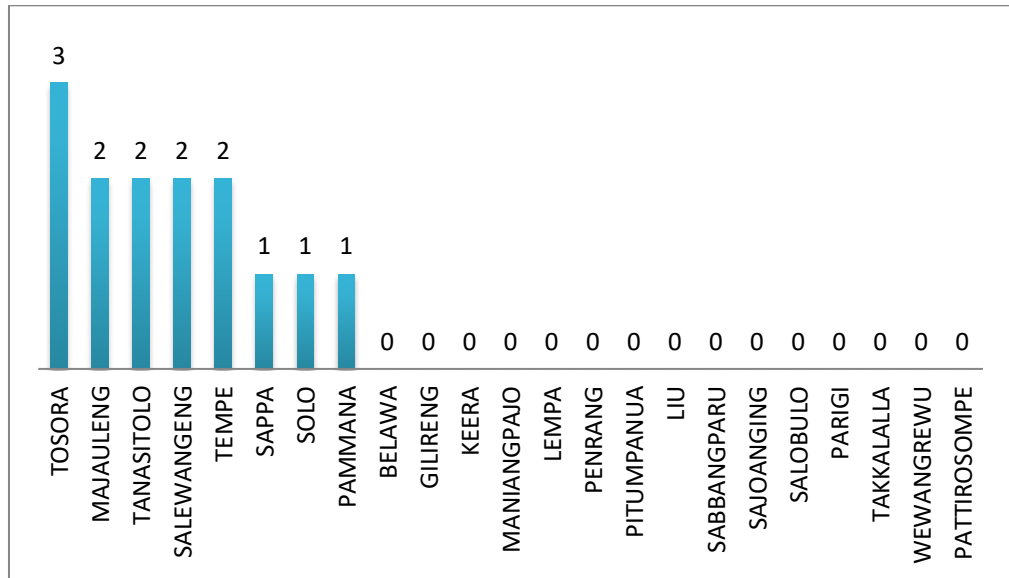
8. Malaria

Morbiditas malaria dapat diketahui dengan menilai indikator Annual Parasite Incidence (API) per 1.000 penduduk. Indikator ini diperoleh dengan menghitung proporsi antara pasien positif malaria terhadap penduduk berisiko di wilayah tertentu.

Malaria merupakan penyakit yang disebabkan oleh parasit. Parasit ditularkan kepada manusia melalui gigitan dari nyamuk yang terinfeksi. Penyakit ini merupakan penyakit yang disebabkan oleh nyamuk Anopheles

yang terinfeksi. Nyamuk tersebut membawa parasit Plasmodium. Ketika nyamuk ini menggigit tubuh, parasit dilepaskan ke aliran darah.

Gambar 6.11
Kasus Malaria Kabupaten Wajo
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Berdasarkan gambar 6.11 kasus Malaria terbanyak di Puskesmas Tosora, total keseluruhan sebanyak 14 kasus telah mendapatkan pengobatan standar serta tidak ada kasus kematian Malaria.

9. Filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah merupakan penyakit menular yang di sebabkan oleh infeksi cacing filaria yang ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk. Penyakit ini bersifat menahun (kronis) dan bila tidak mendapatkan pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin baik perempuan maupun laki-laki. Diketahui dari tahun 2018 hingga tahun 2024 tidak ditemukan kasus Filariasis di Kabupaten Wajo.

B. Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman, tetapi lebih banyak disebabkan oleh perilaku dan gaya hidup. Penanggulangan PTM diprioritaskan pada jenis penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan beberapa kriteria, yaitu tingginya angka kematian atau kecacatan, tingginya angka kesakitan atau tingginya beban biaya pengobatan, dan memiliki faktor risiko yang dapat diubah.

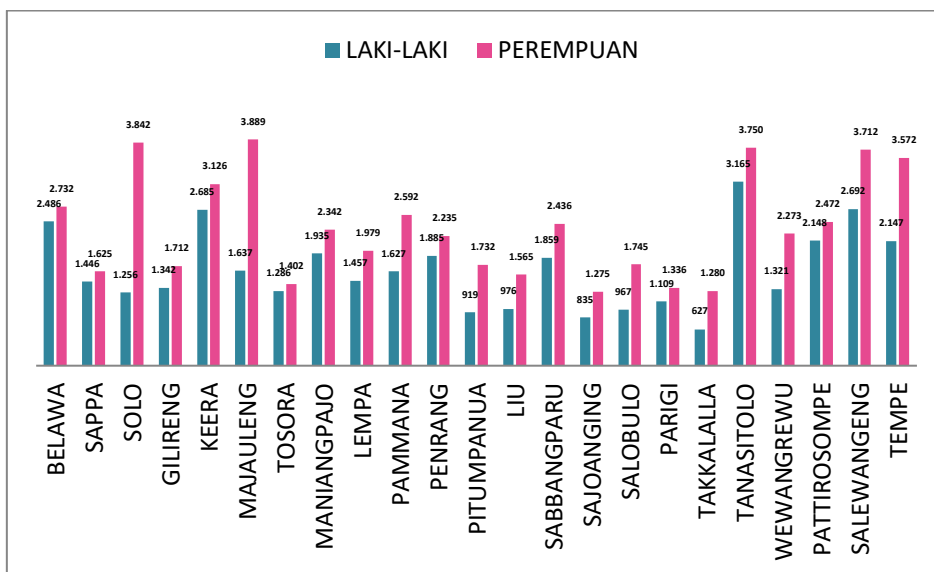
Penanggulangan PTM melalui upaya kesehatan masyarakat terdiri dari upaya pencegahan dan pengendalian. Upaya pencegahan dilaksanakan melalui kegiatan promosi kesehatan, deteksi dini faktor risiko, dan perlindungan khusus yang menitikberatkan pada faktor risiko yang dapat diubah. Faktor risiko yang dapat diubah meliputi merokok, kurang aktivitas fisik, diet yang tidak sehat, konsumsi minuman beralkohol, dan lingkungan yang tidak sehat. Upaya pengendalian dilaksanakan melalui kegiatan penemuan dini kasus dan tata laksana dini.

1. Hipertensi

Hipertensi adalah nama lain dari tekanan darah tinggi. Kondisi ini dapat menyebabkan komplikasi kesehatan yang parah dan meningkatkan risiko penyakit jantung, stroke, dan terkadang kematian. Tekanan darah adalah kekuatan yang diberikan oleh sirkulasi darah terhadap dinding arteri tubuh, yaitu pembuluh darah utama dalam tubuh. Tekanan ini tergantung pada resistensi pembuluh darah dan seberapa keras jantung bekerja. Semakin banyak darah yang dipompa jantung dan semakin sempit arteri, maka semakin tinggi tekanan darah.

Hipertensi dapat diketahui dengan cara rajin memeriksakan tekanan darah. Untuk orang dewasa minimal memeriksakan darah setiap lima tahun sekali. Hasil tekanan darah ditulis dalam dua angka. Angka pertama (sistolik) mewakili tekanan dalam pembuluh darah ketika jantung berkontraksi atau berdetak. Angka kedua (diastolik) mewakili tekanan di dalam pembuluh darah ketika jantung beristirahat di antara detak jantung. Seseorang bisa dikatakan mengalami hipertensi bila ketika diukur pada dua hari yang berbeda, pembacaan tekanan darah sistolik pada kedua hari adalah lebih besar dari 140 mmHg dan / atau pembacaan tekanan darah diastolik pada kedua hari adalah lebih besar dari 90 mmHg.

Gambar 6.12
Estimasi Penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 Tahun
Tahun 2024

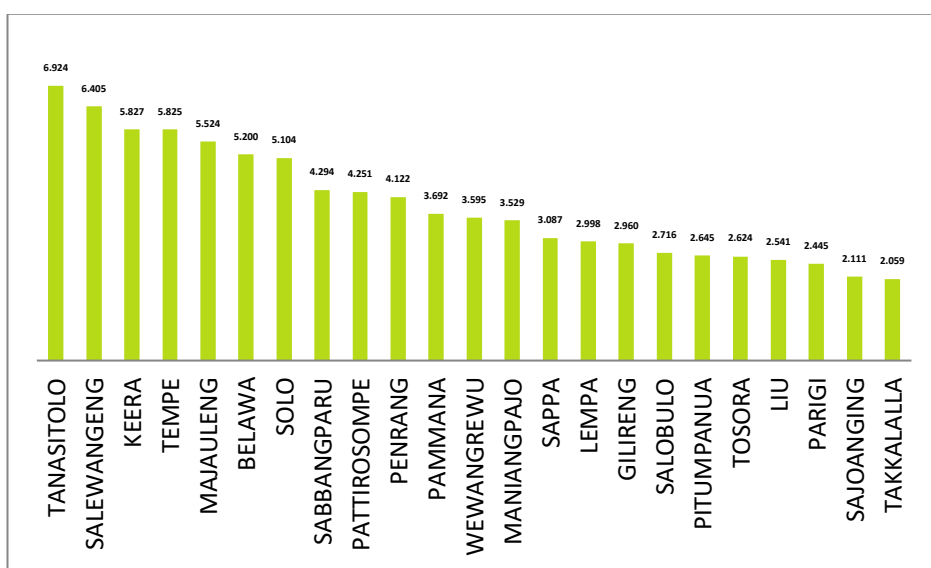


Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Estimasi Penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 Tahun paling banyak di Wilayah Kerja Puskesmas Tanasitolo dengan total Estimasi Penderita 6.915 orang dan Paling sedikit di Wilayah Kerja Puskesmas Takkalalla sebanyak 1.907 orang. Berdasarkan gambar 6.12 Estimasi Penderita Hipertensi

berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sekitar 54.624 orang dibanding laki-laki yang berkisar 37.807 orang. Estimasi Penderita Hipertensi berjenis kelamin perempuan paling banyak di Wilayah Kerja Puskesmas Majauleng sedangkan Estimasi Penderita Hipertensi berjenis kelamin laki-laki paling banyak di Wilayah Kerja Puskesmas Tanasitolo.

Gambar 6.13
Penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 Tahun
Mendapat Pelayanan Kesehatan
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Total Keseluruhan Penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 Tahun Mendapat Pelayanan Kesehatan adalah 90.478 orang (97,9%) dari Total Estimasi Penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 Tahun sebanyak 92.431 orang.

2. Diabetes Mellitus

Diabetes Mellitus (DM) adalah penyakit yang menyebabkan tingkat gula darah yang tinggi. Diabetes mellitus terdiri atas dua jenis utama, yaitu Type 1 dan Type 2.

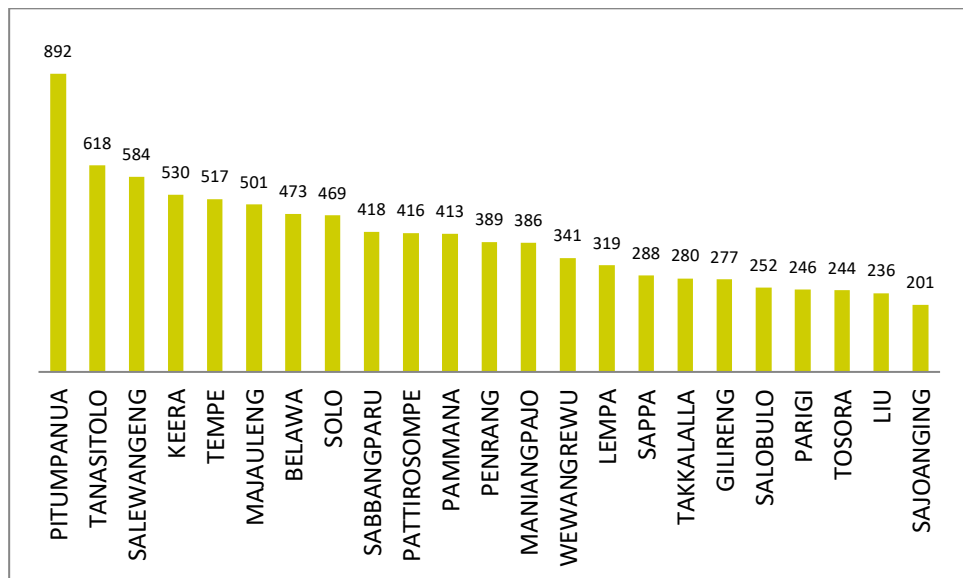
Type 1 diabetes adalah penyakit yang disebabkan oleh kekurangan insulin yang disekret oleh kelenjar pancreas. Diabetes ini biasanya

mengakibatkan tingkat gula darah yang sangat tinggi sehingga mungkin menyebabkan ketosis.

Type 2 diabetes adalah penyakit yang disebabkan oleh kekurangan insulin yang disekret oleh kelenjar pancreas atau karena kelenjar pancreas tidak dapat mengontrol tingkat gula darah yang tinggi. Diabetes ini biasanya mengakibatkan tingkat gula darah yang tinggi, tetapi tidak seperti Type 1, tidak mengakibatkan ketosis. Type 2 diabetes biasanya tidak menunjukkan gejala yang jelas seperti Type 1 diabetes. Gejala Type 2 diabetes biasanya lebih subyak, seperti kelemahan, kekurangan darah, dan keseimbangan gula darah yang tidak stabil.

Diabetes mellitus dapat mengakibatkan komplikasi berbagai jenis, seperti gangguan kardiovaskular, gangguan mata, gangguan paru-paru, gangguan sistem nervosus, dan gangguan kesehatan umum.

Gambar 6.14
Jumlah Penderita DM
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

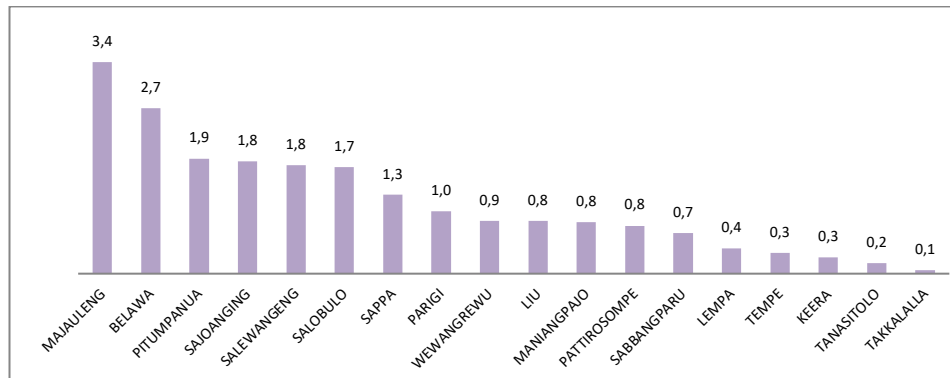
Berdasarkan gambar 6.14 Jumlah Penderita DM terbanyak di Puskesmas Pitumpanua. Total keseluruhan sebanyak 9290 kasus telah mendapatkan pengobatan standar.

3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan dua kanker terbanyak di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan oleh terlambatnya diagnosis dan tatalaksana. Hampir 70% pasien kanker dideteksi pada stadium lanjut. Hal ini sangat disayangkan, karena pada kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum terjadinya kanker (lesi prakanker) yang dapat diterapi sehingga tidak menjadi kanker. Sedangkan pada kanker payudara dengan tindakan yang sederhana dan efektif seperti Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) dapat ditemukan benjolan pada payudara secara dini sebelum berkembang menjadi kanker stadium lanjut. Oleh karena itu, deteksi dini merupakan hal yang penting dalam menurunkan angka kesakitan, angka kematian, meningkatkan kesintasan dan mengurangi beban pembiayaan akibat penyakit kanker.

Program deteksi dini kanker leher rahim di Indonesia dilakukan dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan metode SADANIS di FKTP, yaitu pemeriksaan klinis payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih. Untuk di RS atau FKTRL dilakukan dengan menggunakan Ultrasonografi (USG) atau mammografi.

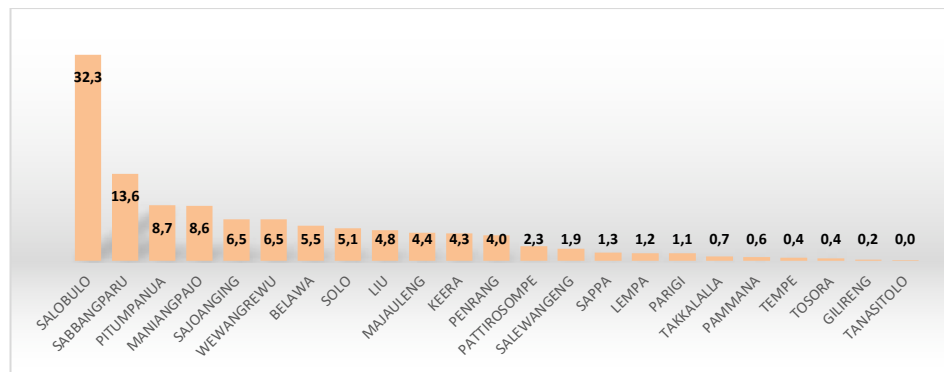
Gambar 6.15
Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini
Kanker Leher Rahim (IVA)
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Berdasarkan gambar 6.15 Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (IVA) terbanyak di Puskesmas Majauleng. Rata-rata persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (IVA) sebanyak 1% dari 62.746 jumlah Perempuan Usia 30 – 50 Tahun. Diketahui sebanyak 619 yang melakukan pemeriksaan IVA, terdapat 4 orang dengan IVA Positif dari Puskesmas Maniangpajo, Puskesmas Pitumpanua, Puskesmas Sajoanging, dan Puskesmas Tanasitolo.

Gambar 6.16
Persentase Pemeriksaan Sadanis
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

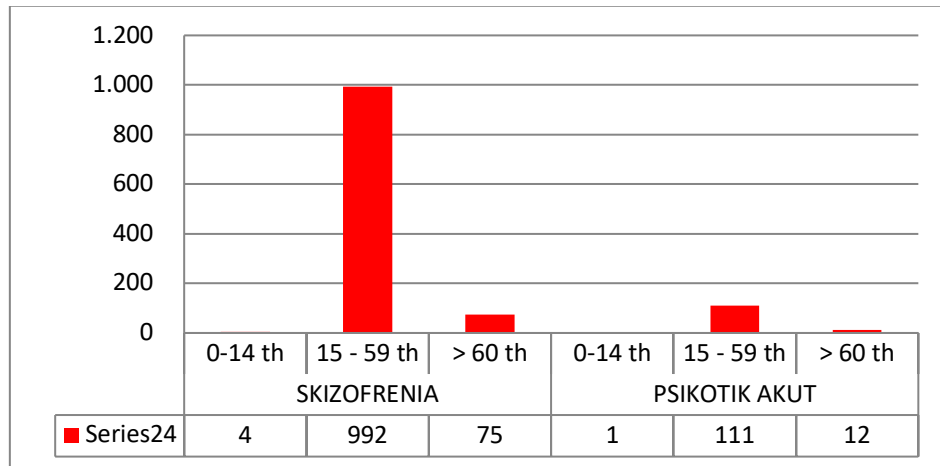
Berdasarkan gambar 6.16 Persentase Pemeriksaan Sadanis terbanyak di Puskesmas Salobulo. Rata-rata persentase Pemeriksaan Sadanis sebanyak 0,05% dari 62.746 jumlah Perempuan Usia 30 – 50 Tahun. Diketahui sebanyak 2.993 yang melakukan pemeriksaan Sadanis, terdapat 11 orang dengan Tumor/Benjolan. Rincian lengkap mengenai jumlah pemeriksaan Sadanis per Puskesmas dapat dilihat di Lampiran Tabel 77. Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis).

4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

ODGJ berat adalah orang yang didiagnosis oleh psikiater, dokter, psikolog klinis sebagai penderita Skizofrenia atau Psikosis Akut dan harus mendapat layanan dan penanganan di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, klinik, RSUD dengan layanan Keswa, RSJ).

ODGJ berat mendapat pelayanan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan, berupa pemeriksaan kesehatan jiwa (wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental), memberikan informasi dan edukasi, tatalaksana pengobatan dan atau melakukan rujukan bila diperlukan.

Gambar 6.17
Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

C. Surveilans dan Imunisasi

Surveilans imunisasi adalah proses pengumpulan, analisis, dan pengumpulan data mengenai kesakitan yang dapat dipreventasikan melalui penggunaan vaksin. Surveilans imunisasi bertujuan untuk mengidentifikasi kasus-kasus kejadian kesakitan yang dapat dipreventasikan, menentukan kesan vaksinasi, dan mengidentifikasi kesulitan dalam penggunaan vaksin.

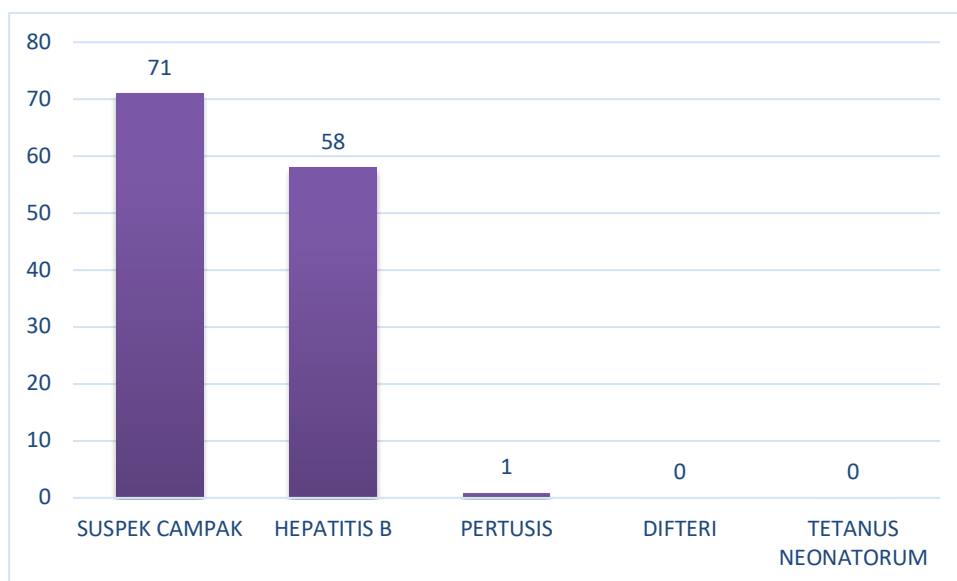
1. Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi saat ini masih mengancam dunia karena dapat mengakibatkan kematian dan kecacatan. Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan menjadi sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, 2017).

Dengan memberikan imunisasi secara tepat waktu, maka masyarakat dapat tetap terlindung dan terjadinya wabah PD3I dapat dicegah. Untuk mendapatkan perlindungan seumur hidup, seseorang perlu mendapatkan imunisasi sesuai dosis dan jadwal secara terus menerus dan berkesinambungan.

Selain imunisasi rutin, yaitu imunisasi bayi, imunisasi anak bawah dua tahun (baduta), imunisasi anak usia sekolah dan imunisasi dewasa, juga dikenal imunisasi kejar, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi kejar diberikan pada bayi, baduta dan anak usia sekolah yang belum mendapatkan dosis vaksin sesuai usia yang ditentukan pada jadwal imunisasi rutin. Imunisasi tambahan merupakan jenis imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu, sementara itu imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu.

Gambar 6.18
Kasus PD3I Kabupaten Wajo
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

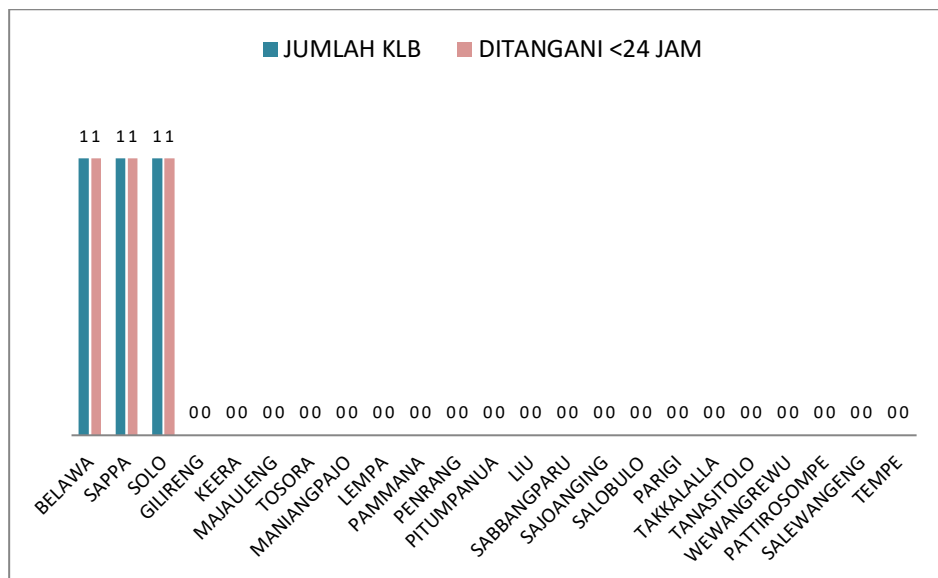
Berdasarkan gambar 6.18 jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) di Kabupaten Wajo adalah penyakit suspek campak, penyakit Hepatitis B, dan Pertusis dengan total keseluruhan 130 kasus.

2. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah suatu kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi terjadi di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

Kejadian Luar Biasa di Kabupten Wajo terjadi di 7 Wilayah Kerja Puskesmas antara lain Puskesmas Tanasitolo, Puskesmas Solo, Puskesmas Gilireng, Puskesmas Pitumpanua, Puskesmas Wewangrewu, Puskesmas Salewangeng, dan Puskesmas Tempe. Berikut gambar 6.19 Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani < 24 JAM.

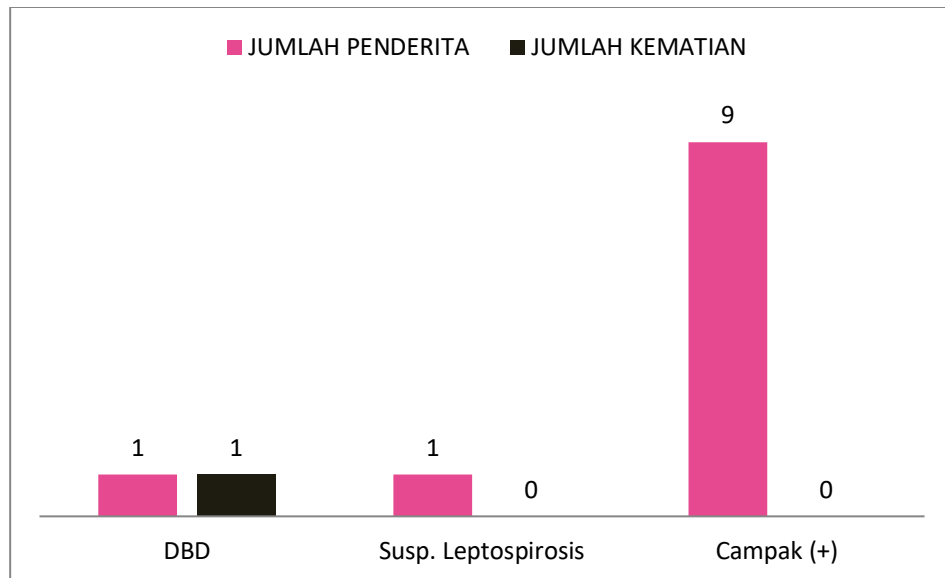
Gambar 6.19
Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani < 24 JAM
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

Gambar 6.20 berikut adalah Jumlah penderita kejadian KLB serta jumlah kematian akibat KLB yang terjadi di Kabupaten Wajo Tahun 2024.

Gambar 6.20
Jumlah Penderita dan Kematian KLB
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

Data tersebut menunjukkan bahwa ada 11 Kejadian Luar Biasa yang terjadi di Kabupaten Wajo antara lain 9 kasus campak, 1 kasus Suspek Leptospirosis, dan 1 Kasus DBD. Kasus Campak dan Suspek Leptospirosis mampu ditangani dan Kasus DBD diketahui meninggal.

3. Imunisasi

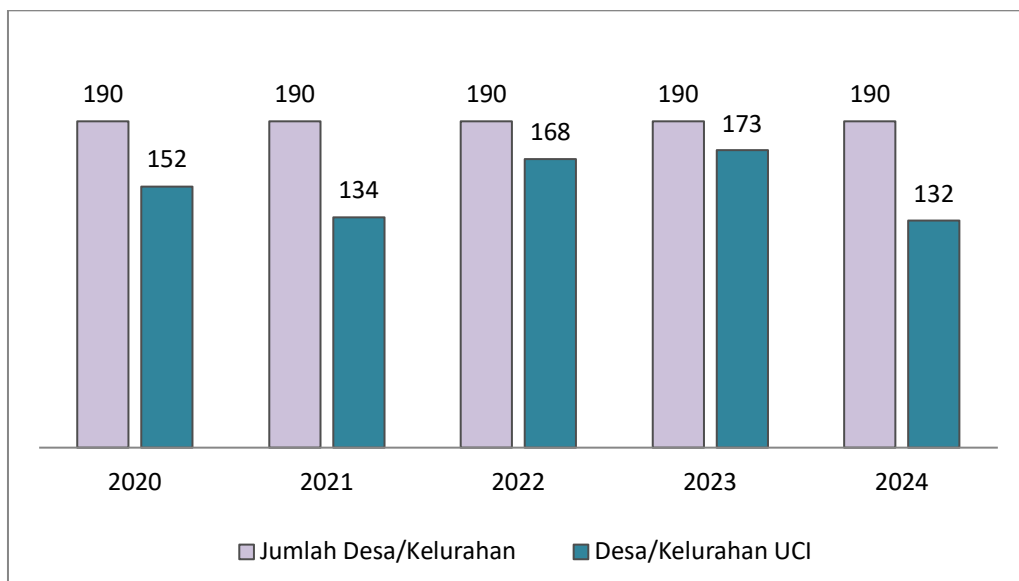
Imunisasi merupakan proses untuk membentuk atau meningkatkan sistem kekebalan tubuh dengan cara memasukkan vaksin. Vaksin adalah virus atau bakteri yang sudah dilemahkan, dibunuh, atau bagian-bagian dari bakteri (virus) tersebut telah dimodifikasi.

Universal Child Immunization (UCI) adalah keadaan tercapainya imunisasi dasar lengkap pada semua bayi (anak dibawah umur 1 tahun) di

sekitar 80% dari jumlah bayi yang ada di desa atau kelurahan tersebut dalam waktu satu tahun.

UCI merupakan salah satu tahap yang penting dalam program imunisasi anak, yang bertujuan untuk melindungi anak-anak dari penyakit berbahaya. Cakupan UCI dihitung dengan persentase, yang dihitung dari jumlah bayi yang sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun terhadap jumlah bayi yang ada di desa atau kelurahan tersebut. Berikut data desa/kelurahan UCI.

Gambar 6.21
Cakupan Desa/Kelurahan UCI
Tahun 2020 – 2024



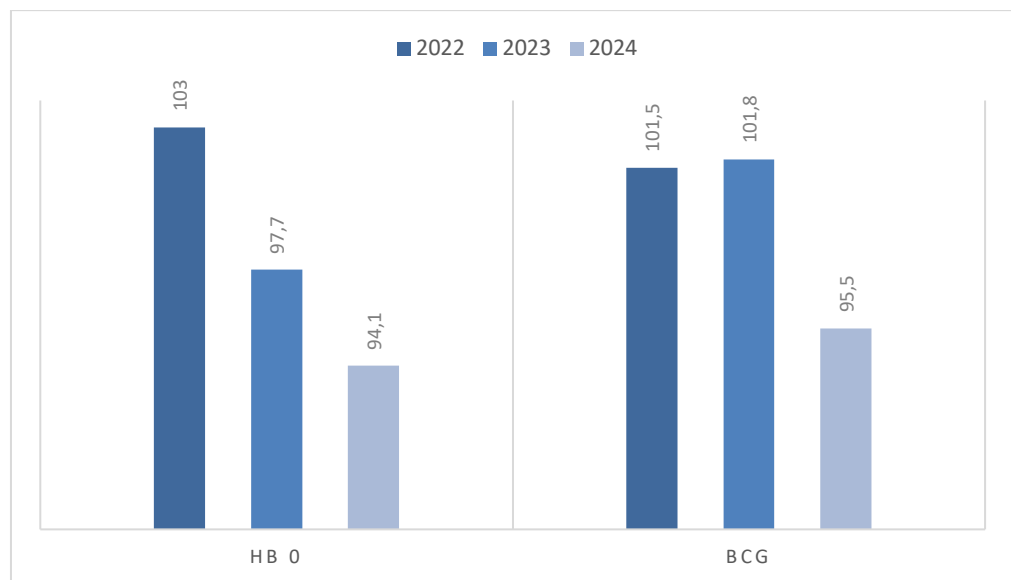
Sumber : Sub. Koordinator Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan Gambar 6.21 Jumlah Desa/Kelurahan UCI mengalami pengurangan dari tahun 2020 ke 2021 dan kembali mengalami peningkatan hingga tahun 2023 namun pada 2024 mengalami penurunan dengan persentase sekarang mencapai 69,5%.

Rincian lengkap mengenai jumlah Desa/Kelurahan UCI per Puskesmas dapat dilihat di Lampiran Tabel 41. Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) menurut kecamatan dan puskesmas.

Arah pembangunan kesehatan saat ini menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif tanpa meninggalkan aspek kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya preventif adalah dilaksanakannya program imunisasi. Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan suatu penyakit, orang tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Berikut Gambar 6.22 cakupan Imunisasi HB 0 dan BCG tahun 2024.

Gambar 6.22
Cakupan Imunisasi HB 0 dan BCG
Tahun 2022 – 2024



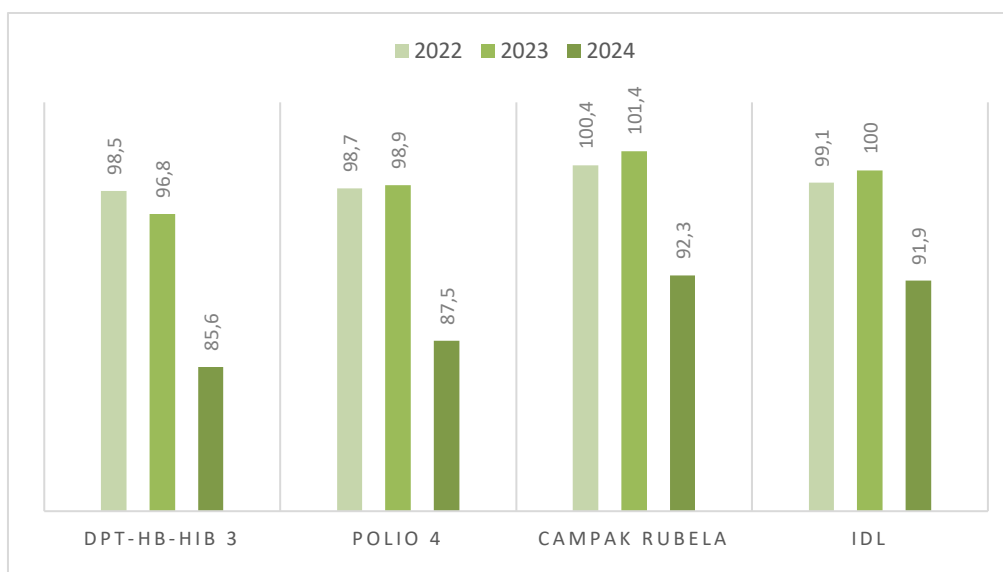
Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

Imunisasi yang diberikan kepada bayi dalam usia pertama adalah Imunisasi HB 0 dan BCG. Imunisasi HB 0 merupakan imunisasi Hepatitis B

pada bayi dalam usia pertama 0 hingga 7 hari, sementara imunisasi BCG merupakan imunisasi Bacillus Calmette-Guerin pada bayi dalam usia pertama 0 hingga 11 bulan. Berdasarkan gambar 5.17 Ada penurunan cakupan pemberian HB 0 dan cakupan pemberian BCG pada bayi baru lahir.

Imunisasi dasar lengkap merupakan langkah penting untuk membentuk kekebalan tubuh anak dan mencegah penularan penyakit berbahaya. Imunisasi juga menjadi salah satu upaya untuk membentuk herd immunity (kekebalan kelompok), yang penting untuk dicapai.

Gambar 6.23
Cakupan Imunisasi DPT-HB Hib3, Polio 4,
Campak Rubella dan Imunisasi Dasar Lengkap
Tahun 2022 – 2024



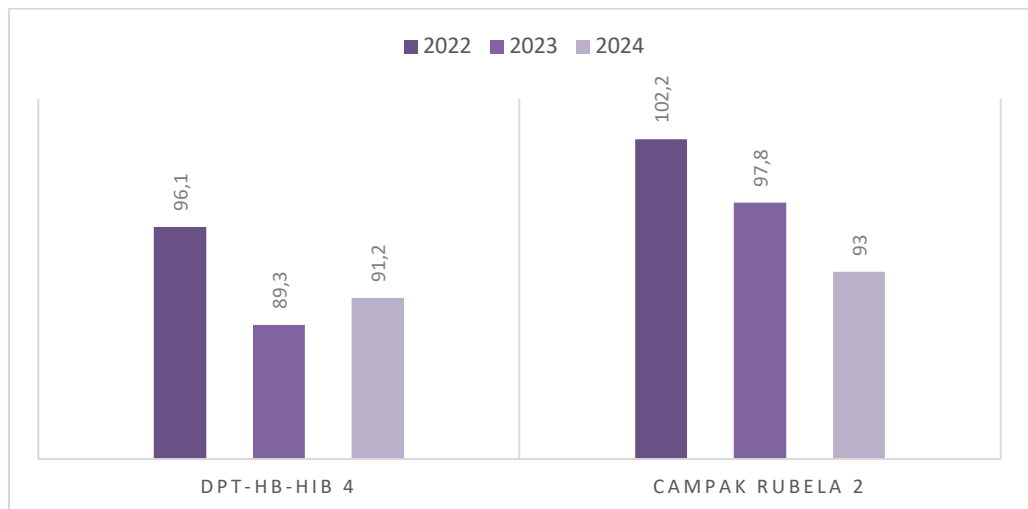
Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

Berdasarkan gambar 6.23 pemberian imunisasi DPT-HB-Hib3, Polio 4, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) mengalami mengalami penurunan capaian pada Tahun 2024.

Imunisasi lanjutan pada anak baduta (bawah dua tahun) diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan sehingga dapat memberikan

perlindungan dengan optimal. Beberapa jenis imunisasi dasar yang diberikan pada saat bayi memerlukan dosis lanjutan (booster) untuk meningkatkan kekebalannya, salah satunya melalui pemberian imunisasi lanjutan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan masing-masing 1 dosis DPT-HBHiB dan Campak Rubela kepada anak usia 18-24 bulan.

Gambar 6.24
Cakupan Imunisasi DPT-HB Hib4 dan Campak Rubella 2
Tahun 2022 – 2024



Sumber : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

Berdasarkan gambar 6.24 pemberian imunisasi DPT-HB-Hib4 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 91,2% pada Tahun 2024. Diketahui Campak Rubella 2 pada Tahun 2023 mencapai 97,8% berkurang menjadi 93% pada Tahun 2024.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN



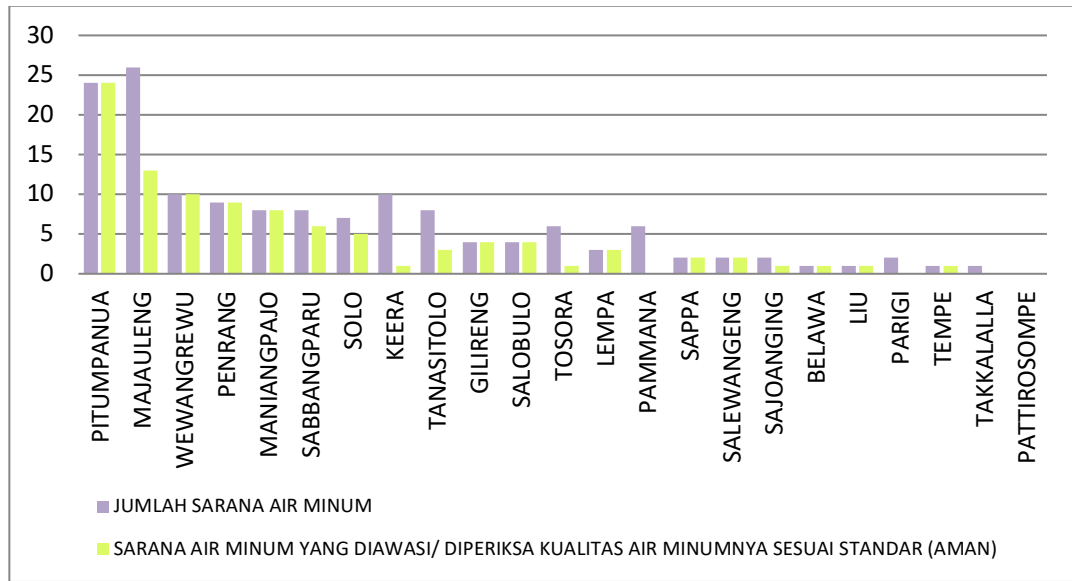
BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 2 tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan PP nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan terkait Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan. Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal.

Gambar 7.1
Jumlah Sarana Air Minum yang Memenuhi Standar
Tahun 2024

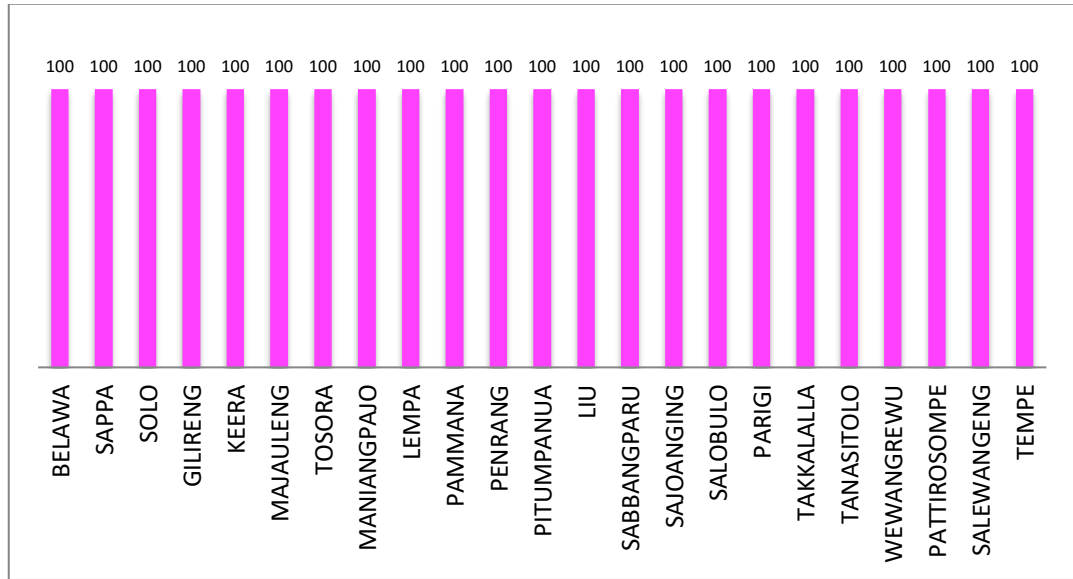


Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Berdasarkan Jumlah sarana air minum terbanyak di Wilayah Kerja Puskesmas Majauleng dan sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar paling tinggi di Wilayah kerja Puskesmas Pitumpanua. Sarana Air Minum yang kosong terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Pattirosompe.

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urin dan feses. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Gambar 7.2
Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi
Tahun 2024

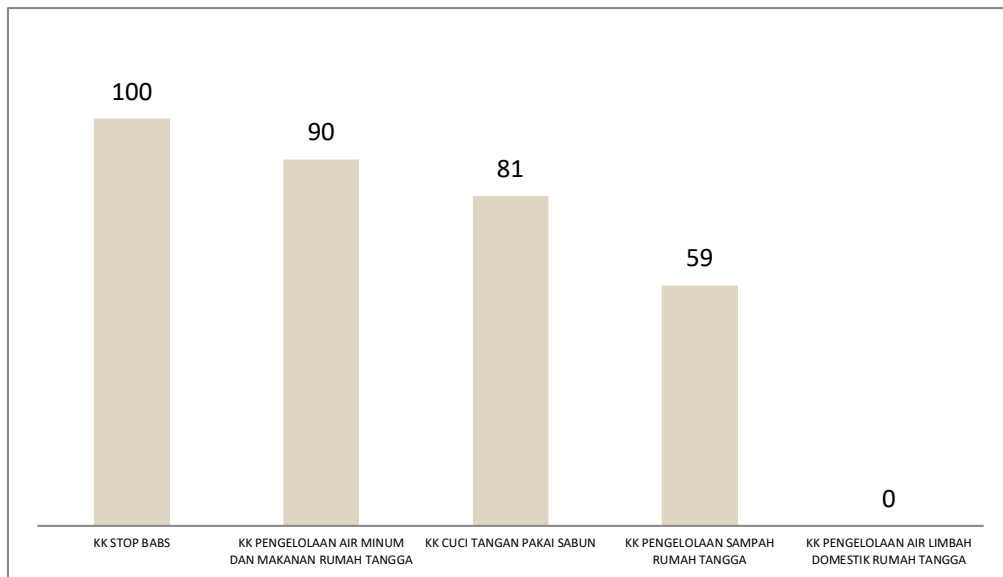


Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

gambar 7.2 Keluarga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya 2 (dua) Puskesmas mencapai 100% dan tahun 2024 semua Puskemas sudah mencapai 100%, untuk data per desa/kelurahan dapat di lihat pada lampiran tabel 81. Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Menurut Kecamatan Dan Puskesmas.

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemicuan.

Gambar 7.3
Persentase Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
Tahun 2024



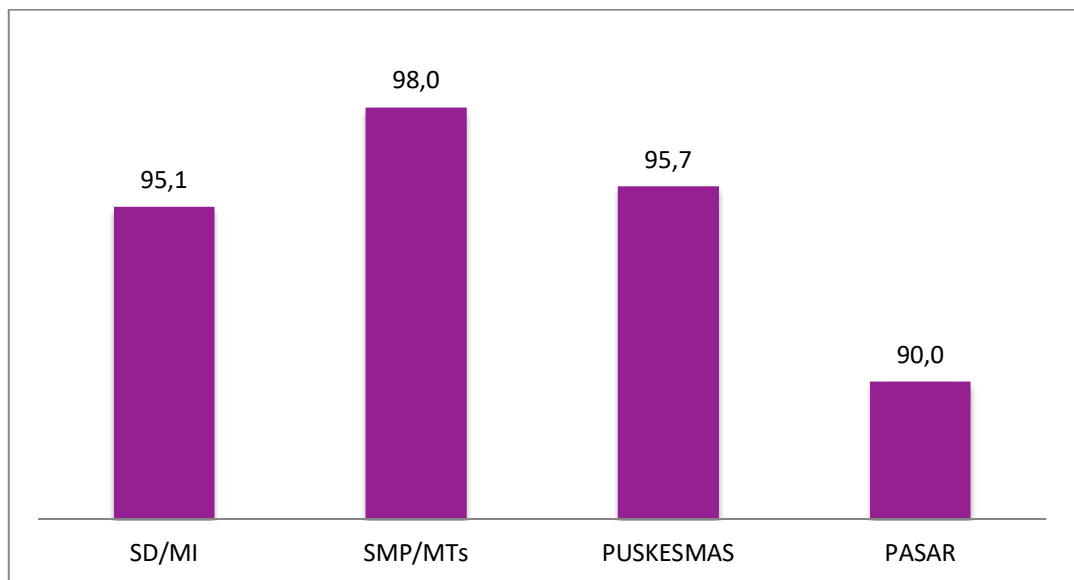
Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Berdasarkan gambar 7.3 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Desa/Kelurahan Stop BABS sudah mencapai 100 %, yang perlu di tangani dan mendapat perhatian dari lintas sektor adalah Keluarga dalam pengelolaan air limbah domestik rumah tangga yang masih 0% datanya. Dari data tersebut di peroleh sebanyak 7 (tujuh) Desa/Kelurahan 5 Pilar STBM antara lain Desa Sanreseng Ade, Desa Kalola, Desa Kaluku, Desa Towalida, Desa Mario, Desa Palippu, Kelurahan Bulupabbulu.

Selain lingkup keluarga perlu juga diperhatikan terkait kualitas kebersihan di tempat-tempat umum. Tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat-tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Pelaksanaan dan pengawasan sanitasi tempat-

tempat umum dilakukan secara berkala dan menjadi tanggung jawab wilayah kerja Puskesmas setempat.

Gambar 7.4
Persentase Tempat dan Fasilitas Umum yang dilakukan
Pengawasan Sesuai Standar (IKL)
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

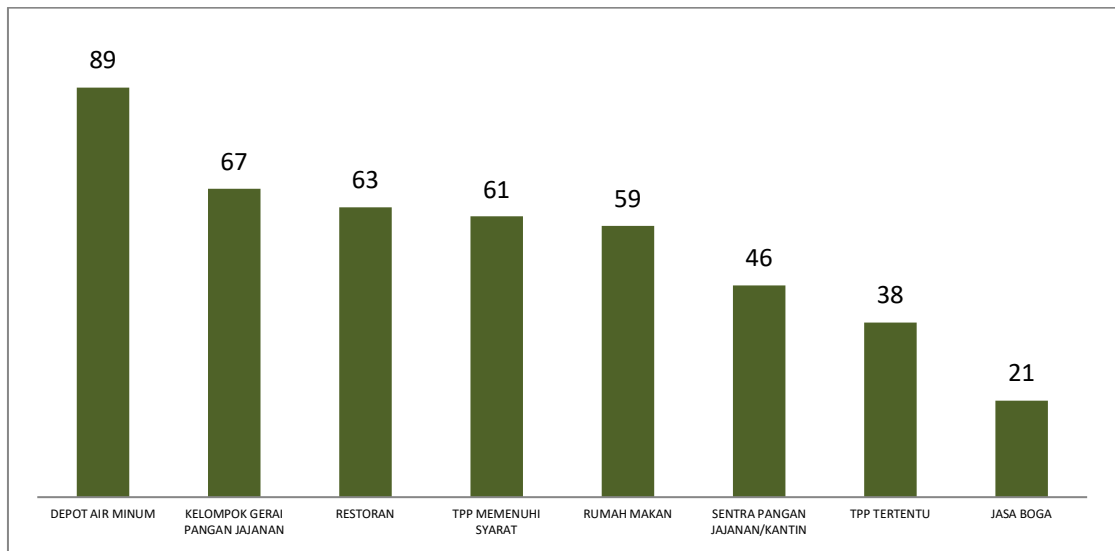
Persentase tempat dan fasilitas umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) paling banyak di Sarana Pendidikan SMP/MTs sebanyak 98% dan paling sedikit di Pasar sebanyak 90%, dari 616 TFU terdaftar yang mendapat pengawasan sesuai standar sebanyak 587 (95%).

Tempat Pengolahan Pangan siap saji yang selanjutnya disebut Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial.

TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP

tertentu dan Depot Air Minum (DAM), gerai pangan jajanan, gerai pangan, jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

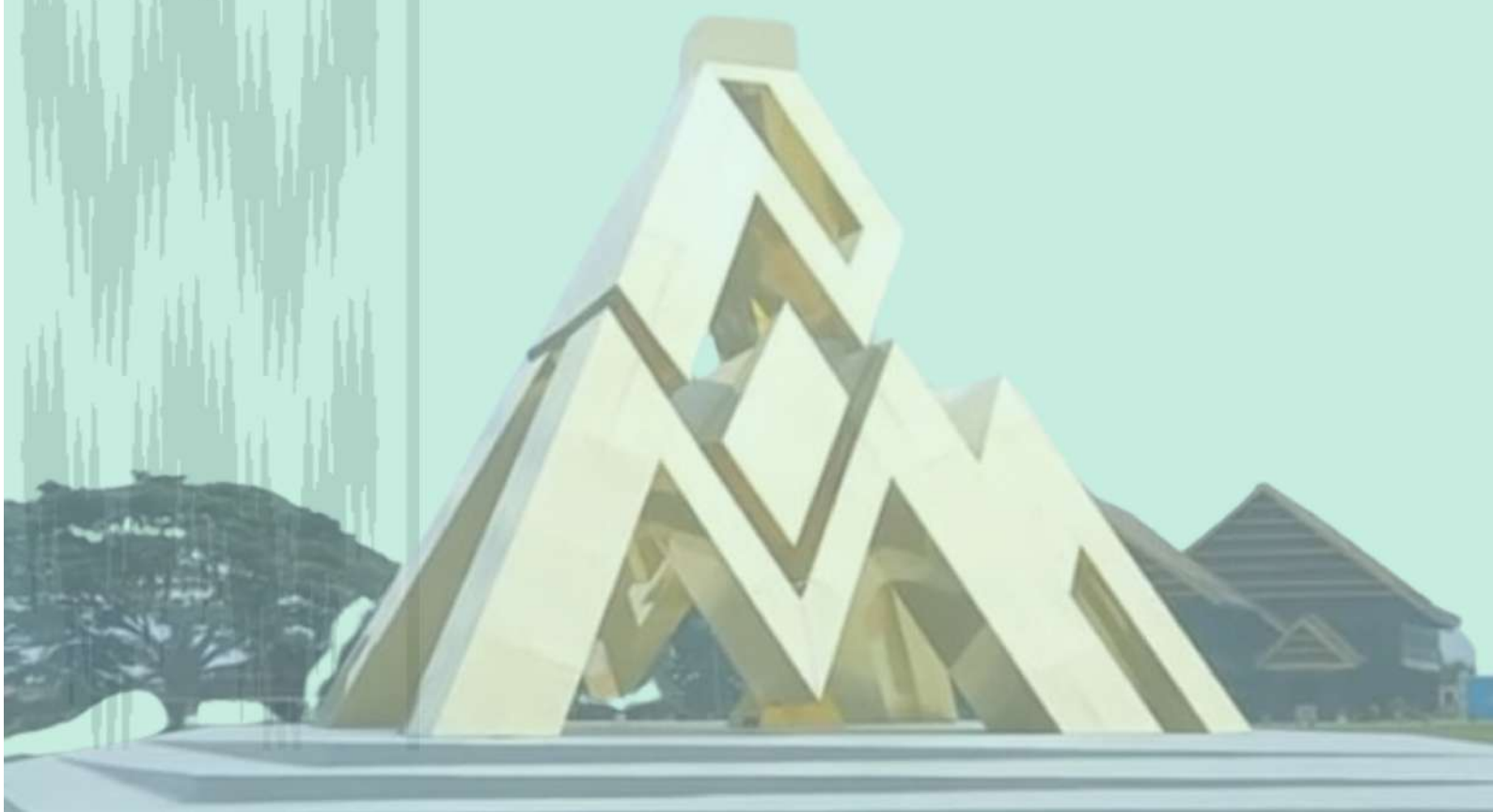
Gambar 7.5
Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)
yang Memenuhi Syarat
Tahun 2024



Sumber : Sub. Koordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat paling tinggi di Depot Air Minum sebanyak 89% dan yang paling rendah di Jasa Boga sebanyak 21%.

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo. 2025. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Wajo Menurut Lapangan Usaha*. Wajo : BPS Kabupaten Wajo.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wajo. 2024. *Kabupaten Wajo Dalam Angka 2024*. Wajo : BPS Kabupaten Wajo.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo. 2024. E-Book Data Kependudukan Semester 2 Tahun 2024. Wajo : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo

Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo. 2024. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip)*. Wajo : Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo.

Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo. 2024. *Profil Kesehatan Kabupaten Wajo Tahun 2022*. Wajo : Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo.

Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo. 2020. *Rencana Strategi (Renstra) 2020-2024*. Wajo : Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo.

Kementerian Kesehatan RI. 2024. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan PP nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. 2024. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. 2021. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014 Tentang Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit, dan Jejaring Pelayanan Transfusi Darah*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengangkatan dan Penempatan Dokter dan Bidan Sebagai Pegawai Tidak Tetap*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Republik Indonesia. 2021. *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan*. Jakarta: Sekretariat Negara

Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 2011. *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 2009. *Undang-undang (UU) Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009, Nomor 144. Jakarta: Sekretariat Negara.

LAMPIRAN



**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			2.506	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			190	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	400.699	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			159,9	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44,8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			95,6		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	14,6	13,9	14,2	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	18,2	13,8	15,9	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,2	0,3	0,2	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,6	1,4	1,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	6,1	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,6	0,4	0,5	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			4	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			15	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			8	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			23	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			146	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			85	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			11	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			1	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	71,0	106,2	89,0	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6,9	12,4	#DIV/0!	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	38,4	21,7	27,8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	21,2	8,1	12,8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
24	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			49,6	%	Tabel 8
25	Bed Turn Over (BTO) di RS			62,7	Kali	Tabel 8
26	Turn of Interval (TOI) di RS			2,9	Hari	Tabel 8
27	Average Length of Stay (ALOS) di RS			2,7	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			466	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			99,8	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,9	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			318	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	10	32	42	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	18	43	61	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			26	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	33	35	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			9	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		440		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		110		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	85	276	361	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			90	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	9	47	56	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	6	29	35	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	3	41	44	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	7	39	46	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	0	8	8	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	10	16	26	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	2	18	20	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	8	50	58	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	10	68	78	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,0	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			17,6	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	2.833	2.516	5.349	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	2,1	0,0	1,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		0		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95,2		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		92,3		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		85,9		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		89,4		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		89,5		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		88,0		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		55,7		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		91,6		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		91,6		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		2146,3		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			81,4	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			53,9	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	19	10	29	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6,7	4,0	5,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	19	10	29	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	6,7	4,0	5,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	19	10	29	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	6,7	4,0	5,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6,9	7,6	7,2	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,9	100,0	99,9	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99,1	100,6	99,8	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			73,1	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	107,4	104,7	106,1	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			69,5	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	91,2	93,5	92,3	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	91,1	92,7	91,9	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			93,8	%	Tabel 45

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			94,3	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			93,8	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			100,4	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			79,0	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	81,1	97,5	88,6	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			4,0	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			2,9	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			2,8	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			83,9	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	88,7	106,8	98,2	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	16,0	54,5	35,3	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	97,4	98,7	98,1	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			124,61	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			64,77	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			53,55	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	60,7	70,0	64,4	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	23,6	25,1	24,2	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	71,7	80,3	75,2	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,1	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			28,1	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	40	12	52	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			81	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			64,6	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			64,6	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			82,2	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,2	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	10	14	24	Kasus	Tabel 64

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	5	7	6	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			75,0	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,6	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			92,0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			3,8	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	1	1	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	58	58	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	30	41	71	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	7,5	10,2	17,7	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			62,9	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,7	0,0	0,4	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			150,0	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	93,6	100,9	97,9	%	Tabel 75
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,9	%	Tabel 76
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		1,0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,6		%	Tabel 77
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,4		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			126,3	%	Tabel 78
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			9212,0	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	Tabel 79a

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			6407,0	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			83,3	%	Tabel 79c
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			68,3	%	Tabel 80
159	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 81
160	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			34,0	%	Tabel 81
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,0	%	Tabel 81
162	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			0,0	%	Tabel 82
163	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			0,0	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			0,0	%	Tabel 82
165	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			0,0	%	Tabel 82
166	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			0,0	%	Tabel 82
167	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			3,7	%	Tabel 82
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU)			95,3	%	Tabel 83
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)			21,4	%	Tabel 84

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BELAWA	172,3	6	3	9	31.839	9.394	3,4	184,8
2	BOLA	220,1	10	1	11	20.778	11.508	1,8	94,4
3	GILIRENG	147,0	8	1	9	11.531	7.438	1,6	78,4
4	KEERA	368,4	9	1	10	21.637	6.328	3,4	58,7
5	MAJAULENG	225,9	14	4	18	32.009	11.184	2,9	141,7
6	MANIANGPAJO	176,0	5	3	8	16.959	22.963	0,7	96,4
7	PAMMANA	162,1	14	2	16	32.292	11.016	2,9	199,2
8	PENRANG	154,9	9	1	10	15.828	14.484	1,1	102,2
9	PITUMPANUA	207,1	23	4	27	42.955	5.786	7,4	207,4
10	SABBANGPARU	132,8	12	3	15	25.268	14.277	1,8	190,3
11	SAJOANGING	167,0	6	3	9	18.443	7.342	2,5	110,4
12	TAKKALALLA	179,8	11	2	13	20.774	5.732	3,6	115,5
13	TANASITOLLO	154,6	15	4	19	41.296	4.079	10,1	267,1
14	TEMPE	38,3	0	16	16	69.090	7.425	9,3	1803,9
KABUPATEN/KOTA		2.506,3	142	48	190	400.699	138.956	2,9	159,9

Sumber Data : - Badan Pusat Statistik Kab. Wajo
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	12.642	11.681	24.323	108,2
2	5 - 9	16.748	15.827	32.575	105,8
3	10 - 14	18.041	16.924	34.965	106,6
4	15 - 19	16.925	15.759	32.684	107,4
5	20 - 24	16.027	15.376	31.403	104,2
6	25 - 29	14.185	13.574	27.759	104,5
7	30 - 34	14.151	13.958	28.109	101,4
8	35 - 39	14.970	15.342	30.312	97,6
9	40 - 44	14.890	15.317	30.207	97,2
10	45 - 49	12.795	14.452	27.247	88,5
11	50 - 54	12.253	14.106	26.359	86,9
12	55 - 59	10.515	13.060	23.575	80,5
13	60 - 64	8.322	10.805	19.127	77,0
14	65 - 69	5.360	7.075	12.435	75,8
15	70 - 74	3.860	4.887	8.747	79,0
16	75+	4.157	6.715	10.872	61,9
KABUPATEN/KOTA		195.841	204.858	400.699	95,6
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45	

Sumber Data : Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	148.410	160.426	308.836			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	70.671	68.316	138.987	47,6	42,6	45,0
	b. SD/MI	66.545	77.737	144.282	44,8	48,5	46,7
	c. SMP/ MTs	21.600	22.320	43.920	14,6	13,9	14,2
	d. SMA/ MA	27.027	22.184	49.211	18,2	13,8	15,9
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	273	498	771	0,2	0,3	0,2
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	818	2.305	3.123	0,6	1,4	1,0
	h. S1/DIPLOMA IV	8.023	10.781	18.804	5,4	6,7	6,1
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	884	717	1.601	0,6	0,4	0,5

Sumber Data : Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	-	2	-	-	2	-	4
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	-	-	15	-	-	-	-	15
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	-	-	218	-	-	-	-	218
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	-	-	8	-	-	-	-	8
3	PUSKESMAS KELILING	-	-	23	-	-	-	-	23
4	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	146	-	-	-	-	146
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	-	-	-	-	-	11	-	11
2	KLINIK UTAMA	-	-	-	-	-	1	-	1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	-	-	-	-	-	6	-	6
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	-	-	-	-	-	2	-	2
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	-	-	-	-	-	4	-	4
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	-	-	-	-	-	14	-	14
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	-	-	-	-	-	2	-	2
8	GRIYA SEHAT	-	-	-	-	-	-	-	-
9	PANTI SEHAT	-	-	-	-	-	-	-	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	-	-	1	-	-	-	-	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	-	-	1	-	-	-	-	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	-	-	-	-	-	-	-	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	-	-	-	-	-	-	-	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	-	-	-	-	-	1	-	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	-	-	-	-	-	-	-	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	-	-	-	-	-	-	-	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	-	-	-	-	-	1	-	1
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	-	-	-	-	-	1	-	1
9	APOTEK	-	-	-	-	-	85	-	85
10	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	32	-	32
11	TOKO ALKES	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber Data : - Sub. Koordinator Kefarmasian

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		139.013	217.510	356.523	13.433	25.439	38.872	3.936	4.212	8.148
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		195.841	204.858	400.699	195.841	204.858	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		71,0	106,2	89,0	6,9	12,4	#DIV/0!			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1.	1. Puskesmas Sabbangparu	3.245	6.954	10.199	241	398	639	48	42	90
2.	2. Puskesmas Liu	2.424	4.903	7.327	113	112	225	79	45	124
3.	3. Puskesmas Pammana	3.809	6.527	10.336	164	298	462	21	26	47
4.	4. Puskesmas Lempa	3.995	5.012	9.007	0	0	0	28	9	37
5.	5. Puskesmas Tanasitolo	5.031	11.561	16.592	347	616	963	166	93	259
6.	6. Puskesmas Wewangrewu	2.505	4.485	6.990	0	0	0	24	19	43
7.	7. Puskesmas Gilireng	1.621	3.140	4.761	97	119	216	23	12	35
8.	8. Puskesmas Manianapa	2.822	7.836	10.658	125	167	292	34	25	59
9.	9. Puskesmas Belawa	6.147	7.867	14.014	376	716	1.092	161	74	235
10.	10. Puskesmas Sappa	1.623	3.166	4.789	0	0	0	26	32	58
11.	11. Puskesmas Pilumpangua	1.551	3.058	4.609	178	603	781	19	25	44
12.	12. Puskesmas Keera	3.524	6.622	10.146	0	0	0	35	26	61
13.	13. Puskesmas Sajoangng	1.775	4.180	5.955	199	274	473	11	10	21
14.	14. Puskesmas Salobulo	2.423	4.806	7.229	0	0	0	0	0	0
15.	15. Puskesmas Penrang	2.325	3.116	5.441	162	279	441	32	21	53
16.	16. Puskesmas Majauleno	6.127	8.542	14.669	345	814	1.159	28	23	51
17.	17. Puskesmas Tosora	3.360	5.033	8.393	0	0	0	17	7	24
18.	18. Puskesmas Taktatalla	2.728	3.733	6.461	293	464	757	49	36	85
19.	19. Puskesmas Parigi	2.071	2.457	4.528	0	0	0	10	12	22
20.	20. Puskesmas Solo	2.895	5.907	8.802	159	343	502	34	30	64
21.	21. Puskesmas Tempe	4.024	9.021	13.045	0	0	0	0	0	0
22.	22. Puskesmas Pattirosompe	341	381	722	0	0	0	0	0	0
23.	23. Puskesmas Salewangng	7.262	13.550	20.812	0	0	0	172	153	325
2	2. Klinik Pratama									
1.	1. Klinik Sarja Arya Racana	762	643	1.405	0	0	0	1	3	4
2.	2. Polkes Kodim 14.09.05 Sengkang	1.233	587	1.820	0	0	0	0	0	0
3.	3. Klinik Ummi	2.939	3.840	6.779	0	0	0	0	0	0
4.	4. Klinik Hikmah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	5. Klinik Rezeki Medika	0	578	1.266	0	0	0	2	0	2
6.	6. Klinik Family	0	905	1.270	0	0	0	0	0	0
7.	7. Klinik Pengayoman	0	6.429	6.791	0	0	0	0	0	0
8.	8. Klinik Mayesa	0	124	1.072	0	0	0	0	0	0
9.	9. Klinik Energy Equity Sengkang	0	228	286	0	0	0	0	0	0
10.	10. Klinik Anna Skin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	11. Klinik Senokano Medical Centre	0	1.407	3.294	0	0	0	0	0	0
3	3. Praktik Mandiri Dokter									
1.	1. dr. Rashani, S.Ked	1.008	920	1.928	0	0	0	3	0	3
2.	2. dr. A. Sari Dwi Kartini, WS, S.Ked	75	56	131	0	0	0	0	0	0
3.	3. dr. Desy Riskayanti Amri	2.412	3.488	5.900	0	0	0	3	3	6
4.	4. dr. Nursiah	1.325	1.470	2.795	0	0	0	0	0	0
5.	5. dr. Dea Mardia Rauf	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	6. dr. A. Rialul Fikri	4.245	5.412	9.657	0	0	0	21	8	29
4	4. Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1.	1. Praktek drg. Hj. Inani Masjidi (Yena Dental 2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	2. Praktek drg. Asviana Tanjung (Yena Dental 2)	91	193	284	0	0	0	0	0	0
3.	3. Praktek drg. Hj. Inani Masjidi (Yena Dental 1)	590	325	915	0	0	0	0	0	0
4.	4. Praktek drg. Mutmainna D	137	630	767	0	0	0	0	0	0
5	5. Praktik Mandiri Bidan									
1.	1. PMB Akmaliyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	2. PMB Mutiara Kasih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	3. PMB Anugrah	0	82	82	0	35	35	0	0	0
4.	4. PMB Harapan Ibu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	5. PMB Pertiwi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	6. PMB Malomo	0	291	291	0	52	52	0	0	0
7.	7. PMB Auliah	0	547	547	0	39	39	0	0	0
8.	8. PMB Restu Ibu	0	74	74	0	12	12	0	0	0
9.	9. PMB Sayang Ibu	0	1.739	1.739	0	0	0	0	0	0
10.	10. PMB Simpursia	0	213	213	0	46	46	0	0	0
11.	11. PMB Yena	0	10	10	0	0	0	0	0	0
12.	12. PMB Armia	0	217	217	0	28	28	0	0	0
13.	13. PMB Kasih Ibu	90	35	125	3	3	6	0	0	0
14.	14. PMB Annali	0	432	432	4	16	20	0	0	0
SUB JUMLAH I		98.204	158.398	256.602	2.806	5.434	8.240	1.050	734	1.784
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	1. Klinik Utama									
1.	1. Klinik Mata Mitra	4.215	6.774	10.989	0	0	0	0	0	0
2	2. RS Umum									
1.	1. RSUD Lamadukkelleno	21.615	28.948	50.563	6.518	12.939	19.457	2.804	3.301	6.105
2.	2. RSUD Siwa	3.991	7.507	11.498	1.866	2.795	4.661	82	177	259
3.	3. RS Hikmah Citra Medika	3.497	5.960	9.457	1.892	3.860	5.752	0	0	0
4.	4. RS Prima Husada	1.942	2.100	4.042	351	411	762	0	0	0
3	3. RS Khusus									
4	4. Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1.	1. dr. H. Muh. Risal, Sp.B	458	464	922	0	0	0	0	0	0
2.	2. dr. Warsah, M.Kes., Sp. OG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	3. dr. Herman Jaya, M.Kes., Sp. OG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	4. dr. Ulfianur, Sp. PD	1.027	1.561	2.588	0	0	0	0	0	0
5.	5. dr. A. Rina Andreni, Sp. DV	1.036	2.165	3.201	0	0	0	0	0	0
6.	6. dr. Muh. Iqbal, Sp. THT-KL	1.773	1.900	3.673	0	0	0	0	0	0
7.	7. dr. Risma Hasroni, Sp. THT-KL	636	818	1.454	0	0	0	0	0	0
8.	8. dr. Ibrahim Arifin, M.Kes., Sp. S	619	818	1.437	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II		40.809	59.112	99.921	10.627	20.005	30.632	2.886	3.478	6.364

Sumber Data : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	4	4	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		4	4	100,0

Sumber Data : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Lamadukkellen	220	6.406	12.472	18.878	236	212	448	113	107	220	36,8	17,0	23,7	17,6	8,6	11,7
2	RSUD Siwa	102	1.866	2.795	4.661	39	29	68	18	13	31	20,9	10,4	14,6	9,6	4,7	6,7
3	RS Hikmah Citra Medika	122	2.600	4.027	6.627	154	183	337	105	35	140	59,2	45,4	50,9	40,4	8,7	21,1
4	RS Prima Husada	50	374	411	785	3	4	7	2	4	6	8,0	9,7	8,9	5,3	9,7	7,6
KABUPATEN/KOTA		494	11.246	19.705	30.951	432	428	860	238	159	397	38,4	21,7	27,8	21,2	8,1	12,8

Sumber Data : RSUD Lamadukkelleng, RSUD Siwa, RS Hikmah Citra Medika dan RS Prima Husada

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Lamadukkelle	220	18.878	42.730	42.612	53,2	86	2	2
2	RSUD Siwa	102	4.661	18.113	13.495	48,7	46	4	3
3	RS Hikmah Citra Medika	122	6.627	26.657	25.701	59,9	54	3	4
4	RS Prima Husada	50	785	1.905	1.809	10,4	16	21	2
KABUPATEN/KOTA		494	30.951	89.405	83.617	49,6	62,7	2,9	2,7

Sumber Data : RSUD Lamadukkelleng, RSUD Siwa, RS Hikmah Citra Medika dan RS Prima Husada

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	BELAWA	BELAWA	v
2		SAPPA	v
3	BOLA	SOLO	v
4	GILIRENG	GILIRENG	v
5	KEERA	KEERA	v
6	MAJAULENG	MAJAULENG	v
7		TOSORA	v
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	v
9	PAMMANA	LEMPA	v
10		PAMMANA	v
11	PENRANG	PENRANG	v
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	v
13	SABBANGPARU	LIU	v
14		SABBANGPARU	v
15	SAJOANGING	SAJOANGING	v
16		SALOBULO	v
17	TAKKALALLA	PARIGI	v
18		TAKKALALLA	v
19	TANASITOLO	TANASITOLO	v
20		WEWANGREWU	v
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	v
22		SALEWANGENG	v
23		TEMPE	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			23
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			23
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber Data : Sub. Koordinator Kefarmasian

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber Data : Sub. Koordinator Kefarmasian

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber Data : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	BELAWA	BELAWA	22	100,0	0	0,0	22	12
2		SAPPA	13	100,0	0	0,0	13	11
3	BOLA	SOLO	26	96,3	1	3,7	27	14
4	GILIRENG	GILIRENG	22	100,0	0	0,0	22	20
5	KEERA	KEERA	24	100,0	0	0,0	24	24
6	MAJAULENG	MAJAULENG	31	100,0	0	0,0	31	13
7		TOSORA	17	100,0	0	0,0	17	16
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	16	100,0	0	0,0	16	16
9	PAMMANA	LEMPA	18	100,0	0	0,0	18	11
10		PAMMANA	25	100,0	0	0,0	25	15
11	PENRANG	PENRANG	22	100,0	0	0,0	22	10
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	42	100,0	0	0,0	42	27
13	SABBANGPARU	LIU	12	100,0	0	0,0	12	12
14		SABBANGPARU	19	100,0	0	0,0	19	18
15	SAJOANGING	SAJOANGING	13	100,0	0	0,0	13	13
16		SALOBULO	15	100,0	0	0,0	15	10
17	TAKKALALLA	PARIGI	12	100,0	0	0,0	12	12
18		TAKKALALLA	17	100,0	0	0,0	17	10
19	TANASITOLO	TANASITOLO	36	100,0	0	0,0	36	13
20		WEWANGREWU	20	100,0	0	0,0	20	6
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	10	100,0	0	0,0	10	11
22		SALEWANGENG	18	100,0	0	0,0	18	12
23		TEMPE	15	100,0	0	0,0	15	12
JUMLAH (KAB/KOTA)			465	99,8	1	0,2	466	318
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,9	

Sumber Data : Sub. Koordinator Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BELAWA	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SAPPA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SOLO	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	GILIRENG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	KEERA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	MAJAULENG	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	TOSORA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	MANIANGPAJO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	LEMPA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	PAMMANA	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	PENRANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	PITUMPANUA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	LIU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	SABBANGPARU	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	SAJOANGING	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	SALOBULO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	PARIGI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	TAKKALALLA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	TANASITOLO	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	WEWANGREWU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	PATTIROSOMPE	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	SALEWANGENG	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	TEMPE	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Lamaddukkelleng	7	18	25	3	4	7	10	22	32	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	RSUD Siwa	0	2	2	0	1	1	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	RS Hikmah Citra Medika	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS Prima Husada	3	5	8	2	3	5	5	8	13	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	5	5	2	6	8	2	11	13	0	6	6	0	0	0	0	6	6
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		10	32	42	18	43	61	28	75	103	2	32	34	0	1	1	2	33	35
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				10,5			15,2			25,7			8,5			0,2			8,7

Sumber Data : Sub. Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	BELAWA	4	11	15	10
2	SAPPA	2	5	7	7
3	SOLO	3	5	8	7
4	GILIRENG	3	3	6	12
5	KEERA	2	6	8	7
6	MAJAULENG	3	7	10	13
7	TOSORA	1	6	7	7
8	MANIANGPAJO	2	11	13	10
9	LEMPA	2	6	8	4
10	PAMMANA	2	7	9	9
11	PENRANG	0	7	7	9
12	PITUMPANUA	1	8	9	11
13	LIU	3	5	8	6
14	SABBANGPARU	4	10	14	10
15	SAJOANGING	3	3	6	8
16	SALOBULO	1	2	3	8
17	PARIGI	1	4	5	5
18	TAKKALALLA	2	4	6	8
19	TANASITOLO	7	10	17	11
20	WEWANGREWU	3	4	7	7
21	PATTIROSOMPE	3	5	8	6
22	SALEWANGENG	2	9	11	9
23	TEMPE	4	5	9	8
1	RSUD Lamaddukkelleng	15	98	113	23
2	RSUD Siwa	5	20	25	4
3	RS Hikmah Citra Medika	0	0	0	0
4	RS Prima Husada	0	5	5	1
				0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		7	10	17	220
JUMLAH (KAB/KOTA)		85	276	361	440
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				90,1	109,8

Sumber Data : Sub. Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS K
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BELAWA	0	4	4	0	0	0
2	SAPPA	0	2	2	0	2	2
3	SOLO	0	2	2	0	1	1
4	GILIRENG	2	0	2	0	1	1
5	KEERA	0	2	2	0	1	1
6	MAJAULENG	1	1	2	0	1	1
7	TOSORA	0	2	2	1	0	1
8	MANIANGPAJO	0	3	3	0	1	1
9	LEMPA	0	0	0	0	1	1
10	PAMMANA	0	2	2	0	1	1
11	PENRANG	1	1	2	0	1	1
12	PITUMPANUA	0	2	2	0	1	1
13	LIU	2	0	2	0	1	1
14	SABBANGPARU	0	2	2	1	0	1
15	SAJOANGING	1	1	2	0	1	1
16	SALOBULO	0	1	1	0	1	1
17	PARIGI	0	2	2	0	1	1
18	TAKKALALLA	0	1	1	0	1	1
19	TANASITOLO	0	1	1	0	1	1
20	WEWANGREWU	0	2	2	0	1	1
21	PATTIROSOMPE	1	2	3	1	0	1
22	SALEWANGENG	0	1	1	1	0	1
23	TEMPE	0	3	3	0	1	1
1	RSUD Lamaddukkelleng	0	2	2	1	5	6
2	RSUD Siwa	0	5	5	0	3	3
3	RS Hikmah Citra Medika	0	0	0	0	0	0
4	RS Prima Husada	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	3	4	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	47	56	6	29	35
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				14,0			8,7

Sumber Data : Sub. Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BELAWA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	SAPPA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SOLO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	GILIRENG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
5	KEERA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MAJAULENG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	TOSORA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANIANGPAJO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	LEMPA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	PAMMANA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	PENRANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PITUMPANUA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	LIU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SABBANGPARU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	SAJOANGING	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	SALOBULO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	PARIGI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	TAKKALALLA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	TANASITOLO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
20	WEWANGREWU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	PATTIROSOMPE	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
22	SALEWANGENG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TEMPE	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD Lamaddukkelleng	2	9	11	0	0	0	0	6	6	4	4	8
2	RSUD Siwa	0	4	4	0	0	0	0	2	2	1	2	3
3	RS Hikmah Citra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS Prima Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	39	46	0	0	0	0	8	8	10	16	26
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11,5			0,0			2,0			6,5

Sumber Data : Sub. Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BELAWA	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	SAPPA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	SOLO	0	1	1	1	0	1	1	1	2
4	GILIRENG	1	0	1	0	1	1	1	1	2
5	KEERA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	MAJAULENG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	TOSORA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	MANIANGPAJO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	LEMPA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	PAMMANA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	PENRANG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	PITUMPANUA	0	1	1	0	2	2	0	3	3
13	LIU	0	0	0	1	0	1	1	0	1
14	SABBANGPARU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	SAJOANGING	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	SALOBULO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	PARIGI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18	TAKKALALLA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
19	TANASITOLO	1	0	1	0	1	1	1	1	2
20	WEWANGREWU	0	1	1	0	1	1	0	2	2
21	PATTIROSOMPE	0	0	0	0	1	1	0	1	1
22	SALEWANGENG	0	0	0	0	2	2	0	2	2
23	TEMPE	0	1	1	1	0	1	1	1	2
1	RSUD Lamaddukkelleng	0	2	2	0	12	12	0	14	14
2	RSUD Siwa	0	0	0	1	7	8	1	7	8
3	RS Hikmah Citra Medika	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	RS Prima Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	4	4	2	10	12	2	14	16
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	18	20	8	50	58	10	68	78
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				5,0			14,5			19,5

Sumber Data : Sub. Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BELAWA	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
2	SAPPA	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
3	SOLO	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
4	GILIRENG	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
5	KEERA	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
6	MAJAULENG	1	0	1	0	0	0	2	1	3	3	1	4
7	TOSORA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	MANIANGPAJO	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
9	LEMPA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	PAMMANA	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
11	PENRANG	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
12	PITUMPANUA	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
13	LIU	0	1	1	0	0	0	1	1	2	1	2	3
14	SABBANGPARU	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
15	SAJOANGING	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	SALOBULO	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	PARIGI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	TAKKALALLA	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
19	TANASITOLO	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
20	WEWANGREWU	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
21	PATTIROSOMPE	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
22	SALEWANGENG	0	1	1	0	0	0	1	3	4	1	4	5
23	TEMPE	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Lamadukkelleng	0	1	1	0	0	0	15	8	23	15	9	24
2	RSUD Siwa	1	0	1	0	0	0	2	0	2	3	0	3
3	RS Hikmah Citra Medika	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	RS Prima Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	2	2	0	0	0	8	11	19	8	13	21
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		3	6	9	0	0	0	20	38	58	23	44	67
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	25	37	0	0	0	58	68	126	70	93	163

Sumber Data : Sub. Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	208.302	0,5
2	PBI APBD	130.842	0,3
SUB JUMLAH PBI		339.144	0,8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	43.453	0,1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	21.055	0,1
3	Bukan Pekerja (BP)	7.153	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		71.661	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		410.805	1,0

Sumber Data : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp299.703.419.965,00	100,00
	a. Belanja Pegawai	Rp84.679.037.967,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp106.965.083.882,00	
	c. Belanja Modal	Rp7.830.111.660,00	
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp100.229.186.456,00	
	- DAK fisik	Rp69.169.589.456,00	
	1. Reguler	-	
	2. Penugasan	69.169.589.456,00	
	3. Afirmasi	-	
	- DAK non fisik	Rp31.059.597.000,00	
	1. BOK	Rp31.059.597.000,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp299.703.419.965,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.707.572.811.122,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			17,6
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp 192.738.336.083,00	

Sumber Data : Sub. Bagian Perencanaan dan Pelaporan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BELAWA	BELAWA	138	2	140	136	0	136	274	2	276
2		SAPPA	89	0	89	60	0	60	149	0	149
3	BOLA	SOLO	167	0	167	129	0	129	296	0	296
4	GILIRENG	GILIRENG	86	0	86	86	0	86	172	0	172
5	KEERA	KEERA	169	0	169	127	0	127	296	0	296
6	MAJAULENG	MAJAULENG	121	0	121	124	0	124	245	0	245
7		TOSORA	79	0	79	66	0	66	145	0	145
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	117	1	118	95	0	95	212	1	213
9	PAMMANA	LEMPA	103	0	103	103	0	103	206	0	206
10		PAMMANA	119	0	119	105	0	105	224	0	224
11	PENRANG	PENRANG	75	0	75	76	0	76	151	0	151
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	292	3	295	228	0	228	520	3	523
13	SABBANGPARU	LIU	54	0	54	48	0	48	102	0	102
14		SABBANGPARU	128	0	128	124	0	124	252	0	252
15	SAJOANGING	SAJOANGING	60	0	60	56	0	56	116	0	116
16		SALOBULO	77	0	77	57	0	57	134	0	134
17	TAKKALALLA	PARIGI	69	0	69	45	0	45	114	0	114
18		TAKKALALLA	91	0	91	89	0	89	180	0	180
19	TANASITOLO	TANASITOLO	170	0	170	162	0	162	332	0	332
20		WEWANGREWU	116	0	116	101	0	101	217	0	217
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	141	0	141	134	0	134	275	0	275
22		SALEWANGENG	196	0	196	189	0	189	385	0	385
23		TEMPE	176	0	176	176	0	176	352	0	352
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.833	6	2.839	2.516	0	2.516	5.349	6	5.355
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				2,1			0,0			1,1	

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BELAWA	BELAWA	274	0	0	0	0
2		SAPPA	149	0	0	0	0
3	BOLA	SOLO	296	0	0	0	0
4	GILIRENG	GILIRENG	172	0	0	0	0
5	KEERA	KEERA	296	0	0	0	0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	245	0	0	0	0
7		TOSORA	145	0	0	0	0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	212	0	0	0	0
9	PAMMANA	LEMPA	206	0	0	0	0
10		PAMMANA	224	0	0	0	0
11	PENRANG	PENRANG	151	0	0	0	0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	520	0	0	0	0
13	SABBANGPARU	LIU	102	0	0	0	0
14		SABBANGPARU	252	0	0	0	0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	116	0	0	0	0
16		SALOBULO	134	0	0	0	0
17	TAKKALALLA	PARIGI	114	0	0	0	0
18		TAKKALALLA	180	0	0	0	0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	332	0	0	0	0
20		WEWANGREWU	217	0	0	0	0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	275	0	0	0	0
22		SALEWANGENG	385	0	0	0	0
23		TEMPE	352	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.349	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							0

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BELAWA	BELAWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		SAPPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BOLA	SOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	GILIRENG	GILIRENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KEERA	KEERA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		TOSORA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PAMMANA	LEMPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		PAMMANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PENRANG	PENRANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SABBANGPARU	LIU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		SABBANGPARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		SALOBULO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	TAKKALALLA	PARIGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		TAKKALALLA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TANASITOLLO	TANASITOLLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		WEWANGREWU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		SALEWANGENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		TEMPE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BELAWA	BELAWA	339	338	99,7	336	99,1	296,0	87,3	337	273	81,0	273	81,0	293	86,9	273	81,0
2		SAPPA	169	171	101,2	147	87,0	138,0	81,7	167	148	88,6	148	88,6	142	85,0	135	80,8
3	BOLA	SOLO	325	329	101,2	322	99,1	281,0	86,5	323	294	91,0	294	91,0	293	90,7	292	90,4
4	GILIRENG	GILIRENG	176	176	100,0	176	100,0	175,0	99,4	175	174	99,4	174	99,4	176	100,6	174	99,4
5	KEERA	KEERA	300	316	105,3	297	99,0	295,0	98,3	299	295	98,7	295	98,7	295	98,7	295	98,7
6	MAJAULENG	MAJAULENG	349	282	80,8	262	75,1	244,0	69,9	348	242	69,5	242	69,5	247	71,0	242	69,5
7		TOSORA	171	146	85,4	149	87,1	142,0	83,0	169	145	85,8	145	85,8	140	82,8	145	85,8
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	269	243	90,3	211	78,4	211,0	78,4	267	214	80,1	214	80,1	231	86,5	210	78,7
9	PAMMANA	LEMPA	201	205	102,0	210	104,5	208,0	103,5	199	209	105,0	209	105,0	202	101,5	176	88,4
10		PAMMANA	269	241	89,6	250	92,9	228,0	84,8	268	225	84,0	225	84,0	224	83,6	225	84,0
11	PENRANG	PENRANG	247	193	78,1	156	63,2	139,0	56,3	246	152	61,8	152	61,8	159	64,6	152	61,8
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	588	539	91,7	525	89,3	497,0	84,5	587	518	88,2	518	88,2	510	86,9	518	88,2
13	SABBANGPARU	LIU	117	110	94,0	106	90,6	106,0	90,6	115	102	88,7	102	88,7	104	90,4	102	88,7
14		SABBANGPARU	254	260	102,4	252	99,2	252,0	99,2	253	252	99,6	252	99,6	244	96,4	252	99,6
15	SAJOANGING	SAJOANGING	130	134	103,1	131	100,8	107,0	82,3	128	116	90,6	116	90,6	116	90,6	105	82,0
16		SALOBULO	141	155	109,9	140	99,3	96,0	68,1	140	134	95,7	134	95,7	139	99,3	123	87,9
17	TAKKALALLA	PARIGI	117	98	83,8	85	72,6	67,0	57,3	116	113	97,4	113	97,4	106	91,4	113	97,4
18		TAKKALALLA	204	180	88,2	183	89,7	183,0	89,7	203	181	89,2	181	89,2	180	88,7	173	85,2
19	TANASITOLO	TANASITOLO	372	331	89,0	348	93,5	321,0	86,3	371	330	88,9	330	88,9	338	91,1	330	88,9
20		WEWANGREWU	219	219	100,0	219	100,0	191,0	87,2	217	217	100,0	217	100,0	217	100,0	217	100,0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	277	281	101,4	264	95,3	219,0	79,1	276	275	99,6	275	99,6	266	96,4	275	99,6
22		SALEWANGENG	427	427	100,0	427	100,0	427,0	100,0	426	384	90,1	384	90,1	379	89,0	384	90,1
23		TEMPE	350	351	100,3	351	100,3	338,0	96,6	349	352	100,9	352	100,9	351	100,6	352	100,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.011	5.725	95,2	5.547	92,3	5.161	85,9	5.979	5.345	89,4	5.345	89,4	5.352	89,5	5.263	88,0

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BELAWA	BELAWA	339	44	13,0	81	23,9	106	31,3	92	27,1	93	27,4	372	109,7
2		SAPPA	169	32	18,9	41	24,3	16	9,5	0	0,0	0	0,0	57	33,7
3	BOLA	SOLO	325	23	7,1	171	52,6	25	7,7	30	9,2	2	0,6	228	70,2
4	GILIRENG	GILIRENG	176	1	0,6	15	8,5	23	13,1	13	7,4	18	10,2	69	39,2
5	KEERA	KEERA	300	12	4,0	35	11,7	66	22,0	46	15,3	31	10,3	178	59,3
6	MAJAULENG	MAJAULENG	349	89	25,5	22	6,3	17	4,9	1	0,3	12	3,4	52	14,9
7		TOSORA	171	8	4,7	38	22,2	42	24,6	30	17,5	26	15,2	136	79,5
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	269	3	1,1	6	2,2	14	5,2	14	5,2	43	16,0	77	28,6
9	PAMMANA	LEMPA	201	39	19,4	46	22,9	37	18,4	9	4,5	20	10,0	112	55,7
10		PAMMANA	269	80	29,7	80	29,7	19	7,1	6	2,2	3	1,1	108	40,1
11	PENRANG	PENRANG	247	21	8,5	52	21,1	27	10,9	15	6,1	4	1,6	98	39,7
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	588	8	1,4	32	5,4	129	21,9	111	18,9	237	40,3	509	86,6
13	SABBANGPARU	LIU	117	28	23,9	25	21,4	38	32,5	6	5,1	13	11,1	82	70,1
14		SABBANGPARU	254	59	23,2	78	30,7	95	37,4	15	5,9	13	5,1	201	79,1
15	SAJOANGING	SAJOANGING	130	8	6,2	18	13,8	65	50,0	18	13,8	14	10,8	115	88,5
16		SALOBULO	141	18	12,8	47	33,3	45	31,9	18	12,8	5	3,5	115	81,6
17	TAKKALALLA	PARIGI	117	18	15,4	14	12,0	6	5,1	0	0,0	0	0,0	20	17,1
18		TAKKALALLA	204	24	11,8	16	7,8	11	5,4	7	3,4	0	0,0	34	16,7
19	TANASITOLLO	TANASITOLLO	372	53	14,2	75	20,2	42	11,3	21	5,6	8	2,2	146	39,2
20		WEWANGREWU	219	6	2,7	14	6,4	28	12,8	24	11,0	25	11,4	91	41,6
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	277	2	0,7	9	3,2	38	13,7	30	10,8	16	5,8	93	33,6
22		SALEWANGENG	427	36	8,4	67	15,7	59	13,8	51	11,9	34	8,0	211	49,4
23		TEMPE	350	129	36,9	99	28,3	93	26,6	32	9,1	18	5,1	242	69,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.011	741	12,3	1.081	18,0	1.041	17,3	589	9,8	635	10,6	3.346	55,7

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BELAWA	BELAWA	3.499	12	0,3	1	0,0	18	0,5	8	0,2	0	0,0
2		SAPPA	2.218	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	BOLA	SOLO	3.472	58	1,7	81	2,3	53	1,5	44	1,3	17	0,5
4	GILIRENG	GILIRENG	1.992	5	0,3	26	1,3	20	1,0	28	1,4	29	1,5
5	KEERA	KEERA	3.965	0	0,0	6	0,2	80	2,0	6	0,2	3	0,1
6	MAJAULENG	MAJAULENG	3.914	42	1,1	19	0,5	7	0,2	1	0,0	0	0,0
7		TOSORA	1.890	59	3,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	2.830	7	0,2	0	0,0	9	0,3	21	0,7	12	0,4
9	PAMMANA	LEMPA	2.226	2	0,1	3	0,1	49	2,2	1	0,0	0	0,0
10		PAMMANA	3.561	81	2,3	0	0,0	1	0,0	1	0,0	1	0,0
11	PENRANG	PENRANG	2.911	60	2,1	7	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	8.039	1	0,0	8	0,1	33	0,4	53	0,7	27	0,3
13	SABBANGPARU	LIU	1.709	10	0,6	88	5,1	95	5,6	53	3,1	31	1,8
14		SABBANGPARU	3.033	112	3,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	1.480	1	0,1	21	1,4	9	0,6	2	0,1	0	0,0
16		SALOBULO	1.794	26	1,4	9	0,5	6	0,3	4	0,2	1	0,1
17	TAKKALALLA	PARIGI	1.704	13	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18		TAKKALALLA	2.060	16	0,8	6	0,3	31	1,5	5	0,2	1	0,0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	4.801	64	1,3	14	0,3	3	0,1	1	0,0	0	0,0
20		WEWANGREWU	2.595	21	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	2.917	0	0,0	39	1,3	61	2,1	33	1,1	11	0,4
22		SALEWANGENG	4.223	109	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23		TEMPE	3.590	2	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			70.423	701	1,0	328	0,5	475	0,7	261	0,4	133	0,2

Sumber Data : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BELAWA	BELAWA	3.499	55	1,6	79	2,3	124	3,5	99	2,8	14	0,4
2		SAPPA	2.218	22	1,0	62	2,8	43	1,9	6	0,3	1	0,0
3	BOLA	SOLO	3.472	166	4,8	247	7,1	167	4,8	117	3,4	73	2,1
4	GILIRENG	GILIRENG	1.992	8	0,4	35	1,8	50	2,5	50	2,5	77	3,9
5	KEERA	KEERA	3.965	1	0,0	14	0,4	119	3,0	40	1,0	28	0,7
6	MAJAULENG	MAJAULENG	3.914	93	2,4	103	2,6	49	1,3	9	0,2	2	0,1
7		TOSORA	1.890	64	3,4	38	2,0	48	2,5	29	1,5	22	1,2
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	2.830	7	0,2	1	0,0	14	0,5	29	1,0	43	1,5
9	PAMMANA	LEMPA	2.226	3	0,1	18	0,8	82	3,7	15	0,7	13	0,6
10		PAMMANA	3.561	161	4,5	80	2,2	20	0,6	7	0,2	5	0,1
11	PENRANG	PENRANG	2.911	80	2,7	40	1,4	22	0,8	15	0,5	3	0,1
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	8.039	4	0,0	18	0,2	52	0,6	71	0,9	58	0,7
13	SABBANGPARU	LIU	1.709	17	1,0	127	7,4	142	8,3	58	3,4	44	2,6
14		SABBANGPARU	3.033	174	5,7	77	2,5	94	3,1	13	0,4	11	0,4
15	SAJOANGING	SAJOANGING	1.480	5	0,3	43	2,9	69	4,7	17	1,1	13	0,9
16		SALOBULO	1.794	52	2,9	47	2,6	56	3,1	19	1,1	4	0,2
17	TAKKALALLA	PARIGI	1.704	29	1,7	16	0,9	6	0,4	0	0,0	0	0,0
18		TAKKALALLA	2.060	56	2,7	45	2,2	55	2,7	7	0,3	2	0,1
19	TANASITOLO	TANASITOLO	4.801	251	5,2	161	3,4	41	0,9	16	0,3	8	0,2
20		WEWANGREWU	2.595	30	1,2	10	0,4	26	1,0	22	0,8	19	0,7
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	2.917	2	0,1	48	1,6	99	3,4	62	2,1	23	0,8
22		SALEWANGENG	4.223	145	3,4	67	1,6	59	1,4	51	1,2	34	0,8
23		TEMPE	3.590	131	3,6	99	2,8	93	2,6	32	0,9	28	0,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			70.423	1.556	2,2	1.475	2,1	1.530	2,2	784	1,1	525	0,7

Sumber Data : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BELAWA	BELAWA	339	325	95,9	325	95,9
2		SAPPA	169	129	76,3	129	76,3
3	BOLA	SOLO	325	322	99,1	322	99,1
4	GILIRENG	GILIRENG	176	176	100,0	176	100,0
5	KEERA	KEERA	300	288	96,0	288	96,0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	349	262	75,1	262	75,1
7		TOSORA	171	149	87,1	149	87,1
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	269	211	78,4	211	78,4
9	PAMMANA	LEMPA	201	211	105,0	211	105,0
10		PAMMANA	269	250	92,9	250	92,9
11	PENRANG	PENRANG	247	156	63,2	156	63,2
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	588	525	89,3	525	89,3
13	SABBANGPARU	LIU	117	106	90,6	106	90,6
14		SABBANGPARU	254	252	99,2	252	99,2
15	SAJOANGING	SAJOANGING	130	134	103,1	134	103,1
16		SALOBULO	141	132	93,6	132	93,6
17	TAKKALALLA	PARIGI	117	85	72,6	85	72,6
18		TAKKALALLA	204	183	89,7	183	89,7
19	TANASITOLO	TANASITOLO	372	353	94,9	353	94,9
20		WEWANGREWU	219	220	100,5	220	100,5
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	277	264	95,3	264	95,3
22		SALEWANGENG	427	427	100,0	427	100,0
23		TEMPE	350	346	98,9	346	98,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.011	5.506	91,6	5.506	91,6

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BELAWA	BELAWA	3.490	111	4,5	897	36,4	491	19,9	243	9,9	0	0,0	70	2,8	650	26,4	0	0,0	2.462	70,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	287	11,7
2		SAPPA	2.178	6	0,4	912	54,8	447	26,9	37	2,2	0	0,0	41	2,5	220	13,2	0	0,0	1.663	76,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	168	10,1
3	BOLA	SOLO	3.462	11	0,4	1.649	55,0	779	26,0	10	0,3	46	1,5	33	1,1	468	15,6	0	0,0	2.996	86,5	3	0,1	0	0,0	1	0,0	25	0,8
4	GILIRENG	GILIRENG	2.011	29	1,8	698	42,2	490	29,6	14	0,8	0	0,0	34	2,1	388	23,5	0	0,0	1.653	82,2	2	0,1	0	0,0	0	0,0	146	8,8
5	KEERA	KEERA	4.040	46	1,3	2.080	59,0	913	25,9	45	1,3	3	0,1	14	0,4	423	12,0	0	0,0	3.524	87,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	217	6,2
6	MAJAULENG	MAJAULENG	3.816	82	2,4	1.676	48,2	1.214	34,9	23	0,7	2	0,1	9	0,3	354	10,2	114	3,3	3.474	91,0	2	0,1	0	0,0	0	0,0	148	4,3
7		TOSORA	1.851	28	2,3	605	49,4	396	32,4	26	2,1	1	0,1	30	2,5	138	11,3	0	0,0	1.224	66,1	2	0,2	0	0,0	0	0,0	179	14,6
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	2.869	67	3,1	675	31,2	691	31,9	36	1,7	0	0,0	72	3,3	623	28,8	0	0,0	2.164	75,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	261	12,1
9	PAMMANA	LEMPA	2.211	28	1,7	701	43,2	701	43,2	11	0,7	28	1,7	18	1,1	131	8,1	3	0,2	1.621	73,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	74	4,6
10		PAMMANA	3.470	35	1,3	1.709	62,2	611	22,3	3	0,1	3	0,1	8	0,3	377	13,7	0	0,0	2.746	79,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	228	8,3
11	PENRANG	PENRANG	2.812	10	0,4	1.304	54,1	673	27,9	5	0,2	37	1,5	40	1,7	335	13,9	6	0,2	2.410	85,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	8.029	137	2,1	2.157	33,7	1.963	30,7	597	9,3	10	0,2	102	1,6	1.344	21,0	90	1,4	6.400	79,7	0	0,0	0	0,0	1	0,0	431	6,7
13	SABBANGPARU	LIU	1.605	19	1,4	428	32,5	540	41,0	9	0,7	3	0,2	23	1,7	296	22,5	0	0,0	1.318	82,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	122	9,3
14		SABBANGPARU	2.935	24	1,2	740	36,3	506	24,8	46	2,3	0	0,0	57	2,8	668	32,7	0	0,0	2.041	69,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	197	9,7
15	SAJOANGING	SAJOANGING	1.488	12	1,2	573	59,4	108	11,2	23	2,4	22	2,3	29	3,0	197	20,4	0	0,0	964	64,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	299	31,0
16		SALOBULO	1.858	8	0,5	740	49,8	442	29,8	6	0,4	51	3,4	20	1,3	218	14,7	0	0,0	1.485	79,9	22	1,5	0	0,0	0	0,0	27	1,8
17	TAKKALALLA	PARIGI	1.661	72	3,8	1.096	58,2	368	19,5	42	2,2	17	0,9	13	0,7	275	14,6	0	0,0	1.883	113,4	0	0,0	0	0,0	1	0,1	10	0,5
18		TAKKALALLA	2.062	69	3,7	1.196	63,5	399	21,2	3	0,2	2	0,1	9	0,5	204	10,8	0	0,0	1.882	91,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	4.525	68	2,0	1.973	57,6	770	22,5	76	2,2	0	0,0	47	1,4	463	13,5	28	0,8	3.425	75,7	4	0,1	0	0,0	0	0,0	700	20,4
20		WEWANGREWU	2.471	25	1,1	1.573	68,6	583	25,4	16	0,7	0	0,0	5	0,2	91	4,0	0	0,0	2.293	92,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	125	5,5
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	2.977	166	6,7	1.330	53,7	542	21,9	111	4,5	27	1,1	31	1,3	267	10,8	3	0,1	2.477	83,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	148	6,0
22		SALEWANGENG	4.218	78	2,1	1.913	52,3	659	18,0	212	5,8	1	0,0	85	2,3	709	19,4	0	0,0	3.657	86,7	7	0,2	0	0,0	0	0,0	238	6,5
23		TEMPE	3.579	65	2,3	1.122	38,9	747	25,9	254	8,8	7	0,2	149	5,2	528	18,3	10	0,3	2.882	80,5	10	0,3	0	0,0	1	0,0	297	10,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			69.618	1.196	2,1	27.747	49,0	15.033	26,5	1.848	3,3	260	0,5	939	1,7	9.367	16,5	254	0,4	56.644	81,4	52	0,1	0	0,0	4	0,0	4.327	7,6

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BELAWA	BELAWA	3.490	1.047	30,0	735	70,2	5	0,0	5	100,0
2		SAPPA	2.178	653	30,0	398	60,9	0	0,0	0	#DIV/0!
3	BOLA	SOLO	3.462	1.039	30,0	639	61,5	0	0,0	0	#DIV/0!
4	GILIRENG	GILIRENG	2.011	603	30,0	367	60,9	1	0,0	1	100,0
5	KEERA	KEERA	4.040	1.212	30,0	638	52,6	29	0,0	29	100,0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	3.816	1.145	30,0	341	29,8	2	0,0	2	100,0
7		TOSORA	1.851	555	30,0	327	58,9	0	0,0	0	#DIV/0!
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	2.869	861	30,0	464	53,9	5	0,0	5	100,0
9	PAMMANA	LEMPA	2.211	663	30,0	337	50,8	0	0,0	0	#DIV/0!
10		PAMMANA	3.470	1.041	30,0	639	61,4	0	0,0	0	#DIV/0!
11	PENRANG	PENRANG	2.812	844	30,0	171	20,3	0	0,0	0	#DIV/0!
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	8.029	2.409	30,0	1.319	54,8	0	0,0	0	#DIV/0!
13	SABBANGPARU	LIU	1.605	482	30,0	119	24,7	0	0,0	0	#DIV/0!
14		SABBANGPARU	2.935	880	30,0	533	60,6	0	0,0	0	#DIV/0!
15	SAJOANGING	SAJOANGING	1.488	446	30,0	155	34,8	0	0,0	0	#DIV/0!
16		SALOBULO	1.858	557	30,0	394	70,7	2	0,0	2	100,0
17	TAKKALALLA	PARIGI	1.661	498	30,0	65	13,1	0	0,0	0	#DIV/0!
18		TAKKALALLA	2.062	619	30,0	26	4,2	0	0,0	0	#DIV/0!
19	TANASITOLO	TANASITOLO	4.525	1.358	30,0	227	16,7	1	0,0	1	100,0
20		WEWANGREWU	2.471	741	30,0	176	23,8	1	0,0	1	100,0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	2.977	893	30,0	816	91,4	1	0,0	1	100,0
22		SALEWANGENG	4.218	1.265	30,0	1.111	87,8	2	0,0	2	100,0
23		TEMPE	3.579	1.074	30,0	576	53,6	8	0,0	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			69.618	20.885	30,0	10.573	50,6	57	0,0	57	100,0

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BELAWA	BELAWA	337	0	0,0	138	65,7	11	5,2	14	6,7	0	0,0	7	3,3	40	19,0	0	0,0	210	62,3
2		SAPPA	167	0	0,0	51	54,3	21	22,3	3	3,2	0	0,0	3	3,2	16	17,0	0	0,0	94	56,3
3	BOLA	SOLO	323	0	0,0	94	52,2	10	5,6	2	1,1	0	0,0	8	4,4	66	36,7	0	0,0	180	55,7
4	GILIRENG	GILIRENG	175	1	1,1	28	31,1	5	5,6	3	3,3	0	0,0	5	5,6	48	53,3	0	0,0	90	51,4
5	KEERA	KEERA	299	1	0,5	32	16,7	114	59,4	0	0,0	22	11,5	1	0,5	0	0,0	0	0,0	192	64,2
6	MAJAULENG	MAJAULENG	348	0	0,0	1	20,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	80,0	110	2200,0	5	1,4
7		TOSORA	169	0	0,0	58	69,0	4	4,8	3	3,6	0	0,0	9	10,7	10	11,9	0	0,0	84	49,7
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	267	0	0,0	70	33,5	35	16,7	1	0,5	0	0,0	7	3,3	96	45,9	0	0,0	209	78,3
9	PAMMANA	LEMPA	199	0	0,0	41	54,7	0	0,0	23	30,7	0	0,0	0	0,0	11	14,7	0	0,0	75	37,7
10		PAMMANA	268	0	0,0	45	37,2	5	4,1	0	0,0	0	0,0	2	1,7	69	57,0	0	0,0	121	45,1
11	PENRANG	PENRANG	246	0	0,0	78	70,9	1	0,9	0	0,0	0	0,0	7	6,4	24	21,8	3	2,7	110	44,7
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	587	0	0,0	46	19,6	16	6,8	33	14,0	0	0,0	19	8,1	121	51,5	123	52,3	235	40,0
13	SABBANGPARU	LIU	115	0	0,0	46	56,8	6	7,4	1	1,2	0	0,0	1	1,2	27	33,3	0	0,0	81	70,4
14		SABBANGPARU	253	0	0,0	23	19,5	12	10,2	4	3,4	0	0,0	6	5,1	73	61,9	0	0,0	118	46,6
15	SAJOANGING	SAJOANGING	128	0	0,0	53	57,0	2	2,2	1	1,1	0	0,0	3	3,2	34	36,6	0	0,0	93	72,7
16		SALOBULO	140	1	1,2	50	61,0	9	11,0	1	1,2	1	1,2	3	3,7	16	19,5	0	0,0	82	58,6
17	TAKKALALLA	PARIGI	116	0	0,0	20	76,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	7,7	4	15,4	0	0,0	26	22,4
18		TAKKALALLA	203	0	0,0	22	39,3	3	5,4	0	0,0	0	0,0	4	7,1	27	48,2	0	0,0	56	27,6
19	TANASITOLO	TANASITOLO	371	0	0,0	59	35,3	7	4,2	8	4,8	0	0,0	13	7,8	80	47,9	147	88,0	167	45,0
20		WEWANGREWU	217	0	0,0	53	84,1	2	3,2	0	0,0	0	0,0	3	4,8	5	7,9	0	0,0	63	29,0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	276	0	0,0	33	35,1	5	5,3	4	4,3	0	0,0	6	6,4	46	48,9	0	0,0	94	34,1
22		SALEWANGENG	426	0	0,0	185	67,8	16	5,9	8	2,9	0	0,0	6	2,2	58	21,2	0	0,0	273	64,1
23		TEMPE	349	0	0,0	75	42,9	14	8,0	6	3,4	0	0,0	9	5,1	71	40,6	31	17,7	175	50,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.979	3	0,1	1.301	40,4	298	9,2	115	3,6	23	0,7	124	3,8	946	29,3	414	12,8	3.224	53,9

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 00.00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)						
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA									
																					6	7	8	10	11	12
1	BELAWA	BELAWA	339	68	87	128	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	84	3	84	0		
2		SAPPA	169	34	15	44	9	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	
3	BOLA	SOLO	325	65	51	78	18	7	9	0	0	0	1	15	1	0	0	0	0	0	0	19	0	0	9	
4	GILIRENG	GILIRENG	176	35	34	97	18	1	4	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	8	18	8	4		
5	KEERA	KEERA	300	60	80	133	26	9	0	0	0	0	1	12	0	0	0	0	0	0	32	26	32	0		
6	MAJAULENG	MAJAULENG	349	70	40	57	15	6	2	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	13	15	13	2		
7		TOSORA	171	34	42	123	26	0	5	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	8	26	8	5		
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	269	54	30	56	20	7	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	21	0	0	0	
9	PAMMANA	LEMPA	201	40	43	107	1	3	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0	0	0	25	1	25	0		
10		PAMMANA	269	54	32	59	27	3	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	27	0	0	0
11	PENRANG	PENRANG	247	49	29	59	23	2	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	23	1	2	2	
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	588	118	99	84	78	15	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	2	79	2	0	0	
13	SABBANGPARU	LIU	117	23	6	26	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	1	0	0	
14		SABBANGPARU	254	51	35	69	14	1	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	12	14	12	0	0	
15	SAJOANGING	SAJOANGING	130	26	24	92	11	1	2	0	0	0	1	5	0	0	0	0	0	0	4	11	4	2	2	
16		SALOBULO	141	28	53	188	25	0	1	0	0	0	1	7	0	0	0	0	0	0	19	25	19	1	1	
17	TAKKALALLA	PARIGI	117	23	26	111	14	7	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	1	14	1	0	0	
18		TAKKALALLA	204	41	29	71	20	2	1	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	2	20	2	1	1	
19	TANASITOLO	TANASITOLO	372	74	137	184	40	48	4	0	0	0	2	8	0	0	0	0	0	0	35	40	35	4	4	
20		WEWANGREWU	219	44	30	68	18	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	9	20	9	0	0	
21	TEMPE	PATTIROSEMPE	277	55	62	112	32	10	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	16	32	16	0	0	
22		SALEWANGENG	427	85	89	104	13	1	8	0	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0	56	13	56	8	8	
23		TEMPE	350	70	66	94	8	5	3	0	0	0	0	4	1	0	0	0	0	0	45	9	45	3	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.011	1.202	1.139	2.146	463	135	41	0	0	0	6	115	6	0	0	0	0	373	469	373	41	41		

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																	
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	BELAWA	BELAWA	138	136	274	21	20	41	23	56,0	14	34,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	37	90,0
2		SAPPA	89	60	149	13	9	22	8	35,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	35,8
3	BOLA	SOLO	167	129	296	25	19	44	28	63,1	6	13,5	1	2,3	0	0,0	1	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	81,1
4	GILIRENG	GILIRENG	86	86	172	13	13	26	12	46,5	9	34,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	23,3	27	104,7
5	KEERA	KEERA	169	127	296	25	19	44	16	36,0	0	0,0	1	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	38,3
6	MAJAULENG	MAJAULENG	121	124	245	18	19	37	21	57,1	6	16,3	0	0,0	0	0,0	1	2,7	0	0,0	3	8,2	31	84,4		
7		TOSORA	79	66	145	12	10	22	18	82,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	82,8
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	117	95	212	18	14	32	21	66,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	66,0
9	PAMMANA	LEMPA	103	103	206	15	15	31	17	55,0	5	16,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	71,2
10		PAMMANA	119	105	224	18	16	34	16	47,6	1	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	50,6
11	PENRANG	PENRANG	75	76	151	11	11	23	10	44,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	44,2
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	292	228	520	44	34	78	42	53,8	2	2,6	2	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,3	47	60,3		
13	SABBANGPARU	LIU	54	48	102	8	7	15	14	91,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	91,5
14		SABBANGPARU	128	124	252	19	19	38	12	31,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	31,7
15	SAJOANGING	SAJOANGING	60	56	116	9	8	17	8	46,0	0	0,0	2	11,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	28,7	15	86,2		
16		SALOBULO	77	57	134	12	9	20	10	49,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	49,8
17	TAKKALALLA	PARIGI	69	45	114	10	7	17	4	23,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	23,4
18		TAKKALALLA	91	89	180	14	13	27	15	55,6	4	14,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	70,4
19	TANASITOLO	TANASITOLO	170	162	332	26	24	50	35	70,3	1	2,0	1	2,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	37	74,3
20		WEWANGREWU	116	101	217	17	15	33	8	24,6	8	24,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	49,2
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	141	134	275	21	20	41	19	46,1	3	7,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	53,3
22		SALEWANGENG	196	189	385	29	28	58	13	22,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	22,5
23		TEMPE	176	176	352	26	26	53	16	30,3	19	36,0	16	30,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	51	96,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.833	2.516	5.349	425	377	802	386	48,1	78	9,7	23	2,9	0	0,0	2	0,2	0	0,0	15	1,9	504	62,8		

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	BELAWA	BELAWA	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
2		SAPPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BOLA	SOLO	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
4	GILIRENG	GILIRENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KEERA	KEERA	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
6	MAJAULENG	MAJAULENG	4	0	4	0	4	3	0	3	0	3	7	0	7	0	7	
7		TOSORA	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
9	PAMMANA	LEMPA	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	
10		PAMMANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	PENRANG	PENRANG	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	
13	SABBANGPARU	LIU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14		SABBANGPARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	SAJOANGING	SAJOANGING	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	
16		SALOBULO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	TAKKALALLA	PARIGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18		TAKKALALLA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	TANASITOLO	TANASITOLO	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	
20		WEWANGREWU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	
22		SALEWANGENG	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
23		TEMPE	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	4	0	4	0	4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	0	19	0	19	10	0	10	0	10	29	0	29	0	29	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6,7		6,7	0,0	6,7	4,0		4,0	0,0	4,0	5,4		5,4	0,0	5,4	

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BELAWA	BELAWA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		SAPPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BOLA	SOLO	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	GILIRENG	GILIRENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KEERA	KEERA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	3	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		TOSORA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PAMMANA	LEMPA	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		PAMMANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PENRANG	PENRANG	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SABBANGPARU	LIU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		SABBANGPARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		SALOBULO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	TAKKALALLA	PARIGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		TAKKALALLA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		WEWANGREWU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		SALEWANGENG	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		TEMPE	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	16	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BELAWA	BELAWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		SAPPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BOLA	SOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	GILIRENG	GILIRENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KEERA	KEERA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		TOSORA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PAMMANA	LEMPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		PAMMANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PENRANG	PENRANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SABBANGPARU	LIU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		SABBANGPARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		SALOBULO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	TAKKALALLA	PARIGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		TAKKALALLA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		WEWANGREWU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		SALEWANGENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		TEMPE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BELAWA	BELAWA	138	136	274	138	100,0	136	100,0	274	100,0	4	2,9	19	14,0	23	8,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2		SAPPA	89	60	149	89	100,0	60	100,0	149	100,0	3	3,4	5	8,3	8	5,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	BOLA	SOLO	167	129	296	167	100,0	129	100,0	296	100,0	12	7,2	16	12,4	28	9,5	1	0,6	2	1,6	3	1,0
4	GILIRENG	GILIRENG	86	86	172	86	100,0	86	100,0	172	100,0	9	10,5	3	3,5	12	7,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	KEERA	KEERA	169	127	296	169	100,0	127	100,0	296	100,0	12	7,1	4	3,1	16	5,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	MAJALENG	MAJALENG	121	124	245	121	100,0	124	100,0	245	100,0	10	8,3	11	8,9	21	8,6	1	0,8	0	0,0	1	0,4
7		TOSORA	79	66	145	79	100,0	66	100,0	145	100,0	11	13,9	7	10,6	18	12,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	117	95	212	117	100,0	95	100,0	212	100,0	15	12,8	6	6,3	21	9,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	PAMMANA	LEMPA	103	103	206	103	100,0	103	100,0	206	100,0	9	8,7	8	7,8	17	8,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10		PAMMANA	119	105	224	119	100,0	105	100,0	224	100,0	7	5,9	9	8,6	16	7,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	PENRANG	PENRANG	75	76	151	75	100,0	76	100,0	151	100,0	7	9,3	3	3,9	10	6,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	292	228	520	292	100,0	228	100,0	520	100,0	19	6,5	23	10,1	42	8,1	2	0,7	1	0,4	3	0,6
13	SABBANGPARU	LIU	54	48	102	54	100,0	48	100,0	102	100,0	9	16,7	5	10,4	14	13,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14		SABBANGPARU	128	124	252	128	100,0	124	100,0	252	100,0	6	4,7	6	4,8	12	4,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	60	56	116	60	100,0	56	100,0	116	100,0	5	8,3	3	5,4	8	6,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16		SALOBULO	77	57	134	77	100,0	57	100,0	134	100,0	4	5,2	6	10,5	10	7,5	0	0,0	2	3,5	2	1,5
17	TAKKALALLA	PARIGI	69	45	114	69	100,0	45	100,0	114	100,0	2	2,9	2	4,4	4	3,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18		TAKKALALLA	91	89	180	91	100,0	89	100,0	180	100,0	6	6,6	9	10,1	15	8,3	0	0,0	2	2,2	2	1,1
19	TANASITOLO	TANASITOLO	170	162	332	170	100,0	162	100,0	332	100,0	19	11,2	16	9,9	35	10,5	5	2,9	0	0,0	5	1,5
20		WEWANGREWU	116	101	217	116	100,0	101	100,0	217	100,0	2	1,7	6	5,9	8	3,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	141	134	275	141	100,0	134	100,0	275	100,0	9	6,4	10	7,5	19	6,9	1	0,7	0	0,0	1	0,4
22		SALEWANGENG	196	189	385	196	100,0	189	100,0	385	100,0	7	3,6	6	3,2	13	3,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23		TEMPE	176	176	352	176	100,0	176	100,0	352	100,0	9	5,1	7	4,0	16	4,5	2	1,1	4	2,3	6	1,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.833	2.516	5.349	2.833	100,0	2.516	100,0	5.349	100,0	196	6,9	190	7,6	386	7,2	12	0,4	11	0,4	23	0,4

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BELAWA	BELAWA	138	136	274	138	100,0	136	100,0	274	100,0	148	107,2	146	107,4	294	107,3	94	68,1	94	69,1	188	68,6
2		SAPPA	89	60	149	89	100,0	60	100,0	149	100,0	82	92,1	64	106,7	146	98,0	46	51,7	29	48,3	75	50,3
3	BOLA	SOLO	167	129	296	167	100,0	129	100,0	296	100,0	166	99,4	130	100,8	296	100,0	129	77,2	96	74,4	225	76,0
4	GILIRENG	GILIRENG	86	86	172	86	100,0	86	100,0	172	100,0	86	100,0	81	94,2	167	97,1	52	60,5	49	57,0	101	58,7
5	KEERA	KEERA	169	127	296	169	100,0	127	100,0	296	100,0	170	100,6	127	100,0	297	100,3	119	70,4	94	74,0	213	72,0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	121	124	245	120	99,2	123	99,2	243	99,2	125	103,3	117	94,4	242	98,8	108	89,3	112	90,3	220	89,8
7		TOSORA	79	66	145	79	100,0	66	100,0	145	100,0	77	97,5	66	100,0	143	98,6	63	79,7	61	92,4	124	85,5
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	117	95	212	117	100,0	95	100,0	212	100,0	127	108,5	100	105,3	227	107,1	89	76,1	72	75,8	161	75,9
9	PAMMANA	LEMPA	103	103	206	102	99,0	103	100,0	205	99,5	93	90,3	113	109,7	206	100,0	80	77,7	66	64,1	146	70,9
10		PAMMANA	119	105	224	119	100,0	105	100,0	224	100,0	122	102,5	99	94,3	221	98,7	86	72,3	70	66,7	156	69,6
11	PENRANG	PENRANG	75	76	151	75	100,0	76	100,0	151	100,0	74	98,7	82	107,9	156	103,3	58	77,3	60	78,9	118	78,1
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	292	228	520	292	100,0	228	100,0	520	100,0	289	99,0	230	100,9	519	99,8	277	94,9	216	94,7	493	94,8
13	SABBANGPARU	LIU	54	48	102	54	100,0	48	100,0	102	100,0	53	98,1	49	102,1	102	100,0	33	61,1	24	50,0	57	55,9
14		SABBANGPARU	128	124	252	128	100,0	124	100,0	252	100,0	129	100,8	122	98,4	251	99,6	100	78,1	95	76,6	195	77,4
15	SAJOANGING	SAJOANGING	60	56	116	59	98,3	56	100,0	115	99,1	60	100,0	55	98,2	115	99,1	49	81,7	45	80,4	94	81,0
16		SALOBULO	77	57	134	77	100,0	57	100,0	134	100,0	72	93,5	64	112,3	136	101,5	61	79,2	43	75,4	104	77,6
17	TAKKALALLA	PARIGI	69	45	114	69	100,0	45	100,0	114	100,0	68	98,6	41	91,1	109	95,6	43	62,3	32	71,1	75	65,8
18		TAKKALALLA	91	89	180	91	100,0	89	100,0	180	100,0	90	98,9	89	100,0	179	99,4	72	79,1	66	74,2	138	76,7
19	TANASITOLO	TANASITOLO	170	162	332	169	99,4	162	100,0	331	99,7	154	90,6	159	98,1	313	94,3	119	70,0	133	82,1	252	75,9
20		WEWANGREWU	116	101	217	116	100,0	101	100,0	217	100,0	116	100,0	102	101,0	218	100,5	80	69,0	67	66,3	147	67,7
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	141	134	275	141	100,0	134	100,0	275	100,0	140	99,3	131	97,8	271	98,5	138	97,9	133	99,3	271	98,5
22		SALEWANGENG	196	189	385	196	100,0	189	100,0	385	100,0	196	100,0	188	99,5	384	99,7	174	88,8	173	91,5	347	90,1
23		TEMPE	176	176	352	176	100,0	176	100,0	352	100,0	170	96,6	177	100,6	347	98,6	169	96,0	164	93,2	333	94,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.833	2.516	5.349	2.829	99,9	2.515	100,0	5.344	99,9	2.807	99,1	2.532	100,6	5.339	99,8	2.239	79,0	1.994	79,3	4.233	79,1

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BELAWA	BELAWA	275	255	92,7	283	158	55,8
2		SAPPA	148	148	100,0	153	112	73,2
3	BOLA	SOLO	278	278	100,0	785	629	80,1
4	GILIRENG	GILIRENG	170	156	91,8	343	284	82,8
5	KEERA	KEERA	295	295	100,0	188	125	66,5
6	MAJAULENG	MAJAULENG	235	235	100,0	233	220	94,4
7		TOSORA	131	129	98,5	102	86	84,3
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	193	193	100,0	911	676	74,2
9	PAMMANA	LEMPA	182	159	87,4	154	120	77,9
10		PAMMANA	259	255	98,5	1.881	1.255	66,7
11	PENRANG	PENRANG	148	148	100,0	182	75	41,2
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	124	123	99,2	1.226	888	72,4
13	SABBANGPARU	LIU	86	86	100,0	44	42	95,5
14		SABBANGPARU	233	233	100,0	189	160	84,7
15	SAJOANGING	SAJOANGING	113	94	83,2	69	56	81,2
16		SALOBULO	120	120	100,0	121	95	78,5
17	TAKKALALLA	PARIGI	123	123	100,0	143	111	77,6
18		TAKKALALLA	185	180	97,3	185	159	85,9
19	TANASITOLO	TANASITOLO	322	252	78,3	200	164	82,0
20		WEWANGREWU	201	201	100,0	1.320	874	66,2
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	248	147	59,3	277	143	51,6
22		SALEWANGENG	332	329	99,1	277	211	76,2
23		TEMPE	337	337	100,0	2.120	1.681	79,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.738	4.476	94,5	11.386	8.324	73,1

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BELAWA	BELAWA	162	158	320	160	98,8	175	110,8	335	104,7
2		SAPPA	84	82	166	116	138,1	103	125,6	219	131,9
3	BOLA	SOLO	159	153	312	157	98,7	165	107,8	322	103,2
4	GILIRENG	GILIRENG	84	82	166	98	116,7	69	84,1	167	100,6
5	KEERA	KEERA	146	141	287	147	100,7	145	102,8	292	101,7
6	MAJAULENG	MAJAULENG	166	161	327	167	100,6	145	90,1	312	95,4
7		TOSORA	82	82	164	80	97,6	82	100,0	162	98,8
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	130	125	255	157	120,8	104	83,2	261	102,4
9	PAMMANA	LEMPA	98	95	193	101	103,1	131	137,9	232	120,2
10		PAMMANA	127	124	251	139	109,4	120	96,8	259	103,2
11	PENRANG	PENRANG	120	118	238	163	135,8	135	114,4	298	125,2
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	283	272	555	289	102,1	254	93,4	543	97,8
13	SABBANGPARU	LIU	59	58	117	66	111,9	51	87,9	117	100,0
14		SABBANGPARU	119	116	235	137	115,1	105	90,5	242	103,0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	65	64	129	60	92,3	70	109,4	130	100,8
16		SALOBULO	70	68	138	62	88,6	82	120,6	144	104,3
17	TAKKALALLA	PARIGI	60	60	120	60	100,0	63	105,0	123	102,5
18		TAKKALALLA	98	95	193	105	107,1	118	124,2	223	115,5
19	TANASITOLO	TANASITOLO	175	169	344	213	121,7	221	130,8	434	126,2
20		WEWANGREWU	107	105	212	113	105,6	99	94,3	212	100,0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	133	128	261	143	107,5	140	109,4	283	108,4
22		SALEWANGENG	208	199	407	203	97,6	204	102,5	407	100,0
23		TEMPE	167	162	329	182	109,0	168	103,7	350	106,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.902	2.817	5.719	3.118	107,4	2.949	105	6.067	106,1

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	BELAWA	BELAWA	6	6	100,0
2		SAPPA	3	0	0,0
3	BOLA	SOLO	11	9	81,8
4	GILIRENG	GILIRENG	9	9	100,0
5	KEERA	KEERA	10	10	100,0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	13	5	38,5
7		TOSORA	5	4	80,0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	8	8	100,0
9	PAMMANA	LEMPA	6	3	50,0
10		PAMMANA	10	7	70,0
11	PENRANG	PENRANG	10	8	80,0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	27	16	59,3
13	SABBANGPARU	LIU	6	3	50,0
14		SABBANGPARU	9	6	66,7
15	SAJOANGING	SAJOANGING	4	2	50,0
16		SALOBULO	5	1	20,0
17	TAKKALALLA	PARIGI	6	2	33,3
18		TAKKALALLA	7	0	0,0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	13	11	84,6
20		WEWANGREWU	6	6	100,0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	4	4	100,0
22		SALEWANGENG	6	6	100,0
23		TEMPE	6	6	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			190	132	69,5

Sumber Data : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0									BCG														
			< 24 Jam			1 - 7 Hari			HB0 Total			L			P			L + P			L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BELAWA	BELAWA	138	136	274	137	99,3	137	100,7	274	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	137	99,3	137	100,7	274	100,0	124	89,9	125	91,9	249	90,9
2	BELAWA	SAPPA	89	60	149	82	92,1	56	93,3	138	92,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	82	92,1	56	93,3	138	92,6	104	116,9	83	138,3	187	125,5
3	BOLA	SOLO	167	129	296	142	85,0	133	103,1	275	92,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	142	85,0	133	103,1	275	92,9	152	91,0	150	116,3	302	102,0
4	GILIRENG	GILIRENG	86	86	172	78	90,7	82	95,3	160	93,0	0	0,0	1	1,2	1	0,6	78	90,7	83	96,5	161	93,6	80	93,0	69	80,2	149	86,6
5	KEERA	KEERA	169	127	296	157	92,9	114	89,8	271	91,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	157	92,9	114	89,8	271	91,6	154	91,1	141	111,0	295	99,7
6	MAJAULENG	MAJAULENG	121	124	245	114	94,2	114	91,9	228	93,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	114	94,2	114	91,9	228	93,1	130	107,4	125	100,8	255	104,1
7	MAJAULENG	TOSORA	79	66	145	73	92,4	63	95,5	136	93,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	73	92,4	63	95,5	136	93,8	60	75,9	68	103,0	128	88,3
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	117	95	212	102	87,2	124	130,5	226	106,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	102	87,2	124	130,5	226	106,6	118	100,9	104	109,5	222	104,7
9	PAMMANA	LEMPA	103	103	206	98	95,1	103	100,0	201	97,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	98	95,1	103	100,0	201	97,6	98	95,1	97	94,2	195	94,7
10	PAMMANA	PAMMANA	119	105	224	112	94,1	100	95,2	212	94,6	6	5,0	6	5,7	12	5,4	118	99,2	106	101,0	224	100,0	100	84,0	87	82,9	187	83,5
11	PENRANG	PENRANG	75	76	151	67	89,3	79	103,9	146	96,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	67	89,3	79	103,9	146	96,7	131	174,7	123	161,8	254	168,2
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	292	228	520	251	86,0	189	82,9	440	84,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	251	86,0	189	82,9	440	84,6	241	82,5	204	89,5	445	85,6
13	SABBANGPARU	LIU	54	48	102	55	101,9	49	102,1	104	102,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	55	101,9	49	102,1	104	102,0	52	96,3	50	104,2	102	100,0
14	SABBANGPARU	SABBANGPARU	128	124	252	124	96,9	121	97,6	245	97,2	5	3,9	5	4,0	10	4,0	129	100,8	126	101,6	255	101,2	86	67,2	84	67,7	170	67,5
15	SAJOANGING	SAJOANGING	60	56	116	59	98,3	55	98,2	114	98,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	59	98,3	55	98,2	114	98,3	58	96,7	50	89,3	108	93,1
16	SALOBULO	SALOBULO	77	57	134	68	88,3	57	100,0	125	93,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	68	88,3	57	100,0	125	93,3	42	54,5	38	66,7	80	59,7
17	TAKKALALLA	PARIGI	69	45	114	67	97,1	44	97,8	111	97,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	67	97,1	44	97,8	111	97,4	51	73,9	44	97,8	95	83,3
18	TAKKALALLA	TAKKALALLA	91	89	180	88	96,7	93	104,5	181	100,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	88	96,7	93	104,5	181	100,6	76	83,5	81	91,0	157	87,2
19	TANASITOLO	TANASITOLO	170	162	332	92	54,1	113	69,8	205	61,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	92	54,1	113	69,8	205	61,7	131	77,1	133	82,1	264	79,5
20	WEWANGREWU	WEWANGREWU	116	101	217	108	93,1	91	90,1	199	91,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	108	93,1	91	90,1	199	91,7	122	105,2	90	89,1	212	97,7
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	141	134	275	138	97,9	124	92,5	262	95,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	138	97,9	124	92,5	262	95,3	133	94,3	133	99,3	266	96,7
22	SALEWANGENG	SALEWANGENG	196	189	385	211	107,7	206	109,0	417	108,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	211	107,7	206	109,0	417	108,3	228	116,3	227	120,1	455	118,2
23	TEMPE	TEMPE	176	176	352	167	94,9	174	98,9	341	96,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	167	94,9	174	98,9	341	96,9	166	94,3	164	93,2	330	93,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.833	2.516	5.349	2.590	91,4	2.421	96,2	5.011	93,7	11	0,4	12	0,5	23	0,4	2.601	91,8	2.433	96,7	5.034	94,1	2.637	93,1	2.470	98,2	5.107	95,5

Sumber Data : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	BELAWA	BELAWA	162	158	320	150	92,6	162	102,5	312	97,5	144	88,9	171	108,2	315	98,4	148	91,4	166	105,1	314	98,1	147	90,7	168	106,3	315	98,4
2	BELAWA	SAPPA	84	82	166	107	127,4	68	82,9	175	105,4	107	127,4	68	82,9	175	105,4	58	69,0	63	76,8	121	72,9	58	69,0	63	76,8	121	72,9
3	BOLA	SOLO	159	153	312	161	101,3	168	109,8	329	105,4	160	100,6	153	100,0	313	100,3	165	103,8	153	100,0	318	101,9	150	94,3	147	96,1	297	95,2
4	GILIRENG	GILIRENG	84	82	166	84	100,0	72	87,8	156	94,0	92	109,5	75	91,5	167	100,6	96	114,3	91	111,0	187	112,7	96	114,3	91	111,0	187	112,7
5	KEERA	KEERA	146	141	287	140	95,9	122	86,5	262	91,3	158	108,2	128	90,8	286	99,7	156	106,8	127	90,1	283	98,6	147	100,7	122	86,5	269	93,7
6	MAJAULENG	MAJAULENG	166	161	327	63	38,0	75	46,6	138	42,2	83	50,0	82	50,9	165	50,5	127	76,5	128	79,5	255	78,0	127	76,5	127	78,9	254	77,7
7	MAJAULENG	TOSORA	82	82	164	71	86,6	72	87,8	143	87,2	70	85,4	71	86,6	141	86,0	65	79,3	65	79,3	130	79,3	64	78,0	64	78,0	128	78,0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	130	125	255	115	88,5	114	91,2	229	89,8	121	93,1	119	95,2	240	94,1	125	96,2	121	96,8	246	96,5	124	95,4	122	97,6	246	96,5
9	PAMMANA	LEMPA	98	95	193	94	95,9	98	103,2	192	99,5	94	95,9	98	103,2	192	99,5	80	81,6	83	87,4	163	84,5	82	83,7	90	94,7	172	89,1
10	PAMMANA	PAMMANA	127	124	251	123	96,9	102	82,3	225	89,6	127	100,0	104	83,9	231	92,0	124	97,6	105	84,7	229	91,2	122	96,1	101	81,5	223	88,8
11	PENRANG	PENRANG	120	118	238	110	91,7	83	70,3	193	81,1	110	91,7	83	70,3	193	81,1	109	90,8	103	87,3	212	89,1	109	90,8	93	78,8	202	84,9
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	283	272	555	154	54,4	166	61,0	320	57,7	170	60,1	181	66,5	351	63,2	235	83,0	279	102,6	514	92,6	242	85,5	272	100,0	514	92,6
13	SABBANGPARU	LIU	59	58	117	52	88,1	51	87,9	103	88,0	52	88,1	54	93,1	106	90,6	52	88,1	52	89,7	104	88,9	52	88,1	52	89,7	104	88,9
14	SABBANGPARU	SABBANGPARU	119	116	235	72	60,5	76	65,5	148	63,0	77	64,7	81	69,8	158	67,2	112	94,1	113	97,4	225	95,7	112	94,1	113	97,4	225	95,7
15	SAJOANGING	SAJOANGING	65	64	129	56	86,2	44	68,8	100	77,5	58	89,2	46	71,9	104	80,6	69	106,2	53	82,8	122	94,6	69	106,2	53	82,8	122	94,6
16	SAJOANGING	SALOBULO	70	68	138	37	52,9	40	58,8	77	55,8	37	52,9	45	66,2	82	59,4	34	48,6	42	61,8	76	55,1	52	74,3	44	64,7	96	69,6
17	TAKKALALLA	PARIGI	60	60	120	30	50,0	25	41,7	55	45,8	30	50,0	25	41,7	55	45,8	47	78,3	41	68,3	88	73,3	47	78,3	41	68,3	88	73,3
18	TAKKALALLA	TAKKALALLA	98	95	193	66	67,3	70	73,7	136	70,5	65	66,3	63	66,3	128	66,3	50	51,0	54	56,8	104	53,9	52	53,1	50	52,6	102	52,8
19	TANASITOLO	TANASITOLO	175	169	344	149	85,1	149	88,2	298	86,6	152	86,9	148	87,6	300	87,2	150	85,7	169	100,0	319	92,7	150	85,7	169	100,0	319	92,7
20	TANASITOLO	WEWANGREWU	107	105	212	123	115,0	99	94,3	222	104,7	130	121,5	92	87,6	222	104,7	131	122,4	92	87,6	223	105,2	131	122,4	92	87,6	223	105,2
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	133	128	261	143	107,5	138	107,8	281	107,7	148	111,3	151	118,0	299	114,6	133	100,0	144	112,5	277	106,1	133	100,0	144	112,5	277	106,1
22	TEMPE	SALEWANGENG	208	199	407	234	112,5	220	110,6	454	111,5	223	107,2	210	105,5	433	106,4	209	100,5	215	108,0	424	104,2	206	99,0	217	109,0	423	103,9
23	TEMPE	TEMPE	167	162	329	171	102,4	177	109,3	348	105,8	174	104,2	174	107,4	348	105,8	172	103,0	175	108,0	347	105,5	172	103,0	176	108,6	348	105,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.902	2.817	5.719	2.505	86,3	2.391	84,9	4.896	85,6	2.582	89,0	2.422	86,0	5.004	87,5	2.647	91,2	2.634	93,5	5.281	92,3	2.644	91,1	2.611	92,7	5.255	91,9

Sumber Data : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BELAWA	BELAWA	154	151	305	99	64,3	122	80,8	221	72,5	127	82,5	143	94,7	270	88,5
2		SAPPA	76	75	151	53	69,7	54	72,0	107	70,9	61	80,3	49	65,3	110	72,8
3	BOLA	SOLO	146	145	291	242	165,8	239	164,8	481	165,3	193	132,2	205	141,4	398	136,8
4	GILIRENG	GILIRENG	78	77	155	81	103,8	88	114,3	169	109,0	83	106,4	86	111,7	169	109,0
5	KEERA	KEERA	134	133	267	126	94,0	121	91,0	247	92,5	126	94,0	113	85,0	239	89,5
6	MAJAULENG	MAJAULENG	159	157	316	69	43,4	49	31,2	118	37,3	77	48,4	72	45,9	149	47,2
7		TOSORA	76	75	151	85	111,8	78	104,0	163	107,9	71	93,4	63	84,0	134	88,7
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	121	120	241	92	76,0	103	85,8	195	80,9	120	99,2	98	81,7	218	90,5
9	PAMMANA	LEMPA	89	89	178	89	100,0	89	100,0	178	100,0	81	91,0	85	95,5	166	93,3
10		PAMMANA	121	120	241	121	100,0	115	95,8	236	97,9	114	94,2	103	85,8	217	90,0
11	PENRANG	PENRANG	110	109	219	99	90,0	100	91,7	199	90,9	86	78,2	88	80,7	174	79,5
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	270	261	531	221	81,9	229	87,7	450	84,7	261	96,7	249	95,4	510	96,0
13	SABBANGPARU	LIU	52	52	104	68	130,8	44	84,6	112	107,7	39	75,0	28	53,8	67	64,4
14		SABBANGPARU	112	112	224	107	95,5	78	69,6	185	82,6	125	111,6	100	89,3	225	100,4
15	SAJOANGING	SAJOANGING	57	57	114	82	143,9	74	129,8	156	136,8	73	128,1	72	126,3	145	127,2
16		SALOBULO	62	61	123	51	82,3	32	52,5	83	67,5	38	61,3	35	57,4	73	59,3
17	TAKKALALLA	PARIGI	53	53	106	14	26,4	16	30,2	30	28,3	16	30,2	9	17,0	25	23,6
18		TAKKALALLA	91	89	180	60	65,9	53	59,6	113	62,8	78	85,7	77	86,5	155	86,1
19	TANASITOLLO	TANASITOLLO	168	166	334	120	71,4	107	64,5	227	68,0	128	76,2	127	76,5	255	76,3
20		WEWANGREWU	98	97	195	145	148,0	114	117,5	259	132,8	174	177,6	146	150,5	320	164,1
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	124	123	247	128	103,2	124	100,8	252	102,0	124	100,0	131	106,5	255	103,2
22		SALEWANGENG	193	192	385	216	111,9	188	97,9	404	104,9	209	108,3	195	101,6	404	104,9
23		TEMPE	158	157	315	155	98,1	161	102,5	316	100,3	155	98,1	162	103,2	317	100,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.702	2.671	5.373	2.523	93,4	2.378	89,0	4.901	91,2	2.559	94,7	2.436	91,2	4.995	93,0

Sumber Data : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BELAWA	BELAWA	327	307	93,9	1.051	980	93,2	1.378	1.287	93,4
2		SAPPA	158	153	96,8	688	680	98,8	846	833	98,5
3	BOLA	SOLO	323	323	100,0	1.008	1.008	100,0	1.331	1.331	100,0
4	GILIRENG	GILIRENG	171	154	90,1	706	664	94,1	877	818	93,3
5	KEERA	KEERA	298	293	98,3	1.055	1.047	99,2	1.353	1.340	99,0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	259	247	95,4	1.182	1.173	99,2	1.441	1.420	98,5
7		TOSORA	107	107	100,0	560	557	99,5	667	664	99,6
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	204	161	78,9	170	166	97,6	374	327	87,4
9	PAMMANA	LEMPA	170	168	98,8	608	608	100,0	778	776	99,7
10		PAMMANA	218	207	95,0	804	796	99,0	1.022	1.003	98,1
11	PENRANG	PENRANG	192	96	50,0	888	421	47,4	1.080	517	47,9
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	457	409	89,5	1.684	1.684	100,0	2.141	2.093	97,8
13	SABBANGPARU	LIU	72	66	91,7	373	373	100,0	445	439	98,7
14		SABBANGPARU	215	213	99,1	667	660	99,0	882	873	99,0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	116	103	88,8	457	431	94,3	573	534	93,2
16		SALOBULO	111	103	92,8	504	504	100,0	615	607	98,7
17	TAKKALALLA	PARIGI	148	134	90,5	421	407	96,7	569	541	95,1
18		TAKKALALLA	87	83	95,4	687	687	100,0	774	770	99,5
19	TANASITOLO	TANASITOLO	259	233	90,0	1.435	1.254	87,4	1.694	1.487	87,8
20		WEWANGREWU	170	159	93,5	819	767	93,7	989	926	93,6
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	187	170	90,9	865	860	99,4	1.052	1.030	97,9
22		SALEWANGENG	315	284	90,2	1.316	1.226	93,2	1.631	1.510	92,6
23		TEMPE	294	273	92,9	1.076	993	92,3	1.370	1.266	92,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.858	4.446	91,5	19.024	17.946	94,3	23.882	22.392	93,8

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BELAWA	BELAWA	1.457	1111	1667	114,41	1332	91,42	1332	119,9	322	22,10
2		SAPPA	895	712	1002	111,96	783	87,49	783	110,0	46	5,14
3	BOLA	SOLO	1.377	1102	1654	120,12	1332	96,73	1332	120,9	304	22,08
4	GILIRENG	GILIRENG	847	661	859	101,42	692	81,70	692	104,7	359	42,38
5	KEERA	KEERA	1.582	1281	1497	94,63	1205	76,17	1205	94,1	300	18,96
6	MAJAULENG	MAJAULENG	1.579	1206	1425	90,25	1113	70,49	1113	92,3	81	5,13
7		TOSORA	796	610	744	93,47	582	73,12	582	95,4	290	36,43
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	1.197	923	1184	98,91	923	77,11	923	100,0	210	17,54
9	PAMMANA	LEMPA	932	723	964	103,43	732	78,54	732	101,2	421	45,17
10		PAMMANA	1.378	1105	1345	97,61	1086	78,81	1086	98,3	429	31,13
11	PENRANG	PENRANG	1.168	992	1218	104,28	920	78,77	920	92,7	123	10,53
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	3.072	2492	2922	95,12	2379	77,44	2379	95,5	324	10,55
13	SABBANGPARU	LIU	666	533	645	96,85	528	79,28	528	99,1	181	27,18
14		SABBANGPARU	1.199	942	1142	95,25	900	75,06	900	95,5	203	16,93
15	SAJOANGING	SAJOANGING	643	505	744	115,71	614	95,49	614	121,6	255	39,66
16		SALOBULO	769	615	887	115,34	743	96,62	743	120,8	115	14,95
17	TAKKALALLA	PARIGI	686	553	480	69,97	357	52,04	357	64,6	73	10,64
18		TAKKALALLA	889	676	902	101,46	679	76,38	679	100,4	148	16,65
19	TANASITOLO	TANASITOLO	1.796	1417	1895	105,51	1461	81,35	1461	103,1	921	51,28
20		WEWANGREWU	1.027	797	993	96,69	781	76,05	781	98,0	208	20,25
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	1.235	956	1195	96,76	912	73,85	912	95,4	230	18,62
22		SALEWANGENG	1.759	1331	1656	94,14	1249	71,01	1249	93,8	1015	57,70
23		TEMPE	1.486	1137	1524	102,56	1174	79,00	1174	103,3	550	37,01
JUMLAH (KAB/KOTA)			28435	22380	28544	100,38	22477	79,05	22477	100,43	7108	25,13

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BELAWA	BELAWA	690	587	1.277	579	580	1.159	83,9	98,8	90,8
2		SAPPA	440	360	800	374	375	749	85,0	104,2	93,6
3	BOLA	SOLO	656	563	1.219	604	604	1.208	92,1	107,3	99,1
4	GILIRENG	GILIRENG	401	367	768	358	359	717	89,3	97,8	93,4
5	KEERA	KEERA	716	610	1.326	642	642	1.284	89,7	105,2	96,8
6	MAJAULENG	MAJAULENG	725	663	1.388	692	692	1.384	95,4	104,4	99,7
7		TOSORA	348	306	654	296	296	592	85,1	96,7	90,5
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	808	595	1.403	647	647	1.294	80,1	108,7	92,2
9	PAMMANA	LEMPA	406	378	784	392	392	784	96,6	103,7	100,0
10		PAMMANA	425	391	816	388	389	777	91,3	99,5	95,2
11	PENRANG	PENRANG	462	440	902	448	449	897	97,0	102,0	99,4
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	1.292	1.092	2.384	326	326	652	25,2	29,9	27,3
13	SABBANGPARU	LIU	255	170	425	196	197	393	76,9	115,9	92,5
14		SABBANGPARU	452	414	866	433	433	866	95,8	104,6	100,0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	283	257	540	239	239	478	84,5	93,0	88,5
16		SALOBULO	331	268	599	299	300	599	90,3	111,9	100,0
17	TAKKALALLA	PARIGI	228	195	423	191	191	382	83,8	97,9	90,3
18		TAKKALALLA	399	289	688	343	344	687	86,0	119,0	99,9
19	TANASITOLO	TANASITOLO	814	803	1.617	705	705	1.410	86,6	87,8	87,2
20		WEWANGREWU	463	338	801	391	392	783	84,4	116,0	97,8
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	554	501	1.055	508	508	1.016	91,7	101,4	96,3
22		SALEWANGENG	870	682	1.552	760	760	1.520	87,4	111,4	97,9
23		TEMPE	653	291	944	471	472	943	72,1	162,2	99,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.671	10.560	23.231	10.282	10.292	20.574	81,1	97,5	88,6

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB : < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BELAWA	BELAWA	1.159	32	2,8	1.159	43	3,7	1.159	12	1,0	0	0,0
2		SAPPA	749	21	2,8	749	9	1,2	749	6	0,8	0	0,0
3	BOLA	SOLO	1.208	11	0,9	1.208	13	1,1	1.208	2	0,2	1	0,1
4	GILIRENG	GILIRENG	717	36	5,0	717	21	2,9	717	24	3,3	0	0,0
5	KEERA	KEERA	1.284	95	7,4	1.284	97	7,6	1.284	46	3,6	0	0,0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	1.384	41	3,0	1.384	17	1,2	1.384	10	0,7	0	0,0
7		TOSORA	592	62	10,5	592	13	2,2	592	23	3,9	0	0,0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	1.294	15	1,2	1.294	0	0,0	1.294	84	6,5	0	0,0
9	PAMMANA	LEMPA	784	114	14,5	784	46	5,9	784	69	8,8	0	0,0
10		PAMMANA	777	11	1,4	777	3	0,4	777	5	0,6	0	0,0
11	PENRANG	PENRANG	897	28	3,1	897	28	3,1	897	27	3,0	0	0,0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	652	30	4,6	652	46	7,1	652	23	3,5	4	0,6
13	SABBANGPARU	LIU	393	13	3,3	393	15	3,8	393	4	1,0	0	0,0
14		SABBANGPARU	866	46	5,3	866	28	3,2	866	26	3,0	0	0,0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	478	30	6,3	478	16	3,3	478	7	1,5	0	0,0
16		SALOBULO	599	23	3,8	599	47	7,8	599	6	1,0	1	0,2
17	TAKKALALLA	PARIGI	382	26	6,8	382	8	2,1	382	17	4,5	0	0,0
18		TAKKALALLA	687	17	2,5	687	15	2,2	687	4	0,6	0	0,0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	1.410	51	3,6	1.410	30	2,1	1.410	14	1,0	1	0,1
20		WEWANGREWU	783	100	12,8	783	70	8,9	783	39	5,0	3	0,4
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	1.016	2	0,2	1.016	30	3,0	1.016	2	0,2	3	0,3
22		SALEWANGENG	1.520	8	0,5	1.520	4	0,3	1.520	109	7,2	1	0,1
23		TEMPE	943	18	1,9	943	2	0,2	943	13	1,4	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.574	830	4,0	20.574	601	2,9	20.574	572	2,8	14	0,1

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BELAWA	BELAWA	344	344	100,0	272	272	100,0	123	123	100,0	2869	2869	100,0	29	29	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0
2		SAPPA	240	240	100,0	205	205	100,0	247	247	100,0	1775	1775	100,0	19	19	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
3	BOLA	SOLO	350	350	100,0	219	219	100,0	94	94	100,0	3532	3532	100,0	28	28	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
4	GILIRENG	GILIRENG	187	187	100,0	119	119	100,0	100	100	100,0	1513	1513	100,0	18	18	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
5	KEERA	KEERA	429	429	100,0	251	251	100,0	186	186	100,0	2739	2739	100,0	24	24	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
6	MAJAJULENG	MAJAJULENG	298	298	100,0	350	350	100,0	500	500	100,0	2658	2658	100,0	27	27	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
7		TOSORA	158	158	100,0	114	114	100,0	0	0	#DIV/0!	1395	1395	100,0	13	13	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	330	330	100,0	219	219	100,0	226	226	100,0	2321	2321	100,0	16	16	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
9	PAMMANA	LEMPA	184	184	100,0	51	51	100,0	0	0	#DIV/0!	1451	1451	100,0	17	17	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!
10		PAMMANA	260	260	100,0	282	282	100,0	211	211	100,0	2879	2879	100,0	24	24	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0
11	PENRANG	PENRANG	224	224	100,0	198	198	100,0	151	151	100,0	2054	2054	100,0	18	18	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	742	742	100,0	972	972	100,0	0	0	#DIV/0!	7454	7454	100,0	42	42	100,0	14	14	100,0	6	6	100,0
13	SABBANGPARU	LIU	122	122	100,0	73	73	100,0	0	0	#DIV/0!	916	916	100,0	11	11	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
14		SABBANGPARU	241	241	100,0	178	178	100,0	181	181	100,0	1964	1964	100,0	19	19	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	125	125	100,0	108	108	100,0	119	119	100,0	1322	1322	100,0	9	9	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
16		SALOBULO	143	143	100,0	114	114	100,0	67	67	100,0	1205	1205	100,0	11	11	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
17	TAKKALALLA	PARIGI	128	128	100,0	39	39	100,0	0	0	#DIV/0!	839	839	100,0	13	13	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!
18		TAKKALALLA	192	192	100,0	154	154	100,0	193	193	100,0	1571	1571	100,0	13	13	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	417	417	100,0	330	330	100,0	0	0	#DIV/0!	3312	3312	100,0	21	21	100,0	4	4	100,0	0	0	#DIV/0!
20		WEWANGREWU	165	165	100,0	134	134	100,0	35	35	100,0	1473	1473	100,0	14	14	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	345	345	100,0	303	303	100,0	644	0	0,0	3402	3402	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0	4	4	100,0
22		SALEWANGENG	569	569	100,0	867	867	100,0	261	261	100,0	5976	5976	100,0	20	20	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0
23		TEMPE	371	371	100,0	292	292	100,0	662	662	100,0	2896	2896	100,0	15	15	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.564	6.564	100,0	5.844	5.844	100,0	4.000	3.356	83,9	57516	57.516	100,0	425	425	100,0	113	113	100,0	49	49	100,0

Sumber Data : Sub. Koordinator Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BELAWA	BELAWA	23	36	371	0,6	448	9	0,0
2		SAPPA	0	12	119	0,0	93	8	0,1
3	BOLA	SOLO	0	114	430	0,0	430	31	0,1
4	GILIRENG	GILIRENG	0	102	541	0,0	541	11	0,0
5	KEERA	KEERA	0	18	684	0,0	630	58	0,1
6	MAJAULENG	MAJAULENG	3	168	587	0,0	503	51	0,1
7		TOSORA	0	0	15	#DIV/0!	730	2	0,0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	0	472	#DIV/0!	482	40	0,1
9	PAMMANA	LEMPA	16	87	548	0,2	964	22	0,0
10		PAMMANA	1	65	364	0,0	467	58	0,1
11	PENRANG	PENRANG	2	82	143	0,0	402	17	0,0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	480	622	0,0	1.369	237	0,2
13	SABBANGPARU	LIU	0	36	240	0,0	240	9	0,0
14		SABBANGPARU	6	31	727	0,2	727	17	0,0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	0	94	617	0,0	617	28	0,0
16		SALOBULO	9	72	518	0,1	518	46	0,1
17	TAKKALALLA	PARIGI	0	71	317	0,0	304	9	0,0
18		TAKKALALLA	0	22	112	0,0	199	1	0,0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	0	0	998	#DIV/0!	381	381	1,0
20		WEWANGREWU	1	58	611	0,0	611	11	0,0
21	TEMPE	PATTIRO SOMPE	0	45	314	0,0	335	12	0,0
22		SALEWANGENG	139	403	1.463	0,3	1.680	150	0,1
23		TEMPE	0	34	1.381	0,0	628	53	0,1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			200	2.030	12.194	0,1	13.299	1.261	0,1

Sumber Data : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	BELAWA	BELAWA	29	26	89,7	29	100,0	1.024	934	1.958	997	97,4	927	99,3	1.924	98,3	457	398	855	106	23,2	87	21,9	193	22,6	
2		SAPPA	19	0	0,0	19	100,0	595	684	1.279	595	100,0	684	100,0	1.279	100,0	492	580	1.072	14	2,8	21	3,6	35	3,3	
3	BOLA	SOLO	28	28	100,0	28	100,0	1.118	1.119	2.237	1.118	100,0	1.119	100,0	2.237	100,0	365	549	914	68	18,6	126	23,0	194	21,2	
4	GILIRENG	GILIRENG	18	18	100,0	18	100,0	593	565	1.158	593	100,0	565	100,0	1.158	100,0	561	526	1.087	59	10,5	92	17,5	151	13,9	
5	KEERA	KEERA	32	32	100,0	32	100,0	1.228	1.624	2.852	1.228	100,0	1.624	100,0	2.852	100,0	437	312	749	217	49,7	227	72,8	444	59,3	
6	MAJAULENG	MAJAULENG	28	0	0,0	28	100,0	971	1.284	2.255	881	90,7	1.137	88,6	2.018	89,5	277	354	631	242	87,4	292	82,5	534	84,6	
7		TOSORA	13	13	100,0	13	100,0	506	502	1.008	506	100,0	502	100,0	1.008	100,0	352	378	730	68	19,3	40	10,6	108	14,8	
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	16	0	0,0	16	100,0	909	827	1.736	878	96,6	813	98,3	1.691	97,4	153	120	273	124	81,0	86	71,7	210	76,9	
9	PAMMANA	LEMPA	17	0	0,0	17	100,0	597	547	1.144	547	91,6	547	100,0	1.094	95,6	151	103	254	52	34,4	33	32,0	85	33,5	
10		PAMMANA	24	24	100,0	24	100,0	974	905	1.879	974	100,0	905	100,0	1.879	100,0	415	408	823	99	23,9	113	27,7	212	25,8	
11	PENRANG	PENRANG	19	19	100,0	19	100,0	287	599	886	287	100,0	599	100,0	886	100,0	200	240	440	13	6,5	30	12,5	43	9,8	
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	43	0	0,0	20	46,5	2.507	2.422	4.929	598	23,9	564	23,3	1.162	23,6	582	470	1.052	134	23,0	160	34,0	294	27,9	
13	SABBANGPARU	LIU	11	11	100,0	11	100,0	379	331	710	379	100,0	331	100,0	710	100,0	124	187	311	25	20,2	46	24,6	71	22,8	
14		SABBANGPARU	19	17	89,5	19	100,0	721	668	1.389	721	100,0	668	100,0	1.389	100,0	240	221	461	136	56,7	189	85,5	325	70,5	
15	SAJOANGING	SAJOANGING	9	9	100,0	9	100,0	497	465	962	497	100,0	465	100,0	962	100,0	425	393	818	84	19,8	133	33,8	217	26,5	
16		SALOBULO	11	11	100,0	11	100,0	462	435	897	462	100,0	435	100,0	897	100,0	321	293	614	81	25,2	113	38,6	194	31,6	
17	TAKKALALLA	PARIGI	13	13	100,0	13	100,0	204	391	595	376	184,3	370	94,6	746	125,4	69	59	128	46	66,7	44	74,6	90	70,3	
18		TAKKALALLA	11	0	0,0	11	100,0	156	153	309	138	88,5	127	83,0	265	85,8	118	104	222	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
19	TANASITOLO	TANASITOLO	21	0	0,0	21	100,0	1.256	1.106	2.362	1.256	100,0	1.106	100,0	2.362	100,0	160	221	381	160	100,0	221	100,0	381	100,0	
20		WEWANGREWI	14	14	100,0	14	100,0	584	559	1.143	457	78,3	455	81,4	912	79,8	319	326	645	59	18,5	60	18,4	119	18,4	
21	TEMPE	PATTIROSOMP	11	0	0,0	11	100,0	1.031	990	2.021	1.031	100,0	990	100,0	2.021	100,0	105	84	189	71	67,6	55	65,5	126	66,7	
22		SALEWANGEN	20	20	100,0	20	100,0	1.654	1.566	3.220	1.654	100,0	1.566	100,0	3.220	100,0	497	469	966	349	70,2	329	70,1	678	70,2	
23		TEMPE	15	0	0,0	15	100,0	937	1.013	1.950	723	77,2	812	80,2	1.535	78,7	496	374	870	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			441	255	57,8	418	94,8	#####	#####	#####	#####	88,0	#####	87,9	#####	88,0	7.316	7.169	#####	2.207	30,2	2.497	34,8	4.704	32,5	

Sumber Data : Sub. Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERSIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BELAWA	BELAWA	6.236	7.003	13.239	6.217	99,7	7.024	100,3	13.241	100,0		0,0		0,0	0	0,0
2		SAPPA	3.782	4.320	8.102	3.270	86,5	4.856	112,4	8.126	100,3		0,0		0,0	0	0,0
3	BOLA	SOLO	6.314	6.982	13.296	5.331	84,4	7.968	114,1	13.299	100,0		0,0		0,0	0	0,0
4	GILIRENG	GILIRENG	3.820	4.013	7.833	3.816	99,9	4.022	100,2	7.838	100,1		0,0		0,0	0	0,0
5	KEERA	KEERA	7.601	7.752	15.353	7.612	100,1	7.870	101,5	15.482	100,8		0,0		0,0	0	0,0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	6.641	7.576	14.217	6.120	92,2	8.099	106,9	14.219	100,0		0,0		0,0	0	0,0
7		TOSORA	3.160	3.828	6.988	3.132	99,1	3.451	90,2	6.583	94,2		0,0		0,0	0	0,0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	5.353	5.751	11.104	4.735	88,5	5.729	99,6	10.464	94,2		0,0		0,0	0	0,0
9	PAMMANA	LEMPA	4.077	4.970	9.047	3.591	88,1	4.791	96,4	8.382	92,6		0,0		0,0	0	0,0
10		PAMMANA	6.054	6.423	12.477	5.066	83,7	6.532	101,7	11.598	93,0		0,0		0,0	0	0,0
11	PENRANG	PENRANG	5.074	5.762	10.836	5.066	99,8	5.774	100,2	10.840	100,0		0,0		0,0	0	0,0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	13.906	14.227	28.133	11.350	81,6	15.126	106,3	26.476	94,1		0,0		0,0	0	0,0
13	SABBANGPARU	LIU	2.952	3.544	6.496	2.247	76,1	4.249	119,9	6.496	100,0		0,0		0,0	0	0,0
14		SABBANGPARU	5.394	6.339	11.733	5.388	99,9	6.341	100,0	11.729	100,0		0,0		0,0	0	0,0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	2.789	2.928	5.717	2.729	97,8	2.992	102,2	5.721	100,1		0,0		0,0	0	0,0
16		SALOBULO	3.498	3.675	7.173	3.121	89,2	4.056	110,4	7.177	100,1		0,0		0,0	0	0,0
17	TAKKALALLA	PARIGI	3.201	3.439	6.640	3.201	100,0	3.439	100,0	6.640	100,0		0,0		0,0	0	0,0
18		TAKKALALLA	3.837	4.203	8.040	3.383	88,2	4.754	113,1	8.137	101,2		0,0		0,0	0	0,0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	8.477	9.502	17.979	8.535	100,7	9.600	101,0	18.135	100,9		0,0		0,0	0	0,0
20		WEWANGREWU	4.622	5.180	9.802	3.503	75,8	6.302	121,7	9.805	100,0		0,0		0,0	0	0,0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	6.302	6.565	12.867	4.606	73,1	7.054	107,4	11.660	90,6		0,0		0,0	0	0,0
22		SALEWANGENG	8.440	9.052	17.492	7.227	85,6	10.269	113,4	17.496	100,0		0,0		0,0	0	0,0
23		TEMPE	7.602	8.135	15.737	5.256	69,1	10.520	129,3	15.776	100,2		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			129.132	141.169	270.301	114.502	88,7	150.818	106,8	265.320	98,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	BELAWA	BELAWA	184	184	368	44	23,9	114	62,0	158	42,9	15	13,2
2		SAPPA	55	55	110	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
3	BOLA	SOLO	122	122	244	3	2,5	65	53,3	68	27,9	11	16,9
4	GILIRENG	GILIRENG	71	71	142	5	7,0	57	80,3	62	43,7	13	22,8
5	KEERA	KEERA	180	180	360	44	24,4	97	53,9	141	39,2	5	5,2
6	MAJAULENG	MAJAULENG	100	100	200	33	33,0	49	49,0	82	41,0	0	0,0
7		TOSORA	69	69	138	2	2,9	42	60,9	44	31,9	0	0,0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	83	83	166	16	19,3	43	51,8	59	35,5	9	20,9
9	PAMMANA	LEMPA	76	76	152	4	5,3	33	43,4	37	24,3	3	9,1
10		PAMMANA	96	96	192	0	0,0	55	57,3	55	28,6	0	0,0
11	PENRANG	PENRANG	111	111	222	10	9,0	88	79,3	98	44,1	0	0,0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	255	255	510	109	42,7	174	68,2	283	55,5	24	13,8
13	SABBANGPARU	LIU	82	82	164	14	17,1	41	50,0	55	33,5	0	0,0
14		SABBANGPARU	94	94	188	10	10,6	87	92,6	97	51,6	1	1,1
15	SAJOANGING	SAJOANGING	50	50	100	4	8,0	29	58,0	33	33,0	0	0,0
16		SALOBULO	50	50	100	28	56,0	34	68,0	62	62,0	2	5,9
17	TAKKALALLA	PARIGI	45	45	90	2	4,4	5	11,1	7	7,8	0	0,0
18		TAKKALALLA	100	100	200	0	0,0	7	7,0	7	3,5	0	0,0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	116	116	232	39	33,6	118	101,7	157	67,7	20	16,9
20		WEWANGREWU	86	86	172	0	0,0	7	8,1	7	4,1	6	85,7
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	128	128	256	16	12,5	65	50,8	81	31,6	7	10,8
22		SALEWANGENG	160	160	320	5	3,1	104	65,0	109	34,1	6	5,8
23		TEMPE	150	150	300	7	4,7	29	19,3	36	12,0	3	10,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.463	2.463	4.926	395	16,0	1.343	54,5	1.738	35,3	125	9,3

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BELAWA	BELAWA	1.259	1.607	2.866	1.259	100,0	1.607	100,0	2.866	100,0
2		SAPPA	745	953	1.698	745	100,0	953	100,0	1.698	100,0
3	BOLA	SOLO	1.254	1.588	2.842	1.254	100,0	1.588	100,0	2.842	100,0
4	GILIRENG	GILIRENG	693	855	1.548	693	100,0	855	100,0	1.548	100,0
5	KEERA	KEERA	1.541	1.803	3.344	1.503	97,5	1.768	98,1	3.271	97,8
6	MAJAULENG	MAJAULENG	1.359	1.797	3.156	1.308	96,2	1.797	100,0	3.105	98,4
7		TOSORA	606	804	1.410	526	86,8	804	100,0	1.330	94,3
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	1.039	1.273	2.312	1.039	100,0	1.273	100,0	2.312	100,0
9	PAMMANA	LEMPA	759	971	1.730	686	90,4	971	100,0	1.657	95,8
10		PAMMANA	1.244	1.606	2.850	1.244	100,0	1.606	100,0	2.850	100,0
11	PENRANG	PENRANG	965	1.301	2.266	957	99,2	1.301	100,0	2.258	99,6
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	3.167	3.707	6.874	2.795	88,3	3.409	92,0	6.204	90,3
13	SABBANGPARU	LIU	492	702	1.194	492	100,0	702	100,0	1.194	100,0
14		SABBANGPARU	1.016	1.358	2.374	1.016	100,0	1.358	100,0	2.374	100,0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	481	607	1.088	472	98,1	607	100,0	1.079	99,2
16		SALOBULO	642	772	1.414	642	100,0	772	100,0	1.414	100,0
17	TAKKALALLA	PARIGI	540	698	1.238	540	100,0	658	94,3	1.198	96,8
18		TAKKALALLA	696	900	1.596	693	99,6	886	98,4	1.579	98,9
19	TANASITOLO	TANASITOLO	1.587	2.209	3.796	1.587	100,0	2.209	100,0	3.796	100,0
20		WEWANGREWU	818	1.148	1.966	815	99,6	1.133	98,7	1.948	99,1
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	1.090	1.320	2.410	1.090	100,0	1.311	99,3	2.401	99,6
22		SALEWANGENG	1.544	1.972	3.516	1.544	100,0	1.972	100,0	3.516	100,0
23		TEMPE	1.291	1.657	2.948	1.291	100,0	1.657	100,0	2.948	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.828	31.608	56.436	24.191	97,4	31.197	98,7	55.388	98,1

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BELAWA	BELAWA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2		SAPPA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	BOLA	SOLO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	GILIRENG	GILIRENG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	KEERA	KEERA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	MAJAULENG	MAJAULENG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7		TOSORA	v	v	v	v	v	v	v	v	-	v
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	PAMMANA	LEMPA	v	v	v	v	v	v	v	v	-	v
10		PAMMANA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	PENRANG	PENRANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	SABBANGPARU	LIU	v	v	v	v	v	v	v	v	-	v
14		SABBANGPARU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	SAJOANGING	SAJOANGING	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16		SALOBULO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	TAKKALALLA	PARIGI	v	v	v	v	v	v	v	v	-	v
18		TAKKALALLA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	TANASITOLLO	TANASITOLLO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20		WEWANGREWU	v	v	v	v	v	v	v	v	-	v
21	TEMPE	PATTIROSONOMPE	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22		SALEWANGENG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
23		TEMPE	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	23	23	23	23	23	23	23	18	23
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	78,3	100,0

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Keluarga & Gizi
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BELAWA	BELAWA	487	34	52,3	31	47,7	65	0
2		SAPPA	298	19	57,6	14	42,4	33	0
3	BOLA	SOLO	461	14	35,0	26	65,0	40	0
4	GILIRENG	GILIRENG	254	17	65,4	9	34,6	26	0
5	KEERA	KEERA	527	21	63,6	12	36,4	33	0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	504	27	56,3	21	43,8	48	0
7		TOSORA	348	18	42,9	24	57,1	42	0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	441	27	54,0	23	46,0	50	4
9	PAMMANA	LEMPA	366	38	61,3	24	38,7	62	1
10		PAMMANA	460	37	68,5	17	31,5	54	2
11	PENRANG	PENRANG	411	22	62,9	13	37,1	35	0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	643	84	72,4	32	27,6	116	7
13	SABBANGPARU	LIU	256	16	61,5	10	38,5	26	0
14		SABBANGPARU	377	27	67,5	13	32,5	40	0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	195	6	50,0	6	50,0	12	1
16		SALOBULO	246	12	48,0	13	52,0	25	0
17	TAKKALALLA	PARIGI	227	14	73,7	5	26,3	19	0
18		TAKKALALLA	307	16	72,7	6	27,3	22	0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	615	52	70,3	22	29,7	74	1
20		WEWANGREWU	342	17	53,1	15	46,9	32	2
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	398	10	62,5	6	37,5	16	1
22		SALEWANGENG	1.411	104	59,1	72	40,9	176	90
23		TEMPE	876	68	60,2	45	39,8	113	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.450	700	60,4	459	39,6	1.159	115
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			8.386						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						124,6			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1.790	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								64,8	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								53,6	

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	BELAWA	BELAWA	26	20	46	34	31	65	15	57,7	16	80,0	31	67,4	8	23,5	9	29,0	17	26,2	23	67,6	25	80,6	48	73,8	3	4,6
2		SAPPA	15	12	27	19	14	33	5	33,3	8	66,7	13	48,1	2	10,5	4	28,6	6	18,2	7	36,8	12	85,7	19	57,6	1	3,0
3	BOLA	SOLO	10	22	32	14	26	40	7	70,0	5	22,7	12	37,5	4	28,6	4	15,4	8	20,0	11	78,6	9	34,6	20	50,0	0	0,0
4	GILIRENG	GILIRENG	15	5	20	17	9	26	6	40,0	5	100,0	11	55,0	4	23,5	3	33,3	7	26,9	10	58,8	8	88,9	18	69,2	0	0,0
5	KEERA	KEERA	17	11	28	21	12	33	9	52,9	4	36,4	13	46,4	7	33,3	0	0,0	7	21,2	16	76,2	4	33,3	20	60,6	2	6,1
6	MAJALENG	MAJALENG	20	19	39	27	31	58	20	100,0	13	68,4	33	84,6	8	29,6	9	29,0	17	29,3	28	103,7	22	71,0	50	86,2	3	5,2
7		TOSORA	14	20	34	18	24	42	8	57,1	14	70,0	22	64,7	1	5,6	1	4,2	2	4,8	9	50,0	15	62,5	24	57,1	0	0,0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	22	18	40	27	23	50	17	77,3	7	38,9	24	60,0	10	37,0	6	26,1	16	32,0	27	100,0	13	56,5	40	80,0	1	2,0
9	PAMMANA	LEMPA	27	18	45	32	24	56	11	40,7	4	22,2	15	33,3	4	12,5	3	12,5	7	12,5	15	46,9	7	29,2	22	39,3	5	8,9
10		PAMMANA	28	16	44	37	17	54	19	67,9	5	31,3	24	54,5	11	29,7	2	11,8	13	24,1	30	81,1	7	41,2	37	68,5	1	1,9
11	PENRANG	PENRANG	19	11	30	22	13	35	8	42,1	5	45,5	13	43,3	2	9,1	5	38,5	7	20,0	10	45,5	10	76,9	20	57,1	0	0,0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	57	26	83	77	31	108	31	54,4	24	92,3	55	66,3	2	2,6	6	19,4	8	7,4	33	42,9	30	96,8	63	58,3	4	3,7
13	SABBANGPARU	LIU	16	10	26	16	10	26	9	56,3	8	80,0	17	65,4	3	18,8	1	10,0	4	15,4	12	75,0	9	90,0	21	80,8	2	7,7
14		SABBANGPARU	20	8	28	26	13	39	4	20,0	4	50,0	8	28,6	17	65,4	7	53,8	24	61,5	21	80,8	11	84,6	32	82,1	2	5,1
15	SAJOANGING	SAJOANGING	3	5	8	6	6	12	6	200,0	3	60,0	9	112,5	3	50,0	3	50,0	6	50,0	9	150,0	6	100,0	15	125,0	1	8,3
16		SALOBULO	9	9	18	12	13	25	13	144,4	4	44,4	17	94,4	3	25,0	2	15,4	5	20,0	16	133,3	6	46,2	22	88,0	3	12,0
17	TAKKALALLA	PARIGI	14	5	19	14	5	19	2	14,3	7	140,0	9	47,4	3	21,4	3	60,0	6	31,6	5	35,7	10	200,0	15	78,9	0	0,0
18		TAKKALALLA	11	4	15	16	6	22	6	54,5	5	125,0	11	73,3	5	31,3	3	50,0	8	36,4	11	68,8	8	133,3	19	86,4	2	9,1
19	TANASITOLO	TANASITOLO	43	18	61	52	22	74	26	60,5	33	183,3	59	96,7	10	19,2	7	31,8	17	23,0	36	69,2	40	181,8	76	102,7	4	5,4
20		WEIWANGREWU	11	12	23	17	15	32	9	81,8	13	108,3	22	95,7	1	5,9	5	33,3	6	18,8	10	58,8	18	120,0	28	87,5	6	18,8
21	TEMPE	PATTIRO SOMPE	7	5	12	10	6	16	3	42,9	2	40,0	5	41,7	12	120,0	4	66,7	16	100,0	15	150,0	6	100,0	21	131,3	0	0,0
22		SALEWANGENG	36	19	55	45	24	69	20	55,6	26	136,8	46	83,6	10	22,2	10	41,7	20	29,0	30	66,7	36	150,0	66	95,7	3	4,3
23		TEMPE	54	40	94	64	47	111	46	85,2	18	45,0	64	68,1	17	26,6	9	19,1	26	23,4	63	98,4	27	57,4	90	81,1	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			494	333	827	623	422	1.045	300	60,7	233	70,0	533	64,4	147	23,6	106	25,1	253	24,2	447	71,7	339	80,3	786	75,2	43	4,1

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis ditemukan, diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BELAWA	BELAWA	2.061	227	193	85,0	78	13	8	1	1	14	9	23	29,5	112	92	204
2		SAPPA	1.286	68	68	100,0	49	0	1	0	0	0	1	1	2,0	37	30	67
3	BOLA	SOLO	2.044	149	149	100,0	77	11	5	0	0	11	5	16	20,8	68	65	133
4	GILIRENG	GILIRENG	1.187	71	70	98,6	45	4	9	1	0	5	9	14	31,1	32	25	57
5	KEERA	KEERA	2.386	125	124	99,2	90	1	0	0	0	1	0	1	1,1	76	48	124
6	MAJAULENG	MAJAULENG	2.253	123	123	100,0	85	0	0	0	0	0	0	0	0,0	57	66	123
7		TOSORA	1.093	177	171	96,6	41	1	1	0	0	1	0	1	2,4	85	91	176
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	1.694	129	128	99,2	64	4	0	0	0	4	0	4	6,3	72	53	125
9	PAMMANA	LEMPA	2.049	362	356	98,3	78	2	1	0	0	2	1	3	3,8	180	179	359
10		PAMMANA	1.305	387	322	83,2	49	2	1	0	0	2	1	3	6,1	179	205	384
11	PENRANG	PENRANG	1.661	62	62	100,0	63	7	4	0	0	7	4	11	17,5	26	25	51
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	4.741	232	230	99,1	180	11	9	0	0	11	9	20	11,1	121	91	212
13	SABBANGPARU	LIU	1.733	143	139	97,2	66	0	0	0	0	0	0	0	0,0	60	83	143
14		SABBANGPARU	948	127	126	99,2	36	0	0	0	0	0	0	0	0,0	64	63	127
15	SAJOANGING	SAJOANGING	879	107	100	93,5	33	4	0	0	0	4	0	4	12,1	68	35	103
16		SALOBULO	1.097	72	72	100,0	42	1	0	0	0	1	0	1	2,4	36	35	71
17	TAKKALALLA	PARIGI	1.218	126	126	100,0	46	3	6	0	0	3	6	9	19,6	50	67	117
18		TAKKALALLA	981	104	104	100,0	37	1	0	0	0	1	0	1	2,7	47	56	103
19	TANASITOLO	TANASITOLO	2.672	643	643	100,0	101	0	0	0	0	0	0	0	0,0	327	316	643
20		WEWANGREWU	1.459	204	203	99,5	55	0	2	0	0	0	2	2	3,6	120	82	202
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	2.114	307	301	98,0	80	10	3	0	0	10	3	13	16,3	147	147	294
22		SALEWANGENG	1.758	133	131	98,5	67	4	1	0	0	4	1	5	7,5	67	61	128
23		TEMPE	2.491	837	837	100,0	94	29	16	0	0	29	16	45	47,9	412	380	792
24	RSUD LAMADDUKKELLENG			407	0		0	48	40	0	0	48	40	88	#DIV/0!	162	157	319
25	RSUD SIWA			176	0		0	87	64	0	0	87	64	151	#DIV/0!	14	11	25
26	RS.PRIMA HUSADA			16	0		0	1	0	1	0	2	0	2	#DIV/0!	4	10	14
27	RS HIKMA CITRA MEDIKA			61	0		0	11	3	5	1	16	4	20	#DIV/0!	20	21	41
JUMLAH (KAB/KOTA)			41.110	5.575	4.778	85,7	1.556	255	173	8	2	263	175	438	28,1	2.643	2.494	5.137
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			1,07															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						23												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

* TDDK = tankan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	7	1	8	15,4
5	25 - 49 TAHUN	27	10	37	71,2
6	≥ 50 TAHUN	6	1	7	13,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		40	12	52	
PROPORSI JENIS KELAMIN		76,9	23,1		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					7807
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					8422
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					107,9

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	BELAWA	BELAWA	2	2	100
2		SAPPA	0	0	#DIV/0!
3	BOLA	SOLO	3	2	67
4	GILIRENG	GILIRENG	2	1	50
5	KEERA	KEERA	2	2	100
6	MAJAULENG	MAJAULENG	3	2	67
7		TOSORA	1	1	100
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	2	2	100
9	PAMMANA	LEMPA	3	3	100
10		PAMMANA	3	3	100
11	PENRANG	PENRANG	2	2	100
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	3	2	67
13	SABBANGPARU	LIU	0	0	#DIV/0!
14		SABBANGPARU	2	2	100
15	SAJOANGING	SAJOANGING	3	2	67
16		SALOBULO	1	1	100
17	TAKKALALLA	PARIGI	0	0	#DIV/0!
18		TAKKALALLA	1	1	100
19	TANASITOLO	TANASITOLO	5	3	60
20		WEWANGREWU	1	1	100
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	2	2	100
22		SALEWANGENG	7	4	57
23		TEMPE	4	4	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			52	42	81

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BELAWA	BELAWA	20.606	556	347	464	83,4	103	29,6	361	77,8	103	100,0	100	97,1
2		SAPPA	12.859	347	217	97	27,9	20	9,2	77	79,4	20	100,0	20	100,0
3	BOLA	SOLO	20.443	552	345	184	33,3	60	17,4	124	67,4	60	100,0	59	98,3
4	GILIRENG	GILIRENG	11.874	321	200	107	33,4	25	12,5	53	49,5	19	76,0	19	76,0
5	KEERA	KEERA	23.859	644	402	350	54,3	73	18,1	277	79,1	73	100,0	73	100,0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	22.531	608	380	261	42,9	33	8,7	228	87,4	33	100,0	28	84,8
7		TOSORA	10.934	295	184	158	53,5	48	26,0	110	69,6	48	100,0	37	77,1
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	16.944	457	286	188	41,1	51	17,9	137	72,9	49	96,1	49	96,1
9	PAMMANA	LEMPA	20.492	553	345	186	33,6	70	20,3	115	61,8	70	100,0	70	100,0
10		PAMMANA	13.053	352	220	238	67,5	105	47,7	132	55,5	105	100,0	104	99,0
11	PENRANG	PENRANG	16.606	448	280	188	41,9	39	13,9	149	79,3	39	100,0	39	100,0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	47.412	1.280	799	308	24,1	71	8,9	219	71,1	58	81,7	58	81,7
13	SABBANGPARU	LIU	17.334	468	292	407	87,0	81	27,7	324	79,6	81	100,0	73	90,1
14		SABBANGPARU	9.475	256	160	160	62,5	74	46,3	86	53,8	74	100,0	74	100,0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	8.787	237	148	238	100,3	57	38,5	181	76,1	57	100,0	57	100,0
16		SALOBULO	10.972	296	185	180	60,8	54	29,2	126	70,0	54	100,0	54	100,0
17	TAKKALALLA	PARIGI	12.177	329	205	299	90,9	68	33,1	232	77,6	68	100,0	68	100,0
18		TAKKALALLA	9.805	265	165	123	46,5	30	18,1	93	75,6	30	100,0	30	100,0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	26.719	721	450	221	30,6	91	20,2	130	58,8	91	100,0	91	100,0
20		WEWANGREWU	14.592	394	246	178	45,2	40	16,3	138	77,5	36	90,0	36	90,0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	21.136	571	356	151	26,5	65	18,2	86	57,0	65	100,0	65	100,0
22		SALEWANGENG	17.582	475	296	103	21,7	13	4,4	90	87,4	13	100,0	12	92,3
23		TEMPE	24.911	673	420	432	64,2	145	34,5	279	64,6	144	99,3	145	100,0
24	RSUD LAMADDUKKELLENG			0	0	925	#DIV/0!	405	#DIV/0!		0,0	405	100,0		0,0
25	RSUD SIWA			0	0	390	#DIV/0!	81	#DIV/0!		0,0	81	100,0		0,0
26	RS.PRIMA HUSADA			0	0	125	#DIV/0!	63	#DIV/0!		0,0	0	0,0		0,0
27	RS.HIKMA CITRA MEDIKA			0	0	504	#DIV/0!	167	#DIV/0!		0,0	145	86,8		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			411.103	11.100	6.931	7.165	64,6	2.132	30,8	3.747	52,3	2.021	94,8	1.361	63,8
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BELAWA	BELAWA	339	2	273	275	81,1	1
2		SAPPA	169	0	138	138	81,7	0
3	BOLA	SOLO	325	4	252	256	78,8	2
4	GILIRENG	GILIRENG	176	1	122	123	69,9	1
5	KEERA	KEERA	300	7	327	334	111,3	2
6	MAJAULENG	MAJAULENG	349	4	266	270	77,4	1
7		TOSORA	171	1	123	124	72,5	1
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	269	5	224	229	85,1	2
9	PAMMANA	LEMPA	201	4	192	196	97,5	2
10		PAMMANA	269	1	198	199	74,0	1
11	PENRANG	PENRANG	247	1	180	181	73,3	1
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	588	6	539	545	92,7	1
13	SABBANGPARU	LIU	117	2	107	109	93,2	2
14		SABBANGPARU	254	0	197	197	77,6	0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	130	0	134	134	103,1	0
16		SALOBULO	141	3	129	132	93,6	2
17	TAKKALALLA	PARIGI	117	2	96	98	83,8	2
18		TAKKALALLA	204	2	203	205	100,5	1
19	TANASITOLO	TANASITOLO	372	5	306	311	83,6	2
20		WEWANGREWU	219	3	119	122	55,7	2
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	277	0	133	133	48,0	0
22		SALEWANGENG	427	7	374	381	89,2	2
23		TEMPE	350	0	251	251	71,7	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.011	60	4.883	4.943	82,2	1

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BELAWA	BELAWA	3	3	100	0	0,0	3	100
2		SAPPA	1	1	100	0	0,0	1	100
3	BOLA	SOLO	1	1	100	0	0,0	1	100
4	GILIRENG	GILIRENG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	KEERA	KEERA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	MAJAULENG	MAJAULENG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7		TOSORA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	PAMMANA	LEMPA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10		PAMMANA	1	1	100	0	0,0	1	100
11	PENRANG	PENRANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	1	1	100	0	0,0	1	100
13	SABBANGPARU	LIU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14		SABBANGPARU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16		SALOBULO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	TAKKALALLA	PARIGI	1	1	100	0	0,0	1	100
18		TAKKALALLA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	TANASITOLO	TANASITOLO	1	1	100	0	0,0	1	100
20		WEWANGREWU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	1	1	100	0	0,0	1	100
22		SALEWANGENG	7	7	100	0	0,0	7	100
23		TEMPE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	17	100	0	0,0	17	100

Sumber Data : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BELAWA	BELAWA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2		SAPPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BOLA	SOLO	0	0	0	1	1	2	1	1	2
4	GILIRENG	GILIRENG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	KEERA	KEERA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		TOSORA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	PAMMANA	LEMPA	0	0	0	0	2	2	0	2	2
10		PAMMANA	0	0	0	3	0	3	3	0	3
11	PENRANG	PENRANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	SABBANGPARU	LIU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14		SABBANGPARU	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		SALOBULO	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	TAKKALALLA	PARIGI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18		TAKKALALLA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20		WEWANGREWU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		SALEWANGENG	0	0	0	1	1	2	1	1	2
23		TEMPE	0	0	0	3	1	4	3	1	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	10	14	24	10	14	24
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		41,7	58,3		41,7	58,3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									5,1	6,8	6,0

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BELAWA	BELAWA	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2		SAPPA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	BOLA	SOLO	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
4	GILIRENG	GILIRENG	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	KEERA	KEERA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7		TOSORA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
9	PAMMANA	LEMPA	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
10		PAMMANA	3	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0
11	PENRANG	PENRANG	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
13	SABBANGPARU	LIU	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
14		SABBANGPARU	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16		SALOBULO	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
17	TAKKALALLA	PARIGI	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
18		TAKKALALLA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
20		WEWANGREWU	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
22		SALEWANGENG	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
23		TEMPE	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	18	75,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	BELAWA	BELAWA	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
2		SAPPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BOLA	SOLO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
4	GILIRENG	GILIRENG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
5	KEERA	KEERA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	MAJAULENG	MAJAULENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7		TOSORA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
9	PAMMANA	LEMPA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
10		PAMMANA	0	0	0	0	4	4	0	4	4	
11	PENRANG	PENRANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
13	SABBANGPARU	LIU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
14		SABBANGPARU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
15	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16		SALOBULO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	TAKKALALLA	PARIGI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
18		TAKKALALLA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	TANASITOLLO	TANASITOLLO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
20		WEWANGREWU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22		SALEWANGENG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
23		TEMPE	0	0	0	0	5	5	0	5	5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	26	26	0	26	26	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,6

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023	TAHUN 2022	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	6	7	8	9
1	BELAWA	BELAWA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2		SAPPA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	BOLA	SOLO	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
4	GILIRENG	GILIRENG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	KEERA	KEERA	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
7		TOSORA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	1	1	100,0	2	2	100,0
9	PAMMANA	LEMPA	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
10		PAMMANA	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
11	PENRANG	PENRANG	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
13	SABBANGPARU	LIU	0	0	#DIV/0!	3	2	66,7
14		SABBANGPARU	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16		SALOBULO	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
17	TAKKALALLA	PARIGI	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
18		TAKKALALLA	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
20		WEWANGREWU	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22		SALEWANGENG	0	0	#DIV/0!	5	5	100,0
23		TEMPE	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0	25	23	92,0

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BELAWA	BELAWA	4.033	0
2		SAPPA	2.474	0
3	BOLA	SOLO	3.951	0
4	GILIRENG	GILIRENG	2.286	0
5	KEERA	KEERA	4.508	0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	4.285	0
7		TOSORA	2.070	0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	3.267	0
9	PAMMANA	LEMPA	2.643	1
10		PAMMANA	3.710	0
11	PENRANG	PENRANG	3.162	0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	8.514	0
13	SABBANGPARU	LIU	1.867	0
14		SABBANGPARU	3.379	0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	1.701	0
16		SALOBULO	2.114	0
17	TAKKALALLA	PARIGI	1.905	0
18		TAKKALALLA	2.296	0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	5.201	1
20		WEWANGREWU	2.800	1
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	3.720	0
22		SALEWANGENG	5.021	0
23		TEMPE	4.537	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			79.444	3
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3,8

Sumber Data : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BELAWA	BELAWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
2		SAPPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BOLA	SOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0
4	GILIRENG	GILIRENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
5	KEERA	KEERA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	0	1
7		TOSORA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	1	0	1
9	PAMMANA	LEMPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	1	1	2
10		PAMMANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
11	PENRANG	PENRANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
13	SABBANGPARU	LIU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
14		SABBANGPARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
16		SALOBULO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	1	0	1
17	TAKKALALLA	PARIGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
18		TAKKALALLA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	3	5
19	TANASITOLO	TANASITOLO	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5	5	15	23	38
20		WEWANGREWU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
22		SALEWANGENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	4	7	11
23		TEMPE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	58	58	30	41	71
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!							#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK															7,5	10,2	17,7			

Sumber Data : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BELAWA	BELAWA	0	0	#DIV/0!
2		SAPPA	0	0	#DIV/0!
3	BOLA	SOLO	0	0	#DIV/0!
4	GILIRENG	GILIRENG	1	1	100,0
5	KEERA	KEERA	0	0	#DIV/0!
6	MAJAULENG	MAJAULENG	0	0	#DIV/0!
7		TOSORA	0	0	#DIV/0!
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	0	#DIV/0!
9	PAMMANA	LEMPA	0	0	#DIV/0!
10		PAMMANA	0	0	#DIV/0!
11	PENRANG	PENRANG	0	0	#DIV/0!
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	0	#DIV/0!
13	SABBANGPARU	LIU	0	0	#DIV/0!
14		SABBANGPARU	1	1	100,0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	#DIV/0!
16		SALOBULO	0	0	#DIV/0!
17	TAKKALALLA	PARIGI	0	0	#DIV/0!
18		TAKKALALLA	0	0	#DIV/0!
19	TANASITOLO	TANASITOLO	1	1	100,0
20		WEWANGREWU	0	0	#DIV/0!
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	0	0	#DIV/0!
22		SALEWANGENG	0	0	#DIV/0!
23		TEMPE	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100,0

Sumber Data : Sub. Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN												
1	DBD	1	1	45.418	45.418	45.432	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	446	505	951	0,2	0,0	0,1	100,0	#DIV/0!	100,0
2	Susp. Leptospirosis	1	1	45.558	45.558	45.572	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	918	934	1.852	0,1	0,0	0,1	0,0	#DIV/0!	0,0	
3	Campak (+)	1	1	45.602	45.602	45.627	5	4	9	0	0	1	5	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1.165	1.416	2.581	0,4	0,3	0,3	0,0	0,0	0,0	

Sumber Data : Sub. Koordinator Surveillans dan Imunisasi

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BELAWA	BELAWA	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2		SAPPA	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
3	BOLA	SOLO	3	0	3	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4	GILIRENG	GILIRENG	2	1	3	1	0	1	50,0	0,0	33,3
5	KEERA	KEERA	8	3	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	6	12	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7		TOSORA	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	PAMMANA	LEMPA	14	15	29	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10		PAMMANA	21	11	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	PENRANG	PENRANG	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	12	12	24	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	SABBANGPARU	LIU	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14		SABBANGPARU	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	9	5	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16		SALOBULO	6	3	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	TAKKALALLA	PARIGI	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18		TAKKALALLA	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	11	20	31	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20		WEWANGREWU	3	0	3	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	11	7	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22		SALEWANGENG	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23		TEMPE	16	6	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			140	112	252	1	0	1	0,7	0,0	0,4
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			62,9								

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BELAWA	BELAWA	34	13	21	34	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2		SAPPA	26	0	26	26	100,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
3	BOLA	SOLO	15	7	8	15	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4	GILIRENG	GILIRENG	44	27	17	44	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	KEERA	KEERA	39	6	33	39	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	MAJAULENG	MAJAULENG	10	0	10	10	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
7		TOSORA	15	7	8	15	100,0	2	1	3	3	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	10	5	5	10	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	PAMMANA	LEMPA	37	15	22	37	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10		PAMMANA	13	5	8	13	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
11	PENRANG	PENRANG	38	10	28	38	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	42	14	28	42	100,0	0	0	0	4	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	SABBANGPARU	LIU	24	8	16	24	100,0	0	0	0	1	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14		SABBANGPARU	152	26	126	152	100,0	0	0	0	1	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	SAJOANGING	SAJOANGING	23	8	15	23	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16		SALOBULO	45	28	17	45	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	TAKKALALLA	PARIGI	56	11	45	56	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18		TAKKALALLA	101	6	95	101	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	TANASITOLO	TANASITOLO	47	2	45	47	100,0	1	1	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20		WEWANGREWU	25	2	23	25	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	20	5	15	20	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22		SALEWANGENG	83	29	54	83	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
23		TEMPE	61	5	56	61	100,0	2	0	2	3	150,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			960	239	721	960	100,0	11	3	14	21	150,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK											0,0							

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BELAWA	BELAWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		SAPPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BOLA	SOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	GILIRENG	GILIRENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KEERA	KEERA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		TOSORA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PAMMANA	LEMPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		PAMMANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PENRANG	PENRANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SABBANGPARU	LIU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		SABBANGPARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		SALOBULO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	TAKKALALLA	PARIGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		TAKKALALLA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		WEWANGREWU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		SALEWANGENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		TEMPE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BELAWA	BELAWA	2.486	2.732	5.218	2.354	94,7	2.846	104,2	5.200	99,7
2		SAPPA	1.446	1.625	3.071	1.235	85,4	1.852	114,0	3.087	100,5
3	BOLA	SOLO	1.256	3.842	5.098	1.021	81,3	4.083	106,3	5.104	100,1
4	GILIRENG	GILIRENG	1.342	1.712	3.054	1.308	97,5	1.652	96,5	2.960	96,9
5	KEERA	KEERA	2.685	3.126	5.811	2.683	99,9	3.144	100,6	5.827	100,3
6	MAJAULENG	MAJAULENG	1.637	3.889	5.526	1.603	97,9	3.921	100,8	5.524	100,0
7		TOSORA	1.286	1.402	2.688	1.285	99,9	1.339	95,5	2.624	97,6
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	1.935	2.342	4.277	1.519	78,5	2.010	85,8	3.529	82,5
9	PAMMANA	LEMPA	1.457	1.979	3.436	1.156	79,3	1.842	93,1	2.998	87,3
10		PAMMANA	1.627	2.592	4.219	1.354	83,2	2.338	90,2	3.692	87,5
11	PENRANG	PENRANG	1.885	2.235	4.120	1.883	99,9	2.239	100,2	4.122	100,0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	919	1.732	2.651	856	93,1	1.789	103,3	2.645	99,8
13	SABBANGPARU	LIU	976	1.565	2.541	759	77,8	1.782	113,9	2.541	100,0
14		SABBANGPARU	1.859	2.436	4.295	1.858	99,9	2.436	100,0	4.294	100,0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	835	1.275	2.110	989	118,4	1.122	88,0	2.111	100,0
16		SALOBULO	967	1.745	2.712	1.086	112,3	1.630	93,4	2.716	100,1
17	TAKKALALLA	PARIGI	1.109	1.336	2.445	1.109	100,0	1.336	100,0	2.445	100,0
18		TAKKALALLA	627	1.280	1.907	819	130,6	1.240	96,9	2.059	108,0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	3.165	3.750	6.915	3.165	100,0	3.759	100,2	6.924	100,1
20		WEWANGREWU	1.321	2.273	3.594	1.253	94,9	2.342	103,0	3.595	100,0
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	2.148	2.472	4.620	1.828	85,1	2.423	98,0	4.251	92,0
22		SALEWANGENG	2.692	3.712	6.404	2.161	80,3	4.244	114,3	6.405	100,0
23		TEMPE	2.147	3.572	5.719	2.089	97,3	3.736	104,6	5.825	101,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			37.807	54.624	92.431	35.373	93,6	55.105	100,9	90.478	97,9

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BELAWA	BELAWA	473	478	101,1
2		SAPPA	288	288	100,0
3	BOLA	SOLO	469	488	104,1
4	GILIRENG	GILIRENG	277	277	100,0
5	KEERA	KEERA	530	530	100,0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	501	502	100,2
7		TOSORA	244	244	100,0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	386	349	90,4
9	PAMMANA	LEMPA	319	319	100,0
10		PAMMANA	413	431	104,4
11	PENRANG	PENRANG	389	390	100,3
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	892	921	103,3
13	SABBANGPARU	LIU	236	236	100,0
14		SABBANGPARU	418	418	100,0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	201	207	103,0
16		SALOBULO	252	254	100,8
17	TAKKALALLA	PARIGI	246	246	100,0
18		TAKKALALLA	280	324	115,7
19	TANASITOLO	TANASITOLO	618	623	100,8
20		WEWANGREWU	341	338	99,1
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	416	399	95,9
22		SALEWANGENG	584	585	100,2
23		TEMPE	517	523	101,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.290	9.370	100,9

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BELAWA	BELAWA	v	3.189	85	2,7	175	5,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,6	0	0,0	1	100,0
2	BELAWA	SAPPA	v	1.969	25	1,3	25	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
3	BOLA	SOLO	v	3.131	0	0,0	161	5,1	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
4	GILIRENG	GILIRENG	v	1.783	0	0,0	4	0,2	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	50,0	0	0,0	2	100,0
5	KEERA	KEERA	v	3.428	9	0,3	147	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,7	0	0,0	1	100,0
6	MAJALENG	MAJALENG	v	3.464	118	3,4	153	4,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
7	TOSORA	TOSORA	v	1.675	0	0,0	6	0,4	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	33,3	0	0,0	2	100,0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	v	2.534	21	0,8	217	8,6	1	4,8	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
9	PAMMANA	LEMPA	v	2.218	9	0,4	27	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,7	0	0,0	1	100,0
10	PAMMANA	PAMMANA	v	2.914	1	0,0	18	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	5,6	0	0,0	1	100,0
11	PENRANG	PENRANG	v	2.552	1	0,0	103	4,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	v	6.523	121	1,9	567	8,7	1	0,8	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
13	SABBANGPARU	LIU	v	1.536	13	0,8	74	4,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
14	SABBANGPARU	SABBANGPARU	v	2.746	18	0,7	374	13,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
15	SAJOANGING	SAJOANGING	v	1.325	24	1,8	86	6,5	1	4,2	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
16	SALOBULO	SALOBULO	v	1.629	28	1,7	526	32,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
17	TAKKALALLA	PARIGI	v	1.496	15	1,0	17	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
18	TAKKALALLA	TAKKALALLA	v	1.837	1	0,1	12	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
19	TANASITOLE	TANASITOLE	v	4.145	7	0,2	1	0,0	1	14,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
20	WEWANGREWU	WEWANGREWU	v	2.229	19	0,9	144	6,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,4	0	0,0	2	100,0
21	TEMPE	PATTIROSMPE	v	2.849	22	0,8	66	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
22	TEMPE	SALEWANGENG	v	3.998	70	1,8	74	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,4	0	0,0	1	100,0
23	TEMPE	TEMPE	v	3.576	12	0,3	16	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				23	62.746	619	1,0	2.993	0,05	4	0,6	0	0,0	0	0,0	4	100,0	11	0,4	0	0,0	11	100,0	

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (v)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	BELAWA	BELAWA	48	0	23	2	0	39	4	0	62	6	68	141,7	
2		SAPPA	29	0	42	4	0	1	0	43	4	47	162,1		
3	BOLA	SOLO	47	0	45	5	0	0	2	45	7	52	110,6		
4	GILIRENG	GILIRENG	27	0	32	1	0	0	0	32	1	33	122,2		
5	KEERA	KEERA	54	0	53	8	0	0	0	53	8	61	113,0		
6	MAJAULENG	MAJAULENG	51	0	54	3	0	0	0	54	3	57	111,8		
7		TOSORA	25	1	20	1	0	2	0	22	1	24	96,0		
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	39	0	44	2	0	12	1	56	3	59	151,3		
9	PAMMANA	LEMPA	32	0	32	1	0	4	0	36	1	37	115,6		
10		PAMMANA	44	0	23	4	0	22	3	45	7	52	118,2		
11	PENRANG	PENRANG	38	0	64	0	0	0	0	64	0	64	168,4		
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	102	0	95	0	0	12	1	107	1	108	105,9		
13	SABBANGPARU	LIU	22	0	24	10	0	0	0	24	10	34	154,5		
14		SABBANGPARU	40	0	51	1	0	3	0	54	1	55	137,5		
15	SAJOANGING	SAJOANGING	20	0	17	3	0	1	0	18	3	21	105,0		
16		SALOBULO	25	2	24	14	0	0	0	24	14	40	160,0		
17	TAKKALALLA	PARIGI	23	0	23	0	0	0	0	23	0	23	100,0		
18		TAKKALALLA	27	0	48	4	0	0	1	48	5	53	196,3		
19	TANASITOLO	TANASITOLO	62	0	67	8	0	0	0	67	8	75	121,0		
20		WEWANGREWU	33	0	41	0	0	0	0	41	0	41	124,2		
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	44	0	37	0	0	13	0	50	0	50	113,6		
22		SALEWANGENG	60	0	67	2	0	0	0	67	2	69	115,0		
23		TEMPE	54	1	66	2	1	2	0	68	2	72	133,3		
JUMLAH (KAB/KOTA)			946	4	992	75	1	111	12	5	1.103	87	1.195	126,3	

Sumber Data : Sub. Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	I10	HIPERTENSI	1.189	2.361	3.550	10.709
2	11	PRIMARY	663	892	1.555	3.788
3	E11.9	DIABETES MELLITUS UNSPECIFIED	494	1.002	1.496	3.378
4	22	SEKUNDER	235	367	602	1.779
5	K04.0	Pulpitis	213	363	576	1.126
6	E78.5	Hyperlipidaemia, unspecified	89	239	328	1.072
7	A16.2	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological	160	131	291	1.092
8	H25.9	SENILE CATARACT	108	171	279	580
9	J18.9	PNEUMONIA	137	136	273	374
10	E11.4	DIABETES MELLITUS KOMPLIKASI NEUROLOGI	86	176	262	353
J u m l a h			3.374	5.838	9.212	24.251

Sumber: RSUD Lamaddukelleng, RSUD Siwa

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	1.085	1.219	2.304	34	1,48
2	P03.4	FETUS AND NEWBORN AFFECTED BY CAESAREAN	451	337	788	22	2,79
3	I10	Essential (primary) hypertension	253	441	694	15	2,16
4	E86	Volume depletion	255	241	496	9	1,81
5	J02.9	Acute pharyngitis, unspecified	224	205	429	1	0,23
6	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	180	214	394	1	0,25
7	D64.9	Anaemia, unspecified	118	239	357	30	8,40
8	J18.9	PNEMONIA, UNSPECIFIED	181	168	349	10	2,87
9	K30	DIPEPSIA	93	218	311	-	0,00
10	I51.7	Cardiomegaly	143	142	285	18	6,32
J u m l a h			2.983	3.424	6.407	140	2,19

Sumber: RSUD Lamadukelleng, RSUD Siwa

Lampiran 79 c

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarction	110	451	24,39
2	D64.9	Anaemia, unspecified	30	357	8,40
3	A16.2	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation	27	268	10,07
4	E11.9	NON INSULIN DEPENDENT DIABETES MELLITUS WITHOUT COMPLICATIONS	21	250	8,40
5	I51.7	Cardiomegaly	18	285	6,32
6	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	17	920	1,85
7	N18.5	CKD STG 5	16	73	21,92
8	I10	Essential (primary) hypertension	15	684	2,19
9	P03.4	Fetus and newborn affected by caesarean delivery	11	360	3,06
10	I46,9	CARDIAC ARREST	10	12	83,33

Sumber: RSUD Lamadukelleng, RSUD Siwa

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	BELAWA	BELAWA	6	1	1	100
2		SAPPA	3	2	2	100
3	BOLA	SOLO	11	7	5	71
4	GILIRENG	GILIRENG	9	4	4	100
5	KEERA	KEERA	10	10	1	10
6	MAJAULENG	MAJAULENG	13	26	13	50
7		TOSORA	5	6	1	17
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	8	8	8	100
9	PAMMANA	LEMPA	6	3	3	100
10		PAMMANA	10	6	0	0
11	PENRANG	PENRANG	10	9	9	100
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	27	24	24	100
13	SABBANGPARU	LIU	6	1	1	100
14		SABBANGPARU	9	8	6	75
15	SAJOANGING	SAJOANGING	4	2	1	50
16		SALOBULO	5	4	4	100
17	TAKKALALLA	PARIGI	6	2	0	0
18		TAKKALALLA	7	1	0	0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	13	8	3	38
20		WEWANGREWU	6	10	10	100
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	4	0	0	#DIV/0!
22		SALEWANGENG	6	2	2	100
23		TEMPE	6	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			190	145	99	68

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 81

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA														KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%		
					6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100		
1	BELAWA	BELAWA	6 DESA/KELURAHAN	4873	0	0	4873	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4873	100	
			1. Kel. Belawa	857	0	0	857	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	857	100	
			2. Desa Leppangeng	1054	0	0	1054	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1054	100	
			3. Desa Limporilau	788	0	0	788	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	788	100	
			4. Desa Lautang	784	0	0	784	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	784	100	
			5. Kel. Macero	656	0	0	656	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	656	100	
			6. Kel. Malakke	734	0	0	734	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	734	100	
2	SAPPA		3 DESA	3934	0	0	646	16,4	0	0	3288	83,58	0	0	0	0	0	3934	100	
			1. Desa Ongkoe	1370	0	0	204	14,9	0	0	1166	85,11	0	0	0	0	0	1370	100	
			2. Desa Sappa	1520	0	0	285	18,8	0	0	1235	81,25	0	0	0	0	0	1520	100	
			3. Desa Wele	1044	0	0	157	15	0	0	887	84,96	0	0	0	0	0	1044	100	
3	SOLO	BOLA	11 DESA/KELURAHAN	4576	0	0	1628	35,6	247	5,4	2701	59,03	0	0	0	0	0	4576	100	
			1. Kel. Solo	520	0	0	255	49	36	6,92	229	44,04	0	0	0	0	0	520	100	
			2. Desa Sanreseng Ade	436	0	0	395	90,6	0	0	41	9,4	0	0	0	0	0	436	100	
			3. Desa Lattimu	315	0	0	120	38,1	9	2,86	186	59,05	0	0	0	0	0	315	100	
			4. Desa Pattangngae	308	0	0	111	36	58	18,83	139	45,13	0	0	0	0	0	308	100	
			5. Desa Pasir Putih	292	0	0	70	24	3	1,03	219	75	0	0	0	0	0	292	100	
			6. Desa Ujung Tanah	497	0	0	214	43,1	10	2,01	273	54,93	0	0	0	0	0	497	100	
			7. Desa Bola	278	0	0	103	37,1	3	1,08	172	61,87	0	0	0	0	0	278	100	
			8. Desa Lempong	570	0	0	80	14	34	5,96	456	80	0	0	0	0	0	570	100	
			9. Desa Manurung	355	0	0	103	29	11	3,1	241	67,89	0	0	0	0	0	355	100	
			10. Rajamawellang	574	0	0	121	21,1	74	12,89	379	66,03	0	0	0	0	0	574	100	
			11. Desa Balielo	431	0	0	56	13	9	2,09	366	84,92	0	0	0	0	0	431	100	
4	GILIRENG	GILIRENG	9 DESA/KELURAHAN	3208	0	0	878	27,4	0	0	2330	72,6	0	0	0	0	0	3208	100	
			1. Kel. Gilireng	368	0	0	144	39,1	0	0	224	60,87	0	0	0	0	0	368	100	
			2. Desa Mamminasae	200	0	0	68	34	0	0	132	66	0	0	0	0	0	200	100	
			3. Desa Abbatireng	248	0	0	94	37,9	0	0	154	62,1	0	0	0	0	0	248	100	
			4. Desa Poleonro	280	0	0	136	48,6	0	0	144	51,43	0	0	0	0	0	280	100	
			5. Desa Alausalo	180	0	0	82	45,6	0	0	98	54,44	0	0	0	0	0	180	100	
			6. Desa Poliwale	215	0	0	78	36,3	0	0	137	63,72	0	0	0	0	0	215	100	
			7. Desa Arajang	546	0	0	114	20,9	0	0	432	79,12	0	0	0	0	0	546	100	
			8. Desa Lamata	529	0	0	74	14	0	0	455	86,01	0	0	0	0	0	529	100	
			9. Desa Paseloreng	642	0	0	88	13,7	0	0	554	86,29	0	0	0	0	0	642	100	
5	KEERA	KEERA	10 DESA/KELURAHAN	7309	0	0	6106	83,5	516	7,06	687	9,4	0	0	0	0	0	7309	100	
			1. Desa Laliseng	827	0	0	704	85,1	50	6,05	73	8,83	0	0	0	0	0	827	100	
			2. Desa Pattirokka	496	0	0	338	68,1	70	14,11	88	17,74	0	0	0	0	0	496	100	
			3. Desa Inrello	1010	0	0	917	90,8	38	3,76	55	5,45	0	0	0	0	0	1010	100	
			4. Desa Ciromanie	449	0	0	365	81,3	22	4,9	62	13,81	0	0	0	0	0	449	100	
			5. Kel. Ballere	880	0	0	702	79,8	65	7,39	113	12,84	0	0	0	0	0	880	100	
			6. Desa Keera	624	0	0	533	85,4	48	7,69	43	6,89	0	0	0	0	0	624	100	
			7. Desa Paojepe	867	0	0	781	90,1	55	6,34	31	3,58	0	0	0	0	0	867	100	
			8. Desa Labawang	259	0	0	144	55,6	50	19,31	65	25,1	0	0	0	0	0	259	100	
			9. Desa Awola	1095	0	0	967	88,3	58	5,3	70	6,39	0	0	0	0	0	1095	100	
			10. Desa Awo	802	0	0	655	81,7	60	7,48	87	10,85	0	0	0	0	0	802	100	
6	MAJAULENG	MAJAULENG	13 DESA/KELURAHAN	5464	0	0	5464	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5464	100	
			1. Kel. Paria	603	0	0	603	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	603	100
			2. Kel. Limpomajang	396	0	0	396	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	396	100
			3. Kel. Uraiyang	436	0	0	436	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	436	100
			4. Kel. Macanang	450	0	0	450	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	450	100
			5. Desa Rumpia	839	0	0	839	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	839	100
			6. Desa Botto Benteng	413	0	0	413	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	413	100
			7. Desa Botto Penno	219	0	0	219	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	219	100
			8. Desa Botto Tanre	382	0	0	382	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	382	100
			9. Desa Liu	335	0	0	335	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	335	100
			10. Desa Laerung	394	0	0	394	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	394	100
			11. Desa Lamiku	442	0	0	442	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	442	100
			12. Desa Tengnga	210	0	0	210	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	210	100
			13. Desa Watan Rumpia	345	0	0	345	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	345	100
7	TOSORA	MAJAULENG	5 DESA	3107	0	0	956	30,8	1	0,03	2150	69,2	0	0	0	0	0	3107	100	
			1. Desa Tosora	671	0	0	190	28,3	0	0	481	71,68	0	0	0	0	0	0	671	100
			2. Desa Tellulimpo	528	0	0	141	26,7	1	0,19	386	73,11	0	0	0	0	0	0	528	100
			3. Desa Tua	575	0	0	226	39,3	0	0	349	60,7	0	0	0	0	0	0	575	100
			4. Desa Tajo	716	0	0	194	27,1	0	0	522	72,91	0	0	0	0	0	0	716	100
			5. Desa Cinnong Tabi	617	0	0	205	33,2	0	0	412	66,77	0	0	0	0	0	0	617	100
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	8 DESA/KELURAHAN	4985	0	0	4422	88,7	171	3,43	392	7,86	0	0	0	0	0	4985	100	
			1. Kel. Anabanua	1182	0	0	1055	89,3	77	6,51	50	4,23	0	0	0	0	0	0	1182	100
			2. Kel. Dualimpo	964	0	0	924	95,9	12	1,24	28	2,9	0	0	0	0	0	0	964	100
			3. Kel. Tangkoli	365	0	0	328	89,9	4	1,1	33	9,04	0	0	0	0	0	0	365	100
			4. Desa Mattirowalie	752	0	0	646	85,9	26	3,46	80	10,64	0	0	0	0	0	0	752	100
			5. Desa Kalola	530	0	0	481	90,8	9	1,7	40	7,55	0	0	0	0	0	0	530	100

		6. Desa Sogi	519	0	0	479	92,3	5	0,96	35	6,74	0	0	0	0	519	100
		7. Desa Abbanuangnge	404	0	0	322	79,7	16	3,96	66	16,34	0	0	0	0	404	100
		8. Desa Minangattelue	269	0	0	187	69,5	22	8,18	60	22,3	0	0	0	0	269	100
9	LEMPA	PAMMANA	6 DESA	3057	0	0	2524	82,6	93	3,04	440	14,39	0	0	0	3057	100
		1. Desa Lempa	765	0	0	715	93,5	21	2,75	29	3,79	0	0	0	0	765	100
		2. Desa Simpursia	520	0	0	468	90	27	5,19	25	4,81	0	0	0	0	520	100
		3. Desa Patlia	532	0	0	498	93,6	18	3,38	16	3,01	0	0	0	0	532	100
		4. Desa Wecudai	399	0	0	49	12,3	10	2,51	340	85,21	0	0	0	0	399	100
		5. Desa Lampulung	591	0	0	567	95,9	15	2,54	9	1,52	0	0	0	0	591	100
		6. Desa Abbanuangnge	250	0	0	227	90,8	2	0,8	21	8,4	0	0	0	0	250	100
10	PAMMANA	PAMMANA	10 DESA/KELURAHAN	6619	0	0	6619	100	0	0	0	0	0	0	0	6619	100
		1. Desa Pallawarukka	565	0	0	565	100	0	0	0	0	0	0	0	0	565	100
		2. Desa Kampiri	1000	0	0	1.000	100	0	0	0	0	0	0	0	0	1000	100
		3. Desa Watampnua	526	0	0	526	100	0	0	0	0	0	0	0	0	526	100
		4. Kel. Pammana	915	0	0	915	100	0	0	0	0	0	0	0	0	915	100
		5. Kel. Cina	993	0	0	993	100	0	0	0	0	0	0	0	0	993	100
		6. Desa Lapaukke	575	0	0	575	100	0	0	0	0	0	0	0	0	575	100
		7. Desa Tobatang	360	0	0	360	100	0	0	0	0	0	0	0	0	360	100
		8. Desa Tadang Palie	651	0	0	651	100	0	0	0	0	0	0	0	0	651	100
		9. Desa Lagosi	620	0	0	620	100	0	0	0	0	0	0	0	0	620	100
		10. Desa Tonrong Tengn	414	0	0	414	100	0	0	0	0	0	0	0	0	414	100
11	PENRANG	PENRANG	10 DESA/KELURAHAN	3908	0	0	3736	95,6	114	2,92	58	1,48	0	0	0	3908	100
		1. Kel. Doping	619	0	0	566	91,4	29	4,68	24	3,88	0	0	0	0	619	100
		2. Desa Raddae	255	0	0	244	95,7	11	4,31	0	0	0	0	0	0	255	100
		3. Desa Benteng	455	0	0	442	97,1	10	2,2	3	0,66	0	0	0	0	455	100
		4. Desa Lawesso	410	0	0	399	97,3	8	1,95	3	0,73	0	0	0	0	410	100
		5. Desa Temmabarang	458	0	0	444	96,9	12	2,62	2	0,44	0	0	0	0	458	100
		6. Desa Makmur	309	0	0	301	97,4	6	1,94	2	0,65	0	0	0	0	309	100
		7. Desa Padaelo	480	0	0	453	94,4	13	2,71	14	2,92	0	0	0	0	480	100
		8. Desa Walanga	440	0	0	420	95,5	15	3,41	5	1,14	0	0	0	0	440	100
		9. Desa Tadangpalie	214	0	0	204	95,3	5	2,34	5	2,34	0	0	0	0	214	100
		10. Desa Penrang	268	0	0	263	98,1	5	1,87	0	0	0	0	0	0	268	100
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	27 DESA/KELURAHAN	12418	0	0	6064	48,8	1416	11,4	4938	39,76	0	0	0	12418	100
		1. Kel. Siwa	1457	0	0	399	27,4	84	5,77	974	66,85	0	0	0	0	1457	100
		2. Kel. Bulete	2292	0	0	1.459	63,7	202	8,81	631	27,53	0	0	0	0	2292	100
		3. Kel. Tobarakka	682	0	0	382	56	100	14,66	200	29,33	0	0	0	0	682	100
		4. Desa Benteng	1158	0	0	778	67,2	260	22,45	120	10,36	0	0	0	0	1158	100
		5. Desa Alesilurungnge	312	0	0	157	50,3	0	0	155	49,68	0	0	0	0	312	100
		6. Desa Lauwa	586	0	0	324	55,3	51	8,7	211	36,01	0	0	0	0	586	100
		7. Desa Tanrongi	417	0	0	104	24,9	0	0	313	75,06	0	0	0	0	417	100
		8. Desa Tangkoro	367	0	0	133	36,2	65	17,71	169	46,05	0	0	0	0	367	100
		9. Desa Batu	286	0	0	157	54,9	0	0	129	45,1	0	0	0	0	286	100
		10. Desa Tellesang	390	0	0	205	52,6	0	0	185	47,44	0	0	0	0	390	100
		11. Desa Abbanderang	247	0	0	57	23,1	155	62,75	35	14,17	0	0	0	0	247	100
		12. Desa Marannu	233	0	0	120	51,5	0	0	113	48,5	0	0	0	0	233	100
		13. Desa Lompoloang	540	0	0	106	19,6	244	45,19	190	35,19	0	0	0	0	540	100
		14. Desa Simpelli	171	0	0	87	50,9	34	19,88	50	29,24	0	0	0	0	171	100
		15. Desa Jauhpendang	312	0	0	246	78,8	30	9,62	36	11,54	0	0	0	0	312	100
		16. Desa Lacinde	352	0	0	111	31,5	11	3,13	230	65,34	0	0	0	0	352	100
		17. Desa Alelebbae	262	0	0	125	47,7	8	3,05	129	49,24	0	0	0	0	262	100
		18. Desa Buriko	293	0	0	250	85,3	26	8,87	17	5,8	0	0	0	0	293	100
		19. Desa Bau-Bau	279	0	0	112	40,1	0	0	167	59,86	0	0	0	0	279	100
		20. Desa Bulu Siwa	258	0	0	125	48,4	0	0	133	51,55	0	0	0	0	258	100
		21. Desa Padangloang	299	0	0	150	50,2	0	0	149	49,83	0	0	0	0	299	100
		22. Desa Kompong	214	0	0	114	53,3	0	0	100	46,73	0	0	0	0	214	100
		23. Desa Botto Tengnga	204	0	0	97	47,5	0	0	107	52,45	0	0	0	0	204	100
		24. Desa Kaluku	177	0	0	90	50,8	0	0	87	49,15	0	0	0	0	177	100
		25. Desa Mattirowalie	306	0	0	35	11,4	88	28,76	183	59,8	0	0	0	0	306	100
		26. Desa Maccolliloe	126	0	0	48	38,1	58	46,03	20	15,87	0	0	0	0	126	100
		27. Desa Lompobulo	198	0	0	93	47	0	0	105	53,03	0	0	0	0	198	100
13	LIU	SABBANGPARU	6 DESA	2700	0	0	965	35,7	35	1,3	1700	62,96	0	0	0	2700	100
		1. Desa Liu	505	0	0	100	19,8	0	0	405	80,2	0	0	0	0	505	100
		2. Desa Worongnge	391	0	0	80	20,5	27	6,91	284	72,63	0	0	0	0	391	100
		3. Desa Salotengnga	562	0	0	275	48,9	0	0	287	51,07	0	0	0	0	562	100
		4. Desa Pallimae	449	0	0	130	29	8	1,78	311	69,27	0	0	0	0	449	100
		5. Desa Tadangpalie	431	0	0	172	39,9	0	0	259	60,09	0	0	0	0	431	100
		6. Desa Bila	362	0	0	208	57,5	0	0	154	42,54	0	0	0	0	362	100
14	SABBANGPARU	SABBANGPARU	9 DESA/KELURAHAN	4768	0	0	3406	71,4	71	1,49	1291	27,08	0	0	0	4768	100
		1. Kel. Sompe	1293	0	0	913	70,6	7	0,54	373	28,85	0	0	0	0	1293	100
		2. Kel. Talotenreng	688	0	0	605	87,9	0	0	83	12,06	0	0	0	0	688	100
		3. Kel. Walennae	312	0	0	161	51,6	22	7,05	129	41,35	0	0	0	0	312	100
		4. Desa Wage	432	0	0	406	94	0	0	26	6,02	0	0	0	0	432	100
		5. Desa Pasaka	450	0	0	303	67,3	12	2,67	135	30	0	0	0	0	450	100
		6. Desa Ujung Pero	337	0	0	228	67,7	14	4,15	95	28,19	0	0	0	0	337	100
		7. Benteng Lompo	341	0	0	220	64,5	12	3,52	109	31,96	0	0	0	0	341	100
		8. Desa Mallusesalo	403	0	0	258	64	0	0	145	35,98	0	0	0	0	403	100
		9. Desa Ugi	512	0	0	312	60,9	4	0,78	196	38,28	0	0	0	0	512	100
15	SAJOANGING	SAJOANGING	4 DESA/KELURAHAN	2539	0	0	2347	92,4	27	1,06	165	6,5	0	0	0	2539	100
		1. Kel. Akkajeng	1037	0	0	932	89,9	20	1,93	85	8,2	0	0	0	0	1037	100
		2. Kel. Assorajang	586	0	0	513	87,5	1	0,17	72	12,29	0	0	0	0	586	100
		3. Kel. Minangae	434	0	0	427	98,4	2	0,46	5	1,15	0	0	0	0	434	100
		4. Desa Akkotengeng	482	0	0	475	98,5	4	0,83	3	0,82	0	0	0	0	482	100
16	SALOBULO	SAJOANGING	5 DESA	2616	0	0	1833	70,1	61	2,33	722	27,6	0	0	0	2616	100
		1. Desa Salobulo	556	0	0	388	69,8	25	4,5	143	25,72	0	0	0	0	556	100

		2. Desa Sakkoli	663	0	0	434	65,5	10	1,51	219	33,03	0	0	0	0	663	100
		3. Desa Towalida	268	0	0	216	80,6	0	0	52	19,4	0	0	0	0	268	100
		4. Desa Barangmamase	683	0	0	530	77,6	26	3,81	127	18,59	0	0	0	0	683	100
		5. Desa Alewadeng	446	0	0	265	59,4	0	0	181	40,58	0	0	0	0	446	100
17	PARIGI	TAKKALALLA	6 DESA/KELURAHAN	2671	0	0	1956	73,2	174	6,51	541	20,25	0	0	0	2671	100
		1. Kel. Bocco	516	0	0	389	75,4	26	5,04	101	19,57	0	0	0	0	516	100
		2. Desa Botto	573	0	0	474	82,7	28	4,89	71	12,39	0	0	0	0	573	100
		3. Desa Lamarua	299	0	0	189	63,2	30	10,03	80	26,76	0	0	0	0	299	100
		4. Desa Ceppaga	444	0	0	335	75,5	25	5,63	84	18,92	0	0	0	0	444	100
		5. Desa Parigi	420	0	0	273	65	35	8,33	112	26,67	0	0	0	0	420	100
		6. Desa Aluppang	419	0	0	296	70,6	30	7,16	93	22,2	0	0	0	0	419	100
18	TAKKALALLA	TAKKALALLA	7 DESA/KELURAHAN	3808	0	0	1775	46,6	38	1	1995	52,39	0	0	0	3808	100
		1. Kel. Peneki	572	0	0	283	49,5	0	0	289	50,52	0	0	0	0	572	100
		2. Desa Leweng	475	0	0	199	41,9	0	0	276	58,11	0	0	0	0	475	100
		3. Desa Lagoari	508	0	0	216	42,5	0	0	292	57,48	0	0	0	0	508	100
		4. Desa Manyili	579	0	0	269	46,5	0	0	310	53,54	0	0	0	0	579	100
		5. Desa Ajuraja	504	0	0	268	53,2	0	0	236	46,83	0	0	0	0	504	100
		6. Desa Soro	509	0	0	230	45,2	20	3,93	259	50,88	0	0	0	0	509	100
		7. Desa Pantai Timur	661	0	0	310	46,9	18	2,72	333	50,38	0	0	0	0	661	100
19	TANASITOLO	TANASITOLO	13 DESA/KELURAHAN	7115	0	0	6832	96	0	283	3,98	0	0	0	0	7115	100
		1. Desa Ujunge Baru	550	0	0	520	94,5	0	0	30	5,45	0	0	0	0	550	100
		2. Desa Pakkana	641	0	0	608	94,9	0	0	33	5,15	0	0	0	0	641	100
		3. Desa Nepo	675	0	0	647	95,9	0	0	28	4,15	0	0	0	0	675	100
		4. Desa Pajalele	572	0	0	544	95,1	0	0	28	4,9	0	0	0	0	572	100
		5. Desa Ujunge	671	0	0	661	98,5	0	0	10	1,49	0	0	0	0	671	100
		6. Kel. Tancung	598	0	0	571	95,5	0	0	27	4,52	0	0	0	0	598	100
		7. Kel. Baru Tancung	320	0	0	295	92,2	0	0	25	7,81	0	0	0	0	320	100
		8. Kel. Pinceng Pute	381	0	0	362	95	0	0	19	4,99	0	0	0	0	381	100
		9. Kel. Mappadaelo	667	0	0	648	97,2	0	0	19	2,85	0	0	0	0	667	100
		10. Desa Mannagae	405	0	0	385	95,1	0	0	20	4,94	0	0	0	0	405	100
		11. Desa Inalipue	497	0	0	489	98,4	0	0	8	1,61	0	0	0	0	497	100
		12. Desa Tonralipue	693	0	0	676	97,5	0	0	17	2,45	0	0	0	0	693	100
		13. Desa Lowa	445	0	0	426	95,7	0	0	19	4,27	0	0	0	0	445	100
20	WEWANGREWU	TANASITOLO	6 DESA	4157	0	0	4157	100	0	0	0	0	0	0	0	4157	100
		1. Desa Assorajang	1095	0	0	1095	100	0	0	0	0	0	0	0	0	1095	100
		2. Desa Wajoraja	605	0	0	605	100	0	0	0	0	0	0	0	0	605	100
		3. Desa Mario	513	0	0	513	100	0	0	0	0	0	0	0	0	513	100
		4. Desa Wewangrewu	885	0	0	885	100	0	0	0	0	0	0	0	0	885	100
		5. Desa Palipou	454	0	0	454	100	0	0	0	0	0	0	0	0	454	100
		6. Desa Waetuwo	605	0	0	605	100	0	0	0	0	0	0	0	0	605	100
21	PATTIROSOMPE	TEMPE	4 DESA/KELURAHAN	5187	0	0	4080	78,7	32	0,62	1075	20,72	0	0	0	5187	100
		1. Kel. Cempalagi	998	0	0	681	68,2	7	0,7	310	31,06	0	0	0	0	998	100
		2. Kel. Pattirosompe	1254	0	0	913	72,8	25	1,99	316	25,2	0	0	0	0	1254	100
		3. Kel. Lapongkoda	1966	0	0	1.724	87,7	0	0	242	12,31	0	0	0	0	1966	100
		4. Kel. Teddaopu	969	0	0	762	78,6	0	0	207	21,36	0	0	0	0	969	100
22	SALEWANGENG	TEMPE	6 DESA/KELURAHAN	5635	0	0	4285	76	170	3,02	1180	20,94	0	0	0	5635	100
		1. Kel. Padduppa	643	0	0	485	75,4	35	5,44	123	19,13	0	0	0	0	643	100
		2. Kel. Siengkang	897	0	0	547	61	15	1,67	335	37,35	0	0	0	0	897	100
		3. Kel. Wiringpalennae	1430	0	0	1.324	92,6	3	0,21	103	7,2	0	0	0	0	1430	100
		4. Kel. Atakkae	1105	0	0	830	75,1	25	2,26	250	22,62	0	0	0	0	1105	100
		5. Kel. Maddukelleng	1171	0	0	847	72,3	77	6,58	247	21,09	0	0	0	0	1171	100
		6. Kel. Sitampae	389	0	0	252	64,8	15	3,86	122	31,36	0	0	0	0	389	100
23	TEMPE	TEMPE	6 DESA/KELURAHAN	5107	0	0	4499	88,1	6	0,12	602	11,79	0	0	0	5107	100
		1. Kel. Bulupabbulu	1124	0	0	1034	92	0	0	90	8,01	0	0	0	0	1124	100
		2. Kel. Tempe	1521	0	0	1350	88,8	0	0	171	11,24	0	0	0	0	1521	100
		3. Kel. Mattirotappareng	973	0	0	796	81,8	3	0,31	174	17,88	0	0	0	0	973	100
		4. Kel. Watallipue	622	0	0	566	91	1	0,16	55	8,84	0	0	0	0	622	100
		5. Kel. Laelo	432	0	0	376	87	2	0,46	54	12,5	0	0	0	0	432	100
		6. Kel. Salomenraleng	435	0	0	377	86,7	0	0	58	13,33	0	0	0	0	435	100
		JUMLAH	109761	0	0	80051	72,9	3172	2,89	26538	24,18	0	0	0	0	109761	100

Sumber Data : Sub, Koordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	NAMA DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURA HAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16= Jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT)
1	BELAWA	BELAWA	6 DESA/KELURAHAN	4782	4782	100	2855	60	4180	87	2815	59	0	0	0
			1. Kel. Belawa	857	857	100	590	69	780	91	550	64	0	0	0
			2. Desa Leppangeng	1.054	1.054	100	710	67	960	91	710	67	0	0	0
			3. Desa Limporilau	788	788	100	410	52	650	82	410	52	0	0	0
			4. Desa Lautang	784	784	100	405	52	670	85	405	52	0	0	0
			5. Kel. Macero	565	565	100	310	55	470	83	310	55	0	0	0
			6. Kel. Malakke	734	734	100	430	59	650	89	430	59	0	0	0
2	SAPPA		3 DESA	3934	3934	100	2190	56	3934	100	120	3	0	0	0
			1. Desa Ongkoe	1370	1370	100	895	65	1370	100	60	4	0	0	0
			2. Desa Sappa	1520	1520	100	772	51	1520	100	35	2	0	0	0
			3. Desa Wele	1044	1044	100	523	50	1044	100	25	2	0	0	0
3	SOLO	BOLA	11 DESA/KELURAHAN	4576	4576	100	3384	74	4452	97	3271	71	0	0	1
			1. Kel. Solo	520	520	100	395	76	499	96	312	60	0	0	0
			2. Desa Sanreseng Ade	436	436	100	414	95	436	100	392	90	0	0	1
			3. Desa Lattimu	315	315	100	243	77	302	96	268	85	0	0	0
			4. Desa Pattangngae	308	308	100	123	40	308	100	185	60	0	0	0
			5. Desa Pasir Putih	292	292	100	204	70	292	100	190	65	0	0	0
			6. Desa Ujung Tanah	497	497	100	348	70	487	98	348	70	0	0	0
			7. Desa Bola	278	278	100	203	73	272	98	195	70	0	0	0
			8. Desa Lempong	570	570	100	428	75	553	97	428	75	0	0	0
			9. Desa Manurung	355	355	100	252	71	337	95	249	70	0	0	0
			10. Rajamawellang	574	574	100	408	71	557	97	402	70	0	0	0
			11. Desa Balielo	431	431	100	366	85	409	95	302	70	0	0	0

4	GILIRENG	GILIRENG	9 DESA/KELURAHAN	3208	3208	100	2921	91	3208	100	303	9	0	0	0
			1. Kel. Gilireng	368	368	100	331	90	368	100	27	7	0	0	0
			2. Desa Mamminasae	200	200	100	180	90	200	100	35	18	0	0	0
			3. Desa Abbatireng	248	248	100	236	95	248	100	46	19	0	0	0
			4. Desa Poleonro	280	280	100	266	95	280	100	13	5	0	0	0
			5. Desa Alausalo	180	180	100	157	87	180	100	24	13	0	0	0
			6. Desa Poliware	215	215	100	204	95	215	100	47	22	0	0	0
			7. Desa Arajang	546	546	100	519	95	546	100	58	11	0	0	0
			8. Desa Lamata	529	529	100	450	85	529	100	14	3	0	0	0
			9. Desa Paselloreng	642	642	100	578	90	642	100	39	6	0	0	0
5	KEERA	KEERA	10 DESA/KELURAHAN	7309	7309	100	6635	91	7309	100	5870	80	0	0	0
			1. Desa Lalliseng	827	827	100	760	92	827	100	580	70	0	0	0
			2. Desa Pattirolokka	496	496	100	450	91	496	100	390	79	0	0	0
			3. Desa Inrello	1010	1010	100	910	90	1010	100	880	87	0	0	0
			4. Desa Ciromanie	449	449	100	405	90	449	100	320	71	0	0	0
			5. Kel. Ballere	880	880	100	800	91	880	100	760	86	0	0	0
			6. Desa Keera	624	624	100	570	91	624	100	535	86	0	0	0
			7. Desa Paojepe	867	867	100	790	91	867	100	700	81	0	0	0
			8. Desa Labawang	259	259	100	235	91	259	100	195	75	0	0	0
			9. Desa Awota	1095	1095	100	990	90	1095	100	940	86	0	0	0
			10. Desa Awo	802	802	100	725	90	802	100	570	71	0	0	0
6	MAJAULENG	MAJAULENG	13 DESA/KELURAHAN	5464	5464	100	5317	97	5354	98	4886	89	0	0	0
			1. Kel. Paria	603	603	100	585	97	591	98	543	90	0	0	0
			2. Kel. Limpomajang	396	396	100	384	97	388	98	345	87	0	0	0
			3. Kel. Urayang	436	436	100	392	90	427	98	414	95	0	0	0
			4. Kel. Macanang	450	450	100	450	100	441	98	405	90	0	0	0
			5. Desa Rumpia	839	839	100	839	100	822	98	822	98	0	0	0
			6. Desa Botto Benteng	413	413	100	413	100	405	98	347	84	0	0	0
			7. Desa Botto Penno	219	219	100	208	95	215	98	195	89	0	0	0
			8. Desa Botto Tanre	382	382	100	382	100	374	98	325	85	0	0	0
			9. Desa Liu	335	335	100	335	100	328	98	291	87	0	0	0
			10. Desa Laerung	394	394	100	374	95	386	98	335	85	0	0	0
			11. Desa Lamiku	442	442	100	442	100	433	98	385	87	0	0	0
			12. Desa Tengnga	210	210	100	168	80	206	98	179	85	0	0	0
			13. Desa Watan Rumpia	345	345	100	345	100	338	98	300	87	0	0	0

7	TOSORA	MAJAULENG	5 DESA	3107	3107	100	3073	99	2796	90	2279	73	0	0	0
			1. Desa Tosora	671	671	100	665	99	671	100	477	71	0	0	0
			2. Desa Tellulimpoe	528	528	100	528	100	528	100	421	80	0	0	0
			3. Desa Tua	575	575	100	570	99	564	98	410	71	0	0	0
			4. Desa Tajo	716	716	100	700	98	416	58	521	73	0	0	0
			5. Desa Cinnong Tabi	617	617	100	610	99	617	100	450	73	0	0	0
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	8 DESA/KELURAHAN	4829	4829	100	3465	72	4678	97	1160	24	0	0	1
			1. Kel. Anabanua	1273	1273	100	987	78	1273	100	352	28	0	0	0
			2. Kel. Dualimpoe	809	809	100	475	59	771	95	250	31	0	0	0
			3. Kel. Tangkoli	359	359	100	242	67	298	83	0	0	0	0	0
			4. Desa Mattirowalie	836	836	100	677	81	829	99	215	26	0	0	0
			5. Desa Kalola	536	536	100	432	81	530	99	343	64	0	0	1
			6. Desa Sogi	302	302	100	211	70	297	98	0	0	0	0	0
			7. Desa Abbanuangge	382	382	100	232	61	359	94	0	0	0	0	0
			8. Desa Minangatellue	332	332	100	209	63	321	97	0	0	0	0	0
9	LEMPA	PAMMANA	6 DESA	3090	3090	100	2346	76	2727	88	1958	63	0	0	0
			1. Desa Lempa	765	765	100	650	85	734	96	574	75	0	0	0
			2. Desa Simpursia	520	520	100	365	70	499	96	312	60	0	0	0
			3. Desa Patila	532	532	100	412	77	458	86	399	75	0	0	0
			4. Desa Wecudai	395	395	100	276	70	321	81	168	43	0	0	0
			5. Desa Lampulung	591	591	100	445	75	502	85	355	60	0	0	0
			6. Desa Abbanuangge	287	287	100	198	69	213	74	150	52	0	0	0
10	PAMMANA	PAMMANA	10 DESA/KELURAHAN	6619	6619	100	2460	37	2387	36	1775	27	0	0	0
			1. Desa Pallawarukka	565	565	100	215	38	215	38	210	37	0	0	0
			2. Desa Kampiri	1000	1000	100	310	31	310	31	221	22	0	0	0
			3. Desa Watamanua	526	526	100	195	37	195	37	153	29	0	0	0
			4. Kel. Pammana	915	915	100	310	34	310	34	164	18	0	0	0
			5. Kel. Cina	993	993	100	310	31	310	31	200	20	0	0	0
			6. Desa Lapaukke	575	575	100	247	43	247	43	90	16	0	0	0
			7. Desa Tobatang	360	360	100	124	34	124	34	200	56	0	0	0
			8. Desa Tadang Palie	651	651	100	310	48	310	48	200	31	0	0	0
			9. Desa Lagosi	620	620	100	239	39	239	39	200	32	0	0	0
			10 Desa Tonrong Tengng	414	414	100	200	48	127	31	137	33	0	0	0

11	PENRANG	PENRANG	10 DESA/KELURAHAN	3908	3908	100	3883	99	3889	100	2148	55	0	0	0
			1. Kel. Doping	619	619	100	612	99	619	100	306	49	0	0	0
			2. Desa Raddae	255	255	100	252	99	255	100	142	56	0	0	0
			3. Desa Benteng	455	455	100	455	100	455	100	310	68	0	0	0
			4. Desa Lawesso	410	410	100	410	100	410	100	210	51	0	0	0
			5. Desa Temmabarang	458	458	100	458	100	452	99	240	52	0	0	0
			6. Desa Makmur	309	309	100	305	99	305	99	157	51	0	0	0
			7. Desa Padaelo	480	480	100	475	99	474	99	274	57	0	0	0
			8. Desa Walanga	440	440	100	434	99	440	100	240	55	0	0	0
			9. Desa Tadangpalie	214	214	100	214	100	211	99	122	57	0	0	0
			10. Desa Penrang	268	268	100	268	100	268	100	147	55	0	0	0
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	27 DESA/KELURAHAN	12418	12418	100	11725	94	12316	99	11152	90	0	0	1
			1. Kel. Siwa	1457	1457	100	1320	91	1457	100	1295	89	0	0	0
			2. Kel. Bulete	2292	2292	100	2169	95	2292	100	2185	95	0	0	0
			3. Kel. Tobarakka	682	682	100	650	95	682	100	530	78	0	0	0
			4. Desa Benteng	1158	1158	100	1055	91	1158	100	1065	92	0	0	0
			5. Desa Alesilurungge	312	312	100	304	97	312	100	295	95	0	0	0
			6. Desa Lauwa	586	586	100	562	96	584	100	515	88	0	0	0
			7. Desa Tanrongi	417	417	100	409	98	415	100	384	92	0	0	0
			8. Desa Tangkoro	367	367	100	361	98	364	99	326	89	0	0	0
			9. Desa Batu	286	286	100	270	94	285	100	228	80	0	0	0
			10. Desa Tellesang	390	390	100	370	95	386	99	315	81	0	0	0
			11. Desa Abbanderang	247	247	100	240	97	231	94	216	87	0	0	0
			12. Desa Marannu	233	233	100	213	91	228	98	207	89	0	0	0
			13. Desa Lompoloang	540	540	100	531	98	526	97	509	94	0	0	0
			14. Desa Simpellu	171	171	100	165	96	168	98	128	75	0	0	0
			15. Desa Jauhpendang	312	312	100	309	99	301	96	280	90	0	0	0
			16. Desa Lacinde	352	352	100	322	91	351	100	326	93	0	0	0
			17. Desa Alelebbae	262	262	100	246	94	261	100	226	86	0	0	0
			18. Desa Buriko	293	293	100	276	94	293	100	259	88	0	0	0
			19. Desa Bau-Bau	279	279	100	258	92	273	98	241	86	0	0	0
			20. Desa Bulu Siwa	258	258	100	247	96	258	100	225	87	0	0	0
			21. Desa Padangloang	299	299	100	276	92	290	97	240	80	0	0	0
			22. Desa Kompong	214	214	100	205	96	212	99	199	93	0	0	0

			23. Desa Botto Tengnga	204	204	100	197	97	200	98	192	94	0	0	0
			24. Desa Kaluku	177	177	100	177	100	177	100	177	100	0	0	1
			25. Desa Mattirowalie	306	306	100	299	98	300	98	285	93	0	0	0
			26. Desa Maccolliloloe	126	126	100	115	91	122	97	126	100	0	0	0
			27. Desa Lompobulo	198	198	100	179	90	190	96	178	90	0	0	0
13	LIU	SABBANGPARU	6 DESA	2700	2700	100	2380	88	2520	93	1617	60	0	0	0
			1. Desa Liu	505	505	100	429	85	505	100	300	59	0	0	0
			2. Desa Worongnge	391	391	100	332	85	371	95	235	60	0	0	0
			3. Desa Salotengnga	562	562	100	404	72	382	68	269	48	0	0	0
			4. Desa Pallimae	449	449	100	562	125	534	119	337	75	0	0	0
			5. Desa Tadangpalie	431	431	100	345	80	366	85	259	60	0	0	0
			6. Desa Bila	362	362	100	308	85	362	100	217	60	0	0	0
14	SABBANGPARU	SABBANGPARU	9 DESA/KELURAHAN	4768	4768	100	4681	98	4329	91	964	20	0	0	0
			1. Kel. Sompe	1293	1293	100	1293	100	1280	99	353	27	0	0	0
			2. Kel. Talotenreng	688	688	100	688	100	654	95	185	27	0	0	0
			3. Kel. Walennae	312	312	100	225	72	237	76	19	6	0	0	0
			4. Desa Wage	432	432	100	432	100	360	83	99	23	0	0	0
			5. Desa Pasaka	450	450	100	450	100	450	100	87	19	0	0	0
			6. Desa Ujung Pero	337	337	100	337	100	286	85	55	16	0	0	0
			7. Benteng Lompo	341	341	100	341	100	287	84	53	16	0	0	0
			8. Desa Mallusesalo	403	403	100	403	100	329	82	59	15	0	0	0
			9. Desa Ugi	512	512	100	512	100	446	87	54	11	0	0	0
15	SAJOANGING	SAJOANGING	4 DESA/KELURAHAN	2539	2539	100	1571	62	2380	94	1320	52	0	0	0
			1. Kel. Akkajeng	1037	1037	100	602	58	991	96	531	51	0	0	0
			2. Kel. Assorajang	586	586	100	254	43	545	93	302	52	0	0	0
			3. Kel. Minangae	434	434	100	233	54	387	89	271	62	0	0	0
			4. Desa Akkotengeng	482	482	100	482	100	457	95	216	45	0	0	0
16	SALOBULO	SAJOANGING	5 DESA	2616	2616	100	1974	75	2616	100	1905	73	0	0	1
			1. Desa Salobulo	556	556	100	396	71	556	100	310	56	0	0	0
			2. Desa Sakkoli	663	663	100	474	71	663	100	466	70	0	0	0
			3. Desa Towalida	268	268	100	268	100	268	100	268	100	0	0	1
			4. Desa Barangmamase	683	683	100	482	71	683	100	504	74	0	0	0
			5. Desa Alewadeng	446	446	100	354	79	446	100	357	80	0	0	0

17	PARIGI	TAKKALALLA	6 DESA/KELURAHAN	2672	2672	100	730	27	2472	93	2472	93	0	0	0
			1. Kel. Bocco	516	516	100	200	39	490	95	490	95	0	0	0
			2. Desa Botto	573	573	100	100	17	543	95	543	95	0	0	0
			3. Desa Lamarua	300	300	100	50	17	269	90	269	90	0	0	0
			4. Desa Ceppaga	444	444	100	100	23	410	92	410	92	0	0	0
			5. Desa Parigi	420	420	100	130	31	390	93	390	93	0	0	0
			6. Desa Alupang	419	419	100	150	36	370	88	370	88	0	0	0
18	TAKKALALLA	TAKKALALLA	7 DESA/KELURAHAN	4158	4158	100	3994	96	4156	100	3050	73	0	0	0
			1. Kel. Peneki	582	582	100	418	72	580	100	458	79	0	0	0
			2. Desa Leweng	491	491	100	491	100	491	100	380	77	0	0	0
			3. Desa Lagoari	607	607	100	607	100	607	100	407	67	0	0	0
			4. Desa Manyii	564	564	100	564	100	564	100	464	82	0	0	0
			5. Desa Ajuraja	469	469	100	469	100	469	100	404	86	0	0	0
			6. Desa Soro	777	777	100	777	100	777	100	408	53	0	0	0
			7. Desa Pantai Timur	668	668	100	668	100	668	100	529	79	0	0	0
19	TANASITOLO	TANASITOLO	13 DESA/KELURAHAN	6651	6651	100	5740	86	5286	79	4364	66	0	0	0
			1. Desa Ujunge Baru	456	456	100	330	72	385	84	275	60	0	0	0
			2. Desa Pakkana	641	641	100	405	63	473	74	338	53	0	0	0
			3. Desa Nepo	611	611	100	385	63	449	73	321	53	0	0	0
			4. Desa Pajalele	572	572	100	344	60	458	80	286	50	0	0	0
			5. Desa Ujunge	569	569	100	671	118	537	94	504	89	0	0	0
			6. Kel. Tancung	598	598	100	598	100	479	80	359	60	0	0	0
			7. Kel. Baru Tancung	196	196	100	196	100	156	80	240	122	0	0	0
			8. Kel. Pinceng Pute	350	350	100	350	100	305	87	229	65	0	0	0
			9. Kel. Mappadaelo	517	517	100	320	62	461	89	334	65	0	0	0
			10. Desa Mannagae	521	521	100	521	100	284	55	243	47	0	0	0
			11. Desa Inalipue	482	482	100	482	100	299	62	348	72	0	0	0
			12. Desa Tonralipue	693	693	100	693	100	555	80	486	70	0	0	0
			13. Desa Lowa	445	445	100	445	100	445	100	401	90	0	0	0
20	WEWANGREWU	TANASITOLO	6 DESA	4157	4157	100	4157	100	4157	100	2979	72	0	0	2
			1. Desa Assorajang	1095	1095	100	1095	100	1095	100	888	81	0	0	0
			2. Desa Wajoriaja	605	605	100	605	100	605	100	362	60	0	0	0
			3. Desa Mario	513	513	100	513	100	513	100	411	80	0	0	1
			4. Desa Wewangrewu	885	885	100	885	100	885	100	553	62	0	0	0
			5. Desa Palipou	454	454	100	454	100	454	100	370	81	0	0	1
			6. Desa Waetuwo	605	605	100	605	100	605	100	395	65	0	0	0

21	PATTIROSOMPE	TEMPE	4 DESA/KELURAHAN	5187	5187	100	2522	49	2522	49	2522	49	0	0	0
			1. Kel. Cempalagi	998	998	100	318	32	318	32	318	32	0	0	0
			2. Kel. Pattirosompe	1254	1254	100	830	66	830	66	830	66	0	0	0
			3. Kel. Lapongkoda	1966	1966	100	981	50	981	50	981	50	0	0	0
			4. Kel. Teddaopu	969	969	100	393	41	393	41	393	41	0	0	0
22	SALEWANGENG	TEMPE	6 DESA/KELURAHAN	8896	8896	100	8665	97	8563	96	7799	88	0	0	0
			1. Kel. Padduppa	936	936	100	853	91	844	90	796	85	0	0	0
			2. Kel. Siengkang	926	926	100	825	89	835	90	834	90	0	0	0
			3. Kel. Wiringpalennae	1463	1463	100	1463	100	1434	98	1243	85	0	0	0
			4. Kel. Atakkae	3387	3387	100	3387	100	3320	98	3014	89	0	0	0
			5. Kel. Maddukelleng	1583	1583	100	1583	100	1558	98	1378	87	0	0	0
			6. Kel. Sitampae	601	601	100	554	92	572	95	534	89	0	0	0
23	TEMPE	TEMPE	6 DESA/KELURAHAN	5107	5107	100	4598	90	5107	100	4435	87	0	0	1
			1. Kel. Bulupabbulu	1124	1124	100	1012	90	1124	100	1095	97	0	0	1
			2. Kel. Tempe	1521	1521	100	1369	90	973	64	1217	80	0	0	0
			3. Kel. Mattirolappareng	973	973	100	876	90	1521	156	847	87	0	0	0
			4. Kel. Watallipue	622	622	100	560	90	622	100	608	98	0	0	0
			5. Kel. Laelo	432	432	100	389	90	435	101	321	74	0	0	0
			6. Kel. Salomenraleng	435	435	100	392	90	432	99	347	80	0	0	0
JUMLAH			190	112.695	112.695	100	91.266	81	101.338	90	71.164	59	0	0	7
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															
3,7															

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BELAWA	BELAWA	30	6	1	1	38	23	76,7	6	100	1	100,0	1	100	31	82
2		SAPPA	19	4	1	2	26	19	100,0	4	100	1	100,0	2	100	26	100
3	BOLA	SOLO	28	5	1	3	37	28	100,0	5	100	1	100,0	3	100	37	100
4	GILIRENG	GILIRENG	18	4	1	3	26	18	100,0	4	100	1	100,0	3	100	26	100
5	KEERA	KEERA	23	6	1	1	31	23	100,0	6	100	1	100,0	1	100	31	100
6	MAJAULENG	MAJAULENG	28	7	1	1	37	28	100,0	6	86	1	100,0	1	100	36	97
7		TOSORA	13	2	1	1	17	13	100,0	2	100	1	100,0	1	100	17	100
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	16	6	1	3	26	16	100,0	6	100	1	100,0	3	100	26	100
9	PAMMANA	LEMPA	17	3	1	3	24	17	100,0	3	100	1	100,0	3	100	24	100
10		PAMMANA	35	7	1	4	47	35	100,0	7	100	1	100,0	2	50	45	96
11	PENRANG	PENRANG	18	6	1	1	26	18	100,0	6	100	1	100,0	1	100	26	100
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	42	14	1	3	60	32	76,2	12	86	1	100,0	2	67	47	78
13	SABBANGPARU	LIU	11	2	1	3	17	11	100,0	2	100	1	100,0	3	100	17	100
14		SABBANGPARU	20	5	1	2	28	20	100,0	5	100	1	100,0	2	100	28	100
15	SAJOANGING	SAJOANGING	9	1	1	2	13	9	100,0	1	100	1	100,0	1	50	12	92
16		SALOBULO	11	4	1	1	17	11	100,0	4	100	1	100,0	1	100	17	100
17	TAKKALALLA	PARIGI	13	3	1	0	17	13	100,0	3	100	1	100,0	-	#VALUE!	17	100
18		TAKKALALLA	14	3	1	1	19	14	100,0	3	100	1	100,0	1	100	19	100
19	TANASITOLO	TANASITOLO	21	4	1	3	29	21	100,0	4	100	1	100,0	3	100	29	100
20		WEWANGREWU	14	4	1	0	19	14	100,0	4	100	1	100,0	-	#VALUE!	19	100
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	11	2	1	0	14	6	54,5	3	150	0	0,0	-	#VALUE!	9	64
22		SALEWANGENG	20	7	1	1	29	20	100,0	7	100	1	100,0	1	100	29	100
23		TEMPE	14	3	1	1	19	14	100,0	3	100	1	100,0	1	100	19	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			445	108	23	40	616	423	95,1	106	98	22	95,7	36	90	587	95

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TABEL 84

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN WAJO
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT			
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TPP Memenuhi Syarat		
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH
1	BELAWA	BELAWA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100	6	5	83	12	7	58	1	1	100	12	12	100	37	31	84	
2	BELAWA	SAPPA	5	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	2	2	100	6	0	0	0	0	#DIV/0!	18	0	0	31	2	6	
3	BOLA	SOLO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	6	75	0	0	#DIV/0!	41	41	100	7	0	0	56	47	84	
4	GILIRENG	GILIRENG	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	3	0	0	17	15	88	4	0	0	28	18	64	
5	KEERA	KEERA	2	2	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	9	9	100	41	38	93	0	0	#DIV/0!	17	17	100	70	67	96	
6	MAJALENG	MAJALENG	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	13	100	16	14	88	36	36	100	13	11	85	79	74	94	
7	MAJALENG	TOSORA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	20	16	80	21	17	81	
8	MANIANGPAJO	MANIANGPAJO	0	0	#DIV/0!	2	2	100	0	0	#DIV/0!	6	5	83	34	25	74	101	81	80	23	11	48	166	124	75	
9	PAMMANA	LEMPA	2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!	20	0	0	29	7	24	
10	PAMMANA	PAMMANA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	16	16	100	17	7	41	7	2	29	7	0	0	47	25	53	
11	PENRANG	PENRANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	7	100	7	6	86	41	30	73	2	2	100	57	45	79	
12	PITUMPANUA	PITUMPANUA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	26	18	69	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	38	18	47	64	36	56	
13	SABBANGPARU	LIU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	3	3	100	13	0	0	17	4	24	
14	SABBANGPARU	SABBANGPARU	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	6	4	67	1	1	100	5	0	0	24	0	0	37	5	14	
15	SAJOANGING	SAJOANGING	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	3	75	5	3	60	29	6	21	7	3	43	45	15	33	
16	SAJOANGING	SALOBULO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100	1	1	100	12	11	92	11	4	36	29	21	72	
17	TAKKALALLA	PARIGI	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0	6	4	67	9	0	0	0	0	0	#DIV/0!	17	4	24
18	TAKKALALLA	TAKKALALLA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	1	33	21	1	5	26	3	12	2	0	0	52	5	10	
19	TANASITOLO	TANASITOLO	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	4	67	10	6	60	6	6	100	63	55	87	86	71	83	
20	TANASITOLO	WEWANGREWU	1	1	100	0	0	#DIV/0!	5	4	80	5	5	100	1	1	100	28	15	54	18	9	50	58	35	60	
21	TEMPE	PATTIROSOMPE	0	0	#DIV/0!	2	0	0	15	0	0	26	26	100	50	17	34	15	0	0	17	12	71	125	55	44	
22	TEMPE	SALEWANGENG	0	0	#DIV/0!	2	2	100	0	0	#DIV/0!	20	19	95	9	9	100	23	16	70	1	1	100	55	47	85	
23	TEMPE	TEMPE	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	15	100	3	2	67	0	0	#DIV/0!	38	0	0	56	17	30	
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	3	21	8	5	63	26	10	38	195	174	89	244	143	59	400	266	67	375	171	46	1262	772	61	

Sumber Data : Sub. Koordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga



Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo

**Jl. Jend. Ahmad Yani No. 39 Siengkang, Kec.
Tempe, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan 90914**

